



Katalog: 4501001
ISSN 2086-4574

STATISTIK SOSIAL BUDAYA

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
September 2025

2025

Volume 14, 2026



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2025

Volume 14, 2026

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2025

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional

September 2025

Volume 14, 2026

Katalog : 4501001
ISSN : 2086-4574
Nomor Publikasi : 04200.26004

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : xxxiv+168 halaman

Penyusun Naskah:
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penyunting:
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Pembuat Kover:
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:
www.flaticon.com; www.freepik.com; www.canva.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan
sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2025

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
September 2025

Volume 14, 2026

Pelindung:

Amalia Adininggar Widyasanti
Sonny Harry Budiutomo Harmadi

Pengarah:

M. Nashrul Wajdi

Penanggung Jawab:

Budi Setiawan

Penyunting:

Ika Maylasari

Penulis Naskah:

Karuniawati Dewi Ramadani
Rida Agustina
Rini Sulistyowati
Sigit Wahyu Nugroho
Nindya Riana Sari
Nindya Putri Sulistyowati
Kurniawan Tri Yulianto

Pengolah Data:

Rini Sulistyowati

Penata Letak:

Karuniawati Dewi Ramadani
Ratri Gita Pramesti
Salsabila Arrahma

KATA PENGANTAR

Transformasi sosial budaya menjadi salah satu pilar dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045, melalui agenda strategis seperti Asta Cita dan penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya. Data sosial budaya memegang peranan penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan pembangunan nasional. Dalam rangka mendukung kebijakan berbasis data, BPS menerbitkan publikasi “Statistik Sosial Budaya Tahun 2025”.

Publikasi Statistik Sosial Budaya 2025 menyajikan informasi makro mengenai kondisi dan perkembangan sosial budaya penduduk Indonesia pada tahun 2025. Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional September (Susenas September) 2025. Informasi yang tersaji diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di bidang sosial budaya. Selain itu, data yang ada juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan sosial budaya di Indonesia.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak antara lain petugas lapangan, Tim Susenas Daerah, Tim Susenas Pusat, dan Tim Penyusun yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Masukan dan saran dari para pengguna sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Jakarta, Mei 2026
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti



RINGKASAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan mendukung dan mendasari pentingnya manusia sebagai makhluk sosial budaya dalam pembangunan bangsa yang berkarakter dan berkepribadian. Melalui strategi penguatan ketahanan sosial budaya dan ekonomi kreatif berbasis budaya, transformasi sosial budaya adalah pilar utama dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045. Kebijakan pembangunan nasional bergantung pada data sosial budaya. Badan Pusat Statistik (BPS) menerbitkan publikasi "Statistik Sosial Budaya Tahun 2025", yang bersumber pada Susenas September 2025, untuk mendukung kebijakan berbasis data tersebut. Publikasi ini memberikan gambaran sosial budaya masyarakat berdasarkan karakteristik demografi dan wilayah. Diharapkan informasi ini akan menjadi referensi penting untuk merencanakan dan menilai pembangunan bidang sosial budaya secara inklusif dan berkelanjutan.

Publikasi ini menyajikan berbagai indikator sosial budaya, antara lain akses informasi, olahraga, interaksi sosial, dan partisipasi masyarakat dalam kebudayaan. Kebiasaan/aktivitas membaca berperan penting dalam memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperkaya pengetahuan yang dibutuhkan. Pada tahun 2025 terdapat 89,75 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan aktivitas membaca. Aktivitas membaca penduduk berumur 5 tahun ke atas di perkotaan (92,40 persen) lebih besar dibanding di perdesaan (85,78 persen). Sementara itu, aktivitas membaca antara penduduk laki-laki berumur 5 tahun ke atas dan perempuan tidak berbeda jauh. Kitab suci menjadi jenis bacaan yang paling banyak dibaca oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan aktivitas membaca (77,55 persen). Pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan dapat dilakukan melalui perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Namun demikian, tingkat kunjungan maupun pemanfaatannya masih relatif rendah. Pada tahun 2025, hanya 11,61 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan, dan sebesar 1,17 persen yang memanfaatkan TBM.

Siaran televisi dan radio masih diminati masyarakat Indonesia untuk memperoleh informasi dan hiburan. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi pada tahun 2025 masih cukup tinggi, yaitu 70,07 persen. Sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas menonton siaran televisi dengan frekuensi hampir setiap hari (62,70 persen). Sementara itu, penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio persentasenya lebih rendah, yaitu sebesar 9,48 persen. Sekitar 37,01 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas mendengarkan siaran radio dengan frekuensi hampir setiap hari.

Olahraga merupakan salah satu pilar dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekitar 37,27 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan olahraga dalam seminggu terakhir. Semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, semakin besar pula persentase penduduk yang aktif berolahraga. Sementara itu, ditinjau dari kelompok umur, aktivitas olahraga paling banyak dilakukan oleh penduduk usia sekolah (82,72 persen) dan anak (82,13 persen).

Sebagian besar penduduk berolahraga dengan durasi 60 sampai 89 menit dalam seminggu (30,51 persen). Sementara itu, penduduk yang berolahraga minimal 150 menit per minggu, sesuai anjuran WHO, masih sekitar 14,36 persen. Sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga dengan tujuan menjaga kesehatan atau kebugaran tubuh (50,53 persen). Sementara itu, sebesar 37,69 persen penduduk berumur lima tahun ke atas berolahraga karena alasan pendidikan, atau sebagai bagian dari kurikulum sekolah.

Partisipasi dalam kegiatan pertemuan (rapat) merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang mencerminkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan sekitar. Pada tahun 2025, sebesar 34,01 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan pertemuan (rapat). Sementara itu, sebesar 41,13 persen diantaranya memberikan saran/pendapat.

Selain mengikuti pertemuan (rapat), salah satu bentuk lain interaksi sosial adalah melalui kegiatan sosial kemasyarakatan. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan sebesar 88,87 persen. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah di bidang keagamaan/kepercayaan

(71,26 persen), bidang kematian (67,93 persen), dan gotong royong (47,40 persen). Sementara itu, kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling sedikit diikuti adalah di bidang keterampilan, yaitu hanya sebesar 3,95 persen.

Interaksi sosial juga tercermin melalui keterlibatan masyarakat dalam organisasi. Pada tahun 2025, penduduk berumur 10 tahun ke atas yang terdaftar dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah mencapai 11,06 persen. Adapun bidang organisasi yang paling banyak diikuti oleh masyarakat adalah kegiatan sosial (40,10 persen), keagamaan (37,43 persen), dan pendidikan (5,95 persen).

Hasil Susenas September 2025 menunjukkan bahwa sekitar 62,48 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas menonton pertunjukan/pameran seni dalam 3 bulan terakhir. Dilihat dari kelompok umur, penduduk usia muda berkontribusi lebih besar pada partisipasi menonton pertunjukan/pameran seni dibandingkan penduduk lansia. Sekitar separuh penduduk lansia menonton pertunjukan/pameran seni. Adapun pada penduduk usia anak, usia sekolah, dan pemuda, persentasenya masing-masing tercatat lebih dari 60 persen.

Selain partisipasi menonton, upaya pelestarian kebudayaan juga dapat berupa keterlibatan langsung dalam pertunjukan/pameran/produksi seni. Sekitar 3,66 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni dalam setahun terakhir. Dilihat dari kelompok umur, keterlibatan dalam pertunjukan/pameran/produksi seni lebih besar pada kelompok umur anak dan usia sekolah. Dilihat dari distribusi pengeluaran, semakin tinggi kelompok distribusi pengeluaran, semakin besar persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni dalam setahun terakhir.

Pada tahun 2025, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menggunakan bahasa daerah di rumah lebih besar daripada dalam pergaulan (72,14 persen berbanding 62,27 persen). Sementara itu, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional hanya sebesar 3,53 persen. Lebih lanjut, dalam hal permainan rakyat, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat hanya sebesar 7,88 persen.

Sekitar 89,02 persen rumah tangga pernah membeli/menggunakan produk tradisional pada tahun 2025. Produk tradisional yang paling banyak

dibeli/digunakan oleh rumah tangga adalah peralatan rumah tangga tradisional yaitu sebesar 72,04 persen. Selain itu, obat tradisional (61,38 persen) dan metode penyehatan tradisional (53,20 persen) juga menjadi produk tradisional yang cukup banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga.

Sebesar 71,05 persen rumah tangga hanya menghadiri upacara adat/tradisi. Sementara itu, sebesar 19,25 persen rumah tangga pernah menyelenggarakan sekaligus menghadiri upacara adat/tradisi, sedangkan sebesar 0,55 persen rumah tangga hanya pernah menyelenggarakan upacara adat/tradisi, dan sebesar 9,15 persen rumah tangga sama sekali tidak pernah menghadiri maupun menyelenggarakan upacara adat/tradisi. Upacara adat yang paling banyak dihadiri oleh rumah tangga adalah upacara adat kematian (72,30 persen), sedangkan yang paling banyak penyelenggaraannya adalah upacara adat panen (1,19 persen). Sementara itu, seremoni terkait keagamaan (8,38 persen) menjadi jenis upacara adat yang paling banyak diselenggarakan sekaligus dihadiri oleh rumah tangga.

Kunjungan masyarakat terhadap tempat/peninggalan sejarah/cagar budaya dalam setahun terakhir masih cukup rendah. Baru sekitar 13,22 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas pernah mengunjungi tempat peninggalan sejarah/cagar budaya dalam setahun terakhir. Kunjungan ke tempat/peninggalan sejarah/cagar budaya dalam setahun terakhir lebih banyak dilakukan oleh penduduk perempuan dibandingkan laki-laki (13,65 persen berbanding 12,79 persen). Sementara itu, kunjungan paling banyak juga dilakukan oleh penduduk usia sekolah (7–18 tahun) yakni sebanyak 18,01 persen.

DAFTAR ISI

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2025

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional

September 2025

Volume 14, 2026

Halaman

KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xxi
PENJELASAN TEKNIS	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Indonesia.....	3
1.2 Peran Sosial Budaya dalam Pembangunan Nasional	5
1.3 Sistematika Penyajian.....	6
BAB II AKSES INFORMASI	9
2.1 Aktivitas Membaca.....	11
2.2 Akses Media Penyiaran.....	13
BAB III OLAHRAGA	31
3.1 Partisipasi Olahraga.....	33
3.2 Durasi Olahraga.....	35
3.3 Tujuan Berolahraga.....	35
BAB IV INTERAKSI SOSIAL	49
4.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat)	51
4.2 Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.....	53
4.3 Partisipasi dalam Organisasi.....	56
BAB V PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN	83

5.1	Pertunjukan Seni	85
5.2	Bahasa	89
5.3	Olahraga Tradisional	90
5.4	Permainan Rakyat.....	91
5.5	Produk Tradisional.....	93
5.6	Upacara Adat/Tradisi.....	93
5.7	Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya	94
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN		139
Lampiran 1. Kuesioner Susenas Modul September 2025		141
Lampiran 2. Metadata		163

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

AKSES INFORMASI

Halaman

Tabel 2.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	17
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2025.....	18
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	19
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	20
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Frekuensi, 2025	21
Tabel 2.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	22
Tabel 2.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	23
Tabel 2.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	24
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	25
Tabel 2.10	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025	26
Tabel 2.11	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2025.....	27

Tabel 2.12	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025.....	28
Tabel 2.13	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2025	29

OLAHRAGA

Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	37
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Lama Berolahraga, 2025	38
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2025	39
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025	40
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2025.....	41
Tabel 3.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Berolahraga, 2025.....	42
Tabel 3.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2025	43
Tabel 3.8	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2025	44
Tabel 3.9	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Berolahraga dalam Seminggu, 2025.....	45
Tabel 3.10	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2025	47

INTERAKSI SOSIAL

Tabel 4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran/Pendapat di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	58
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	59
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2025.....	60
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2025.....	62
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Tiga Bidang Organisasi Utama yang Diikuti, 2025.....	63
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2025	64
Tabel 4.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025 ..	66
Tabel 4.8	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	67
Tabel 4.9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025	68
Tabel 4.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2025	69

Tabel 4.11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025	71
Tabel 4.12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Tiga Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2025.....	72
Tabel 4.13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2025	73
Tabel 4.14	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2025.....	75
Tabel 4.15	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025	77
Tabel 4.16	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Tiga Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti, 2025.....	79
Tabel 4.17	<i>Sampling Error</i> Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2025	80

PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN

Tabel 5.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	99
Tabel 5.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	100
Tabel 5.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2025.....	101
Tabel 5.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	102

Tabel 5.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	103
Tabel 5.6	Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	104
Tabel 5.7	Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Produk Tradisional, 2025.....	105
Tabel 5.8	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	106
Tabel 5.9	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2025	107
Tabel 5.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	108
Tabel 5.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	109
Tabel 5.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	110
Tabel 5.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2025.....	111
Tabel 5.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2025	112
Tabel 5.15	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	113
Tabel 5.16	Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025	114

Tabel 5.17	Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2025.....	115
Tabel 5.18	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2025.....	117
Tabel 5.19	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2025.....	118
Tabel 5.20	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025	120
Tabel 5.21	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025.....	121
Tabel 5.22	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2025	122
Tabel 5.23	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah, 2025	123
Tabel 5.24	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan, 2025	124
Tabel 5.25	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2025	125
Tabel 5.26	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025.....	126
Tabel 5.27	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2025.....	127
Tabel 5.28	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2025.....	129

Tabel 5.29	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2025.....	130
Tabel 5.30	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025.....	133

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

AKSES INFORMASI

Halaman

Gambar 2.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	12
Gambar 2.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam 3 Bulan Terakhir, 2025	13
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	14
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	15

OLAHRAGA

Gambar 3.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	34
Gambar 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Lama Menit Berolahraga dalam Seminggu, 2025.....	35
Gambar 3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama Berolahraga, 2025.....	36

INTERAKSI SOSIAL

Gambar 4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran/Pendapat di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	52
Gambar 4.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025	54
Gambar 4.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2025.....	55
Gambar 4.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi, 2025	57

PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN

Gambar 5.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	86
Gambar 5.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	88
Gambar 5.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Desa dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2025..	90
Gambar 5.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	91
Gambar 5.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	92
Gambar 5.6	Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Produk Tradisional, 2025.....	93
Gambar 5.7	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	95
Gambar 5.8	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2025.....	96
Gambar 5.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025.....	97

PENJELASAN TEKNIS

Metodologi

Susenas merupakan survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. Pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Ketahanan Sosial, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang dilaksanakan secara bergantian. Pelaksanaan Susenas mulai tahun 2015 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Unit observasi Susenas adalah rumah tangga, sedangkan yang menjadi unit analisis adalah rumah tangga dan individu. Selain mengumpulkan karakteristik rumah tangga, Susenas juga mengumpulkan karakteristik individu. Sejak tahun 2025, pengumpulan data Susenas September mencakup tiga modul Susenas.

Susenas September menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat provinsi. Kuesioner Susenas September 2025 mencakup berbagai indikator diantaranya indikator kesejahteraan sosial (kebutuhan hidup manusia, ketelantaran); apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK); akses media massa (televisi, radio, internet, surat kabar, majalah, dan sebagainya); partisipasi masyarakat pada kegiatan olahraga dan sosial kemasyarakatan; aktualisasi terhadap nilai-nilai Pancasila; dan indikator penunjang pendidikan diantaranya sarana dan prasarana pendidikan; kegiatan di luar jam sekolah; dan biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh rumah tangga (*out of pocket* pendidikan). Terdapat perubahan desain kuesioner pada beberapa indikator di Susenas September 2025 dibandingkan Susenas Modul sebelumnya.

Jumlah sampel Susenas September tahun 2025 mencakup 77.030 rumah tangga sampel yang tersebar di 38 provinsi. Pada setiap EA SLS terpilih dilakukan pemilihan sampel sebanyak 10 rumah tangga sehingga diperlukan

sampel sebanyak 7.703 EA SLS. EA yang dimaksud adalah *enumeration area* atau wilayah pendataan lapangan yang mencakup wilayah SLS, nonSLS, atau subSLS.

Relative Standard Error

Nilai-nilai indikator yang diestimasi dari hasil Susenas September 2025 dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan (*error*), yaitu *nonsampling error* dan *sampling error*. *Nonsampling error* adalah kesalahan yang terjadi ketika proses pengumpulan maupun pengolahan data. Sedangkan *sampling error* adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknik sampling tertentu dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya *sampling error* hasil Susenas 2025 ditunjukkan oleh nilai *standard error* (galat baku) dari suatu ukuran statistik (rata-rata, persentase, atau jumlah). Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan nilai *relative standard error* (RSE), yaitu perbandingan nilai *standard error* terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. *Standard error* juga digunakan untuk menghitung besaran selang kepercayaan (*confidence interval*), yaitu interval nilai yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (*interval estimation*) dengan batas bawah/atas sebesar nilai estimasi dikurangi/ditambah dua *standard error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan. Keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi bisa diamati dari hasil penghitungan RSE tersebut. Kesalahan sampling dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Secara umum, besaran *standard error* meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi begitu juga sebaliknya. Apabila RSE suatu indikator sebesar 25 persen atau kurang, maka estimasi dianggap akurat. Jika RSE lebih dari 25 persen tetapi kurang dari atau sama dengan 50 persen, estimasi harus digunakan dengan hati-hati. Adapun jika RSE lebih dari 50 persen, estimasi dianggap tidak akurat sehingga tidak dapat ditampilkan

dan dituliskan dengan notasi *Not Applicable* (NA). Selain NA, terdapat beberapa notasi lain yang digunakan pada publikasi ini, yaitu tanda *en dash* (–) yang menunjukkan bahwa data bernilai nol mutlak atau tidak ada data/nilai estimasi.

Konsep Definisi

Busana daerah/tradisional adalah busana/pakaian yang menjadi identitas oleh sebagian besar pendukung kebudayaan tertentu. Contoh busana daerah: kebaya, *ulee balang*, *aesan gede*, baju *bodo*, baju *cele*, *paksian*, *king baba*, *ujung serong*, dsb. Batik tidak termasuk pakaian tradisional karena merupakan pakaian nasional.

Cagar budaya adalah warisan budaya yang usianya lebih dari 50 tahun dan bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Distribusi pengeluaran merupakan share pengeluaran dari masing-masing kelompok distribusi pengeluaran (40 persen penduduk dengan pendapatan rendah; 40 persen penduduk dengan pendapatan sedang; dan 20 persen penduduk dengan pendapatan tinggi) terhadap total pengeluaran.

Dongeng adalah cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikiaskan, misalnya: Kera dan Kura-Kura, Si Kancil Pencuri Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, Timun Mas, dll.

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dan dapat dipertunjukkan.

Jenis kelamin dicatat berdasarkan informasi pada dokumen kependudukan resmi yang dimiliki (KTP/KK), atau berdasarkan pengakuan penduduk.

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah Kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan di lingkungan tempat tinggal. Termasuk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan antara lain:

- a. Kegiatan keagamaan/kepercayaan seperti pengajian, persekutuan doa, perayaan hari besar keagamaan, ceramah agama, kajian kitab suci,
- b. Kegiatan keterampilan seperti keterampilan memasak, menyulam, kecantikan, dan merangkai bunga,
- c. Kegiatan olahraga/permainan, seperti bola voli, badminton, sepak bola, jalan sehat, yoga, senam, termasuk catur, bermain layang-layang bersama, dsb,
- d. Kegiatan arisan,
- e. Kegiatan kematian,
- f. Kegiatan yang berkaitan dengan gotong royong, seperti kerja bakti, bakti sosial, penggalangan dana, dsb di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa), dan
- g. Kegiatan sosial lainnya, seperti kegiatan posyandu, penyuluhan untuk mencegah terjadinya/meluasnya penggunaan narkoba dan minuman keras, serta penyuluhan kesehatan.

Kerajinan tradisional adalah kerajinan/barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan yang diwariskan secara turun temurun (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya).

Klasifikasi desa menggambarkan kelompok desa/kelurahan tertentu yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan, berdasarkan indikator komposit yang dibangun dari tiga variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum.

Lama menit melakukan olahraga dalam seminggu adalah banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam seminggu.

Lingkungan sekitar adalah lingkungan tempat tinggal responden yang masih dalam lingkup RT/RW, dusun, atau desa.

Membaca buku cerita adalah apabila seseorang selama seminggu terakhir setidaknya-tidaknya pernah membaca minimal satu halaman buku yang dikeluarkan oleh penerbit berisi cerita termasuk cerita bergambar, misalnya buku cerita anak, buku-buku silat, komik, dll. Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, dikategorikan membaca buku cerita, sedangkan anak yang hanya mendengarkan dikategorikan sebagai tidak membaca.

Membaca buku pelajaran sekolah apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Misalnya buku pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Termasuk buku pelajaran tentang sejarah dan buku pelajaran yang terkait budaya daerah, contoh: PLBJ (Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta). Khusus untuk buku pelajaran sekolah, anak sekolah dianggap membaca apabila membaca di luar jam belajar sekolah.

Membaca buku pengetahuan adalah apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca buku yang dikeluarkan oleh penerbit dan dimaksudkan agar pembacanya mendapatkan tambahan pengetahuan. Buku tersebut bisa merupakan buku penunjang langsung pelajaran sekolah atau secara tidak langsung menunjang pelajaran sekolah (buku pengetahuan umum), misalnya Ensiklopedi, Flora dan Fauna, 70 Tahun Indonesia Merdeka, buku agama, hadits, publikasi BPS, dll.

Membaca kitab suci adalah apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca wahyu Tuhan yang di bukukan yang memuat ajaran-ajaran tentang seluruh aspek kehidupan bagi seluruh umat beragama, contoh: Al Qur'an, Tripitaka, Weda, Alkitab, dll.

Membaca lainnya adalah apabila seseorang selama seminggu terakhir membaca selain koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, dan kitab suci, misalnya kamus, buletin, leaflet, jurnal, dll.

Membaca majalah/tabloid adalah apabila seseorang selama seminggu terakhir setidaknya-tidaknya pernah membaca satu topik dari majalah/tabloid yang dicetak misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Matra, Tempo, Gadis, Mode, Hai, Kawanku, Intisari, Nova, Citra, Bintang, Bola, dll.

Membaca surat kabar/koran adalah apabila seseorang selama seminggu terakhir setidaknya-tidaknya pernah membaca satu topik dari surat kabar/koran dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Seseorang dikatakan membaca apabila membaca minimal satu artikel.

Membeli produk tradisional adalah apabila dalam 3 bulan terakhir, ada anggota rumah tangga yang memperoleh produk-produk tradisional dengan cara menukar dengan uang/alat pembayaran lain yang sah untuk dipakai/dimanfaatkan sendiri ataupun diberikan kepada orang lain dan bukan untuk dijual kembali.

Memberikan saran/pendapat adalah kegiatan menyampaikan sudut pandang/gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.

Mendengarkan siaran radio adalah apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Menggunakan produk tradisional adalah apabila dalam 3 bulan terakhir, ada anggota rumah tangga yang memakai/memanfaatkan produk-produk tradisional untuk diri sendiri.

Menghadiri upacara adat adalah responden datang ke suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) baik secara langsung maupun *online* yang di

dalamnya terdapat unsur adatnya dan melihat upacara adat tersebut baik sebagian ataupun keseluruhan dari prosesi upacara adat. Termasuk menghadiri secara online melalui *live streaming* jika mendapat undangan.

Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/dusun/desa, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi secara langsung antar anggota masyarakat.

Menonton atau menikmati pertunjukan atau pameran seni adalah apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan atau pameran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan.

Menonton siaran televisi (TV) adalah apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan. Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai penonton TV.

Menyelenggarakan upacara adat adalah apabila rumah tangga menyelenggarakan/mengadakan suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adat baik sebagian maupun keseluruhan dari prosesi upacara adat dan dihadiri setidaknya oleh tetangga sekitarnya.

Metode penyehatan tradisional adalah cara meningkatkan kesehatan yang diwariskan secara turun-temurun, baik untuk mengobati penyakit atau meningkatkan daya tahan tubuh, misalnya kerok badan, gurah, ruwat, bekam, akupunktur, dsb.

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*) atau campuran bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman, misalnya ragam jamu, obat herbal, dsb.

Olahraga adalah kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti atletik, voli, sepak bola, dsb). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga. Jenis olahraga yang mengandalkan otak, seperti catur dan bridge, dalam pertanyaan ini tidak dikategorikan sebagai olahraga. Kegiatan olahraga yang dicatat adalah olahraga yang dilakukan dalam periode waktu seminggu terakhir.

Olahraga tradisional adalah olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Contoh olahraga tradisional adalah pencak silat, balap sapi/kerbau/kuda, sepak takraw, olahraga dayung, dll.

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu, dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Kegiatan suatu organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepemimpinan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu. Contoh organisasi: Forum Anak, Karang taruna, FBR (Forum Betawi Rempug), Muhammadiyah, Fatayat NU, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), komunitas/klub sepeda motor, dsb.

Organisasi selain di tempat kerja/sekolah adalah organisasi di masyarakat yang tidak berkaitan dengan pekerjaan atau sekolah dari seseorang.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang sudah ditamatkan oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki dan ditamatkan oleh seseorang yang masih bersekolah.

- a. Pendidikan Tinggi termasuk menamatkan pendidikan program DI/DII/DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana.

- b. SMA/SMK Sederajat meliputi tamat jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah, dan yang sederajat.
- c. SMP/Sederajat meliputi tamat jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan, dan yang sederajat.
- d. SD/Sederajat meliputi tamat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, dan yang sederajat.
- e. Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD meliputi pernah/sedang bersekolah di SD atau yang sederajat tetapi tidak/belum tamat.

Peralatan rumah tangga tradisional adalah benda/alat yang digunakan untuk suatu pekerjaan dalam kehidupan rumah tangga yang digunakan sesuai dengan adat kebiasaan yang ada, secara turun-menurun misalnya cobek, kipas bambu, abu gosok, *cething*, dsb.

Perlengkapan upacara adat/tradisi adalah segala sesuatu peralatan tradisional yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan satu kegiatan ritual yang bersifat seremonial dan tertata yang berhubungan dengan adat istiadat atau kearifan lokal setempat. Contoh perlengkapan upacara adat/tradisi: keris, bokor, tempayan, ukir gigi (alat, kain), mangulosi (kain ulos), dsb.

Permainan rakyat adalah permainan yang didasarkan pada nilai tertentu, dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya yang bertujuan untuk menghibur diri, misalnya permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dsb.

Pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar adalah aktifitas berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa.

Pertunjukan atau pameran seni adalah karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu pada suatu lokasi khusus sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas.

Produk-produk tradisional adalah bahan/barang/jasa/cara yang dibuat/diproses sesuai dengan adat kebiasaan yang ada di daerah tertentu dan diwariskan secara turun-menurun.

Rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal dengan pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu.

Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium.

Situs peninggalan sejarah adalah bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: candi, istana, kerajaan, prasasti, benteng, dsb.

Terdaftar dalam keanggotaan organisasi adalah jika yang bersangkutan mendaftar menjadi anggota. Keanggotaan di dalam organisasi seperti KORPRI, OSIS, BEM, dan PGRI tidak dianggap sebagai anggota organisasi karena keanggotaannya otomatis atau tidak mendaftar. Dikatakan terdaftar dan aktif jika responden terdaftar dan aktif ikut serta dalam kegiatan organisasi, dan terdaftar tetapi tidak aktif, jika responden terdaftar namun tidak aktif dalam kegiatan organisasi.

Terlibat dalam pertunjukan/pameran atau produksi seni apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan atau pameran atau produksi kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton (berperan dalam pertunjukan/pameran/ produksi seni).

Upacara adat/tradisi adalah suatu upacara yang bersifat tradisional (ritus)/turun-temurun yang berhubungan dengan adat/kebiasaan/tradisi/

budaya suatu masyarakat setempat, seperti upacara perkawinan, upacara *labuhan* (sedekah laut D.I. Yogyakarta), upacara *ngaben* di Bali, *seren taun* di Kuningan, dsb.

Upacara adat/tradisi kelahiran adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kelahiran atau menjelang kelahiran seseorang. Misalnya: *sepasaran/pupak puser, selapanan, brokohan* (tradisi masyarakat Jawa), upacara *beretes, molang mali, ngurising* (tradisi masyarakat Sasak NTB).

Upacara adat/tradisi kematian adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kematian seseorang. Misalnya: *ngaben* (Bali), *saur matua* dan *mangokal holi* (Batak, Sumatera Utara), *rambu solo'* dan *ma'nenek* (Toraja, Sulawesi Selatan), *brobosan* (Jawa), *tiwah* (Kalimantan Tengah), *tanam sasi* (Merauke, Papua), dan peringatan kematian (3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari).

Upacara adat/tradisi seremoni terkait keagamaan adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa keagamaan. Perayaan keagamaan ini jika terdapat upacara khusus untuk perayaan, tidak hanya mengunjungi tempat ibadah saja. Contoh: mauludan untuk perayaan kelahiran nabi Muhammad yang tepat pada hari kelahiran nabi, atau beberapa waktu kemudian, *sekaten* (D.I. Yogyakarta), *dugderan* (Semarang, Jawa Tengah), dan *yadnya kasada* (Tengger, Jawa Timur).

Upacara adat/tradisi panen adalah upacara adat/tradisi yang berkaitan dengan peristiwa pemungutan hasil panen, termasuk menjelang panen. Misalnya: *seren taun* (Kuningan, Jawa Barat), *sedekah bumi* (Jawa Tengah), *aruh ganal* (Dayak Meratus, Kalimantan Selatan), *reka wuu* (NTT), dan *sedekah laut* (Jawa Timur).

Upacara adat/tradisi perkawinan adalah upacara adat/tradisi yang berkaitan dengan peristiwa perkawinan seseorang atau menjelang perkawinan. Misalnya: *nendeun omong, pameungkeut/lamareun, seserahan* (adat Sunda), *maresek, maminang/batimbang tando, babako-babaki* (adat Minang), *gere se doniru, suba kiye se, joko kaha* (adat Maluku Utara).

Upacara adat/tradisi sunatan adalah upacara adat/tradisi atau adat yang berkaitan dengan peristiwa khitan seseorang sebagai proses menuju kedewasaan. Misalnya: *Sisingaan* (Jawa Barat), Pengantin sunat (Betawi), *Sonattan* (Madura), dsb.

Upacara adat/tradisi lainnya adalah upacara adat/tradisi selain yang disebutkan di atas. Misalnya: turun tanah/*tedhak siti* (Jawa), *ruwahan* (upacara menjelang puasa), *potong gigi* (Bali), *manulangi* (Batak, Sumatera Utara) dan membangun rumah, tanam padi (tandur, tedun).

<https://www.bps.go.id>



BAB 1

PENDAHULUAN

<https://www.bps.go.id>



PENDAHULUAN



Pada dasarnya, sebagai makhluk sosial dan budaya, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan sesama manusia dan dengan lingkungannya. Pasal 28C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, termasuk memperoleh manfaat dari seni dan budaya sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan umat manusia. Pernyataan ini juga didukung oleh Pasal 32 ayat (1), yang menetapkan bahwa negara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki kebebasan untuk memelihara dan mengembangkan seni dan budaya mereka sendiri. Selain itu, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan juga menyatakan bahwa kebudayaan merupakan komponen penting dari pembangunan manusia Indonesia yang utuh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman tentang manusia sebagai makhluk sosial budaya sangat penting untuk membuat dan menilai kebijakan pembangunan nasional yang didasarkan pada sifat dan karakteristik khas suatu bangsa.

1.1 Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Indonesia

Transformasi sosial budaya masyarakat Indonesia merupakan proses perubahan yang berlangsung secara dinamis seiring dengan perkembangan teknologi, globalisasi, serta peningkatan mobilitas penduduk. Perubahan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pola komunikasi, interaksi sosial, hingga sistem nilai dan praktik budaya dalam masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet dan media sosial, turut mendorong perubahan signifikan dalam perilaku sosial masyarakat. Globalisasi dan digitalisasi tidak hanya mempercepat arus informasi, tetapi juga memengaruhi nilai, norma, dan identitas budaya masyarakat, terutama pada generasi muda (Virginia, C., dkk, 2026). Selain itu,



transformasi sosial budaya juga dipengaruhi oleh proses modernisasi yang mendorong perubahan struktur sosial masyarakat. Perubahan tersebut merupakan fenomena yang tidak terhindarkan dan menjadi bagian dari dinamika perkembangan masyarakat dalam merespons tuntutan zaman (Guntoro, 2020).

Dalam konteks Indonesia, transformasi sosial budaya tidak dapat dilepaskan dari latar belakang sejarah dan keberagaman sosial masyarakat. Keberagaman tersebut membentuk struktur sosial yang kompleks serta memengaruhi arah dan karakter perubahan sosial budaya yang terjadi (Kistanto, N. H., 2018). Transformasi sosial budaya menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan nasional yang diwujudkan melalui berbagai kebijakan strategis.

Beberapa di antaranya adalah pembangunan sosial budaya sebagai pilar utama transformasi nasional melalui peningkatan kualitas manusia, penguatan toleransi dan kerukunan beragama, serta pelestarian budaya dan lingkungan sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN 2025–2029. Pembangunan sosial budaya juga menjadi salah satu dari delapan langkah strategis prioritas nasional Asta Cita Presiden Republik Indonesia yaitu memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur (Kemensetneg, 2025).

Untuk menciptakan ekosistem sosial yang produktif dan sehat, kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, komunitas budaya, dan masyarakat sipil harus diperkuat. Seluruh pemangku kepentingan perlu bekerja sama dalam mendorong transformasi sosial budaya sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang tangguh, berdaya saing, dan berbudaya. Transformasi sosial budaya yang adaptif dan responsif terhadap dinamika zaman dapat dicapai melalui penggunaan teknologi informasi dan kebijakan berbasis data. Diharapkan Indonesia dapat mencapai visinya untuk menjadi negara yang unggul secara sosial, budaya, dan peradaban pada tahun 2045 dengan melakukan langkah yang terarah dan berkesinambungan.



1.2 Peran Sosial Budaya dalam Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan budaya yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peran tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang menyatakan bahwa kebudayaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Kebudayaan berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk pola pikir, perilaku, dan interaksi sosial masyarakat yang mendukung tercapainya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Tidak hanya itu, peran sosial budaya juga berkaitan dengan pencapaian agenda pembangunan global, khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). United Nations menekankan bahwa budaya merupakan elemen penting dalam mendorong pembangunan yang berpusat pada manusia (*people-centered development*) (United Nations, 2015).

Tujuan penyusunan IPK adalah untuk memberikan gambaran lebih mendalam tentang capaian kinerja pembangunan kebudayaan. Dalam lima tahun terakhir, IPK Indonesia mengalami meningkat dari 55,91 pada tahun 2019 menjadi 59,98 pada tahun 2024 (Kementerian Kebudayaan, 2026).

Dalam konteks perencanaan pembangunan, ketersediaan data statistik sosial budaya menjadi sangat penting. Data yang akurat dan berkelanjutan membantu pemerintah untuk memahami kondisi serta perubahan sosial budaya masyarakat secara komprehensif. Untuk itu, diperlukan peningkatan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, penguatan kapasitas SDM, khususnya di bidang sosial budaya, dan dorongan partisipasi aktif masyarakat dalam penyediaan dan validasi data. Selain itu, kolaborasi lintas sektor dan sinergi kelembagaan menjadi kunci dalam membangun sistem data sosial budaya yang andal. Dengan data yang berkualitas, pembangunan dapat diarahkan secara lebih tepat sasaran dan mampu mencerminkan nilai-nilai luhur dan keberagaman budaya Indonesia.



Berangkat dari kondisi ini, BPS menerbitkan Publikasi "Statistik Sosial Budaya Tahun 2025" untuk memenuhi kebutuhan informasi sosial budaya dari para pengguna data, baik pemerintah, akademisi, dan masyarakat umum. Publikasi ini memberikan gambaran umum kondisi dan perkembangan sosial budaya penduduk Indonesia pada tahun 2025. Diharapkan data yang tersaji dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan, sekaligus sebagai dasar untuk menentukan arah dan sasaran kebijakan sosial budaya di Indonesia.

"Statistik Sosial Budaya 2025" adalah publikasi yang menyajikan data hasil pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September tahun 2025. Dengan jumlah sampel sebanyak 77.030 rumah tangga di seluruh provinsi di Indonesia, estimasi yang dihasilkan dari survei ini terbatas pada tingkat nasional dan provinsi. Meskipun demikian, data yang disajikan mampu menggambarkan kondisi sosial budaya dari perspektif sosial dan ekonomi dengan disagregasi menurut jenis kelamin, klasifikasi desa, jenjang pendidikan, kelompok pengeluaran, dan wilayah.

1.3 Sistematika Penyajian

Secara sistematis, Publikasi Statistik Sosial Budaya Tahun 2025 disusun dalam lima bab. Bagian awal publikasi berisi ringkasan yang menjelaskan isi buku secara keseluruhan. Selain itu terdapat penjelasan teknis beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan. Setiap bab memiliki uraian lengkap sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, menceritakan transformasi sosial budaya masyarakat Indonesia, peran sosial budaya dalam pembangunan nasional, serta sistematika penyajian publikasi.
- Bab II Akses Informasi, menyajikan data dan ulasan mengenai aktivitas membaca dan akses media penyiaran.
- Bab III Olahraga, memaparkan informasi mengenai kegiatan partisipasi olahraga, durasi olahraga, dan tujuan berolahraga.



Bab IV Interaksi Sosial, yaitu terkait partisipasi penduduk dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti pertemuan (rapat), sosial kemasyarakatan, dan organisasi.

Bab V Partisipasi pada Kebudayaan, menjelaskan partisipasi penduduk dalam pertunjukan seni, penggunaan bahasa, partisipasi dalam olahraga tradisional dan permainan rakyat, partisipasi dalam upacara adat, serta kunjungan ke peninggalan sejarah/warisan budaya.

Setiap akhir bab menampilkan informasi tentang tabel indikator menurut karakteristik demografi dan provinsi. Tabel *Relative Standard Error* (RSE) juga disajikan untuk menunjukkan rentang kesalahan data dari hasil survei yang digunakan dalam publikasi ini. Kemudian, pada Bab Lampiran terdapat kuesioner Susenas September 2025 serta metadata statistik yang menyajikan informasi indikator dan konsep serta rumus penghitungan.

<https://www.bps.go.id>





BAB 2

AKSES INFORMASI

<https://www.bps.go.id>



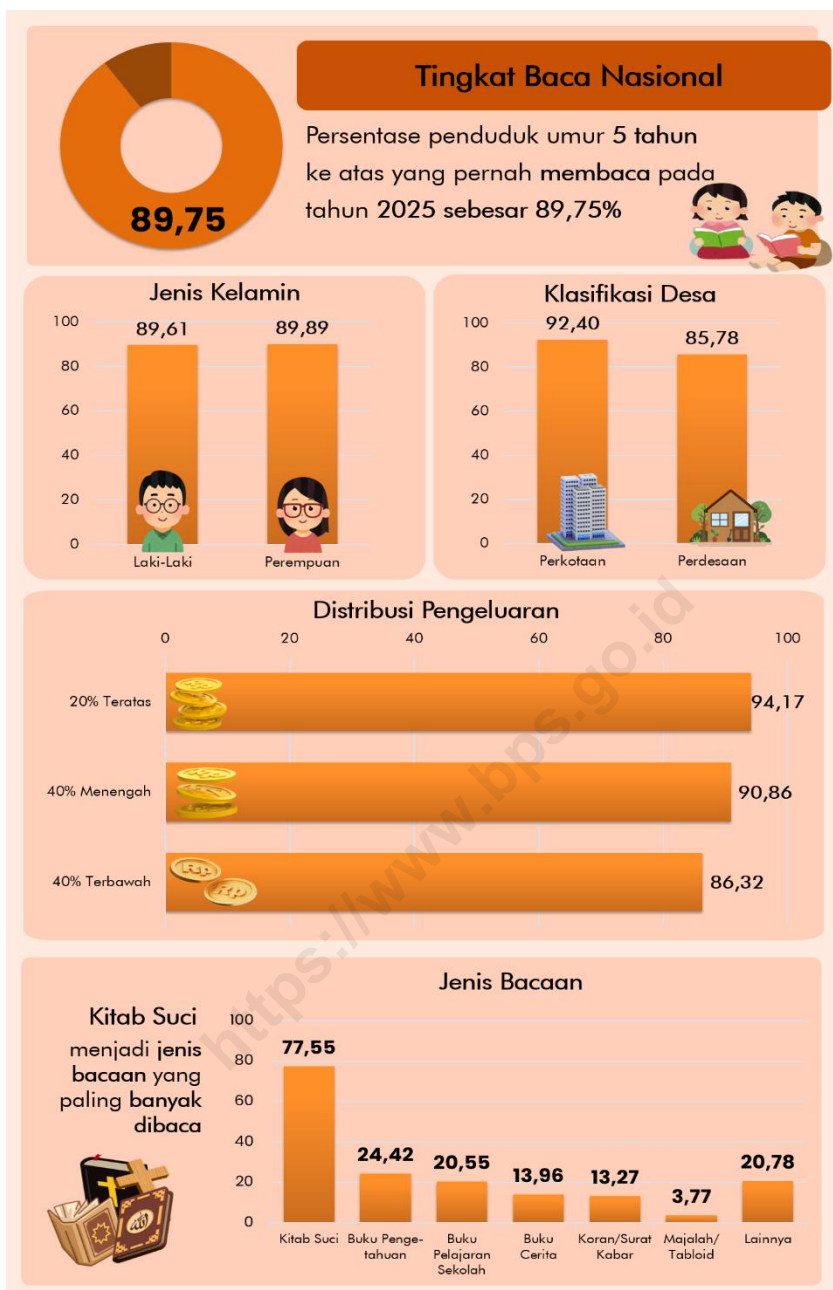


Media massa menempati peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, yakni untuk penyebaran informasi, sarana pendidikan, dan hiburan. Selain itu, adanya media massa membuat pesan disampaikan secara luas dan cepat kepada publik. Menurut Cangara (2010), media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak luas melalui berbagai saluran komunikasi, baik cetak maupun elektronik. Umumnya, media massa dapat digolongkan menjadi media cetak (surat kabar dan majalah), media penyiaran (radio dan televisi), dan media *online* (portal berita dan media sosial). Seiring perkembangan teknologi informasi, media cetak dan penyiaran kini mengalami transformasi dengan beradaptasi ke dalam format digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan dinamis.

2.1 Aktivitas Membaca

Kebiasaan/aktivitas membaca berfungsi untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperkaya pengetahuan yang dibutuhkan. Seperti terlihat dari Gambar 2.1, pada tahun 2025, terdapat 89,75 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan aktivitas membaca. Dari data tersebut, tampak bahwa aktivitas membaca penduduk berumur 5 tahun ke atas di perkotaan lebih besar dibanding di perdesaan (92,40 persen berbanding 85,78 persen). Berdasarkan jenis kelamin, aktivitas membaca antara penduduk laki-laki berumur 5 tahun ke atas dan perempuan tidak berbeda jauh. Gambar 2.1 juga memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat pengeluaran rumah tangga maka semakin tinggi pula persentase penduduk yang melakukan aktivitas membaca. Lebih jauh, kitab suci menjadi jenis bacaan yang paling banyak dibaca oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas (77,55 persen). Angka ini jauh lebih besar dibandingkan dengan aktivitas membaca jenis bacaan lainnya, seperti buku pengetahuan, buku pelajaran sekolah, buku cerita, koran/surat kabar, dan majalah/tabloid.





Gambar 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Dewasa ini, perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi cetak maupun digital, tetapi juga memegang peran yang penting dalam penyebaran informasi. Perpustakaan dan TBM merupakan sarana pendukung dalam mengembangkan



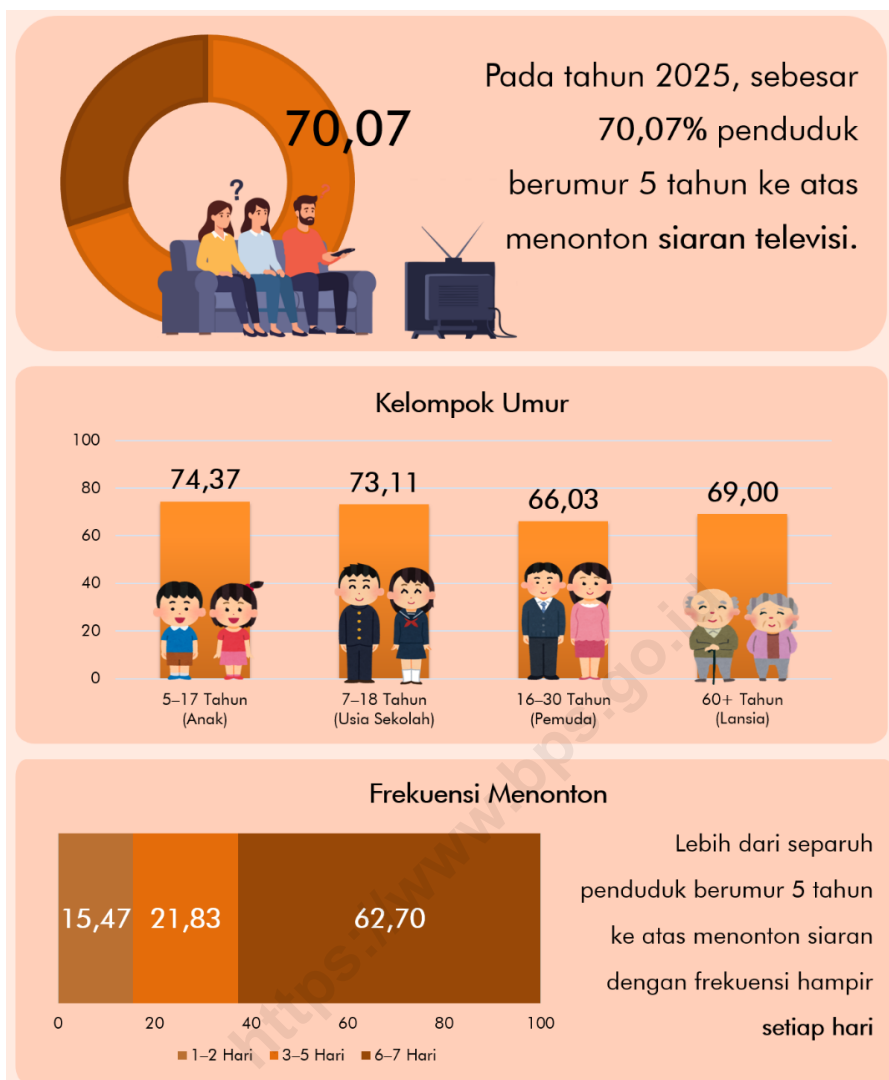
budaya membaca yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi melalui bahan bacaan yang mudah diakses dan terjangkau. Hasil Susenas September 2025 menunjukkan bahwa persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan TBM masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada Gambar 2.2 dimana persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan pada tahun 2025 sebesar 11,61 persen, sementara yang memanfaatkan TBM hanya sebesar 1,17 persen. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri untuk semua pihak terutama pemerintah untuk lebih menggalakkan budaya membaca, salah satunya dengan mengunjungi perpustakaan maupun TBM.



Gambar 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam 3 Bulan Terakhir, 2025

2.2 Akses Media Penyiaran

Selain sebagai sarana penyampaian informasi yang cepat dan luas kepada masyarakat, media penyiaran juga tumbuh sebagai media edukasi dan hiburan yang mampu membentuk opini publik serta meningkatkan kesadaran sosial. Selain itu, media penyiaran merupakan salah satu bentuk media massa yang efektif dalam menjangkau audiens dalam jumlah besar (Hidayat, 2015). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, media penyiaran dibagi menjadi dua yaitu media televisi dan radio.

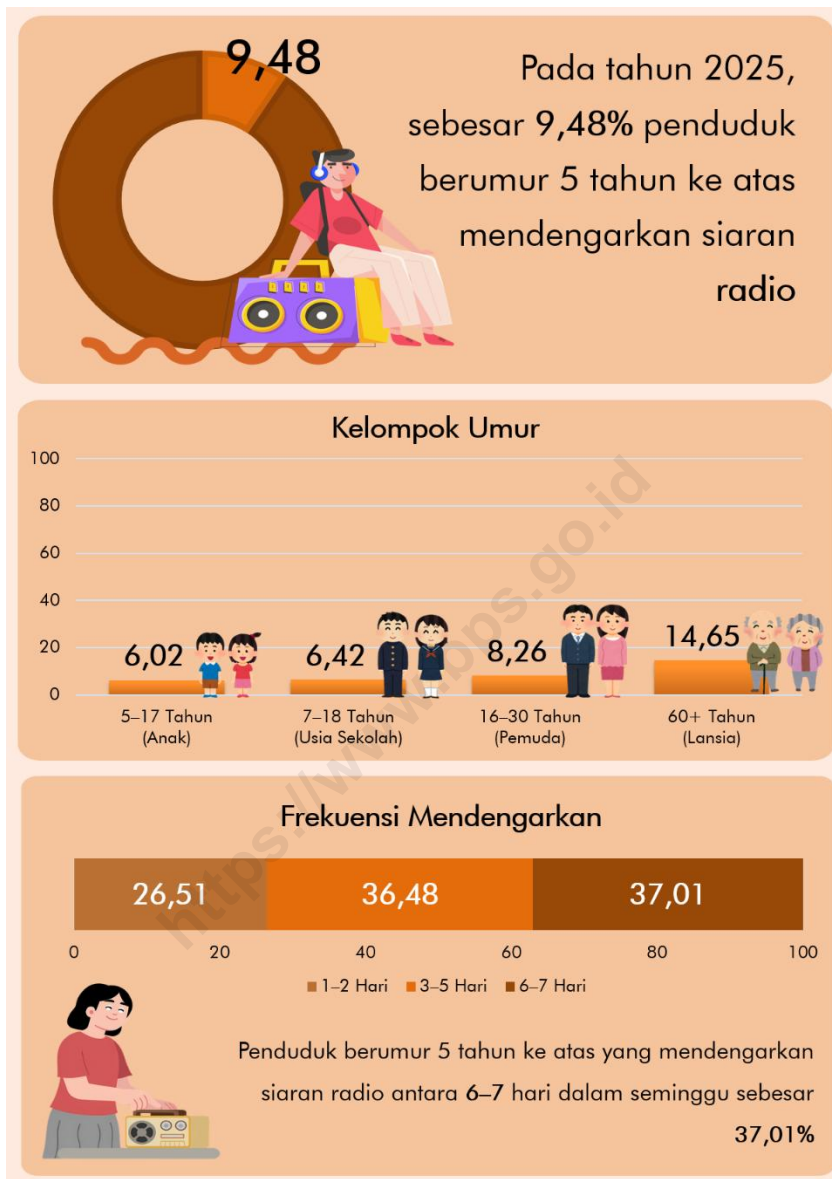


Gambar 2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Meskipun era digital mulai menggeser bagaimana publik memperoleh informasi dan hiburan, siaran televisi masih tetap diminati masyarakat Indonesia. Gambar 2.3 menunjukkan bahwa persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi pada tahun 2025 sekitar 70,07 persen. Berdasarkan kelompok umur, persentase terbesar penduduk yang menonton siaran televisi adalah kelompok umur 5–17 tahun (usia anak), yaitu sebesar 74,37 persen. Adapun jika dilihat menurut frekuensi menonton dalam



seminggu, sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas menonton siaran televisi dengan frekuensi hampir setiap hari (62,70 persen).



Gambar 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Berbeda dengan siaran televisi, siaran radio tampaknya tidak lagi menjadi pilihan utama masyarakat. Hal ini terlihat pada Gambar 2.4, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2025 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang

mendengarkan siaran radio tergolong rendah, yaitu sebesar 9,48 persen. Berdasarkan kelompok umur, terlihat bahwa semakin tinggi kelompok umur maka aktivitas mendengarkan radio juga semakin besar. Penduduk berumur 60 tahun ke atas (lansia) memiliki persentase terbesar dalam aktivitas mendengarkan siaran radio (14,65 persen). Berdasarkan frekuensinya, penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio antara 6 sampai 7 hari dalam seminggu sebesar 37,01 persen.

<https://www.bps.go.id>



Tabel 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Membaca dalam Seminggu Terakhir		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	89,75	10,25	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	89,61	10,39	100,00
Perempuan	89,89	10,11	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	92,12	7,88	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	97,73	2,27	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	93,60	6,40	100,00
60+ Tahun (Lansia)	75,84	24,16	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	97,48	2,52	100,00
SMA/SMK Sederajat	94,61	5,39	100,00
SMP Sederajat	94,46	5,54	100,00
SD Sederajat	91,76	8,24	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	74,85	25,15	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	94,17	5,83	100,00
40% Menengah	90,86	9,14	100,00
40% Terbawah	86,32	13,68	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	92,40	7,60	100,00
Perdesaan	85,78	14,22	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2025

Karakteristik Demografi	Jenis Bacaan						
	Koran/ Surat Kabar	Majalah/ Tabloid	Buku Cerita	Buku Pelajaran Sekolah	Buku Penge- tahuan	Kitab Suci	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	13,27	3,77	13,96	20,55	24,42	77,55	20,78
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	15,20	2,93	10,28	20,33	22,72	75,43	20,52
Perempuan	11,33	4,61	17,66	20,77	26,13	79,68	21,03
Kelompok Umur							
5–17 Tahun (Anak)	5,40	2,43	35,72	81,87	61,60	77,99	29,70
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	6,89	3,06	35,32	87,03	65,36	83,63	33,27
16–30 Tahun (Pemuda)	17,85	6,80	15,94	19,78	29,52	77,91	28,63
60+ Tahun (Lansia)	8,31	1,19	0,96	NA	4,30	68,85	9,58
Tingkat Pendidikan							
Tertinggi yang Ditamatkan							
Pendidikan Tinggi	31,95	11,62	17,59	0,67	35,65	87,30	30,75
SMA/SMK Sederajat	20,54	5,73	10,53	6,14	18,12	81,25	21,43
SMP Sederajat	12,57	3,26	11,70	24,26	25,35	81,34	24,71
SD Sederajat	8,23	1,67	9,11	18,99	18,69	80,56	18,94
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD	2,90	0,86	23,56	44,55	32,70	62,90	14,71
Distribusi Pengeluaran							
20% Teratas	22,72	7,56	15,63	18,42	29,80	82,33	25,72
40% Menengah	13,52	3,46	14,34	20,43	24,32	79,24	20,43
40% Terbawah	8,09	2,11	12,72	21,79	21,72	73,34	18,57
Klasifikasi Desa							
Perkotaan	16,05	4,79	15,21	20,98	26,05	80,46	21,87
Perdesaan	9,11	2,25	12,10	19,92	21,99	73,20	19,15

Catatan: Satu penduduk dapat membaca lebih dari satu jenis bacaan.

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Mengunjungi Perpustakaan	Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
(1)	(2)	(3)
Total	11,61	1,17
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	10,51	0,95
Perempuan	12,71	1,40
Kelompok Umur		
5–17 Tahun (Anak)	38,17	3,31
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	41,47	3,41
16–30 Tahun (Pemuda)	14,58	1,37
60+ Tahun (Lansia)	0,46	0,13 ¹
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Pendidikan Tinggi	13,19	1,90
SMA/SMK Sederajat	5,49	0,68
SMP Sederajat	13,98	1,10
SD Sederajat	10,61	0,96
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	17,42	1,76
Distribusi Pengeluaran		
20% Teratas	13,86	1,54
40% Menengah	11,71	1,25
40% Terbawah	10,35	0,90
Klasifikasi Desa		
Perkotaan	12,51	1,52
Perdesaan	10,27	0,66

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Menonton Siaran Televisi	Mendengarkan Siaran Radio
(1)	(2)	(3)
Total	70,07	9,48
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	69,19	9,65
Perempuan	70,96	9,30
Kelompok Umur		
5–17 Tahun (Anak)	74,37	6,02
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	73,11	6,42
16–30 Tahun (Pemuda)	66,03	8,26
60+ Tahun (Lansia)	69,00	14,65
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Pendidikan Tinggi	75,09	14,29
SMA/SMK Sederajat	70,79	9,36
SMP Sederajat	70,46	8,79
SD Sederajat	69,14	9,68
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	67,86	7,97
Distribusi Pengeluaran		
20% Teratas	76,78	13,14
40% Menengah	71,87	8,65
40% Terbawah	64,76	8,42
Klasifikasi Desa		
Perkotaan	74,05	10,30
Perdesaan	64,13	8,24



Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Frekuensi, 2025

Karakteristik Demografi	Frekuensi Menonton Siaran Televisi			Frekuensi Mendengarkan Siaran Radio		
	1-2	3-5	6-7	1-2	3-5	6-7
	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	15,47	21,83	62,70	26,51	36,48	37,01
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	17,96	23,50	58,54	26,39	36,35	37,26
Perempuan	13,04	20,20	66,76	26,62	36,63	36,75
Kelompok Umur						
5–17 Tahun (Anak)	14,77	20,65	64,58	28,71	39,76	31,53
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	15,96	21,66	62,38	28,87	39,68	31,45
16–30 Tahun (Pemuda)	20,88	24,79	54,33	29,63	38,64	31,73
60+ Tahun (Lansia)	10,25	18,46	71,30	20,72	31,17	48,11
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Pendidikan Tinggi	19,82	24,11	56,07	33,01	40,10	26,89
SMA/SMK Sederajat	18,43	23,25	58,32	28,33	37,05	34,62
SMP Sederajat	15,70	23,40	60,90	24,95	36,78	38,27
SD Sederajat	13,54	21,19	65,27	24,54	34,91	40,55
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	11,73	18,43	69,84	23,10	34,81	42,09
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	18,56	21,81	59,63	31,12	35,65	33,23
40% Menengah	14,99	22,11	62,90	26,47	36,63	36,90
40% Terbawah	14,11	21,52	64,37	22,80	37,01	40,19
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	16,27	20,69	63,04	27,38	35,55	37,07
Perdesaan	14,09	23,79	62,12	24,87	38,23	36,90

Tabel 2.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	95,03	93,82	94,58	93,93	94,26
Sumatera Utara	94,32	88,13	91,13	92,37	91,75
Sumatera Barat	91,04	86,65	86,40	91,47	88,95
Riau	94,27	92,92	93,20	93,74	93,47
Jambi	88,99	85,52	85,52	87,89	86,69
Sumatera Selatan	86,38	87,65	85,95	88,41	87,16
Bengkulu	93,18	85,55	88,48	87,79	88,14
Lampung	88,36	87,89	87,08	89,06	88,05
Kep. Bangka	83,45	80,44	79,87	84,68	82,23
Kepulauan Riau	92,61	88,05	91,15	93,34	92,23
DKI Jakarta	97,87	–	97,73	98,02	97,87
Jawa Barat	96,04	93,10	95,40	95,56	95,48
Jawa Tengah	88,63	83,41	86,61	85,90	86,25
DI Yogyakarta	87,23	81,42	84,81	86,84	85,84
Jawa Timur	91,55	85,96	90,26	88,14	89,19
Banten	95,70	94,66	96,05	94,98	95,53
Bali	77,00	66,61	75,75	72,82	74,30
Nusa Tenggara Barat	88,14	77,69	83,80	82,78	83,29
Nusa Tenggara	93,21	79,26	82,44	83,76	83,11
Kalimantan Barat	84,18	84,66	84,09	84,86	84,47
Kalimantan Tengah	94,50	85,50	88,29	90,86	89,54
Kalimantan Selatan	92,81	84,68	88,42	89,26	88,84
Kalimantan Timur	91,25	87,50	89,56	90,71	90,12
Kalimantan Utara	89,64	86,00	87,74	89,09	88,38
Sulawesi Utara	94,88	94,21	93,84	95,37	94,59
Sulawesi Tengah	88,29	89,40	87,20	90,90	89,02
Sulawesi Selatan	87,55	77,41	80,33	84,21	82,33
Sulawesi Tenggara	86,56	83,11	82,80	86,30	84,56
Gorontalo	79,90	75,22	74,07	80,77	77,43
Sulawesi Barat	80,82	74,49	72,99	78,68	75,83
Maluku	93,81	90,84	90,94	93,47	92,21
Maluku Utara	92,73	90,10	90,43	91,36	90,89
Papua Barat	96,44	93,70	94,95	94,18	94,59
Papua Barat Daya	95,94	90,32	93,64	93,36	93,50
Papua	96,68	88,52	94,01	93,25	93,63
Papua Selatan	90,76	80,48	84,39	84,25	84,32
Papua Tengah	92,06	78,45	82,85	81,95	82,42
Papua Pegunungan	86,04	49,42	58,42	52,84	55,80
Indonesia	92,40	85,78	89,61	89,89	89,75



Tabel 2.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	16,76	14,51	13,98	16,64	15,32
Sumatera Utara	9,31	8,15	7,84	9,82	8,83
Sumatera Barat	19,79	15,51	16,60	18,89	17,75
Riau	14,35	11,92	12,98	12,82	12,90
Jambi	11,41	9,96	10,04	10,87	10,45
Sumatera Selatan	12,58	10,59	10,07	12,66	11,35
Bengkulu	16,49	13,42	13,00	15,96	14,46
Lampung	13,48	11,04	9,92	13,93	11,89
Kep. Bangka	14,93	16,18	13,60	17,34	15,44
Kepulauan Riau	9,92	9,72	8,78	11,07	9,91
DKI Jakarta	16,05	–	14,57	17,49	16,05
Jawa Barat	11,69	10,21	10,39	12,45	11,41
Jawa Tengah	13,12	10,74	11,07	12,99	12,04
DI Yogyakarta	17,68	13,92	15,22	18,29	16,78
Jawa Timur	12,05	8,12	9,00	11,75	10,39
Banten	9,91	11,58	9,47	10,92	10,19
Bali	11,93	11,40	11,40	12,19	11,79
Nusa Tenggara Barat	16,61	13,42	15,02	15,23	15,13
Nusa Tenggara	13,22	9,56	9,29	11,82	10,57
Kalimantan Barat	9,62	9,25	8,17	10,66	9,40
Kalimantan Tengah	11,94	8,90	8,80	11,82	10,26
Kalimantan Selatan	14,37	12,11	12,02	14,53	13,27
Kalimantan Timur	12,27	9,55	10,65	12,30	11,46
Kalimantan Utara	14,63	12,76	12,08	16,09	13,98
Sulawesi Utara	7,62	7,28	6,29	8,70	7,47
Sulawesi Tengah	11,31	10,13	9,83	11,26	10,53
Sulawesi Selatan	14,96	12,04	12,38	14,48	13,46
Sulawesi Tenggara	11,56	10,96	9,95	12,46	11,21
Gorontalo	15,00	10,51	10,58	14,67	12,63
Sulawesi Barat	14,70	10,55	9,34	13,52	11,43
Maluku	10,46	9,73	8,33	11,79	10,07
Maluku Utara	13,66	7,21	8,57	9,74	9,15
Papua Barat	7,60	5,40	5,16	7,18	6,11
Papua Barat Daya	6,57	7,75	7,19	6,96	7,08
Papua	9,70	5,72	7,01	9,44	8,21
Papua Selatan	4,74 ¹	3,54	3,58 ¹	4,42	3,99
Papua Tengah	2,52 ¹	2,12 ¹	2,12 ¹	2,36 ¹	2,24
Papua Pegunungan	NA	1,04 ¹	1,01 ¹	NA	0,96 ¹
Indonesia	12,51	10,27	10,51	12,71	11,61

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 2.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	62,18	67,22	65,42	65,39	65,41
Sumatera Utara	70,23	61,17	65,45	67,49	66,47
Sumatera Barat	63,54	65,28	63,60	65,13	64,37
Riau	72,52	73,63	72,27	74,12	73,18
Jambi	76,48	72,33	73,02	74,46	73,73
Sumatera Selatan	70,25	70,79	70,16	71,01	70,58
Bengkulu	58,96	58,78	57,78	59,92	58,84
Lampung	74,31	77,37	75,63	77,00	76,30
Kep. Bangka	62,62	64,02	62,04	64,38	63,19
Kepulauan Riau	61,78	66,19	61,41	62,92	62,15
DKI Jakarta	88,53	–	87,94	89,10	88,53
Jawa Barat	81,31	71,86	79,02	80,01	79,51
Jawa Tengah	71,48	68,27	68,81	71,20	70,02
DI Yogyakarta	63,18	64,53	63,07	63,92	63,50
Jawa Timur	73,14	69,92	70,52	73,00	71,78
Banten	83,17	76,39	80,90	83,18	82,03
Bali	68,36	71,11	68,54	69,63	69,08
Nusa Tenggara Barat	61,27	48,16	53,59	56,75	55,18
Nusa Tenggara	47,95	28,83	34,81	33,41	34,10
Kalimantan Barat	65,42	63,50	62,16	66,41	64,25
Kalimantan Tengah	60,17	55,60	55,97	59,44	57,65
Kalimantan Selatan	74,12	62,76	67,80	69,35	68,57
Kalimantan Timur	69,20	74,92	70,20	71,68	70,92
Kalimantan Utara	50,06	55,80	50,01	54,30	52,04
Sulawesi Utara	62,27	55,97	58,43	60,70	59,55
Sulawesi Tengah	56,23	60,28	58,05	59,76	58,89
Sulawesi Selatan	69,22	60,01	63,65	65,27	64,48
Sulawesi Tenggara	68,07	63,37	64,22	66,46	65,35
Gorontalo	48,13	40,67	44,01	44,39	44,20
Sulawesi Barat	64,26	49,88	50,64	55,21	52,92
Maluku	44,12	36,88	39,16	41,25	40,21
Maluku Utara	62,44	41,04	45,04	49,98	47,47
Papua Barat	62,18	26,25	36,22	39,74	37,88
Papua Barat Daya	54,61	30,95	43,36	45,38	44,34
Papua	57,47	35,42	48,17	50,31	49,23
Papua Selatan	44,03	33,00	36,02	38,27	37,12
Papua Tengah	66,43	18,02	31,95	32,31	32,12
Papua Pegunungan	41,35	4,14	10,69	10,55	10,62
Indonesia	74,05	64,13	69,19	70,96	70,07



Tabel 2.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,22	8,10	8,81	8,20	8,50
Sumatera Utara	5,10	5,79	5,04	5,73	5,39
Sumatera Barat	6,63	3,71	5,18	5,30	5,24
Riau	4,27	4,76	4,67	4,45	4,57
Jambi	6,31	4,42	5,16	4,94	5,05
Sumatera Selatan	5,59	11,09	9,43	8,51	8,98
Bengkulu	6,15 ¹	2,67 ¹	3,95	3,74	3,85
Lampung	3,69	7,16	6,55	5,32	5,95
Kep. Bangka	9,56	4,55	8,72	6,29	7,52
Kepulauan Riau	7,49	8,99	7,34	7,91	7,62
DKI Jakarta	21,72	–	22,07	21,38	21,72
Jawa Barat	8,88	8,47	8,96	8,64	8,80
Jawa Tengah	11,01	12,03	11,88	11,08	11,48
DI Yogyakarta	15,43	12,29 ¹	15,13	14,24	14,68
Jawa Timur	13,37	12,77	13,52	12,72	13,12
Banten	7,57	12,54	8,21	8,61	8,41
Bali	20,18	14,10	18,70	18,49	18,60
Nusa Tenggara Barat	15,68	5,64	11,09	10,96	11,02
Nusa Tenggara	4,49	3,00	3,44	3,39	3,41
Kalimantan Barat	4,04	2,49	2,96	3,24	3,10
Kalimantan Tengah	5,39	3,88	4,75	4,36	4,56
Kalimantan Selatan	9,68	7,31	7,91	9,14	8,52
Kalimantan Timur	8,59	5,12	8,56	6,48	7,55
Kalimantan Utara	6,72 ¹	8,56 ¹	6,31	8,53	7,36
Sulawesi Utara	6,20	4,10	5,40	5,18	5,29
Sulawesi Tengah	5,87	6,59	6,90	5,77	6,35
Sulawesi Selatan	9,89	3,80	6,98	6,55	6,76
Sulawesi Tenggara	7,84	2,94 ¹	4,89	5,11	5,00
Gorontalo	25,54	26,44	26,67	25,37	26,02
Sulawesi Barat	1,78 ¹	1,18 ¹	1,42 ¹	1,19 ¹	1,31 ¹
Maluku	3,16 ¹	6,24	5,58	4,07	4,82
Maluku Utara	5,28 ¹	2,11 ¹	2,93 ¹	3,20 ¹	3,06
Papua Barat	7,58 ¹	NA	3,27	5,24 ¹	4,20 ¹
Papua Barat Daya	5,95 ¹	6,01 ¹	6,14	5,79	5,97
Papua	15,96	10,10	13,45	14,10	13,77
Papua Selatan	3,54 ¹	4,15 ¹	3,99	3,86 ¹	3,93
Papua Tengah	8,94 ¹	6,32	7,18	6,98	7,08
Papua Pegunungan	3,61 ¹	3,50	3,55	3,48	3,52
Indonesia	10,30	8,24	9,65	9,30	9,48

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 2.10 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	16,76	15,15	18,38	4,92	14,51	13,05	15,96	5,11	15,32	14,22	16,42	3,65
Sumatera Utara	9,31	8,30	10,33	5,56	8,15	7,24	9,06	5,70	8,83	8,13	9,54	4,07
Sumatera Barat	19,79	18,11	21,47	4,32	15,51	13,87	17,14	5,37	17,75	16,58	18,93	3,38
Riau	14,35	12,59	16,12	6,29	11,92	10,22	13,61	7,25	12,90	11,67	14,14	4,89
Jambi	11,41	9,47	13,36	8,70	9,96	8,34	11,58	8,29	10,45	9,19	11,71	6,14
Sumatera Selatan	12,58	10,91	14,24	6,76	10,59	9,36	11,81	5,90	11,35	10,36	12,34	4,45
Bengkulu	16,49	13,56	19,42	9,06	13,42	11,62	15,22	6,85	14,46	12,91	16,01	5,47
Lampung	13,48	11,68	15,29	6,84	11,04	9,60	12,47	6,62	11,89	10,77	13,01	4,82
Kep. Bangka Belitung	14,93	12,60	17,26	7,96	16,18	13,70	18,67	7,84	15,44	13,73	17,15	5,66
Kepulauan Riau	9,92	8,15	11,69	9,10	9,72	7,21	12,24	13,17	9,91	8,27	11,54	8,41
DKI Jakarta	16,05	14,14	17,96	6,07	–	–	–	–	16,05	14,14	17,96	6,07
Jawa Barat	11,69	10,96	12,42	3,19	10,21	8,90	11,51	6,53	11,41	10,76	12,05	2,87
Jawa Tengah	13,12	12,44	13,81	2,67	10,74	9,80	11,68	4,46	12,04	11,47	12,60	2,41
DI Yogyakarta	17,68	15,67	19,69	5,80	13,92	9,67	18,18	15,60	16,78	14,93	18,62	5,61
Jawa Timur	12,05	11,37	12,74	2,90	8,12	7,22	9,03	5,69	10,39	9,84	10,94	2,70
Banten	9,91	8,68	11,13	6,31	11,58	8,31	14,85	14,39	10,19	9,03	11,35	5,81
Bali	11,93	10,40	13,46	6,55	11,40	8,43	14,36	13,27	11,79	10,42	13,16	5,93
Nusa Tenggara Barat	16,61	14,57	18,65	6,27	13,42	11,29	15,54	8,09	15,13	13,65	16,61	5,00
Nusa Tenggara Timur	13,22	11,40	15,05	7,04	9,56	8,45	10,67	5,93	10,57	9,62	11,52	4,57
Kalimantan Barat	9,62	8,05	11,20	8,35	9,25	8,00	10,50	6,88	9,40	8,42	10,37	5,31
Kalimantan Tengah	11,94	10,03	13,85	8,16	8,90	7,49	10,31	8,07	10,26	9,11	11,42	5,75
Kalimantan Selatan	14,37	12,42	16,31	6,91	12,11	10,40	13,81	7,18	13,27	11,97	14,56	5,00
Kalimantan Timur	12,27	10,86	13,69	5,90	9,55	7,37	11,74	11,66	11,46	10,27	12,65	5,30
Kalimantan Utara	14,63	11,72	17,54	10,14	12,76	9,13	16,39	14,53	13,98	11,69	16,27	8,36
Sulawesi Utara	7,62	6,22	9,02	9,39	7,28	5,88	8,68	9,83	7,47	6,47	8,48	6,83
Sulawesi Tengah	11,31	8,71	13,90	11,73	10,13	8,64	11,63	7,52	10,53	9,21	11,86	6,41
Sulawesi Selatan	14,96	13,48	16,44	5,05	12,04	10,92	13,17	4,75	13,46	12,54	14,38	3,50
Sulawesi Tenggara	11,56	9,34	13,77	9,76	10,96	9,23	12,69	8,05	11,21	9,84	12,58	6,22
Gorontalo	15,00	12,09	17,91	9,89	10,51	8,05	12,96	11,93	12,63	10,74	14,53	7,66
Sulawesi Barat	14,70	11,13	18,26	12,38	10,55	8,62	12,48	9,35	11,43	9,72	13,13	7,62
Maluku	10,46	8,20	12,72	11,03	9,73	7,87	11,59	9,75	10,07	8,62	11,51	7,33
Maluku Utara	13,66	10,76	16,55	10,82	7,21	5,60	8,82	11,41	9,15	7,71	10,58	8,01
Papua Barat	7,60	4,52	10,68	20,68	5,40	2,98	7,82	22,88	6,11	4,19	8,03	16,02
Papua Barat Daya	6,57	4,11	9,02	19,08	7,75	5,51	10,00	14,77	7,08	5,38	8,78	12,23
Papua	9,70	7,20	12,20	13,16	5,72	3,82	7,62	16,92	8,21	6,48	9,95	10,77
Papua Selatan	4,74 ¹	1,71	7,76	32,56	3,54	2,07	5,02	21,24	3,99	2,53	5,46	18,72
Papua Tengah	2,52 ¹	0,80	4,25	34,79	2,12 ¹	0,87	3,37	30,19	2,24	1,22	3,26	23,27
Papua Pegunungan	NA	–	–	71,78	1,04 ¹	0,03	2,06	49,52	0,96 ¹	0,11	1,80	45,19
Indonesia	12,51	12,21	12,81	1,22	10,27	9,97	10,58	1,51	11,61	11,40	11,83	0,95

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 2.11 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	13,98	12,61	15,35	4,99	16,64	15,22	18,07	4,37	15,32	14,22	16,42	3,65
Sumatera Utara	7,84	7,00	8,68	5,45	9,82	8,85	10,78	5,03	8,83	8,13	9,54	4,07
Sumatera Barat	16,60	15,03	18,17	4,82	18,89	17,39	20,39	4,05	17,75	16,58	18,93	3,38
Riau	12,98	11,42	14,54	6,13	12,82	11,31	14,33	6,00	12,90	11,67	14,14	4,89
Jambi	10,04	8,44	11,64	8,13	10,87	9,25	12,48	7,60	10,45	9,19	11,71	6,14
Sumatera Selatan	10,07	8,86	11,28	6,14	12,66	11,28	14,05	5,59	11,35	10,36	12,34	4,45
Bengkulu	13,00	11,20	14,81	7,10	15,96	13,87	18,04	6,66	14,46	12,91	16,01	5,47
Lampung	9,92	8,61	11,24	6,75	13,93	12,39	15,47	5,66	11,89	10,77	13,01	4,82
Kep. Bangka Belitung	13,60	11,45	15,75	8,07	17,34	14,93	19,75	7,10	15,44	13,73	17,15	5,66
Kepulauan Riau	8,78	6,65	10,91	12,38	11,07	8,89	13,25	10,04	9,91	8,27	11,54	8,41
DKI Jakarta	14,57	12,27	16,88	8,08	17,49	15,15	19,83	6,83	16,05	14,14	17,96	6,07
Jawa Barat	10,39	9,61	11,17	3,84	12,45	11,57	13,33	3,61	11,41	10,76	12,05	2,87
Jawa Tengah	11,07	10,34	11,79	3,36	12,99	12,20	13,78	3,10	12,04	11,47	12,60	2,41
DI Yogyakarta	15,22	12,88	17,57	7,85	18,29	15,72	20,85	7,16	16,78	14,93	18,62	5,61
Jawa Timur	9,00	8,32	9,67	3,83	11,75	10,99	12,51	3,30	10,39	9,84	10,94	2,70
Banten	9,47	8,09	10,85	7,45	10,92	9,28	12,57	7,68	10,19	9,03	11,35	5,81
Bali	11,40	9,77	13,03	7,31	12,19	10,28	14,09	7,97	11,79	10,42	13,16	5,93
Nusa Tenggara Barat	15,02	13,02	17,02	6,79	15,23	13,35	17,11	6,29	15,13	13,65	16,61	5,00
Nusa Tenggara Timur	9,29	8,22	10,36	5,87	11,82	10,53	13,10	5,57	10,57	9,62	11,52	4,57
Kalimantan Barat	8,17	6,95	9,40	7,62	10,66	9,25	12,06	6,74	9,40	8,42	10,37	5,31
Kalimantan Tengah	8,80	7,50	10,11	7,55	11,82	10,21	13,43	6,94	10,26	9,11	11,42	5,75
Kalimantan Selatan	12,02	10,45	13,59	6,67	14,53	12,78	16,27	6,12	13,27	11,97	14,56	5,00
Kalimantan Timur	10,65	9,13	12,18	7,31	12,30	10,74	13,86	6,47	11,46	10,27	12,65	5,30
Kalimantan Utara	12,08	9,53	14,64	10,78	16,09	12,82	19,36	10,37	13,98	11,69	16,27	8,36
Sulawesi Utara	6,29	5,10	7,47	9,61	8,70	7,27	10,13	8,38	7,47	6,47	8,48	6,83
Sulawesi Tengah	9,83	8,30	11,36	7,94	11,26	9,54	12,98	7,80	10,53	9,21	11,86	6,41
Sulawesi Selatan	12,38	11,20	13,56	4,86	14,48	13,30	15,67	4,17	13,46	12,54	14,38	3,50
Sulawesi Tenggara	9,95	8,26	11,64	8,67	12,46	10,71	14,20	7,13	11,21	9,84	12,58	6,22
Gorontalo	10,58	8,50	12,66	10,02	14,67	11,99	17,35	9,33	12,63	10,74	14,53	7,66
Sulawesi Barat	9,34	7,23	11,46	11,53	13,52	11,21	15,82	8,70	11,43	9,72	13,13	7,62
Maluku	8,33	6,49	10,17	11,26	11,79	9,86	13,73	8,36	10,07	8,62	11,51	7,33
Maluku Utara	8,57	6,92	10,22	9,82	9,74	7,91	11,57	9,60	9,15	7,71	10,58	8,01
Papua Barat	5,16	3,08	7,23	20,56	7,18	4,72	9,65	17,50	6,11	4,19	8,03	16,02
Papua Barat Daya	7,19	5,12	9,27	14,73	6,96	4,75	9,17	16,18	7,08	5,38	8,78	12,23
Papua	7,01	5,14	8,88	13,61	9,44	7,15	11,73	12,36	8,21	6,48	9,95	10,77
Papua Selatan	3,58 ¹	1,74	5,42	26,23	4,42	2,66	6,19	20,37	3,99	2,53	5,46	18,72
Papua Tengah	2,12 ¹	0,88	3,36	29,85	2,36 ¹	1,19	3,53	25,26	2,24	1,22	3,26	23,27
Papua Pegunungan	1,01 ¹	0,11	1,90	45,43	NA	–	–	57,07	0,96 ¹	0,11	1,80	45,19
Indonesia	10,51	10,25	10,78	1,29	12,71	12,42	13,01	1,18	11,61	11,40	11,83	0,95

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

Tabel 2.12 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	9,22	7,16	11,28	11,39	8,10	6,21	9,99	11,92	8,50	7,08	9,92	8,52
Sumatera Utara	5,10	4,01	6,19	10,91	5,79	4,47	7,11	11,67	5,39	4,54	6,23	7,98
Sumatera Barat	6,63	4,86	8,39	13,61	3,71	2,19	5,22	20,90	5,24	4,06	6,41	11,46
Riau	4,27	2,80	5,74	17,55	4,76	3,21	6,32	16,68	4,57	3,46	5,67	12,32
Jambi	6,31	4,07	8,55	18,12	4,42	2,88	5,95	17,73	5,05	3,79	6,32	12,80
Sumatera Selatan	5,59	3,68	7,50	17,40	11,09	8,92	13,26	9,98	8,98	7,45	10,51	8,70
Bengkulu	6,15 ¹	2,88	9,41	27,08	2,67 ¹	1,06	4,28	30,7	3,85	2,31	5,39	20,35
Lampung	3,69	2,42	4,95	17,48	7,16	5,14	9,18	14,41	5,95	4,55	7,34	11,96
Kep. Bangka Belitung	9,56	6,13	12,99	18,32	4,55	2,59	6,51	21,96	7,52	5,32	9,72	14,93
Kepulauan Riau	7,49	4,98	10,00	17,10	8,99	5,05	12,93	22,35	7,62	5,30	9,94	15,56
DKI Jakarta	21,72	18,61	24,83	7,30	–	–	–	–	21,72	18,61	24,83	7,30
Jawa Barat	8,88	7,86	9,90	5,85	8,47	6,55	10,40	11,60	8,80	7,90	9,71	5,23
Jawa Tengah	11,01	10,00	12,02	4,68	12,03	10,41	13,65	6,86	11,48	10,55	12,40	4,09
DI Yogyakarta	15,43	12,69	18,18	9,08	12,29 ¹	5,77	18,81	27,07	14,68	12,07	17,29	9,08
Jawa Timur	13,37	12,20	14,54	4,47	12,77	11,10	14,44	6,66	13,12	12,14	14,09	3,80
Banten	7,57	5,98	9,16	10,73	12,54	7,86	17,23	19,04	8,41	6,86	9,95	9,36
Bali	20,18	17,36	23,01	7,15	14,10	9,46	18,73	16,78	18,60	16,18	21,02	6,64
Nusa Tenggara Barat	15,68	12,52	18,84	10,29	5,64	3,30	7,99	21,21	11,02	8,99	13,05	9,40
Nusa Tenggara Timur	4,49	2,53	6,45	22,26	3,00	2,03	3,97	16,48	3,41	2,53	4,30	13,24
Kalimantan Barat	4,04	2,38	5,71	21,01	2,49	1,39	3,59	22,56	3,10	2,16	4,03	15,40
Kalimantan Tengah	5,39	2,92	7,87	23,43	3,88	2,04	5,72	24,18	4,56	3,05	6,07	16,86
Kalimantan Selatan	9,68	6,98	12,38	14,24	7,31	4,96	9,67	16,40	8,52	6,73	10,32	10,74
Kalimantan Timur	8,59	6,58	10,60	11,96	5,12	2,77	7,47	23,41	7,55	5,97	9,13	10,66
Kalimantan Utara	6,72 ¹	3,20	10,25	26,76	8,56 ¹	2,60	14,52	35,51	7,36	4,26	10,45	21,47
Sulawesi Utara	6,20	4,37	8,04	15,11	4,10	2,58	5,62	18,89	5,29	4,06	6,53	11,90
Sulawesi Tengah	5,87	3,69	8,05	18,95	6,59	4,74	8,45	14,36	6,35	4,91	7,78	11,52
Sulawesi Selatan	9,89	7,75	12,04	11,07	3,80	2,68	4,91	15,01	6,76	5,56	7,95	9,02
Sulawesi Tenggara	7,84	5,00	10,67	18,46	2,94 ¹	1,20	4,69	30,23	5,00	3,44	6,56	15,93
Gorontalo	25,54	19,79	31,30	11,50	26,44	20,58	32,30	11,32	26,02	21,90	30,14	8,08
Sulawesi Barat	1,78 ¹	0,40	3,16	39,69	1,18 ¹	0,41	1,96	33,5	1,31 ¹	0,63	1,99	26,45
Maluku	3,16 ¹	1,25	5,07	30,84	6,24	3,35	9,13	23,62	4,82	3,02	6,62	19,04
Maluku Utara	5,28 ¹	1,30	9,26	38,43	2,11 ¹	0,96	3,26	27,85	3,06	1,61	4,52	24,19
Papua Barat	7,58 ¹	3,18	11,98	29,62	NA	–	–	58,01	4,20 ¹	1,72	6,68	30,08
Papua Barat Daya	5,95 ¹	2,47	9,42	29,82	6,01 ¹	2,61	9,41	28,89	5,97	3,51	8,43	21,01
Papua	15,96	11,46	20,47	14,39	10,10	5,69	14,50	22,27	13,77	10,50	17,05	12,14
Papua Selatan	3,54 ¹	0,36	6,72	45,8	4,15 ¹	2,00	6,31	26,43	3,93	2,13	5,72	23,36
Papua Tengah	8,94 ¹	4,26	13,63	26,73	6,32	4,18	8,45	17,23	7,08	5,04	9,13	14,73
Papua Pegunungan	3,61 ¹	0,38	6,83	45,58	3,50	1,85	5,15	24,05	3,52	2,04	4,99	21,36
Indonesia	10,30	9,87	10,74	2,15	8,24	7,77	8,71	2,90	9,48	9,15	9,80	1,73

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 2.13 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan				Kepercayaan				Kepercayaan		
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8,81	7,27	10,35	8,93	8,20	6,68	9,71	9,43	8,50	7,08	9,92	8,52
Sumatera Utara	5,04	4,18	5,91	8,73	5,73	4,78	6,68	8,42	5,39	4,54	6,23	7,98
Sumatera Barat	5,18	3,92	6,43	12,37	5,30	4,06	6,53	11,91	5,24	4,06	6,41	11,46
Riau	4,67	3,47	5,88	13,18	4,45	3,27	5,64	13,60	4,57	3,46	5,67	12,32
Jambi	5,16	3,72	6,60	14,21	4,94	3,61	6,28	13,78	5,05	3,79	6,32	12,80
Sumatera Selatan	9,43	7,78	11,08	8,93	8,51	6,85	10,17	9,95	8,98	7,45	10,51	8,70
Bengkulu	3,95	2,29	5,62	21,44	3,74	2,19	5,30	21,22	3,85	2,31	5,39	20,35
Lampung	6,55	4,89	8,21	12,94	5,32	3,98	6,65	12,82	5,95	4,55	7,34	11,96
Kep. Bangka Belitung	8,72	6,22	11,21	14,59	6,29	3,95	8,63	18,98	7,52	5,32	9,72	14,93
Kepulauan Riau	7,34	4,84	9,84	17,36	7,91	5,33	10,49	16,64	7,62	5,30	9,94	15,56
DKI Jakarta	22,07	18,80	25,34	7,56	21,38	17,89	24,87	8,32	21,72	18,61	24,83	7,30
Jawa Barat	8,96	8,00	9,93	5,48	8,64	7,66	9,63	5,82	8,80	7,90	9,71	5,23
Jawa Tengah	11,88	10,86	12,89	4,38	11,08	10,11	12,05	4,47	11,48	10,55	12,40	4,09
DI Yogyakarta	15,13	12,37	17,90	9,33	14,24	11,29	17,19	10,57	14,68	12,07	17,29	9,08
Jawa Timur	13,52	12,46	14,58	4,01	12,72	11,70	13,74	4,10	13,12	12,14	14,09	3,80
Banten	8,21	6,52	9,90	10,50	8,61	6,95	10,27	9,82	8,41	6,86	9,95	9,36
Bali	18,70	16,16	21,25	6,95	18,49	15,86	21,13	7,27	18,60	16,18	21,02	6,64
Nusa Tenggara Barat	11,09	8,77	13,40	10,68	10,96	8,86	13,05	9,75	11,02	8,99	13,05	9,40
Nusa Tenggara Timur	3,44	2,54	4,33	13,29	3,39	2,39	4,39	15,02	3,41	2,53	4,30	13,24
Kalimantan Barat	2,96	2,03	3,88	15,96	3,24	2,18	4,30	16,69	3,10	2,16	4,03	15,40
Kalimantan Tengah	4,75	3,13	6,36	17,40	4,36	2,80	5,93	18,32	4,56	3,05	6,07	16,86
Kalimantan Selatan	7,91	6,15	9,67	11,32	9,14	7,08	11,21	11,53	8,52	6,73	10,32	10,74
Kalimantan Timur	8,56	6,72	10,41	11,00	6,48	4,90	8,06	12,43	7,55	5,97	9,13	10,66
Kalimantan Utara	6,31	3,62	9,00	21,76	8,53	4,62	12,43	23,35	7,36	4,26	10,45	21,47
Sulawesi Utara	5,40	4,09	6,72	12,42	5,18	3,86	6,51	13,04	5,29	4,06	6,53	11,90
Sulawesi Tengah	6,90	5,29	8,51	11,88	5,77	4,30	7,25	13,04	6,35	4,91	7,78	11,52
Sulawesi Selatan	6,98	5,64	8,32	9,78	6,55	5,28	7,81	9,84	6,76	5,56	7,95	9,02
Sulawesi Tenggara	4,89	3,30	6,48	16,55	5,11	3,40	6,82	17,07	5,00	3,44	6,56	15,93
Gorontalo	26,67	21,93	31,40	9,07	25,37	21,15	29,59	8,49	26,02	21,90	30,14	8,08
Sulawesi Barat	1,42 ¹	0,59	2,26	29,82	1,19 ¹	0,46	1,92	31,37	1,31 ¹	0,63	1,99	26,45
Maluku	5,58	3,43	7,73	19,68	4,07	2,53	5,62	19,38	4,82	3,02	6,62	19,04
Maluku Utara	2,93 ¹	1,31	4,55	28,21	3,20 ¹	1,61	4,80	25,36	3,06	1,61	4,52	24,19
Papua Barat	3,27	1,73	4,81	24,05	5,24 ¹	1,62	8,87	35,26	4,20 ¹	1,72	6,68	30,08
Papua Barat Daya	6,14	3,52	8,76	21,76	5,79	3,18	8,40	22,99	5,97	3,51	8,43	21,01
Papua	13,45	10,09	16,81	12,74	14,10	10,58	17,62	12,74	13,77	10,50	17,05	12,14
Papua Selatan	3,99	2,14	5,84	23,62	3,86 ¹	1,90	5,81	25,87	3,93	2,13	5,72	23,36
Papua Tengah	7,18	4,97	9,39	15,68	6,98	4,79	9,16	15,97	7,08	5,04	9,13	14,73
Papua Pegunungan	3,55	1,94	5,16	23,18	3,48	1,96	5,00	22,27	3,52	2,04	4,99	21,36
Indonesia	9,65	9,30	9,99	1,83	9,30	8,95	9,65	1,91	9,48	9,15	9,80	1,73

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE > 50%, estimasi dianggap tidak akurat)



BAB 3

OLAHRAGA

<https://www.bps.go.id>





Olahraga merupakan salah satu pilar dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembudayaan olahraga tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga memperkuat karakter, produktivitas, dan solidaritas sosial (Kemenkopmk.go.id, 2025). Olahraga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik saja, tetapi sebagai pangkal dari kesehatan masyarakat dan sarana membentuk karakter bangsa. Olahraga menjadi bagian dari Prioritas Nasional 4 RPJMN 2025–2029 yang berfokus pada pembangunan sumber daya manusia, kesehatan, dan prestasi olahraga. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, perlu memiliki komitmen dalam menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang inklusif dan berkelanjutan supaya semua masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam olahraga. Pembudayaan olahraga harus menjadi gerakan nasional yang menumbuhkan gaya hidup sehat, memperkuat ketahanan sosial, dan mempererat semangat kebangsaan.

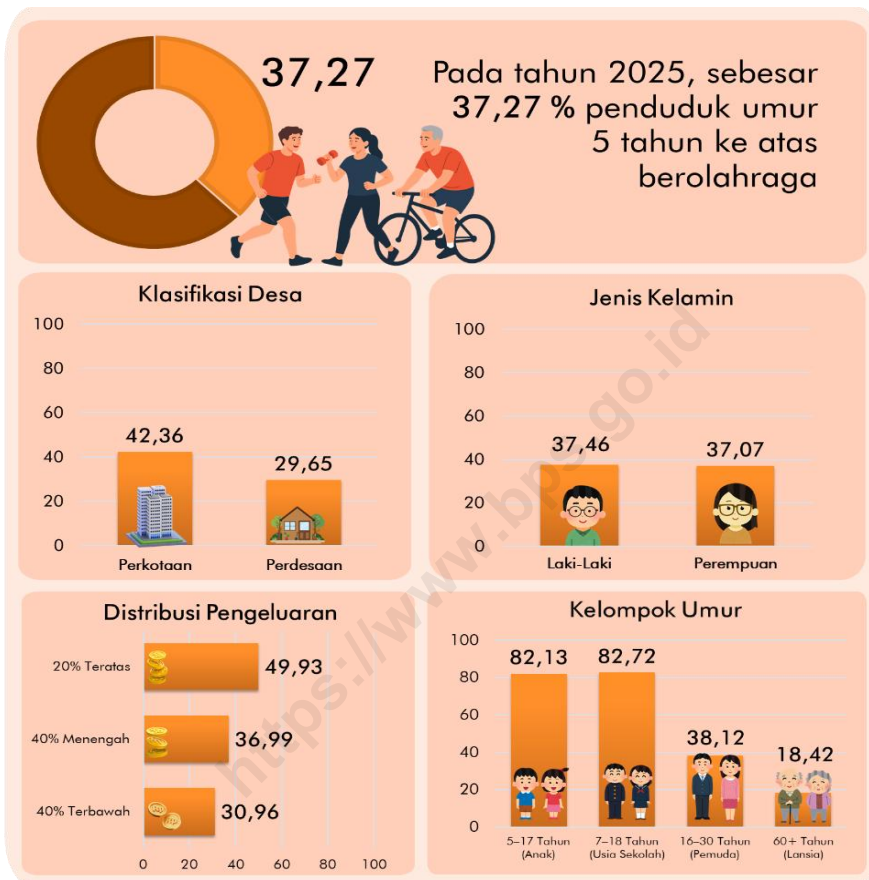
3.1 Partisipasi Olahraga

Pada tahun 2025, Susenas September mencatat bahwa sekitar 37,27 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan olahraga dalam seminggu terakhir (Gambar 3.1). Angka tersebut mencerminkan bahwa dari setiap 100 penduduk, 37 orang diantaranya berpartisipasi dalam olahraga. Selain itu, hasil tersebut juga menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk berumur lima tahun ke atas belum menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup. Hal ini menjadi pengingat bahwa upaya membangun budaya berolahraga tidak boleh berhenti pada sebagian orang saja, melainkan harus menjangkau semua lapisan masyarakat.

Dilihat dari karakteristik penduduk yang berolahraga, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas di perkotaan yang berolahraga dalam seminggu terakhir lebih besar dibanding perdesaan (42,36 persen berbanding 29,65 persen). Di sisi lain, terdapat kecenderungan yang cukup jelas bahwa



semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, semakin besar pula persentase penduduk yang berolahraga dalam seminggu terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan ekonomi turut berperan dalam membuka akses terhadap fasilitas, waktu luang, maupun kesadaran akan pentingnya hidup sehat.



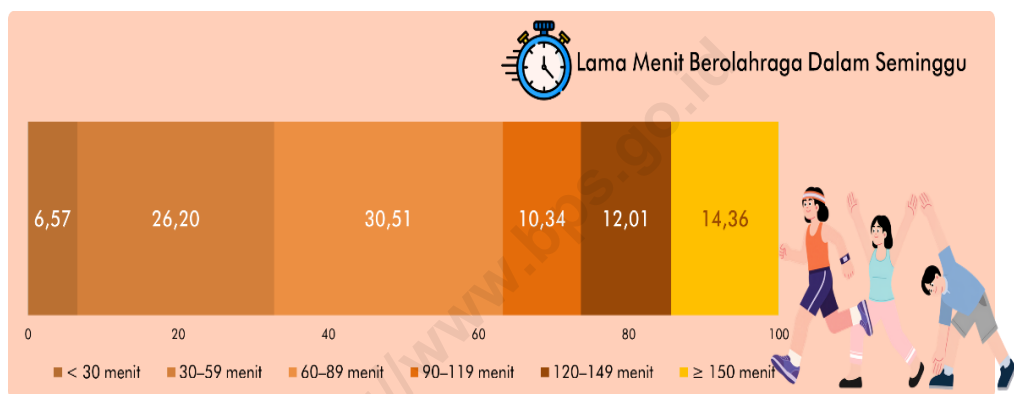
Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Sementara itu, ditinjau dari kelompok umur, aktivitas olahraga paling banyak dilakukan oleh penduduk usia sekolah (82,72 persen) dan anak (82,13 persen). Pada fase ini, olahraga cenderung menjadi bagian yang melekat pada kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah. Dengan demikian, sangat penting untuk mempertahankan dan memperkuat kebiasaan berolahraga supaya dapat berlanjut hingga masa dewasa, sehingga dapat terbentuk generasi yang sehat, aktif, dan produktif.



3.2 Durasi Olahraga

Olahraga merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik yang mendukung penerapan gizi seimbang. Dengan rutin melakukan olahraga, tubuh akan lebih mudah untuk mencapai keseimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang dikeluarkan. Hal ini akan membantu mempertahankan berat badan ideal dan meningkatkan kebugaran. Setiap orang dianjurkan untuk menjadikan olahraga sebagai bagian dari rutinitas harian. Sejalan dengan hal tersebut, *U.S. Department of Health and Human Services* merekomendasikan supaya olahraga dilakukan selama kurang lebih 150 menit per minggu, sebagai langkah efektif untuk menjaga kesehatan tubuh secara optimal (rsud.salatiga.go.id, 2020).



Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Lama Menit Berolahraga dalam Seminggu, 2025

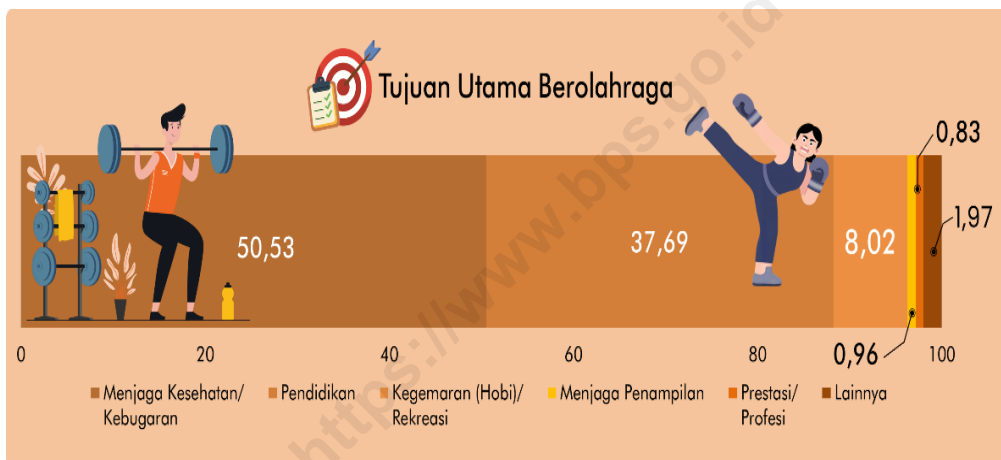
Hasil Susenas September 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas masih berolahraga dengan durasi yang relatif terbatas. Sebesar 30,51 persen penduduk berolahraga dengan durasi 60 sampai 89 menit dalam seminggu, sedangkan sebesar 26,20 persen penduduk berolahraga dengan durasi 30 sampai 59 menit. Sementara itu, penduduk yang telah memenuhi anjuran durasi olahraga minimal 150 menit per minggu masih tergolong sedikit, yaitu sebesar 14,36 persen.

3.3 Tujuan Berolahraga

Olahraga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup melalui pemeliharaan kesehatan fisik dan mental, sehingga seseorang dapat menjalani

aktivitas sehari-hari secara lebih produktif dan bertenaga. Selain itu, olahraga yang dilakukan secara rutin dapat mengurangi risiko berbagai penyakit. Olahraga juga menjadi sarana untuk meningkatkan disiplin, membangun kebiasaan hidup sehat, serta memperluas interaksi sosial, terutama jika dilakukan secara berkelompok.

Sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga dengan tujuan menjaga kesehatan atau kebugaran tubuh (50,53 persen). Selain itu, sekitar 8,02 persen berolahraga karena kegemaran (hobi) atau sebagai kegiatan rekreasi untuk mengisi waktu luang. Sementara itu, hanya sebagian kecil, yakni 0,83 persen, yang berolahraga dengan tujuan meraih prestasi atau memang sebagai bagian dari pekerjaan mereka.



Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama Berolahraga, 2025

Sebesar 37,69 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga karena alasan pendidikan, atau sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Hal ini juga sejalan dengan tingginya partisipasi olahraga pada kelompok usia sekolah (Gambar 3.1), sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong masyarakat untuk berolahraga. Sejalan dengan itu, sekolah juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan berolahraga melalui pelajaran olahraga dan berbagai kegiatan fisik lainnya.



Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Berolahraga		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	37,27	62,73	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	37,46	62,54	100,00
Perempuan	37,07	62,93	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	82,13	17,87	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	82,72	17,28	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	38,12	61,88	100,00
60+ Tahun (Lansia)	18,42	81,58	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	51,72	48,28	100,00
SMA/SMK Sederajat	30,95	69,05	100,00
SMP Sederajat	35,01	64,99	100,00
SD Sederajat	27,75	72,25	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	50,83	49,17	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	49,93	50,07	100,00
40% Menengah	36,99	63,01	100,00
40% Terbawah	30,96	69,04	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	42,36	57,64	100,00
Perdesaan	29,65	70,35	100,00

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Lama Berolahraga, 2025

Karakteristik Demografi	Lama Berolahraga						Jumlah
	< 30 menit	30–59 menit	60–89 menit	90–119 menit	120–149 menit	≥ 150 menit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	6,57	26,20	30,51	10,34	12,01	14,36	100,00
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	6,08	24,63	29,01	10,12	13,11	17,05	100,00
Perempuan	7,08	27,78	32,04	10,56	10,90	11,65	100,00
Kelompok Umur							
5–17 Tahun (Anak)	6,66	31,29	31,97	11,04	10,12	8,92	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	5,72	29,74	32,20	11,54	11,02	9,77	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	5,26	21,65	30,19	9,86	15,68	17,35	100,00
60+ Tahun (Lansia)	7,71	19,46	21,78	13,60	10,84	26,60	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Pendidikan Tinggi	4,83	21,16	30,89	8,97	13,98	20,17	100,00
SMA/SMK Sederajat	5,55	20,56	30,08	9,05	15,35	19,41	100,00
SMP Sederajat	5,94	23,86	29,39	11,82	13,33	15,67	100,00
SD Sederajat	7,22	26,02	29,32	11,70	11,49	14,25	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	8,02	33,77	31,99	10,23	8,36	7,62	100,00
Distribusi Pengeluaran							
20% Teratas	3,70	20,70	31,65	9,73	14,43	19,79	100,00
40% Menengah	7,10	26,80	30,37	10,03	11,93	13,77	100,00
40% Terbawah	8,34	30,07	29,74	11,23	10,08	10,54	100,00
Klasifikasi Desa							
Perkotaan	5,32	24,73	32,53	9,98	12,86	14,58	100,00
Perdesaan	9,25	29,33	26,21	11,11	10,20	13,89	100,00



Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2025

Karakteristik Demografi	Tujuan Utama Berolahraga						Jumlah
	Menjaga Kesehatan/ Kebugaran	Pendidikan	Kegemaran (Hobi)/ Rekreasi	Menjaga Penampilan	Prestasi/ Profesi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	50,53	37,69	8,02	0,96	0,83	1,97	100,00
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	48,29	36,18	12,18	0,55	0,89	1,90	100,00
Perempuan	52,80	39,21	3,82	1,37	0,77	2,04	100,00
Kelompok Umur							
5–17 Tahun (Anak)	16,71	72,93	6,89	0,56	0,43	2,49	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	16,30	74,92	7,18	0,58	0,47	0,55	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	55,46	25,39	14,90	1,80	1,11	1,34	100,00
60+ Tahun (Lansia)	97,76	–	1,00	0,26 ¹	NA	0,81	100,00
Tingkat Pendidikan							
Tertinggi yang Ditamatkan							
Pendidikan Tinggi	87,95	NA	5,90	1,38	2,66	2,08	100,00
SMA/SMK Sederajat	81,02	3,28	11,94	1,59	0,99	1,17	100,00
SMP Sederajat	42,61	45,70	9,38	0,87	0,63	0,81	100,00
SD Sederajat	42,26	48,52	7,40	0,67	0,48	0,69	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	22,04	67,56	5,69	0,54	0,28	3,89	100,00
Distribusi Pengeluaran							
20% Teratas	69,17	20,27	6,87	1,20	1,15	1,34	100,00
40% Menengah	49,92	37,30	8,89	1,02	0,85	2,03	100,00
40% Terbawah	35,65	52,76	7,93	0,68	0,55	2,42	100,00
Klasifikasi Desa							
Perkotaan	57,19	32,94	6,28	0,98	0,85	1,77	100,00
Perdesaan	36,31	47,82	11,76	0,91	0,80	2,40	100,00

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

– Tidak ada sampel

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34,08	27,47	31,59	28,12	29,85
Sumatera Utara	31,39	25,79	30,40	27,73	29,06
Sumatera Barat	41,17	32,48	36,89	37,19	37,04
Riau	42,87	29,66	37,44	32,49	35,00
Jambi	36,12	27,61	32,17	28,73	30,47
Sumatera Selatan	38,33	27,36	31,10	32,05	31,57
Bengkulu	38,99	30,82	33,55	33,65	33,60
Lampung	35,96	30,21	31,31	33,16	32,22
Kep. Bangka Belitung	41,30	37,70	37,18	42,59	39,84
Kepulauan Riau	43,63	37,57	42,02	44,25	43,12
DKI Jakarta	57,27	–	58,33	56,25	57,27
Jawa Barat	44,98	34,07	42,89	42,90	42,90
Jawa Tengah	40,82	30,85	35,13	37,38	36,26
DI Yogyakarta	49,02	26,65	42,42	44,86	43,66
Jawa Timur	41,49	28,40	35,55	36,34	35,95
Banten	42,93	36,66	42,24	41,50	41,88
Bali	42,83	26,71	42,35	34,86	38,63
Nusa Tenggara Barat	45,78	39,90	46,04	40,10	43,05
Nusa Tenggara Timur	35,28	24,48	30,04	24,93	27,46
Kalimantan Barat	36,22	27,73	31,51	30,59	31,05
Kalimantan Tengah	44,94	29,24	35,12	37,51	36,28
Kalimantan Selatan	41,90	31,25	38,02	35,36	36,70
Kalimantan Timur	43,71	36,40	41,03	42,02	41,51
Kalimantan Utara	38,90	31,83	37,21	35,61	36,45
Sulawesi Utara	32,53	25,00	28,10	30,49	29,27
Sulawesi Tengah	34,57	30,86	32,00	32,26	32,13
Sulawesi Selatan	35,69	27,48	31,82	31,13	31,47
Sulawesi Tenggara	39,84	35,56	38,46	36,28	37,36
Gorontalo	40,64	25,06	31,92	32,93	32,42
Sulawesi Barat	40,89	29,83	30,47	33,86	32,16
Maluku	30,96	30,76	33,56	28,17	30,85
Maluku Utara	33,40	27,34	32,10	26,13	29,16
Papua Barat	34,47	25,12	28,34	27,93	28,15
Papua Barat Daya	38,42	25,37	35,03	30,34	32,75
Papua	42,17	22,15	36,55	32,79	34,69
Papua Selatan	24,70	23,52	25,02	22,86	23,96
Papua Tengah	42,02	26,67	33,22	28,93	31,14
Papua Pegunungan	11,82	15,39	16,03	13,35	14,77
Indonesia	42,36	29,65	37,46	37,07	37,27



Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2025

Provinsi	Kelompok Umur			
	5–17 Tahun (Anak)	7–18 Tahun (Usia Sekolah)	16–30 Tahun (Pemuda)	60+ Tahun (Lansia)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	72,25	73,13	30,42	8,44
Sumatera Utara	65,74	66,23	26,82	13,48
Sumatera Barat	85,23	86,80	36,94	13,87
Riau	74,68	76,80	35,75	12,56
Jambi	74,10	76,75	32,95	9,23
Sumatera Selatan	80,61	78,67	29,46	9,23
Bengkulu	86,45	87,96	35,19	10,25
Lampung	81,15	81,23	30,46	14,71
Kep. Bangka Belitung	92,61	93,95	43,23	11,22
Kepulauan Riau	82,59	83,26	40,17	29,12
DKI Jakarta	84,77	88,83	53,63	55,50
Jawa Barat	86,31	86,89	45,78	20,56
Jawa Tengah	87,66	86,83	36,46	18,35
DI Yogyakarta	89,61	85,66	40,23	31,32
Jawa Timur	92,70	93,12	38,31	18,56
Banten	84,30	84,47	44,17	22,34
Bali	83,66	84,68	45,28	17,46
Nusa Tenggara Barat	85,51	85,73	45,02	24,91
Nusa Tenggara Timur	66,27	68,46	24,65	6,36
Kalimantan Barat	82,32	82,69	31,83	6,71
Kalimantan Tengah	81,86	83,69	38,88	16,67
Kalimantan Selatan	84,86	83,94	36,58	13,43
Kalimantan Timur	83,54	85,45	45,07	16,09
Kalimantan Utara	79,73	80,37	41,24	10,43 ¹
Sulawesi Utara	72,71	71,67	27,95	15,23
Sulawesi Tengah	77,52	78,84	29,08	14,49
Sulawesi Selatan	73,55	74,83	32,17	12,27
Sulawesi Tenggara	78,63	81,29	36,12	12,50
Gorontalo	84,43	85,55	29,81	10,73
Sulawesi Barat	78,67	78,97	29,52	5,54 ¹
Maluku	65,91	69,25	32,23	8,19 ¹
Maluku Utara	64,98	65,67	31,64	3,41 ¹
Papua Barat	64,39	67,39	25,17	16,39 ¹
Papua Barat Daya	69,63	71,98	31,26	10,00 ¹
Papua	68,55	72,04	39,52	14,76
Papua Selatan	46,72	47,49	22,33	7,61 ¹
Papua Tengah	58,24	60,56	38,85	13,04 ¹
Papua Pegunungan	30,40	31,99	19,31	NA
Indonesia	82,13	82,72	38,12	18,42

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

Tabel 3.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Berolahraga, 2025

Provinsi	Lama Berolahraga					
	< 30 menit	30–59 menit	60–89 menit	90–119 menit	120–149 menit	≥ 150 menit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10,33	36,99	21,20	9,19	9,11	13,17
Sumatera Utara	12,84	34,45	24,57	8,38	7,26	12,51
Sumatera Barat	4,74	26,93	32,92	12,55	9,53	13,34
Riau	9,07	30,71	26,93	7,15	10,17	15,98
Jambi	7,75	27,33	28,37	5,92	12,10	18,53
Sumatera Selatan	8,33	32,24	30,88	8,48	9,98	10,08
Bengkulu	5,59	23,08	21,73	16,25	14,66	18,69
Lampung	10,60	33,69	24,45	9,83	10,37	11,05
Kep. Bangka Belitung	3,09	21,37	31,11	10,44	15,99	18,01
Kepulauan Riau	5,55 ¹	17,77	35,48	11,35	10,62	19,23
DKI Jakarta	3,04	18,26	36,28	11,40	16,70	14,32
Jawa Barat	5,22	25,22	33,27	8,72	13,44	14,13
Jawa Tengah	3,82	23,29	30,57	15,02	11,50	15,80
DI Yogyakarta	4,43	15,76	28,69	18,91	12,21	20,00
Jawa Timur	6,20	24,31	31,16	11,93	11,66	14,75
Banten	7,29	27,89	34,50	9,62	11,58	9,12
Bali	3,47	22,35	34,63	8,49	15,94	15,12
Nusa Tenggara Barat	6,22	25,57	26,76	11,27	13,32	16,87
Nusa Tenggara Timur	9,05	31,35	26,71	6,57	10,60	15,72
Kalimantan Barat	6,74	26,11	29,66	8,40	13,37	15,71
Kalimantan Tengah	10,04	36,55	22,45	7,38	10,53	13,06
Kalimantan Selatan	6,83	28,93	33,24	8,99	10,98	11,02
Kalimantan Timur	9,27	30,98	25,48	8,16	10,78	15,34
Kalimantan Utara	7,96	20,32	29,74	7,73	13,53	20,72
Sulawesi Utara	9,81	31,03	28,65	7,47	11,30	11,76
Sulawesi Tengah	19,05	25,70	18,58	5,63	14,82	16,22
Sulawesi Selatan	10,87	29,24	27,75	8,64	9,22	14,27
Sulawesi Tenggara	5,66	37,14	25,55	6,89	9,93	14,84
Gorontalo	11,63	36,71	26,79	5,48	7,92	11,47
Sulawesi Barat	6,48	31,78	32,32	6,46	10,77	12,20
Maluku	11,79	27,17	20,54	6,77	12,72	21,01
Maluku Utara	10,28	30,64	25,55	5,38	12,89	15,27
Papua Barat	12,50	32,33	25,41	4,63	11,01	14,12
Papua Barat Daya	6,24 ¹	23,00	29,45	10,13	14,80	16,37
Papua	7,05	21,46	25,73	12,12	15,89	17,76
Papua Selatan	17,53	35,19	25,46	2,39 ¹	7,09 ¹	12,34
Papua Tengah	4,86	27,45	31,94	8,04	11,63	16,07
Papua Pegunungan	14,15 ¹	21,54	12,55	8,41 ¹	11,14	32,21
Indonesia	6,57	26,20	30,51	10,34	12,01	14,36

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati.



Tabel 3.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2025

Provinsi	Tujuan Utama Berolahraga					
	Menjaga Kesehatan/ Kebugaran	Pendi- dikan	Kegemaran (Hobi)/ Rekreasi	Menjaga Penampilan	Prestasi/ Profesi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	32,63	50,47	11,99	1,95	0,62 ¹	2,34
Sumatera Utara	45,95	40,68	9,31	0,95	0,70	2,42
Sumatera Barat	38,34	49,41	8,77	0,87 ¹	1,42	1,19
Riau	49,06	36,07	12,76	1,21 ¹	0,72 ¹	NA
Jambi	43,93	35,98	15,79	0,73 ¹	1,95 ¹	1,62
Sumatera Selatan	34,69	51,05	8,82	0,95 ¹	1,31 ¹	3,18
Bengkulu	32,79	47,35	14,75	1,32 ¹	1,79 ¹	2,00 ¹
Lampung	45,76	42,83	8,82	0,86 ¹	1,35 ¹	0,38 ¹
Kep. Bangka Belitung	42,82	42,82	10,99	1,21 ¹	1,74 ¹	NA
Kepulauan Riau	54,14	34,00	9,39	1,57 ¹	NA	0,60 ¹
DKI Jakarta	72,04	19,11	6,76	1,02 ¹	0,43 ¹	0,64 ¹
Jawa Barat	56,04	33,15	7,79	0,71	0,63	1,69
Jawa Tengah	49,90	39,13	7,14	0,81	0,56	2,45
DI Yogyakarta	60,65	28,14	5,80	1,41 ¹	1,62 ¹	2,38
Jawa Timur	48,05	42,28	4,78	0,92	1,23	2,74
Banten	60,18	32,93	4,29	0,64 ¹	0,17 ¹	1,80
Bali	58,99	34,31	3,62	1,63 ¹	0,61 ¹	0,85 ¹
Nusa Tenggara Barat	54,64	33,38	8,61	1,39 ¹	0,33 ¹	1,66
Nusa Tenggara Timur	26,34	52,46	16,73	0,87 ¹	1,07 ¹	2,53
Kalimantan Barat	32,44	50,98	13,52	1,42 ¹	0,62 ¹	1,02 ¹
Kalimantan Tengah	44,29	41,04	9,85	2,14 ¹	0,92 ¹	1,77
Kalimantan Selatan	47,88	41,53	5,80	0,87 ¹	1,42 ¹	2,51
Kalimantan Timur	48,36	37,26	9,34	1,05 ¹	1,26	2,73
Kalimantan Utara	47,67	40,63	7,48	0,82 ¹	1,80 ¹	1,60 ¹
Sulawesi Utara	46,91	42,45	8,37	1,36 ¹	0,42 ¹	0,49 ¹
Sulawesi Tengah	41,09	40,22	11,75	0,77 ¹	0,88 ¹	5,28
Sulawesi Selatan	45,61	41,21	8,25	1,61	1,32	1,99
Sulawesi Tenggara	47,02	38,95	10,32	0,59 ¹	0,70 ¹	2,42 ¹
Gorontalo	43,74	46,45	4,92	0,98 ¹	1,73 ¹	2,17 ¹
Sulawesi Barat	29,34	48,33	18,79	0,91 ¹	NA	2,56 ¹
Maluku	33,08	41,11	17,89	0,86 ¹	0,46 ¹	6,59
Maluku Utara	41,68	39,30	14,88	1,09 ¹	1,64 ¹	1,42 ¹
Papua Barat	44,31	42,65	10,71	NA	0,77 ¹	1,47 ¹
Papua Barat Daya	38,94	46,87	8,75	1,74 ¹	1,24 ¹	2,46 ¹
Papua	47,69	31,79	15,32	NA	0,89 ¹	3,00 ¹
Papua Selatan	39,66	42,80	11,32 ¹	NA	3,92 ¹	NA
Papua Tengah	43,23	26,68	22,76	1,41 ¹	1,98 ¹	3,94 ¹
Papua Pegunungan	28,58	22,61	45,74	NA	NA	1,20 ¹
Indonesia	50,53	37,69	8,02	0,96	0,83	1,97

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati.

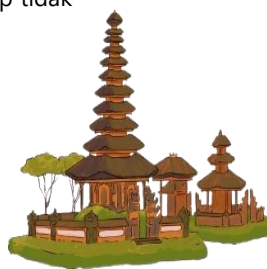
NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat).

Tabel 3.8 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2025

Provinsi	5-17 Tahun (Usia Anak)				7-18 Tahun (Usia Sekolah)				16-30 Tahun (Pemuda)				60+ Tahun (Lansia)			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	72,25	69,45	75,05	1,98	73,13	70,27	75,99	1,99	30,42	27,57	33,27	4,78	8,44	6,15	10,72	13,84
Sumatera Utara	65,74	63,45	68,03	1,78	66,23	63,85	68,61	1,83	26,82	24,69	28,95	4,05	13,48	11,17	15,79	8,74
Sumatera Barat	85,23	83,00	87,47	1,34	86,80	84,54	89,07	1,33	36,94	33,66	40,23	4,54	13,87	11,17	16,57	9,93
Riau	74,68	71,50	77,86	2,17	76,80	73,68	79,93	2,08	35,75	32,58	38,93	4,53	12,56	8,65	16,47	15,90
Jambi	74,10	70,68	77,53	2,36	76,75	73,38	80,13	2,24	32,95	29,26	36,65	5,72	9,23	5,77	12,69	19,12
Sumatera Selatan	80,61	78,11	83,11	1,58	78,67	75,93	81,41	1,78	29,46	26,52	32,40	5,09	9,23	6,39	12,07	15,69
Bengkulu	86,45	83,84	89,07	1,55	87,96	85,44	90,48	1,46	35,19	31,11	39,27	5,92	10,25	6,74	13,76	17,48
Lampung	81,15	78,45	83,86	1,70	81,23	78,44	84,01	1,75	30,46	27,37	33,54	5,17	14,71	11,50	17,91	11,11
Kep. Bangka Belitung	92,61	90,26	94,96	1,29	93,95	91,77	96,13	1,18	43,23	38,06	48,40	6,10	11,22	6,54	15,91	21,31
Kepulauan Riau	82,59	77,99	87,19	2,84	83,26	78,62	87,90	2,84	40,17	34,52	45,83	7,18	29,12	20,59	37,65	14,94
DKI Jakarta	84,77	81,25	88,29	2,12	88,83	85,83	91,82	1,72	53,63	49,16	58,11	4,26	55,50	48,23	62,76	6,68
Jawa Barat	86,31	84,91	87,72	0,83	86,89	85,42	88,36	0,86	45,78	43,59	47,96	2,43	20,56	18,09	23,04	6,14
Jawa Tengah	87,66	86,31	89,02	0,79	86,83	85,41	88,26	0,84	36,46	34,51	38,41	2,73	18,35	16,69	20,01	4,62
DI Yogyakarta	89,61	85,93	93,28	2,09	85,66	81,51	89,81	2,47	40,23	34,81	45,65	6,87	31,32	26,42	36,22	7,98
Jawa Timur	92,70	91,60	93,81	0,61	93,12	92,06	94,17	0,58	38,31	36,39	40,22	2,55	18,56	16,90	20,22	4,57
Banten	84,30	81,49	87,11	1,70	84,47	81,36	87,57	1,88	44,17	40,16	48,19	4,64	22,34	17,34	27,34	11,41
Bali	83,66	80,33	86,98	2,03	84,68	81,28	88,08	2,05	45,28	41,08	49,48	4,74	17,46	13,65	21,27	11,13
Nusa Tenggara Barat	85,51	82,89	88,13	1,56	85,73	82,91	88,55	1,68	45,02	40,81	49,22	4,77	24,91	19,57	30,24	10,93
Nusa Tenggara Timur	66,27	63,55	68,99	2,09	68,46	65,65	71,27	2,10	24,65	22,06	27,24	5,36	6,36	4,49	8,24	15,02
Kalimantan Barat	82,32	79,89	84,75	1,51	82,69	80,08	85,30	1,61	31,83	28,56	35,10	5,24	6,71	4,19	9,24	19,19
Kalimantan Tengah	81,86	78,98	84,74	1,79	83,69	80,90	86,49	1,70	38,88	34,75	43,02	5,43	16,67	11,44	21,91	16,03
Kalimantan Selatan	84,86	82,09	87,63	1,66	83,94	81,07	86,81	1,74	36,58	32,93	40,22	5,09	13,43	9,52	17,35	14,85
Kalimantan Timur	83,54	80,89	86,18	1,62	85,45	82,85	88,06	1,55	45,07	41,24	48,89	4,33	16,09	11,63	20,54	14,13
Kalimantan Utara	79,73	74,39	85,07	3,42	80,37	74,60	86,14	3,66	41,24	34,40	48,09	8,46	10,43 ¹	4,30	16,56	29,97
Sulawesi Utara	72,71	69,08	76,34	2,55	71,67	67,74	75,60	2,80	27,95	24,38	31,52	6,52	15,23	11,80	18,66	11,49
Sulawesi Tengah	77,52	74,12	80,91	2,24	78,84	75,48	82,19	2,17	29,08	25,41	32,74	6,43	14,49	10,16	18,82	15,24
Sulawesi Selatan	73,55	71,06	76,05	1,73	74,83	72,27	77,39	1,74	32,17	29,47	34,87	4,28	12,27	9,71	14,82	10,62
Sulawesi Tenggara	78,63	75,78	81,49	1,85	81,29	78,53	84,06	1,74	36,12	32,46	39,79	5,18	12,50	8,61	16,40	15,89
Gorontalo	84,43	80,73	88,13	2,24	85,55	81,91	89,19	2,17	29,81	24,39	35,24	9,29	10,73	6,05	15,41	22,25
Sulawesi Barat	78,67	74,15	83,18	2,93	78,97	74,63	83,32	2,81	29,52	24,25	34,78	9,10	5,54 ¹	1,94	9,14	33,12
Maluku	65,91	61,87	69,95	3,13	69,25	65,15	73,35	3,02	32,23	28,14	36,32	6,47	8,19 ¹	4,12	12,26	25,36
Maluku Utara	64,98	60,47	69,49	3,54	65,67	61,06	70,29	3,59	31,64	27,03	36,25	7,43	3,41 ¹	1,12	5,69	34,24
Papua Barat	64,39	58,22	70,55	4,89	67,39	61,12	73,66	4,75	25,17	19,70	30,63	11,09	16,39 ¹	7,07	25,72	29,02
Papua Barat Daya	69,63	64,25	75,02	3,95	71,98	66,18	77,78	4,11	31,26	25,32	37,19	9,69	10,00 ¹	3,28	16,71	34,28
Papua	68,55	63,70	73,41	3,61	72,04	67,40	76,68	3,28	39,52	34,27	44,78	6,78	14,76	8,95	20,58	20,09
Papua Selatan	46,72	40,00	53,43	7,33	47,49	40,48	54,49	7,52	22,33	16,71	27,95	12,84	7,61 ¹	0,64	14,58	46,76
Papua Tengah	58,24	51,57	64,90	5,84	60,56	53,79	67,33	5,70	38,85	32,98	44,72	7,71	13,04 ¹	4,88	21,20	31,93
Papua Pegunungan	30,40	24,68	36,11	9,60	31,99	26,09	37,88	9,40	19,31	15,07	23,54	11,19	NA	-	-	87,75
Indonesia	82,13	81,63	82,62	0,31	82,72	82,21	83,23	0,31	38,12	37,43	38,82	0,93	18,42	17,65	19,19	2,14

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati.

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat).



Tabel 3.9 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Berolahraga dalam Seminggu, 2025

Provinsi	<30 Menit				30–59 Menit				60–89 Menit			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas			Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	10,33	8,54	12,12	8,84	36,99	34,07	39,91	4,02	21,20	18,74	23,67	5,93
Sumatera Utara	12,84	11,10	14,57	6,89	34,45	31,97	36,93	3,68	24,57	22,46	26,68	4,38
Sumatera Barat	4,74	3,61	5,87	12,18	26,93	24,23	29,63	5,11	32,92	30,27	35,56	4,10
Riau	9,07	7,03	11,11	11,49	30,71	27,75	33,66	4,91	26,93	24,10	29,75	5,35
Jambi	7,75	5,27	10,23	16,31	27,33	23,52	31,14	7,11	28,37	24,99	31,75	6,08
Sumatera Selatan	8,33	6,55	10,11	10,90	32,24	29,25	35,24	4,74	30,88	28,10	33,66	4,60
Bengkulu	5,59	4,02	7,15	14,27	23,08	19,78	26,37	7,29	21,73	18,83	24,64	6,82
Lampung	10,60	8,21	12,99	11,51	33,69	30,76	36,61	4,43	24,45	21,66	27,24	5,82
Kep. Bangka Belitung	3,09	1,77	4,41	21,80	21,37	17,88	24,86	8,32	31,11	26,98	35,23	6,77
Kepulauan Riau	5,55 ¹	2,80	8,29	25,22	17,77	14,33	21,21	9,87	35,48	30,56	40,40	7,07
DKI Jakarta	3,04	1,88	4,20	19,40	18,26	15,60	20,93	7,45	36,28	32,72	39,83	5,00
Jawa Barat	5,22	4,43	6,00	7,69	25,22	23,66	26,78	3,15	33,27	31,73	34,81	2,36
Jawa Tengah	3,82	3,12	4,53	9,36	23,29	21,90	24,67	3,03	30,57	29,05	32,08	2,53
DI Yogyakarta	4,43	2,71	6,14	19,76	15,76	13,18	18,34	8,36	28,69	24,98	32,41	6,61
Jawa Timur	6,20	5,38	7,02	6,74	24,31	22,89	25,72	2,98	31,16	29,64	32,68	2,49
Banten	7,29	5,50	9,08	12,54	27,89	25,02	30,76	5,25	34,50	31,54	37,46	4,38
Bali	3,47	2,32	4,62	16,88	22,35	19,27	25,42	7,02	34,63	31,10	38,17	5,21
Nusa Tenggara Barat	6,22	4,82	7,62	11,48	25,57	22,65	28,48	5,82	26,76	23,85	29,67	5,55
Nusa Tenggara Timur	9,05	7,40	10,70	9,30	31,35	28,47	34,24	4,70	26,71	23,95	29,48	5,29
Kalimantan Barat	6,74	5,11	8,37	12,34	26,11	23,15	29,08	5,80	29,66	26,91	32,40	4,72
Kalimantan Tengah	10,04	7,61	12,47	12,36	36,55	32,91	40,18	5,07	22,45	19,40	25,50	6,94
Kalimantan Selatan	6,83	4,85	8,80	14,76	28,93	25,71	32,16	5,69	33,24	30,00	36,49	4,97
Kalimantan Timur	9,27	7,16	11,37	11,60	30,98	27,88	34,08	5,11	25,48	22,63	28,32	5,70
Kalimantan Utara	7,96	4,41	11,50	22,73	20,32	15,51	25,14	12,09	29,74	23,78	35,70	10,22
Sulawesi Utara	9,81	7,29	12,33	13,09	31,03	27,51	34,54	5,78	28,65	25,42	31,87	5,74
Sulawesi Tengah	19,05	15,63	22,46	9,14	25,70	22,35	29,05	6,65	18,58	15,96	21,21	7,20
Sulawesi Selatan	10,87	9,33	12,42	7,26	29,24	26,97	31,51	3,96	27,75	25,38	30,11	4,34
Sulawesi Tenggara	5,66	4,10	7,22	14,07	37,14	33,51	40,77	4,99	25,55	22,30	28,80	6,50
Gorontalo	11,63	8,18	15,08	15,14	36,71	31,50	41,93	7,24	26,79	21,76	31,82	9,57
Sulawesi Barat	6,48	4,20	8,76	17,93	31,78	26,55	37,00	8,39	32,32	27,02	37,61	8,36
Maluku	11,79	8,73	14,85	13,26	27,17	23,26	31,08	7,34	20,54	17,04	24,04	8,69
Maluku Utara	10,28	6,60	13,96	18,27	30,64	26,07	35,20	7,60	25,55	21,25	29,85	8,59
Papua Barat	12,50	7,46	17,54	20,56	32,33	25,70	38,96	10,46	25,41	18,42	32,41	14,04
Papua Barat Daya	6,24 ¹	3,15	9,33	25,25	23,00	17,58	28,43	12,03	29,45	24,02	34,89	9,41
Papua	7,05	3,78	10,31	23,65	21,46	17,46	25,46	9,51	25,73	21,48	29,97	8,42
Papua Selatan	17,53	11,34	23,71	18,01	35,19	28,00	42,39	10,43	25,46	18,00	32,92	14,95
Papua Tengah	4,86	2,80	6,92	21,63	27,45	22,31	32,60	9,56	31,94	26,51	37,38	8,68
Papua Pegunungan	14,15 ¹	7,17	21,12	25,16	21,54	16,04	27,05	13,03	12,55	8,28	16,81	17,34
Indonesia	6,57	6,27	6,88	2,37	26,20	25,65	26,74	1,07	30,51	29,94	31,08	0,95

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati.

Lanjutan Tabel 3.9

Provinsi	90–119 Menit				120–149 Menit				≥ 150 menit			
	Estimasi	Selang		Relative	Estimasi	Selang		Relative	Estimasi	Selang		Relative
		Kepercayaan	Kepercayaan			Kepercayaan	Kepercayaan			Kepercayaan	Kepercayaan	
(1)	(14)	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	(18)	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	(22)	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error
Aceh	9,19	7,50	10,88	9,38	9,11	7,48	10,74	9,13	13,17	11,29	15,06	7,29
Sumatera Utara	8,38	7,06	9,70	8,05	7,26	6,14	8,37	7,84	12,51	10,88	14,15	6,66
Sumatera Barat	12,55	10,70	14,41	7,55	9,53	7,78	11,27	9,32	13,34	11,54	15,14	6,88
Riau	7,15	5,54	8,77	11,52	10,17	8,40	11,94	8,88	15,98	13,87	18,08	6,72
Jambi	5,92	4,35	7,50	13,56	12,10	9,81	14,38	9,64	18,53	15,69	21,37	7,82
Sumatera Selatan	8,48	6,77	10,19	10,29	9,98	8,34	11,62	8,39	10,08	8,36	11,81	8,73
Bengkulu	16,25	13,35	19,15	9,11	14,66	11,80	17,53	9,97	18,69	15,59	21,79	8,46
Lampung	9,83	8,14	11,52	8,77	10,37	8,62	12,12	8,60	11,05	9,33	12,78	7,94
Kep. Bangka Belitung	10,44	7,97	12,90	12,05	15,99	12,45	19,52	11,28	18,01	14,29	21,74	10,54
Kepulauan Riau	11,35	8,50	14,20	12,82	10,62	8,06	13,18	12,30	19,23	15,10	23,36	10,95
DKI Jakarta	11,40	9,18	13,61	9,91	16,70	14,04	19,36	8,13	14,32	11,63	17,02	9,59
Jawa Barat	8,72	7,77	9,66	5,55	13,44	12,29	14,59	4,36	14,13	12,92	15,34	4,37
Jawa Tengah	15,02	13,83	16,21	4,04	11,50	10,46	12,54	4,61	15,80	14,51	17,09	4,16
DI Yogyakarta	18,91	15,66	22,17	8,79	12,21	9,70	14,72	10,49	20,00	16,86	23,13	8,00
Jawa Timur	11,93	10,91	12,96	4,37	11,66	10,65	12,66	4,39	14,75	13,61	15,88	3,94
Banten	9,62	7,69	11,55	10,26	11,58	9,68	13,48	8,37	9,12	7,41	10,82	9,56
Bali	8,49	6,74	10,24	10,54	15,94	13,40	18,47	8,12	15,12	12,68	17,57	8,25
Nusa Tenggara Barat	11,27	9,41	13,13	8,42	13,32	11,11	15,53	8,47	16,87	14,21	19,53	8,05
Nusa Tenggara Timur	6,57	5,17	7,96	10,86	10,60	8,80	12,39	8,64	15,72	13,41	18,03	7,50
Kalimantan Barat	8,40	6,67	10,14	10,54	13,37	11,21	15,54	8,25	15,71	13,43	18,00	7,42
Kalimantan Tengah	7,38	5,64	9,12	12,02	10,53	8,21	12,85	11,26	13,06	10,52	15,59	9,91
Kalimantan Selatan	8,99	7,17	10,82	10,38	10,98	8,91	13,04	9,61	11,02	9,03	13,02	9,25
Kalimantan Timur	8,16	6,42	9,90	10,88	10,78	8,81	12,75	9,33	15,34	13,07	17,60	7,53
Kalimantan Utara	7,73	4,31	11,14	22,58	13,53	9,23	17,84	16,21	20,72	15,67	25,77	12,44
Sulawesi Utara	7,47	5,59	9,34	12,79	11,30	9,18	13,41	9,56	11,76	9,59	13,92	9,40
Sulawesi Tengah	5,63	3,98	7,27	14,95	14,82	12,14	17,49	9,21	16,22	13,40	19,05	8,88
Sulawesi Selatan	8,64	7,21	10,07	8,45	9,22	7,80	10,64	7,86	14,27	12,46	16,09	6,48
Sulawesi Tenggara	6,89	5,22	8,55	12,34	9,93	7,80	12,05	10,91	14,84	12,55	17,13	7,86
Gorontalo	5,48	3,68	7,28	16,75	7,92	5,59	10,25	15,01	11,47	7,80	15,13	16,30
Sulawesi Barat	6,46	4,18	8,73	17,99	10,77	7,34	14,19	16,23	12,20	8,84	15,56	14,03
Maluku	6,77	4,65	8,88	15,95	12,72	9,73	15,71	11,99	21,01	17,40	24,62	8,76
Maluku Utara	5,38	3,44	7,32	18,44	12,89	8,99	16,79	15,43	15,27	11,73	18,80	11,83
Papua Barat	4,63	2,75	6,51	20,71	11,01	6,88	15,15	19,16	14,12	9,47	18,77	16,79
Papua Barat Daya	10,13	6,64	13,62	17,59	14,80	9,80	19,81	17,26	16,37	12,07	20,66	13,38
Papua	12,12	8,59	15,64	14,84	15,89	11,92	19,86	12,74	17,76	13,61	21,90	11,91
Papua Selatan	2,39 ¹	0,90	3,88	31,82	7,09 ¹	3,31	10,87	27,22	12,34	7,02	17,67	22,02
Papua Tengah	8,04	4,19	11,88	24,41	11,63	8,28	14,99	14,69	16,07	11,28	20,86	15,21
Papua Pegunungan	8,41 ¹	4,08	12,75	26,27	11,14	7,12	15,15	18,39	32,21	24,20	40,21	12,68
Indonesia	10,34	9,97	10,71	1,83	12,01	11,61	12,41	1,70	14,36	13,93	14,80	1,55

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati.



Tabel 3.10 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2025

Provinsi	Menjaga Kesehatan/Kebugaran				Pendidikan				Kegemaran (Hobi)/Rekreasi			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas			Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	32,63	29,86	35,40	4,34	50,47	47,54	53,40	2,96	11,99	10,23	13,75	7,47
Sumatera Utara	45,95	43,29	48,60	2,95	40,68	38,19	43,18	3,13	9,31	7,95	10,67	7,44
Sumatera Barat	38,34	35,61	41,08	3,64	49,41	46,73	52,09	2,77	8,77	7,21	10,33	9,09
Riau	49,06	45,66	52,46	3,53	36,07	32,93	39,22	4,45	12,76	10,76	14,76	8,01
Jambi	43,93	39,77	48,08	4,82	35,98	32,33	39,62	5,17	15,79	12,98	18,61	9,09
Sumatera Selatan	34,69	31,67	37,71	4,45	51,05	48,03	54,06	3,01	8,82	7,20	10,43	9,34
Bengkulu	32,79	29,25	36,32	5,50	47,35	43,55	51,15	4,10	14,75	11,58	17,91	10,95
Lampung	45,76	42,54	48,97	3,59	42,83	39,80	45,86	3,61	8,82	7,10	10,55	9,97
Kep. Bangka Belitung	42,82	38,61	47,04	5,02	42,82	38,73	46,90	4,87	10,99	8,48	13,50	11,64
Kepulauan Riau	54,14	49,35	58,93	4,52	34,00	29,48	38,53	6,79	9,39	6,76	12,02	14,30
DKI Jakarta	72,04	69,24	74,84	1,98	19,11	16,75	21,47	6,30	6,76	4,98	8,53	13,42
Jawa Barat	56,04	54,33	57,75	1,56	33,15	31,64	34,67	2,33	7,79	6,87	8,70	6,00
Jawa Tengah	49,90	48,27	51,53	1,67	39,13	37,59	40,68	2,02	7,14	6,27	8,01	6,21
DI Yogyakarta	60,65	56,92	64,37	3,13	28,14	24,66	31,62	6,31	5,80	3,92	7,68	16,52
Jawa Timur	48,05	46,49	49,61	1,66	42,28	40,79	43,76	1,79	4,78	4,15	5,42	6,78
Banten	60,18	57,20	63,16	2,53	32,93	30,14	35,71	4,31	4,29	3,18	5,40	13,16
Bali	58,99	55,48	62,49	3,03	34,31	31,10	37,52	4,77	3,62	2,45	4,79	16,47
Nusa Tenggara Barat	54,64	51,33	57,94	3,09	33,38	30,29	36,46	4,72	8,61	6,80	10,42	10,75
Nusa Tenggara Timur	26,34	23,57	29,12	5,38	52,46	49,56	55,35	2,82	16,73	14,40	19,06	7,10
Kalimantan Barat	32,44	29,59	35,29	4,48	50,98	47,91	54,05	3,07	13,52	11,35	15,68	8,17
Kalimantan Tengah	44,29	40,52	48,07	4,35	41,04	37,56	44,51	4,32	9,85	7,69	12,01	11,18
Kalimantan Selatan	47,88	44,26	51,50	3,86	41,53	38,17	44,90	4,13	5,80	4,35	7,25	12,78
Kalimantan Timur	48,36	45,22	51,51	3,32	37,26	34,34	40,18	4,00	9,34	7,51	11,16	9,98
Kalimantan Utara	47,67	41,52	53,82	6,58	40,63	34,95	46,31	7,13	7,48	4,99	9,98	17,01
Sulawesi Utara	46,91	43,07	50,75	4,18	42,45	38,76	46,15	4,44	8,37	6,09	10,65	13,89
Sulawesi Tengah	41,09	37,28	44,90	4,73	40,22	36,54	43,90	4,67	11,75	9,57	13,94	9,48
Sulawesi Selatan	45,61	43,12	48,10	2,79	41,21	38,82	43,60	2,96	8,25	6,94	9,57	8,14
Sulawesi Tenggara	47,02	43,36	50,67	3,96	38,95	35,50	42,40	4,52	10,32	8,13	12,52	10,83
Gorontalo	43,74	38,46	49,02	6,16	46,45	41,31	51,60	5,65	4,92	2,77	7,07	22,32
Sulawesi Barat	29,34	24,69	33,99	8,08	48,33	43,15	53,51	5,47	18,79	14,35	23,23	12,05
Maluku	33,08	28,80	37,36	6,60	41,11	36,92	45,29	5,20	17,89	14,61	21,17	9,36
Maluku Utara	41,68	36,28	47,09	6,62	39,30	34,47	44,12	6,26	14,88	11,36	18,40	12,05
Papua Barat	44,31	37,05	51,57	8,36	42,65	35,83	49,47	8,16	10,71	6,30	15,12	21,02
Papua Barat Daya	38,94	32,40	45,48	8,57	46,87	40,57	53,17	6,86	8,75	5,84	11,66	16,99
Papua	47,69	42,28	53,10	5,79	31,79	27,14	36,43	7,45	15,32	11,81	18,84	11,70
Papua Selatan	39,66	31,21	48,12	10,88	42,80	35,02	50,58	9,27	11,32 ¹	5,66	16,98	25,50
Papua Tengah	43,23	37,31	49,15	6,99	26,68	21,90	31,46	9,14	22,76	17,74	27,79	11,26
Papua Pegunungan	28,58	20,09	37,07	15,16	22,61	16,69	28,52	13,35	45,74	37,29	54,19	9,43
Indonesia	50,53	49,92	51,15	0,62	37,69	37,13	38,25	0,76	8,02	7,71	8,34	2,00

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati.

Lanjutan Tabel 3.10

Provinsi	Menjaga Penampilan				Prestasi/Profesi				Lainnya			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas			Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas					
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	1,95	1,25	2,65	18,28	0,62 ¹	0,30	0,94	26,39	2,34	1,32	3,36	22,29
Sumatera Utara	0,95	0,53	1,37	22,51	0,70	0,40	0,99	21,95	2,42	1,76	3,07	13,81
Sumatera Barat	0,87 ¹	0,43	1,31	25,70	1,42	0,84	2,00	20,84	1,19	0,66	1,72	22,63
Riau	1,21 ¹	0,59	1,82	25,92	0,72 ¹	0,34	1,10	26,70	NA	–	–	50,24
Jambi	0,73 ¹	0,20	1,25	37,00	1,95 ¹	0,84	3,07	29,14	1,62	0,94	2,30	21,44
Sumatera Selatan	0,95 ¹	0,46	1,45	26,48	1,31 ¹	0,61	2,01	27,16	3,18	2,17	4,19	16,17
Bengkulu	1,32 ¹	0,60	2,04	27,95	1,79 ¹	0,91	2,68	25,12	2,00 ¹	0,92	3,09	27,66
Lampung	0,86 ¹	0,39	1,33	27,66	1,35 ¹	0,63	2,07	27,20	0,38 ¹	0,13	0,62	33,46
Kep. Bangka Belitung	1,21 ¹	0,49	1,93	30,33	1,74 ¹	0,65	2,82	31,95	NA	–	–	99,89
Kepulauan Riau	1,57 ¹	0,43	2,71	37,14	NA	–	–	71,16	0,60 ¹	0,03	1,18	48,21
DKI Jakarta	1,02 ¹	0,43	1,60	29,22	0,43 ¹	0,08	0,79	42,10	0,64 ¹	0,23	1,06	33,09
Jawa Barat	0,71	0,46	0,95	17,63	0,63	0,36	0,91	22,30	1,69	1,27	2,10	12,57
Jawa Tengah	0,81	0,53	1,09	17,55	0,56	0,37	0,75	17,34	2,45	2,01	2,89	9,13
DI Yogyakarta	1,41 ¹	0,58	2,25	30,14	1,62 ¹	0,70	2,54	28,89	2,38	1,21	3,54	25,00
Jawa Timur	0,92	0,66	1,18	14,48	1,23	0,87	1,58	14,75	2,74	2,24	3,23	9,23
Banten	0,64 ¹	0,29	0,99	27,93	0,17 ¹	0,01	0,33	49,19	1,80	1,11	2,49	19,64
Bali	1,63 ¹	0,68	2,57	29,61	0,61 ¹	0,14	1,08	39,64	0,85 ¹	0,35	1,35	30,09
Nusa Tenggara Barat	1,39 ¹	0,68	2,09	26,00	0,33 ¹	0,06	0,61	41,92	1,66	0,95	2,37	21,90
Nusa Tenggara Timur	0,87 ¹	0,32	1,43	32,33	1,07 ¹	0,46	1,68	29,11	2,53	1,71	3,34	16,50
Kalimantan Barat	1,42 ¹	0,69	2,15	26,34	0,62 ¹	0,27	0,98	28,88	1,02 ¹	0,47	1,57	27,41
Kalimantan Tengah	2,14	1,16	3,12	23,38	0,92 ¹	0,36	1,47	30,70	1,77	0,95	2,59	23,70
Kalimantan Selatan	0,87 ¹	0,14	1,60	42,97	1,42 ¹	0,69	2,14	26,07	2,51	1,56	3,45	19,28
Kalimantan Timur	1,05 ¹	0,48	1,63	27,84	1,26	0,66	1,86	24,41	2,73	1,46	4,00	23,79
Kalimantan Utara	0,82 ¹	0,14	1,50	42,06	1,80 ¹	0,62	2,97	33,32	1,60 ¹	0,34	2,87	40,32
Sulawesi Utara	1,36 ¹	0,66	2,06	26,40	0,42 ¹	0,08	0,76	41,43	0,49 ¹	0,11	0,87	39,40
Sulawesi Tengah	0,77 ¹	0,28	1,25	32,35	0,88 ¹	0,16	1,61	42,04	5,28	3,18	7,39	20,34
Sulawesi Selatan	1,61	1,05	2,16	17,61	1,32	0,82	1,82	19,39	1,99	1,38	2,60	15,67
Sulawesi Tenggara	0,59 ¹	0,24	0,93	29,98	0,70 ¹	0,26	1,14	31,88	2,42 ¹	1,21	3,64	25,52
Gorontalo	0,98 ¹	0,21	1,76	40,04	1,73 ¹	0,60	2,86	33,25	2,17 ¹	0,70	3,64	34,55
Sulawesi Barat	0,91 ¹	0,29	1,52	34,72	NA	–	–	100,07	2,56 ¹	1,16	3,96	27,92
Maluku	0,86 ¹	0,29	1,44	34,12	0,46 ¹	0,13	0,79	36,92	6,59	4,11	9,08	19,21
Maluku Utara	1,09 ¹	0,32	1,85	35,78	1,64 ¹	0,36	2,91	39,77	1,42 ¹	0,63	2,21	28,46
Papua Barat	NA	–	–	88,23	0,77 ¹	0,05	1,48	47,49	1,47 ¹	0,25	2,69	42,36
Papua Barat Daya	1,74 ¹	0,37	3,12	40,34	1,24 ¹	0,25	2,23	40,55	2,46 ¹	0,53	4,39	40,07
Papua	NA	–	–	51,14	0,89 ¹	0,10	1,68	45,25	3,00 ¹	1,33	4,68	28,46
Papua Selatan	NA	–	–	51,91	3,92 ¹	0,25	7,60	47,79	NA	–	–	77,09
Papua Tengah	1,41 ¹	0,50	2,32	32,80	1,98 ¹	0,17	3,79	46,53	3,94 ¹	0,96	6,91	38,61
Papua Pegunungan	NA	–	–	51,38	NA	–	–	100,00	1,20 ¹	0,19	2,21	42,84
Indonesia	0,96	0,86	1,06	5,26	0,83	0,74	0,93	5,99	1,97	1,82	2,12	3,92

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati.

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)





BAB 4

INTERAKSI SOSIAL

<https://www.bps.go.id>



INTERAKSI SOSIAL



Interaksi sosial merupakan fondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat dan mencerminkan hubungan timbal balik antarindividu maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam konteks pembangunan nasional, interaksi sosial sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal 28E ayat (3) yang menjamin kebebasan setiap orang untuk berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.

Bab ini mengulas berbagai bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat, yang mencakup tiga aspek utama. Pertama, partisipasi dalam kegiatan pertemuan (rapat) sebagai bentuk interaksi sosial yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan di lingkungan masyarakat. Kedua, partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang mencerminkan keterlibatan dalam aktivitas bersama di lingkungan masyarakat. Ketiga, partisipasi dalam organisasi yang menggambarkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam kelembagaan sosial di luar lingkungan kerja atau sekolah.

Melalui pembahasan tersebut, bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat partisipasi sosial masyarakat Indonesia, sekaligus mengidentifikasi karakteristik demografi yang memengaruhi keterlibatan dalam berbagai bentuk interaksi sosial.

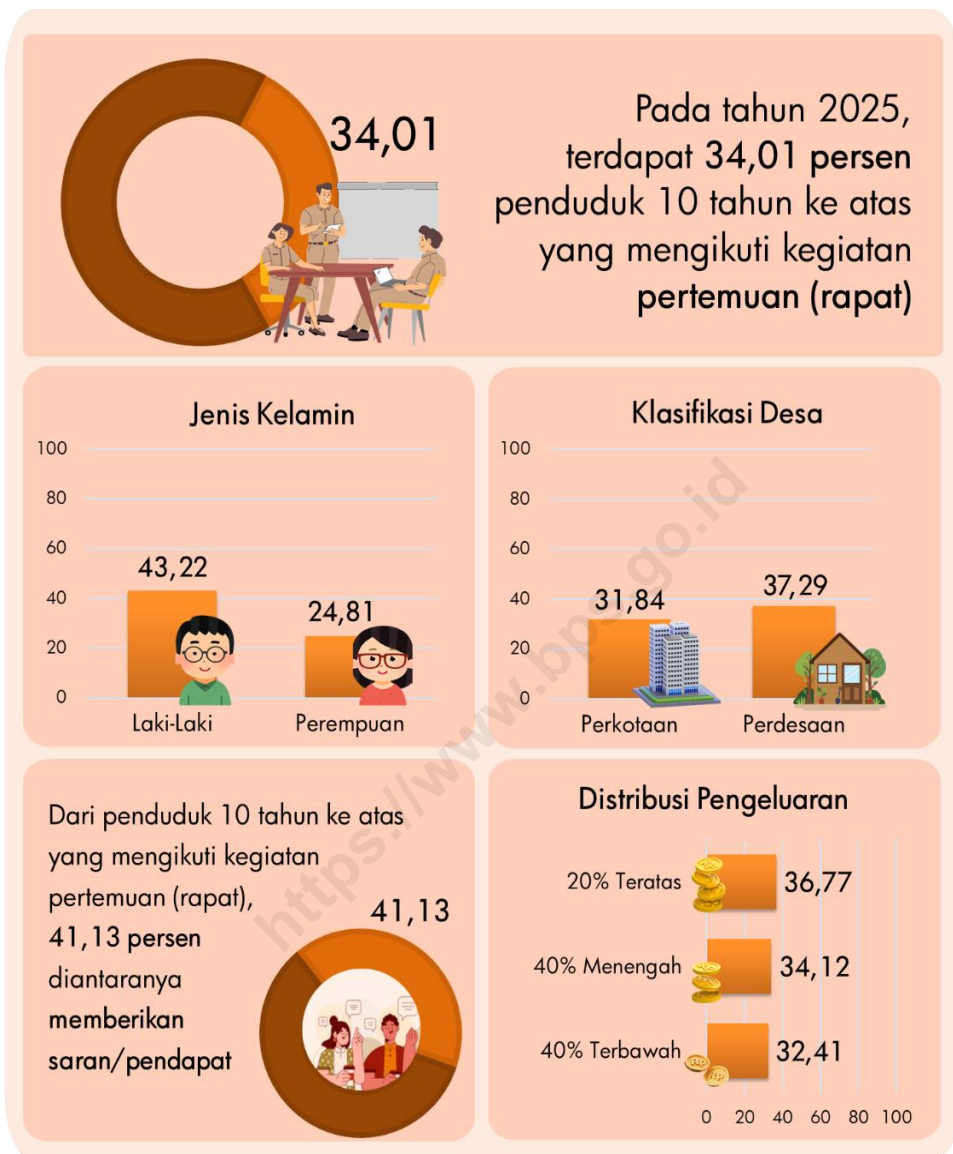
4.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat)

Partisipasi dalam kegiatan pertemuan (rapat) merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang mencerminkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, bertukar informasi, serta berkontribusi dalam penyelesaian berbagai permasalahan bersama.

Pada tahun 2025, partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam kegiatan pertemuan (rapat) sebesar 34,01 persen. Hal ini menunjukkan bahwa



keterlibatan masyarakat dalam forum formal di lingkungan masih terbatas pada sekitar sepertiga populasi penduduk umur 10 tahun ke atas.



Gambar 4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran/Pendapat di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi desa, partisipasi penduduk perdesaan dalam kegiatan pertemuan (rapat) lebih besar dibandingkan perkotaan (37,29 persen berbanding 31,84 persen). Dari sisi karakteristik jenis kelamin, terdapat kesenjangan partisipasi yang cukup mencolok. Penduduk laki-laki (43,22 persen) jauh lebih aktif mengikuti pertemuan (rapat) dibandingkan perempuan (24,81 persen).

Partisipasi dalam pertemuan (rapat) cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kesejahteraan. Pada kelompok 40 persen terbawah, terdapat 32,41 persen penduduk yang berpartisipasi pada pertemuan (rapat). Sementara itu, partisipasi penduduk kelompok 20 persen teratas dalam pertemuan (rapat) sedikit lebih tinggi yaitu sebesar 36,77 persen.

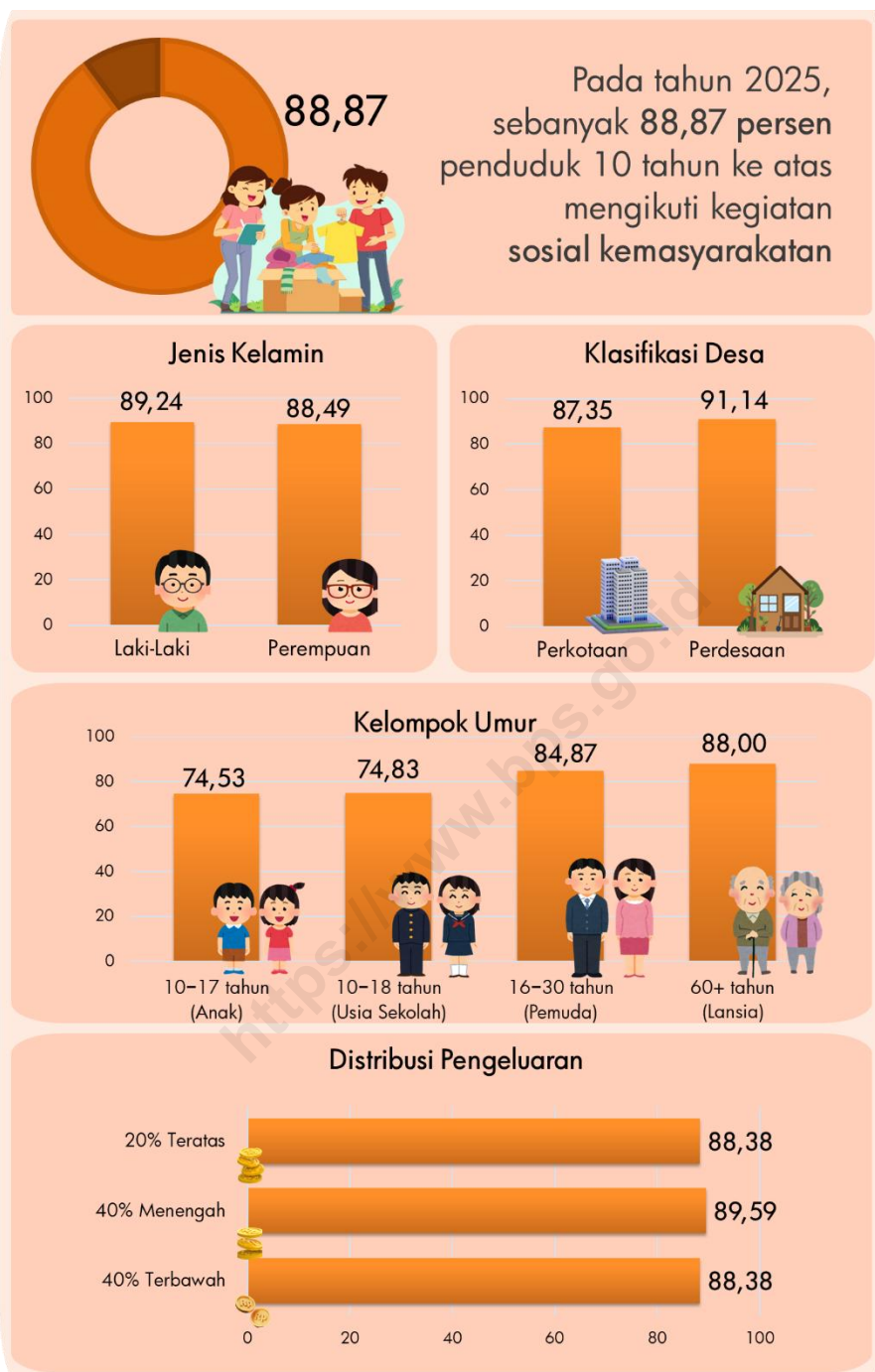
Menariknya, dari mereka yang mengikuti rapat, terdapat 41,13 persen penduduk aktif memberikan saran atau pendapat. Angka ini menunjukkan bahwa tidak hanya partisipasi yang penting, tetapi juga keterlibatan masyarakat dalam proses musyawarah.

4.2 Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Selain melalui forum rapat, interaksi sosial juga terwujud dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang berlangsung di lingkungan tempat tinggal. Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan di lingkungan tempat tinggal (BPS, 2025).

Partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menunjukkan capaian yang cukup tinggi. Pada tahun 2025, terdapat 88,87 persen penduduk umur 10 tahun ke atas yang terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungannya. Seperti halnya kegiatan rapat, persentase penduduk di perdesaan yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan lebih besar dibandingkan perkotaan (91,14 persen berbanding 87,35 persen).

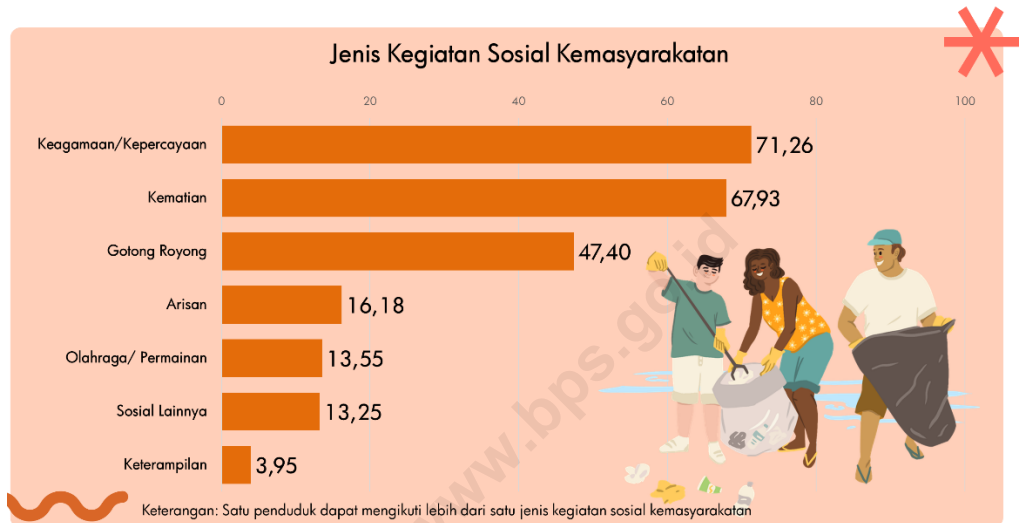




Gambar 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025



Ketimpangan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menurut jenis kelamin cukup kecil, dengan laki-laki (89,24 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan (88,49 persen). Dilihat dari kelompok umur, terdapat pola yang menarik, yaitu partisipasi sosial kemasyarakatan meningkat seiring bertambahnya umur. Kelompok lansia (88,00 persen) dan pemuda (84,87 persen) memiliki tingkat keterlibatan lebih tinggi dibandingkan kelompok usia anak dan sekolah (sekitar 74 persen).



Gambar 4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2025

Susenas September 2025 mengumpulkan informasi jenis kegiatan sosial kemasyarakatan yang diikuti penduduk di lingkungan sekitar, yaitu meliputi kegiatan keagamaan/kepercayaan, keterampilan, olahraga/permainan, gotong royong, arisan, kematian, dan kegiatan sosial lainnya. Gambar 4.3 menunjukkan bahwa kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah kegiatan keagamaan/kepercayaan (71,26 persen), kematian (67,93 persen), dan gotong royong (47,40 persen). Sementara itu, kegiatan yang paling sedikit diikuti adalah keterampilan, yaitu hanya sebesar 3,95 persen.

4.3 Partisipasi dalam Organisasi

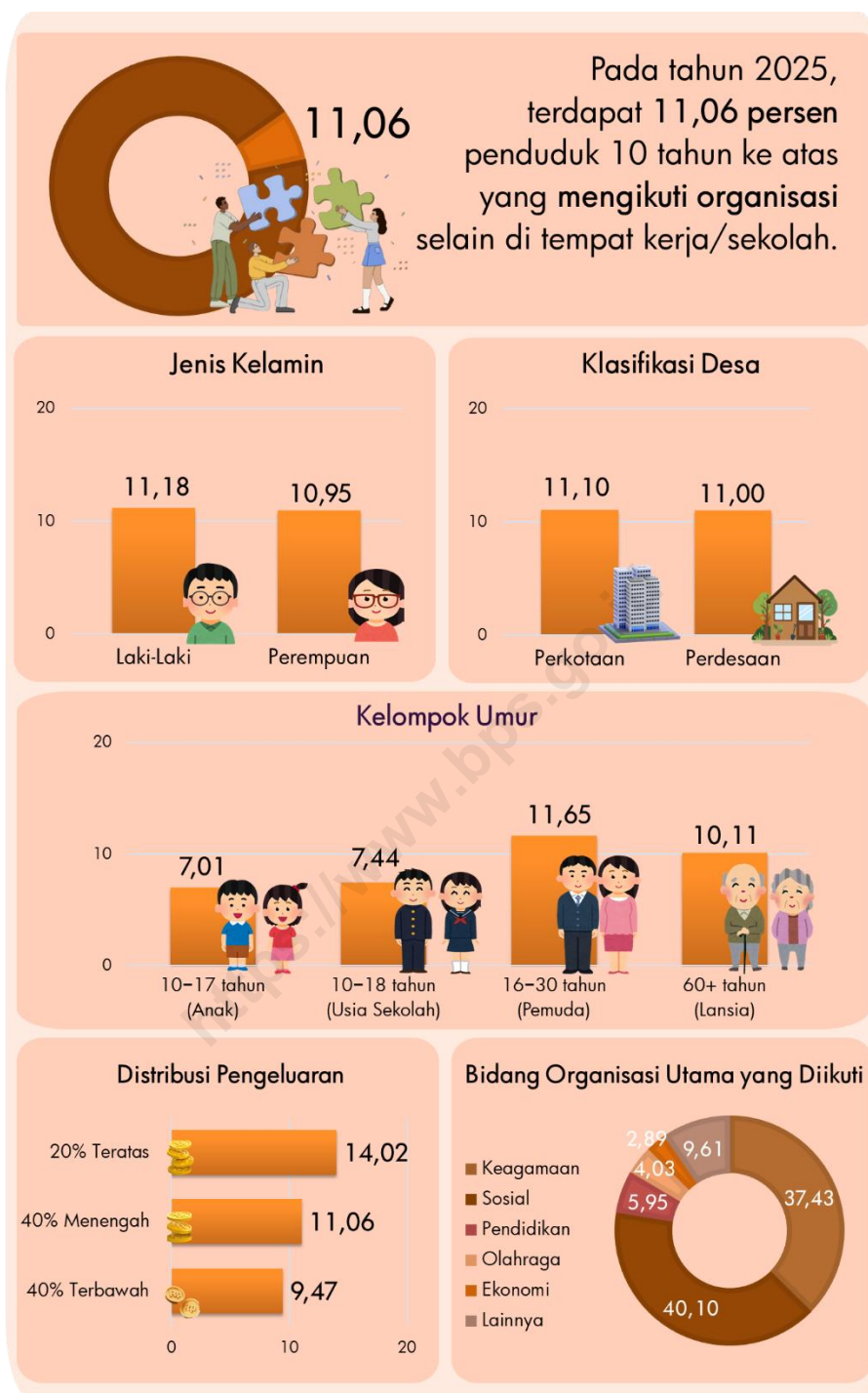
Interaksi sosial juga tercermin melalui keterlibatan masyarakat dalam organisasi, baik yang bersifat sosial, keagamaan, maupun lainnya di luar lingkungan kerja atau sekolah. Keterlibatan dalam dunia organisasi merupakan hal positif yang harus dibudayakan karena organisasi dapat berperan sebagai wadah pengembangan kapasitas, jejaring sosial, serta sarana untuk mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan sosial.

Pada tahun 2025, penduduk berumur 10 tahun ke atas yang terdaftar dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah mencapai 11,06 persen. Meskipun demikian, tingkat partisipasi dalam kegiatan organisasi ini masih tergolong rendah dibandingkan bentuk interaksi sosial lainnya.

Penduduk laki-laki yang terdaftar dalam kegiatan organisasi (11,18 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan (10,95 persen). Jika dilihat berdasarkan klasifikasi desa, penduduk perdesaan yang terdaftar dalam kegiatan organisasi tidak jauh berbeda dengan penduduk perkotaan (11,10 persen berbanding 11,00 persen). Sementara itu, dilihat dari kelompok umur, partisipasi tertinggi terdapat pada kelompok pemuda (11,65 persen) dan diikuti kelompok lansia (10,11 persen).

Selanjutnya, dilihat dari distribusi pengeluaran terlihat pola di mana semakin tinggi kelompok pengeluaran, semakin besar partisipasi penduduk dalam organisasi. Adapun bidang organisasi yang paling banyak diikuti adalah kegiatan sosial (40,10 persen), keagamaan (37,43 persen), dan pendidikan (5,95 persen).





Gambar 4.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Tabel 4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran/Pendapat di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Mengikuti Pertemuan (Rapat)	Tidak Mengikuti Pertemuan (Rapat)	Jumlah	Memberikan Saran/Pendapat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	34,01	65,99	100,00	41,13
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	43,22	56,78	100,00	45,16
Perempuan	24,81	75,19	100,00	34,11
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	6,06	93,94	100,00	27,79
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	7,15	92,85	100,00	29,13
16–30 Tahun (Pemuda)	24,25	75,75	100,00	35,34
60+ Tahun (Lansia)	37,67	62,33	100,00	41,16
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Pendidikan Tinggi	40,22	59,78	100,00	60,49
SMA/SMK Sederajat	37,84	62,16	100,00	45,61
SMP Sederajat	34,80	65,20	100,00	37,59
SD Sederajat	34,32	65,68	100,00	34,44
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	20,96	79,04	100,00	27,43
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	36,77	63,23	100,00	52,43
40% Menengah	34,12	65,88	100,00	41,56
40% Terbawah	32,41	67,59	100,00	33,67
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	31,84	68,16	100,00	42,10
Perdesaan	37,29	62,71	100,00	39,88



Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	88,87	11,13	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	89,24	10,76	100,00
Perempuan	88,49	11,51	100,00
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	74,53	25,47	100,00
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	74,83	25,17	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	84,87	15,13	100,00
60+ Tahun (Lansia)	88,00	12,00	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	91,72	8,28	100,00
SMA/SMK Sederajat	90,03	9,97	100,00
SMP Sederajat	89,78	10,22	100,00
SD Sederajat	89,98	10,02	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	81,61	18,39	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	88,38	11,62	100,00
40% Menengah	89,59	10,41	100,00
40% Terbawah	88,38	11,62	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	87,35	12,65	100,00
Perdesaan	91,14	8,86	100,00



Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2025

Karakteristik Demografi	Keagamaan/Kepercayaan	Keterampilan	Olahraga/Permainan	Gotong Royong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	71,26	3,95	13,55	47,40
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	69,36	2,52	14,67	60,92
Perempuan	73,15	5,38	12,43	33,89
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	60,40	1,59	27,97	20,36
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	60,16	1,70	27,37	21,82
16–30 Tahun (Pemuda)	62,76	3,47	17,88	41,47
60+ Tahun (Lansia)	74,16	3,49	4,95	46,96
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Pendidikan Tinggi	73,23	4,02	21,94	50,41
SMA/SMK Sederajat	69,70	3,90	14,90	50,97
SMP Sederajat	72,45	4,16	14,20	49,51
SD Sederajat	74,68	4,28	10,42	48,70
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	65,46	3,17	9,95	33,51
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	71,53	4,04	19,20	47,30
40% Menengah	72,25	4,05	13,73	47,45
40% Terbawah	70,07	3,80	10,29	47,40
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	69,63	3,34	14,53	45,18
Perdesaan	73,71	4,86	12,08	50,74



Lanjutan Tabel 4.3

Karakteristik Demografi	Arisan	Kematian	Sosial Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Total	16,18	67,93	13,25
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	9,99	68,81	5,73
Perempuan	22,37	67,04	20,76
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	1,62	23,36	4,41
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	1,76	25,22	4,47
16–30 Tahun (Pemuda)	9,08	56,81	13,80
60+ Tahun (Lansia)	17,60	76,62	16,09
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	23,42	74,31	16,34
SMA/SMK Sederajat	17,17	70,58	14,00
SMP Sederajat	16,68	67,84	13,42
SD Sederajat	15,56	69,97	12,53
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	9,88	55,15	10,74
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	20,71	67,59	11,91
40% Menengah	16,21	69,27	12,81
40% Terbawah	13,69	66,71	14,42
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	16,34	65,63	11,84
Perdesaan	15,95	71,38	15,35



Tabel 4.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2025

Karakteristik Demografi	Terdaftar dalam Organisasi	Tidak Terdaftar dalam Organisasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	11,06	88,94	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	11,18	88,82	100,00
Perempuan	10,95	89,05	100,00
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	7,01	92,99	100,00
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	7,44	92,56	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	11,65	88,35	100,00
60+ Tahun (Lansia)	10,11	89,89	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	18,52	81,48	100,00
SMA/SMK Sederajat	13,54	86,46	100,00
SMP Sederajat	11,47	88,53	100,00
SD Sederajat	8,68	91,32	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	4,93	95,07	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	14,02	85,98	100,00
40% Menengah	11,06	88,94	100,00
40% Terbawah	9,47	90,53	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	11,10	88,90	100,00
Perdesaan	11,00	89,00	100,00



Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Tiga Bidang Organisasi Utama yang Diikuti, 2025

Karakteristik Demografi	Keagamaan	Pendidikan	Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	37,43	5,95	40,10
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	34,93	4,95	39,17
Perempuan	39,99	6,97	41,04
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	19,33	27,39	32,56
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	19,26	24,38	35,54
16–30 Tahun (Pemuda)	24,22	9,50	46,71
60+ Tahun (Lansia)	53,18	2,04	32,71
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	32,31	11,39	36,69
SMA/SMK Sederajat	32,84	3,54	47,22
SMP Sederajat	35,63	7,30	40,57
SD Sederajat	45,66	5,40	33,87
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	54,90	2,63	28,42
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	30,89	7,06	40,73
40% Menengah	38,67	6,33	39,35
40% Terbawah	41,19	4,58	40,50
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	33,46	6,24	43,80
Perdesaan	43,46	5,50	34,47



Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2025

Karakteristik Demografi	Belajar Kepemimpinan	Menambah Pengetahuan	Mengisi Waktu Luang	Mencari Teman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	5,55	37,65	14,20	11,97
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	6,40	34,19	13,91	12,64
Perempuan	4,68	41,19	14,49	11,29
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	17,77	42,72	9,49	13,88
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	17,57	41,18	10,13	14,13
16–30 Tahun (Pemuda)	10,63	38,07	12,31	14,65
60+ Tahun (Lansia)	1,48 ¹	33,62	21,58	9,49
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Pendidikan Tinggi	6,28	36,85	11,65	10,36
SMA/SMK Sederajat	5,60	35,41	13,19	13,49
SMP Sederajat	7,16	37,48	15,26	12,11
SD Sederajat	4,13	41,12	16,39	11,12
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	2,92	41,48	15,95	10,16
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	6,12	34,18	13,47	12,13
40% Menengah	6,43	37,52	14,35	11,88
40% Terbawah	4,02	40,61	14,59	11,96
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	5,62	36,17	14,35	14,24
Perdesaan	5,44	39,89	13,96	8,53



Lanjutan Tabel 4.6

Karakteristik Demografi	Melayani Masyarakat	Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Total	18,90	11,73	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	20,45	12,41	100,00
Perempuan	17,31	11,04	100,00
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	6,77	9,37	100,00
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	7,38	9,61	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	14,62	9,72	100,00
60+ Tahun (Lansia)	18,60	15,22	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	26,00	8,85	100,00
SMA/SMK Sederajat	20,71	11,59	100,00
SMP Sederajat	16,46	11,53	100,00
SD Sederajat	14,76	12,49	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	11,54	17,95	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	24,25	9,85	100,00
40% Menengah	17,93	11,89	100,00
40% Terbawah	15,77	13,05	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	18,67	10,95	100,00
Perdesaan	19,25	12,92	100,00

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 4.7 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	37,41	46,66	56,15	30,64	43,30
Sumatera Utara	13,73	28,94	23,57	16,42	19,98
Sumatera Barat	29,14	35,02	37,53	26,41	31,93
Riau	30,72	30,56	41,90	18,97	30,62
Jambi	29,91	36,83	45,85	22,87	34,50
Sumatera Selatan	20,03	29,51	36,61	14,88	25,87
Bengkulu	33,57	35,22	44,08	24,98	34,65
Lampung	24,23	34,11	44,27	16,54	30,65
Kep. Bangka Belitung	8,42	21,86	19,74	7,78	13,87
Kepulauan Riau	28,41	39,28	39,73	18,54	29,34
DKI Jakarta	30,77	–	39,64	22,22	30,77
Jawa Barat	26,42	34,57	38,44	17,31	27,98
Jawa Tengah	49,64	48,38	56,26	42,02	49,06
DI Yogyakarta	68,85	68,55	71,51	66,14	68,78
Jawa Timur	39,64	38,07	50,70	27,59	38,97
Banten	30,65	43,22	49,29	15,85	32,75
Bali	52,04	62,46	62,90	46,53	54,76
Nusa Tenggara Barat	32,42	31,06	46,02	17,87	31,79
Nusa Tenggara Timur	25,90	39,01	40,59	30,28	35,36
Kalimantan Barat	21,36	39,87	45,18	19,58	32,59
Kalimantan Tengah	20,45	27,89	33,41	15,05	24,55
Kalimantan Selatan	24,89	31,17	39,75	16,08	27,95
Kalimantan Timur	29,85	39,50	40,71	24,20	32,70
Kalimantan Utara	15,68	30,73	24,71	16,62	20,86
Sulawesi Utara	24,66	40,96	32,08	31,27	31,68
Sulawesi Tengah	20,14	35,67	34,24	26,31	30,34
Sulawesi Selatan	15,32	19,34	19,70	15,23	17,39
Sulawesi Tenggara	23,61	36,92	34,82	27,86	31,31
Gorontalo	22,89	41,61	31,94	33,52	32,73
Sulawesi Barat	23,75	20,67	23,68	18,96	21,32
Maluku	21,14	41,01	36,06	27,52	31,77
Maluku Utara	29,97	41,66	44,05	32,08	38,11
Papua Barat	21,12	40,04	39,35	27,83	33,91
Papua Barat Daya	25,80	43,39	39,91	26,51	33,39
Papua	18,45	46,74	34,76	22,98	28,95
Papua Selatan	9,72	36,32	32,47	19,76	26,27
Papua Tengah	16,19	34,12	36,29	21,25	29,01
Papua Pegunungan	26,23	38,08	43,48	27,59	36,03
Indonesia	31,84	37,29	43,22	24,81	34,01



Tabel 4.8 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	44,22	42,43	48,79	32,51	42,99
Sumatera Utara	52,81	46,59	56,75	38,21	49,11
Sumatera Barat	47,36	45,14	49,38	41,76	46,20
Riau	39,21	38,15	42,97	28,56	38,58
Jambi	44,02	39,76	45,02	32,74	41,00
Sumatera Selatan	45,40	44,97	46,89	40,58	45,10
Bengkulu	43,46	45,02	51,69	31,48	44,51
Lampung	43,91	40,42	43,70	34,97	41,39
Kep. Bangka Belitung	43,54	33,11	40,26	27,95	36,87
Kepulauan Riau	47,35	36,67	49,16	39,37	46,13
DKI Jakarta	44,79	–	49,89	36,00	44,79
Jawa Barat	44,77	44,35	46,28	41,03	44,67
Jawa Tengah	35,06	34,26	38,84	29,28	34,70
DI Yogyakarta	38,63	34,13	42,38	32,52	37,56
Jawa Timur	43,57	37,90	44,04	36,20	41,23
Banten	42,21	34,41	43,47	31,03	40,49
Bali	22,26	26,98	27,59	18,31	23,66
Nusa Tenggara Barat	50,94	46,34	53,02	38,37	48,86
Nusa Tenggara Timur	53,44	47,56	55,66	39,78	48,76
Kalimantan Barat	49,32	44,12	52,55	28,55	45,46
Kalimantan Tengah	51,98	46,97	54,74	34,83	48,84
Kalimantan Selatan	38,29	35,04	41,26	24,73	36,52
Kalimantan Timur	44,34	36,30	45,78	33,79	41,47
Kalimantan Utara	38,47	42,40	49,27	26,01	40,46
Sulawesi Utara	43,40	40,75	45,42	38,23	41,93
Sulawesi Tengah	56,39	43,87	50,55	41,55	46,72
Sulawesi Selatan	48,82	39,34	50,37	34,94	43,39
Sulawesi Tenggara	46,60	41,37	53,15	30,60	43,03
Gorontalo	29,62	23,74	30,51	21,14	25,69
Sulawesi Barat	64,96	40,97	55,45	35,61	46,63
Maluku	57,50	43,47	55,84	37,40	47,81
Maluku Utara	50,17	38,51	48,34	31,51	41,30
Papua Barat	51,35	56,82	63,54	43,37	55,72
Papua Barat Daya	45,99	58,93	61,10	40,78	53,25
Papua	49,82	46,97	58,43	32,07	48,11
Papua Selatan	66,70	48,00	63,84	27,85	50,61
Papua Tengah	62,78	31,97	40,55	30,21	36,88
Papua Pegunungan	49,71	58,31	62,20	48,34	57,22
Indonesia	42,10	39,88	45,16	34,11	41,13

Tabel 4.9 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	88,98	89,44	90,71	87,85	89,27
Sumatera Utara	85,23	87,15	85,80	86,24	86,02
Sumatera Barat	83,56	91,03	87,74	86,46	87,09
Riau	83,02	92,56	89,65	87,68	88,68
Jambi	87,46	92,85	91,78	90,27	91,03
Sumatera Selatan	81,24	89,89	87,90	85,21	86,57
Bengkulu	80,93	91,17	87,50	87,86	87,68
Lampung	87,25	92,71	91,56	90,02	90,80
Kep. Bangka Belitung	76,30	89,25	81,34	81,77	81,55
Kepulauan Riau	78,35	90,48	79,29	79,48	79,38
DKI Jakarta	87,29	–	88,37	86,25	87,29
Jawa Barat	86,70	91,80	87,36	87,99	87,67
Jawa Tengah	91,39	92,56	91,97	91,88	91,92
DI Yogyakarta	94,25	95,27	93,96	95,01	94,49
Jawa Timur	92,12	93,38	93,30	92,03	92,65
Banten	86,36	94,06	89,30	85,96	87,65
Bali	90,79	95,16	92,19	91,66	91,93
Nusa Tenggara Barat	92,27	88,57	91,40	89,73	90,56
Nusa Tenggara Timur	90,41	90,68	90,74	90,47	90,61
Kalimantan Barat	79,42	85,82	85,22	81,32	83,30
Kalimantan Tengah	89,00	91,65	89,40	91,59	90,46
Kalimantan Selatan	84,91	93,27	89,95	88,01	88,99
Kalimantan Timur	81,83	87,68	84,77	82,27	83,56
Kalimantan Utara	78,50	85,76	80,29	81,79	81,00
Sulawesi Utara	91,06	93,71	91,90	92,52	92,20
Sulawesi Tengah	83,35	91,79	89,37	88,40	88,90
Sulawesi Selatan	77,69	85,52	81,88	81,57	81,72
Sulawesi Tenggara	75,22	85,41	80,87	81,37	81,12
Gorontalo	85,17	89,80	87,71	87,49	87,60
Sulawesi Barat	83,25	83,96	84,44	83,18	83,81
Maluku	88,79	92,43	92,09	89,39	90,74
Maluku Utara	84,51	89,66	89,61	86,56	88,09
Papua Barat	69,49	89,24	83,87	81,68	82,84
Papua Barat Daya	78,35	94,72	85,15	85,69	85,41
Papua	84,12	88,64	84,34	87,30	85,80
Papua Selatan	81,36	91,82	87,19	88,58	87,87
Papua Tengah	78,81	85,90	84,22	83,51	83,88
Papua Pegunungan	80,50	96,53	93,71	93,82	93,76
Indonesia	87,35	91,14	89,24	88,49	88,87



Tabel 4.10 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2025

Provinsi	Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan			
	Keagamaan/ Kepercayaan	Keterampilan	Olahraga/ Permainan	Gotong Royong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	74,31	5,06	10,53	45,23
Sumatera Utara	66,27	2,20	9,25	25,68
Sumatera Barat	57,17	1,93	13,12	44,20
Riau	73,02	2,51	12,86	41,78
Jambi	79,80	4,45	12,93	46,57
Sumatera Selatan	60,33	6,63	12,73	35,23
Bengkulu	61,12	4,10	13,63	45,15
Lampung	75,01	5,01	13,60	41,27
Kep. Bangka Belitung	49,35	1,30	12,76	25,20
Kepulauan Riau	59,02	1,64 ¹	14,09	38,66
DKI Jakarta	68,65	2,42	21,81	40,84
Jawa Barat	72,04	3,97	15,41	48,62
Jawa Tengah	75,05	4,23	15,23	60,33
DI Yogyakarta	77,41	5,61	24,22	74,01
Jawa Timur	80,48	4,54	11,66	52,61
Banten	75,03	3,04	14,18	43,14
Bali	82,71	3,62	11,55	52,80
Nusa Tenggara Barat	65,40	3,84	14,43	52,61
Nusa Tenggara Timur	64,51	5,61	9,14	54,09
Kalimantan Barat	60,58	3,70	9,71	37,12
Kalimantan Tengah	79,63	3,00	12,32	36,59
Kalimantan Selatan	78,15	4,35	12,24	40,70
Kalimantan Timur	62,85	4,30	14,35	43,65
Kalimantan Utara	62,10	2,73 ¹	16,24	38,81
Sulawesi Utara	72,20	2,59	7,79	52,10
Sulawesi Tengah	63,75	3,82	10,43	46,65
Sulawesi Selatan	54,64	3,56	11,33	40,59
Sulawesi Tenggara	47,98	3,60	14,41	37,16
Gorontalo	57,00	1,17 ¹	8,41	31,20
Sulawesi Barat	46,36	5,01	14,15	44,01
Maluku	68,62	3,60	13,82	55,51
Maluku Utara	58,74	4,28	9,93	56,25
Papua Barat	70,86	3,55	9,43	47,75
Papua Barat Daya	72,31	3,87	9,62	49,37
Papua	72,74	4,87	9,28	40,76
Papua Selatan	75,67	11,20	8,86	51,45
Papua Tengah	66,59	7,98	14,97	44,04
Papua Pegunungan	74,42	4,87	5,51	70,99
Indonesia	71,26	3,95	13,55	47,40



Lanjutan Tabel 4.10

Provinsi	Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan		
	Arisan	Kematian	Sosial Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5,99	71,92	19,66
Sumatera Utara	14,27	69,12	7,96
Sumatera Barat	8,49	70,92	12,42
Riau	14,13	69,03	7,62
Jambi	15,91	73,54	9,34
Sumatera Selatan	8,98	66,91	13,32
Bengkulu	11,20	73,78	15,60
Lampung	13,28	71,86	10,82
Kep. Bangka Belitung	5,44	65,14	10,22
Kepulauan Riau	10,68	55,20	12,69
DKI Jakarta	15,67	62,69	10,78
Jawa Barat	8,14	64,66	11,65
Jawa Tengah	30,74	69,30	17,20
DI Yogyakarta	58,82	76,36	19,63
Jawa Timur	27,74	74,79	15,58
Banten	8,42	63,96	9,02
Bali	11,57	65,65	12,90
Nusa Tenggara	9,06	78,38	19,17
Nusa Tenggara	15,57	73,37	18,92
Kalimantan Barat	9,27	62,04	9,93
Kalimantan Tengah	11,19	61,22	11,11
Kalimantan Selatan	16,74	61,32	17,63
Kalimantan Timur	10,88	57,22	11,10
Kalimantan Utara	5,26	47,40	9,17
Sulawesi Utara	15,32	76,18	17,00
Sulawesi Tengah	5,10	72,38	15,97
Sulawesi Selatan	9,50	62,57	10,68
Sulawesi Tenggara	5,84	60,23	13,99
Gorontalo	7,38	77,77	15,82
Sulawesi Barat	8,19	66,54	15,40
Maluku	2,31	62,56	10,74
Maluku Utara	8,47	67,75	12,57
Papua Barat	4,39	45,43	8,03
Papua Barat Daya	5,98	53,04	10,20
Papua	6,12	52,80	10,08
Papua Selatan	4,99	53,96	11,72
Papua Tengah	4,07	41,15	11,55
Papua Pegunungan	1,56 ¹	56,56	6,80
Indonesia	16,18	67,93	13,25

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 4.11 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,49	6,37	5,09	6,28	5,69
Sumatera Utara	16,77	18,14	17,22	17,44	17,33
Sumatera Barat	8,77	6,87	8,21	7,53	7,87
Riau	5,55	7,20	7,39	5,63	6,53
Jambi	7,03	5,16	6,42	5,14	5,79
Sumatera Selatan	2,65	6,53	5,29	4,78	5,04
Bengkulu	9,10	8,91	9,06	8,89	8,97
Lampung	6,41	6,48	7,03	5,86	6,46
Kep. Bangka Belitung	3,85	3,50	3,52	3,91	3,71
Kepulauan Riau	8,79	7,40	9,18	8,14	8,67
DKI Jakarta	6,37	–	6,34	6,41	6,37
Jawa Barat	5,88	6,18	6,39	5,48	5,94
Jawa Tengah	24,31	22,73	22,72	24,44	23,59
DI Yogyakarta	38,18	22,72	34,59	34,36	34,47
Jawa Timur	14,65	10,62	13,22	12,68	12,94
Banten	3,94	1,69 ¹	5,00	2,10	3,57
Bali	21,21	25,64	23,74	20,99	22,37
Nusa Tenggara Barat	6,96	7,31	8,11	6,16	7,12
Nusa Tenggara Timur	9,75	10,35	10,33	10,04	10,18
Kalimantan Barat	4,23	6,20	5,21	5,65	5,43
Kalimantan Tengah	7,32	4,83	6,24	5,64	5,95
Kalimantan Selatan	3,82	10,08	7,42	6,32	6,87
Kalimantan Timur	6,73	7,14	6,87	6,83	6,85
Kalimantan Utara	5,92	7,58	6,27	6,74	6,49
Sulawesi Utara	26,32	27,45	26,03	27,61	26,81
Sulawesi Tengah	7,48	8,69	7,69	8,87	8,27
Sulawesi Selatan	5,99	7,29	6,13	7,16	6,66
Sulawesi Tenggara	2,83	5,68	3,88	5,07	4,48
Gorontalo	5,46	3,98	5,20	4,17	4,68
Sulawesi Barat	5,69 ¹	3,76	3,62	4,73	4,17
Maluku	24,70	18,98	22,89	20,40	21,64
Maluku Utara	2,91 ¹	6,99	6,01	5,48	5,75
Papua Barat	7,79	19,04	16,07	14,64	15,39
Papua Barat Daya	14,42	15,23	15,32	14,19	14,77
Papua	24,69	15,22	20,55	21,81	21,17
Papua Selatan	12,06 ¹	4,81	7,81	7,28	7,55
Papua Tengah	18,95	4,47	8,78	8,42	8,60
Papua Pegunungan	NA	3,93	4,15	3,43	3,81
Indonesia	11,10	11,00	11,18	10,95	11,06

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

Tabel 4.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Tiga Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti, 2025

Provinsi	Bidang Kegiatan Organisasi Utama yang Diikuti		
	Keagamaan	Pendidikan	Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	56,44	9,17	15,01
Sumatera Utara	58,82	4,08	25,85
Sumatera Barat	33,14	8,15	32,99
Riau	55,18	7,20	17,69
Jambi	41,50	9,03	19,76
Sumatera Selatan	27,31	6,08	35,15
Bengkulu	30,61	12,54	27,51
Lampung	45,35	9,14	17,22
Kep. Bangka Belitung	35,06	10,20 ¹	26,97 ¹
Kepulauan Riau	36,68	4,84 ¹	32,46
DKI Jakarta	29,36	13,98	34,37
Jawa Barat	24,78	11,07	35,43
Jawa Tengah	31,00	3,61	56,65
DI Yogyakarta	9,59	2,58 ¹	76,73
Jawa Timur	43,79	5,43	35,78
Banten	16,52	9,47 ¹	31,89
Bali	7,05	1,74 ¹	80,04
Nusa Tenggara	41,03	14,50	21,57
Nusa Tenggara	61,80	2,10 ¹	15,61
Kalimantan Barat	53,80	11,61	12,76
Kalimantan Tengah	43,60	8,34 ¹	28,72
Kalimantan Selatan	38,67	5,15 ¹	29,49
Kalimantan Timur	29,80	8,22	18,55
Kalimantan Utara	30,15	9,62 ¹	29,86
Sulawesi Utara	79,18	4,13	11,73
Sulawesi Tengah	37,75	12,64	19,43
Sulawesi Selatan	49,53	10,73	19,81
Sulawesi Tenggara	26,70	13,48 ¹	32,60
Gorontalo	32,71	9,38 ¹	38,32
Sulawesi Barat	36,03	13,65 ¹	14,36 ¹
Maluku	79,59	3,86 ¹	7,25
Maluku Utara	67,58	9,41 ¹	7,28 ¹
Papua Barat	53,35	NA	27,87
Papua Barat Daya	68,13	NA	11,62 ¹
Papua	53,93	6,71 ¹	11,78
Papua Selatan	23,94 ¹	18,92 ¹	NA
Papua Tengah	36,05	NA	36,10
Papua Pegunungan	70,13	–	NA
Indonesia	37,43	5,95	40,10

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 4.13 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2025

Provinsi	Alasan Utama Mengikuti Kegiatan Organisasi			
	Belajar Kepemimpinan	Menambah Pengetahuan	Mengisi Waktu Luang	Mencari Teman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,63 ¹	59,99	13,24	4,11 ¹
Sumatera Utara	2,71	34,05	11,30	15,96
Sumatera Barat	4,30 ¹	57,14	11,86	12,47
Riau	10,48	38,82	11,43	22,56
Jambi	5,08 ¹	38,46	24,80	7,61
Sumatera Selatan	5,22 ¹	36,11	11,40	19,75
Bengkulu	5,68 ¹	50,60	6,28 ¹	10,27
Lampung	5,30 ¹	51,90	8,67	11,30
Kep. Bangka Belitung	NA	52,82	16,75 ¹	5,79 ¹
Kepulauan Riau	9,27 ¹	28,70	9,55 ¹	25,66 ¹
DKI Jakarta	6,40 ¹	41,45	12,62 ¹	11,30
Jawa Barat	8,37	36,12	14,49	12,36
Jawa Tengah	4,40	40,39	15,25	11,69
DI Yogyakarta	5,82	30,06	11,20	19,37
Jawa Timur	5,74	42,61	18,20	12,20
Banten	10,89 ¹	28,73	14,52 ¹	16,16 ¹
Bali	3,39	17,45	9,17	8,35
Nusa Tenggara	4,10 ¹	39,22	15,23	5,29 ¹
Nusa Tenggara	5,02	12,72	16,78	7,42
Kalimantan Barat	5,20 ¹	53,63	13,88 ¹	5,01 ¹
Kalimantan Tengah	6,98	31,14	19,77	3,91 ¹
Kalimantan Selatan	NA	37,05	16,77	1,68 ¹
Kalimantan Timur	6,78 ¹	33,81	13,29	12,83
Kalimantan Utara	NA	28,79	17,91 ¹	15,28 ¹
Sulawesi Utara	4,27	30,71	14,08	3,68
Sulawesi Tengah	6,25	37,91	8,92 ¹	3,25 ¹
Sulawesi Selatan	7,53	40,72	9,59	6,35
Sulawesi Tenggara	8,91 ¹	43,30	18,52	6,99 ¹
Gorontalo	NA	53,65	4,63 ¹	9,05 ¹
Sulawesi Barat	11,47 ¹	31,11	NA	NA
Maluku	15,27	27,35	9,64	2,22
Maluku Utara	6,67 ¹	25,58	5,95 ¹	NA
Papua Barat	3,86 ¹	11,41 ¹	7,07 ¹	15,46 ¹
Papua Barat Daya	5,64 ¹	28,59	6,52 ¹	11,09 ¹
Papua	10,97	16,79	5,60	19,45
Papua Selatan	NA	27,89 ¹	13,73 ¹	11,24 ¹
Papua Tengah	NA	27,88	23,48	23,91
Papua Pegunungan	9,93	24,33 ¹	11,52 ¹	NA
Indonesia	5,55	37,65	14,20	11,97

Lanjutan Tabel 4.13

Provinsi	Alasan Utama Mengikuti Kegiatan Organisasi		
	Melayani Masyarakat	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	11,37	6,66 ¹	100,00
Sumatera Utara	11,49	24,49	100,00
Sumatera Barat	12,97	NA	100,00
Riau	16,08	NA	100,00
Jambi	14,57	9,45 ¹	100,00
Sumatera Selatan	11,67	15,85	100,00
Bengkulu	12,54	14,63	100,00
Lampung	17,33	5,50	100,00
Kep. Bangka Belitung	21,15 ¹	–	100,00
Kepulauan Riau	16,80 ¹	NA	100,00
DKI Jakarta	18,89	9,34 ¹	100,00
Jawa Barat	21,79	6,88	100,00
Jawa Tengah	17,39	10,88	100,00
DI Yogyakarta	23,75	9,81	100,00
Jawa Timur	16,54	4,71	100,00
Banten	17,63	12,07 ¹	100,00
Bali	51,14	10,50	100,00
Nusa Tenggara	15,61	20,55	100,00
Nusa Tenggara	26,10	31,95	100,00
Kalimantan Barat	21,23	1,05 ¹	100,00
Kalimantan Tengah	16,14	22,06	100,00
Kalimantan Selatan	22,70	19,13	100,00
Kalimantan Timur	19,59	13,71 ¹	100,00
Kalimantan Utara	34,03	NA	100,00
Sulawesi Utara	14,33	32,93	100,00
Sulawesi Tengah	16,59	27,08	100,00
Sulawesi Selatan	28,90	6,91	100,00
Sulawesi Tenggara	15,37	6,92 ¹	100,00
Gorontalo	23,21	5,07 ¹	100,00
Sulawesi Barat	9,79 ¹	40,10 ¹	100,00
Maluku	18,32	27,19	100,00
Maluku Utara	20,49 ¹	37,83	100,00
Papua Barat	20,49	41,70	100,00
Papua Barat Daya	17,12	31,04	100,00
Papua	27,76	19,42	100,00
Papua Selatan	18,47 ¹	23,75 ¹	100,00
Papua Tengah	8,26 ¹	15,34 ¹	100,00
Papua Pegunungan	43,34	10,73 ¹	100,00
Indonesia	18,90	11,73	100,00

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 4.14 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2025

Provinsi	Keagamaan/Kepercayaan				Keterampilan				Olahraga/ Permainan				Gotong Royong			
	Selang		Relative	Standard	Selang		Relative	Standard	Selang		Relative	Standard	Selang		Relative	Standard
	Estimasi	Kepercayaan			Estimasi	Kepercayaan			Estimasi	Kepercayaan			Estimasi	Kepercayaan		
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	74,31	72,44	76,19	1,29	5,06	4,21	5,90	8,49	10,53	9,42	11,63	5,35	45,23	43,45	47,02	2,02
Sumatera Utara	66,27	64,68	67,85	1,22	2,20	1,75	2,64	10,35	9,25	8,39	10,10	4,74	25,68	24,36	27,01	2,63
Sumatera Barat	57,17	54,91	59,43	2,02	1,93	1,46	2,40	12,39	13,12	11,73	14,52	5,42	44,20	42,17	46,23	2,35
Riau	73,02	70,76	75,29	1,58	2,51	1,88	3,13	12,66	12,86	11,44	14,29	5,65	41,78	39,60	43,97	2,67
Jambi	79,80	77,67	81,92	1,36	4,45	3,06	5,84	15,93	12,93	11,51	14,35	5,59	46,57	44,05	49,10	2,77
Sumatera Selatan	60,33	58,09	62,57	1,90	6,63	5,64	7,62	7,59	12,73	11,49	13,96	4,96	35,23	33,48	36,98	2,53
Bengkulu	61,12	58,26	63,99	2,39	4,10	3,09	5,11	12,56	13,63	11,97	15,29	6,21	45,15	42,46	47,85	3,05
Lampung	75,01	73,06	76,96	1,33	5,01	3,95	6,06	10,76	13,60	12,18	15,01	5,32	41,27	39,59	42,96	2,09
Kep. Bangka Belitung	49,35	45,50	53,20	3,98	1,30	0,79	1,81	20,00	12,76	10,95	14,57	7,24	25,20	22,36	28,05	5,75
Kepulauan Riau	59,02	54,84	63,20	3,61	1,64 ¹	0,77	2,51	27,06	14,09	11,50	16,68	9,38	38,66	35,52	41,80	4,15
DKI Jakarta	68,65	66,00	71,31	1,98	2,42	1,60	3,25	17,33	21,81	19,42	24,21	5,60	40,84	38,47	43,20	2,95
Jawa Barat	72,04	70,76	73,32	0,91	3,97	3,43	4,51	6,92	15,41	14,47	16,36	3,12	48,62	47,41	49,82	1,26
Jawa Tengah	75,05	73,96	76,14	0,74	4,23	3,75	4,71	5,81	15,23	14,40	16,06	2,79	60,33	59,24	61,42	0,92
DI Yogyakarta	77,41	74,69	80,13	1,79	5,61	4,29	6,94	12,06	24,22	21,47	26,97	5,79	74,01	71,62	76,40	1,65
Jawa Timur	80,48	79,52	81,45	0,61	4,54	4,01	5,06	5,88	11,66	10,94	12,37	3,13	52,61	51,55	53,67	1,03
Banten	75,03	72,82	77,25	1,50	3,04	2,13	3,96	15,34	14,18	12,67	15,68	5,41	43,14	41,04	45,24	2,48
Bali	82,71	80,51	84,92	1,36	3,62	2,60	4,63	14,31	11,55	9,93	13,18	7,18	52,80	50,52	55,07	2,20
Nusa Tenggara Barat	65,40	62,74	68,06	2,07	3,84	2,86	4,83	13,09	14,43	12,74	16,11	5,96	52,61	49,98	55,24	2,55
Nusa Tenggara Timur	64,51	62,14	66,89	1,88	5,61	4,68	6,54	8,45	9,14	8,11	10,16	5,73	54,09	51,97	56,22	2,00
Kalimantan Barat	60,58	58,01	63,15	2,16	3,70	2,89	4,51	11,19	9,71	8,59	10,84	5,91	37,12	35,18	39,05	2,66
Kalimantan Tengah	79,63	77,40	81,87	1,43	3,00	2,27	3,72	12,33	12,32	10,84	13,81	6,14	36,59	34,27	38,91	3,24
Kalimantan Selatan	78,15	76,02	80,28	1,39	4,35	3,27	5,43	12,72	12,24	10,64	13,84	6,67	40,70	38,34	43,07	2,96
Kalimantan Timur	62,85	60,26	65,45	2,11	4,30	3,39	5,22	10,85	14,35	12,67	16,03	5,98	43,65	41,43	45,86	2,59
Kalimantan Utara	62,10	56,96	67,23	4,22	2,73 ¹	1,18	4,28	29,00	16,24	13,21	19,27	9,53	38,81	34,49	43,14	5,69
Sulawesi Utara	72,20	69,64	74,77	1,81	2,59	1,56	3,61	20,27	7,79	6,65	8,94	7,48	52,10	49,79	54,42	2,27
Sulawesi Tengah	63,75	60,84	66,65	2,32	3,82	2,91	4,74	12,26	10,43	9,00	11,87	7,03	46,65	44,08	49,23	2,81
Sulawesi Selatan	54,64	52,72	56,56	1,79	3,56	2,83	4,28	10,38	11,33	10,33	12,33	4,52	40,59	38,87	42,32	2,17
Sulawesi Tenggara	47,98	45,24	50,73	2,91	3,60	2,73	4,47	12,35	14,41	12,72	16,11	6,00	37,16	34,87	39,44	3,14
Gorontalo	57,00	52,77	61,22	3,78	1,17 ¹	0,52	1,82	28,51	8,41	6,72	10,10	10,25	31,20	27,65	34,76	5,81
Sulawesi Barat	46,36	41,89	50,84	4,92	5,01	3,03	6,98	20,14	14,15	11,79	16,51	8,51	44,01	39,92	48,11	4,75
Maluku	68,62	65,48	71,77	2,34	3,60	2,47	4,72	15,96	13,82	11,65	15,99	8,00	55,51	52,33	58,68	2,92
Maluku Utara	58,74	55,14	62,34	3,13	4,28	2,92	5,64	16,25	9,93	8,10	11,76	9,42	56,25	52,87	59,62	3,06
Papua Barat	70,86	66,66	75,06	3,02	3,55	2,18	4,93	19,80	9,43	6,85	12,01	13,96	47,75	43,19	52,31	4,87
Papua Barat Daya	72,31	67,83	76,78	3,16	3,87	2,81	4,93	13,99	9,62	7,33	11,92	12,15	49,37	45,12	53,62	4,39
Papua	72,74	68,96	76,52	2,65	4,87	3,39	6,36	15,52	9,28	7,30	11,26	10,88	40,76	36,95	44,58	4,77
Papua Selatan	75,67	71,13	80,21	3,06	11,20	8,61	13,79	11,79	8,86	6,22	11,51	15,22	51,45	46,59	56,32	4,83
Papua Tengah	66,59	62,72	70,46	2,96	7,98	5,16	10,80	18,02	14,97	12,00	17,95	10,13	44,04	40,14	47,93	4,51
Papua Pegunungan	74,42	70,48	78,36	2,70	4,87	3,42	6,33	15,23	5,51	4,02	7,00	13,80	70,99	67,43	74,54	2,56
Indonesia	71,26	70,85	71,67	0,29	3,95	3,78	4,12	2,23	13,55	13,26	13,84	1,10	47,40	47,01	47,80	0,42

Lanjutan Tabel 4.14

Provinsi	Arisan				Kematian				Sosial Lainnya			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan				Kepercayaan				Kepercayaan		
		Batas	Batas			Batas	Batas			Batas	Batas	
		Bawah	Atas			Bawah	Atas			Bawah	Atas	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Aceh	5,99	5,21	6,77	6,66	71,92	70,25	73,59	1,18	19,66	18,35	20,97	3,39
Sumatera Utara	14,27	13,17	15,37	3,93	69,12	67,74	70,49	1,02	7,96	7,28	8,64	4,36
Sumatera Barat	8,49	7,56	9,42	5,61	70,92	69,08	72,76	1,32	12,42	11,21	13,64	4,99
Riau	14,13	12,96	15,30	4,23	69,03	66,83	71,22	1,62	7,62	6,71	8,54	6,13
Jambi	15,91	14,43	17,40	4,76	73,54	71,33	75,76	1,54	9,34	8,09	10,58	6,79
Sumatera Selatan	8,98	7,99	9,98	5,65	66,91	65,04	68,77	1,42	13,32	12,10	14,55	4,67
Bengkulu	11,20	9,74	12,66	6,65	73,78	71,70	75,86	1,44	15,60	13,64	17,56	6,40
Lampung	13,28	11,98	14,59	5,01	71,86	70,16	73,56	1,21	10,82	9,78	11,86	4,90
Kep. Bangka Belitung	5,44	4,29	6,59	10,82	65,14	62,08	68,20	2,40	10,22	8,42	12,03	9,02
Kepulauan Riau	10,68	9,06	12,30	7,72	55,20	51,40	58,99	3,51	12,69	10,63	14,75	8,29
DKI Jakarta	15,67	14,06	17,28	5,24	62,69	59,92	65,45	2,25	10,78	9,23	12,33	7,32
Jawa Barat	8,14	7,58	8,71	3,54	64,66	63,42	65,90	0,98	11,65	10,94	12,35	3,09
Jawa Tengah	30,74	29,85	31,63	1,48	69,30	68,30	70,31	0,74	17,20	16,34	18,06	2,55
DI Yogyakarta	58,82	56,23	61,42	2,25	76,36	73,99	78,73	1,58	19,63	17,53	21,73	5,46
Jawa Timur	27,74	26,83	28,64	1,66	74,79	73,87	75,70	0,62	15,58	14,82	16,34	2,49
Banten	8,42	7,30	9,53	6,77	63,96	61,73	66,19	1,78	9,02	8,00	10,04	5,76
Bali	11,57	10,47	12,68	4,87	65,65	63,36	67,93	1,78	12,90	11,15	14,65	6,92
Nusa Tenggara Barat	9,06	7,80	10,33	7,13	78,38	76,48	80,29	1,24	19,17	17,28	21,06	5,04
Nusa Tenggara Timur	15,57	14,16	16,98	4,62	73,37	71,46	75,28	1,33	18,92	17,50	20,34	3,82
Kalimantan Barat	9,27	8,10	10,44	6,44	62,04	59,75	64,33	1,88	9,93	8,70	11,16	6,31
Kalimantan Tengah	11,19	9,88	12,50	5,98	61,22	58,63	63,80	2,15	11,11	9,72	12,49	6,37
Kalimantan Selatan	16,74	15,25	18,24	4,56	61,32	59,02	63,63	1,92	17,63	15,97	19,28	4,79
Kalimantan Timur	10,88	9,73	12,04	5,42	57,22	54,88	59,57	2,09	11,10	9,86	12,34	5,71
Kalimantan Utara	5,26	3,62	6,90	15,89	47,40	42,66	52,14	5,10	9,17	6,95	11,39	12,33
Sulawesi Utara	15,32	13,84	16,80	4,92	76,18	74,21	78,15	1,32	17,00	15,27	18,73	5,20
Sulawesi Tengah	5,10	4,26	5,93	8,33	72,38	70,09	74,66	1,61	15,97	14,24	17,71	5,55
Sulawesi Selatan	9,50	8,67	10,34	4,50	62,57	60,98	64,16	1,30	10,68	9,79	11,56	4,24
Sulawesi Tenggara	5,84	4,95	6,72	7,75	60,23	57,73	62,73	2,12	13,99	12,54	15,43	5,26
Gorontalo	7,38	5,90	8,86	10,23	77,77	74,93	80,60	1,86	15,82	13,54	18,10	7,36
Sulawesi Barat	8,19	6,64	9,75	9,69	66,54	63,09	69,98	2,64	15,40	12,67	18,12	9,03
Maluku	2,31	1,57	3,05	16,36	62,56	59,78	65,33	2,26	10,74	9,10	12,37	7,77
Maluku Utara	8,47	7,07	9,86	8,40	67,75	64,74	70,75	2,26	12,57	10,72	14,41	7,48
Papua Barat	4,39	2,97	5,81	16,49	45,43	41,05	49,81	4,92	8,03	6,39	9,68	10,46
Papua Barat Daya	5,98	3,95	8,01	17,31	53,04	48,73	57,35	4,15	10,20	7,88	12,53	11,62
Papua	6,12	4,54	7,71	13,20	52,80	48,86	56,73	3,80	10,08	8,26	11,89	9,19
Papua Selatan	4,99	3,53	6,45	14,91	53,96	48,43	59,50	5,23	11,72	9,17	14,26	11,09
Papua Tengah	4,07	2,97	5,16	13,75	41,15	37,12	45,17	4,99	11,55	8,81	14,28	12,09
Papua Pegunungan	1,56 ¹	0,59	2,54	31,84	56,56	52,48	60,63	3,67	6,80	5,03	8,57	13,28
Indonesia	16,18	15,92	16,44	0,83	67,93	67,54	68,31	0,29	13,25	12,99	13,50	0,97

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 4.15 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4,49	3,42	5,57	12,21	6,37	5,05	7,70	10,59
Sumatera Utara	16,77	15,27	18,27	4,57	18,14	16,49	19,79	4,64
Sumatera Barat	8,77	7,05	10,48	10,00	6,87	5,41	8,34	10,89
Riau	5,55	4,27	6,83	11,77	7,20	5,75	8,65	10,24
Jambi	7,03	5,18	8,88	13,45	5,16	3,74	6,57	13,98
Sumatera Selatan	2,65	1,77	3,52	16,85	6,53	5,30	7,75	9,58
Bengkulu	9,10	6,10	12,11	16,85	8,91	7,04	10,78	10,69
Lampung	6,41	4,67	8,14	13,82	6,48	5,20	7,76	10,08
Kep. Bangka Belitung	3,85	2,33	5,38	20,14	3,50	1,92	5,08	23,09
Kepulauan Riau	8,79	6,45	11,13	13,59	7,40	4,67	10,12	18,81
DKI Jakarta	6,37	5,02	7,73	10,84	–	–	–	–
Jawa Barat	5,88	5,24	6,53	5,59	6,18	4,95	7,41	10,13
Jawa Tengah	24,31	23,08	25,53	2,57	22,73	20,95	24,52	4,00
DI Yogyakarta	38,18	34,78	41,57	4,54	22,72	16,76	28,67	13,38
Jawa Timur	14,65	13,58	15,73	3,76	10,62	9,36	11,88	6,06
Banten	3,94	2,85	5,03	14,11	1,69 ¹	0,55	2,83	34,36
Bali	21,21	18,76	23,67	5,90	25,64	21,18	30,11	8,88
Nusa Tenggara Barat	6,96	5,12	8,79	13,45	7,31	5,25	9,37	14,37
Nusa Tenggara Timur	9,75	7,35	12,15	12,56	10,35	8,89	11,80	7,18
Kalimantan Barat	4,23	2,83	5,63	16,89	6,20	4,48	7,92	14,17
Kalimantan Tengah	7,32	4,91	9,72	16,77	4,83	3,57	6,10	13,37
Kalimantan Selatan	3,82	2,48	5,16	17,92	10,08	8,00	12,17	10,53
Kalimantan Timur	6,73	5,25	8,21	11,24	7,14	4,76	9,51	16,97
Kalimantan Utara	5,92	3,96	7,89	16,90	7,58	3,88	11,27	24,92
Sulawesi Utara	26,32	22,83	29,80	6,76	27,45	23,69	31,22	7,00
Sulawesi Tengah	7,48	5,40	9,57	14,22	8,69	6,56	10,81	12,50
Sulawesi Selatan	5,99	4,71	7,28	10,93	7,29	6,18	8,40	7,77
Sulawesi Tenggara	2,83	1,85	3,82	17,74	5,68	4,16	7,20	13,69
Gorontalo	5,46	3,49	7,43	18,43	3,98	2,30	5,66	21,53
Sulawesi Barat	5,69 ¹	1,08	10,30	41,36	3,76	2,15	5,38	21,87
Maluku	24,70	19,92	29,48	9,87	18,98	15,89	22,06	8,30
Maluku Utara	2,91 ¹	1,33	4,48	27,63	6,99	4,57	9,40	17,62
Papua Barat	7,79	5,20	10,37	16,94	19,04	13,80	24,29	14,05
Papua Barat Daya	14,42	9,79	19,05	16,39	15,23	10,54	19,92	15,70
Papua	24,69	20,31	29,07	9,04	15,22	11,01	19,43	14,11
Papua Selatan	12,06 ¹	5,40	18,72	28,16	4,81	2,74	6,88	21,94
Papua Tengah	18,95	13,36	24,54	15,05	4,47	2,71	6,24	20,13
Papua Pegunungan	NA	–	–	51,96	3,93	2,44	5,43	19,40
Indonesia	11,10	10,77	11,44	1,55	11,00	10,59	11,42	1,93

Lanjutan Tabel 4.15

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan				Kepercayaan				Kepercayaan		
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Aceh	5,09	4,10	6,08	9,91	6,28	5,14	7,41	9,23	5,69	4,76	6,62	8,33
Sumatera Utara	17,22	15,97	18,48	3,72	17,44	16,22	18,66	3,58	17,33	16,22	18,45	3,28
Sumatera Barat	8,21	6,70	9,72	9,39	7,53	6,33	8,74	8,14	7,87	6,73	9,01	7,41
Riau	7,39	6,09	8,70	9,00	5,63	4,60	6,67	9,39	6,53	5,52	7,53	7,85
Jambi	6,42	4,99	7,86	11,38	5,14	4,02	6,26	11,11	5,79	4,66	6,92	9,92
Sumatera Selatan	5,29	4,31	6,27	9,42	4,78	3,71	5,85	11,39	5,04	4,21	5,87	8,40
Bengkulu	9,06	7,25	10,86	10,17	8,89	7,06	10,72	10,50	8,97	7,37	10,58	9,10
Lampung	7,03	5,75	8,31	9,29	5,86	4,59	7,14	11,07	6,46	5,43	7,49	8,14
Kep. Bangka Belitung	3,52	2,00	5,04	22,08	3,91	2,65	5,17	16,43	3,71	2,60	4,82	15,24
Kepulauan Riau	9,18	6,60	11,76	14,35	8,14	5,90	10,38	14,02	8,67	6,52	10,82	12,67
DKI Jakarta	6,34	4,70	7,98	13,19	6,41	4,81	8,00	12,70	6,37	5,02	7,73	10,84
Jawa Barat	6,39	5,67	7,12	5,79	5,48	4,78	6,18	6,55	5,94	5,37	6,51	4,91
Jawa Tengah	22,72	21,48	23,97	2,79	24,44	23,26	25,62	2,47	23,59	22,54	24,64	2,27
DI Yogyakarta	34,59	31,11	38,08	5,14	34,36	30,89	37,83	5,15	34,47	31,42	37,53	4,52
Jawa Timur	13,22	12,26	14,18	3,70	12,68	11,73	13,63	3,82	12,94	12,12	13,77	3,24
Banten	5,00	3,78	6,23	12,48	2,10	1,27	2,92	20,01	3,57	2,64	4,49	13,27
Bali	23,74	21,26	26,21	5,32	20,99	18,65	23,32	5,68	22,37	20,21	24,53	4,93
Nusa Tenggara Barat	8,11	6,32	9,90	11,27	6,16	4,69	7,63	12,20	7,12	5,75	8,49	9,82
Nusa Tenggara Timur	10,33	8,80	11,85	7,52	10,04	8,76	11,32	6,51	10,18	8,94	11,43	6,24
Kalimantan Barat	5,21	3,99	6,43	11,93	5,65	4,24	7,06	12,76	5,43	4,24	6,61	11,14
Kalimantan Tengah	6,24	4,82	7,65	11,57	5,64	4,15	7,13	13,45	5,95	4,66	7,24	11,07
Kalimantan Selatan	7,42	5,85	8,99	10,79	6,32	5,05	7,59	10,23	6,87	5,64	8,11	9,15
Kalimantan Timur	6,87	5,43	8,30	10,66	6,83	5,50	8,16	9,97	6,85	5,59	8,11	9,37
Kalimantan Utara	6,27	3,87	8,66	19,48	6,74	4,58	8,91	16,39	6,49	4,68	8,31	14,26
Sulawesi Utara	26,03	23,19	28,87	5,57	27,61	24,86	30,36	5,08	26,81	24,24	29,37	4,88
Sulawesi Tengah	7,69	6,04	9,35	10,98	8,87	7,08	10,66	10,30	8,27	6,70	9,85	9,71
Sulawesi Selatan	6,13	5,13	7,12	8,25	7,16	6,20	8,12	6,85	6,66	5,81	7,50	6,47
Sulawesi Tenggara	3,88	2,79	4,97	14,34	5,07	3,82	6,33	12,59	4,48	3,50	5,46	11,13
Gorontalo	5,20	3,40	7,00	17,70	4,17	2,43	5,91	21,27	4,68	3,39	5,97	14,03
Sulawesi Barat	3,62	2,03	5,20	22,37	4,73	2,72	6,73	21,63	4,17	2,56	5,79	19,77
Maluku	22,89	19,62	26,15	7,27	20,40	17,40	23,41	7,51	21,64	18,87	24,41	6,53
Maluku Utara	6,01	4,02	8,00	16,91	5,48	3,71	7,25	16,51	5,75	3,99	7,50	15,56
Papua Barat	16,07	12,22	19,92	12,24	14,64	10,65	18,63	13,91	15,39	11,66	19,13	12,38
Papua Barat Daya	15,32	11,95	18,68	11,20	14,19	10,50	17,88	13,26	14,77	11,45	18,09	11,47
Papua	20,55	17,21	23,90	8,31	21,81	18,14	25,48	8,59	21,17	17,99	24,35	7,66
Papua Selatan	7,81	4,94	10,67	18,70	7,28	3,73	10,83	24,87	7,55	4,67	10,43	19,47
Papua Tengah	8,78	6,54	11,01	13,01	8,42	6,23	10,60	13,24	8,60	6,53	10,67	12,26
Papua Pegunungan	4,15	2,59	5,70	19,10	3,43	1,91	4,95	22,63	3,81	2,45	5,17	18,25
Indonesia	11,18	10,87	11,49	1,42	10,95	10,65	11,25	1,39	11,06	10,80	11,33	1,21

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 4.16 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Tiga Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti, 2025

Provinsi	Keagamaan				Pendidikan				Sosial			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	56,44	50,72	62,16	5,17	9,17	4,95	13,40	23,50	15,01	10,94	19,08	13,82
Sumatera Utara	58,82	55,68	61,97	2,73	4,08	2,99	5,18	13,65	25,85	23,04	28,66	5,55
Sumatera Barat	33,14	27,28	39,01	9,03	8,15	4,77	11,53	21,14	32,99	27,23	38,76	8,92
Riau	55,18	48,32	62,03	6,34	7,20	3,77	10,62	24,27	17,69	13,14	22,25	13,14
Jambi	41,50	33,43	49,57	9,92	9,03	5,08	12,98	22,32	19,76	13,67	25,86	15,74
Sumatera Selatan	27,31	20,30	34,31	13,09	6,08	3,25	8,90	23,69	35,15	27,55	42,75	11,03
Bengkulu	30,61	22,47	38,75	13,57	12,54	7,96	17,13	18,66	27,51	21,14	33,88	11,82
Lampung	45,35	37,95	52,75	8,32	9,14	5,24	13,04	21,77	17,22	12,10	22,35	15,17
Kep. Bangka Belitung	35,06	23,74	46,38	16,47	10,20 ¹	1,46	18,94	43,71	26,97 ¹	12,37	41,56	27,61
Kepulauan Riau	36,68	24,25	49,10	17,28	4,84 ¹	1,22	8,47	38,16	32,46	20,23	44,69	19,22
DKI Jakarta	29,36	20,56	38,17	15,30	13,98	7,63	20,33	23,18	34,37	24,81	43,92	14,18
Jawa Barat	24,78	21,17	28,38	7,43	11,07	7,80	14,34	15,07	35,43	31,16	39,70	6,15
Jawa Tengah	31,00	28,97	33,03	3,34	3,61	2,82	4,41	11,21	56,65	54,43	58,87	2,00
DI Yogyakarta	9,59	6,85	12,32	14,55	2,58 ¹	1,15	4,01	28,24	76,73	72,65	80,81	2,71
Jawa Timur	43,79	40,69	46,89	3,61	5,43	4,26	6,59	10,94	35,78	32,99	38,57	3,98
Banten	16,52	8,90	24,15	23,54	9,47 ¹	4,29	14,66	27,92	31,89	20,86	42,92	17,64
Bali	7,05	4,51	9,59	18,38	1,74 ¹	0,50	2,98	36,36	80,04	76,07	84,00	2,53
Nusa Tenggara Barat	41,03	32,37	49,68	10,76	14,50	9,24	19,76	18,50	21,57	14,86	28,27	15,86
Nusa Tenggara Timur	61,80	56,63	66,98	4,27	2,10 ¹	0,85	3,34	30,42	15,61	11,87	19,35	12,22
Kalimantan Barat	53,80	45,40	62,20	7,97	11,61	7,41	15,80	18,44	12,76	7,80	17,72	19,84
Kalimantan Tengah	43,60	33,86	53,35	11,41	8,34 ¹	2,48	14,20	35,86	28,72	18,54	38,91	18,09
Kalimantan Selatan	38,67	29,88	47,46	11,60	5,15 ¹	1,90	8,40	32,20	29,49	22,26	36,71	12,50
Kalimantan Timur	29,80	22,55	37,05	12,41	8,22	4,39	12,05	23,76	18,55	12,48	24,62	16,69
Kalimantan Utara	30,15	17,55	42,75	21,32	9,62 ¹	2,14	17,09	39,64	29,86	17,88	41,83	20,46
Sulawesi Utara	79,18	75,09	83,27	2,63	4,13	2,21	6,04	23,72	11,73	8,21	15,24	15,28
Sulawesi Tengah	37,75	29,06	46,43	11,74	12,64	7,68	17,61	20,03	19,43	12,53	26,34	18,13
Sulawesi Selatan	49,53	43,59	55,46	6,11	10,73	7,09	14,36	17,29	19,81	13,83	25,78	15,39
Sulawesi Tenggara	26,70	17,19	36,22	18,17	13,48 ¹	6,69	20,27	25,69	32,60	24,69	40,51	12,38
Gorontalo	32,71	19,86	45,56	20,04	9,38 ¹	2,49	16,27	37,47	38,32	24,53	52,10	18,35
Sulawesi Barat	36,03	19,61	52,46	23,25	13,65 ¹	3,73	23,57	37,08	14,36 ¹	5,80	22,92	30,40
Maluku	79,59	74,60	84,59	3,20	3,86 ¹	1,88	5,83	26,08	7,25	3,79	10,72	24,36
Maluku Utara	67,58	57,74	77,43	7,43	9,41 ¹	3,62	15,21	31,40	7,28 ¹	2,99	11,57	30,07
Papua Barat	53,35	40,31	66,40	12,47	NA	-	-	57,68	27,87	15,30	40,43	23,00
Papua Barat Daya	68,13	58,09	78,18	7,52	NA	-	-	86,81	11,62 ¹	4,58	18,66	30,91
Papua	53,93	45,66	62,20	7,82	6,71 ¹	2,95	10,48	28,58	11,78	7,64	15,92	17,92
Papua Selatan	23,94 ¹	5,30	42,58	39,73	18,92 ¹	3,06	34,78	42,77	NA	-	-	56,57
Papua Tengah	36,05	24,20	47,90	16,76	NA	-	-	64,00	36,10	25,27	46,94	15,31
Papua Pegunungan	70,13	60,48	79,77	7,02	-	-	-	-	NA	-	-	72,26
Indonesia	37,43	36,37	38,49	1,44	5,95	5,42	6,47	4,53	40,10	39,01	41,18	1,39

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

Tabel 4.17 Sampling Error Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Alasan Utama Mengikuti Organisasi, 2025

Provinsi	Belajar Kepemimpinan				Menambah Pengetahuan				Mengisi Waktu Luang			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas			Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas			Kepercayaan Batas Bawah	Kepercayaan Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4,63 ¹	1,91	7,35	29,93	59,99	53,52	66,45	5,50	13,24	8,65	17,84	17,70
Sumatera Utara	2,71	1,78	3,63	17,42	34,05	30,69	37,41	5,04	11,30	9,10	13,49	9,91
Sumatera Barat	4,30 ¹	1,73	6,87	30,49	57,14	50,88	63,41	5,59	11,86	8,24	15,49	15,57
Riau	10,48	5,83	15,13	22,63	38,82	31,46	46,18	9,68	11,43	7,50	15,36	17,54
Jambi	5,08 ¹	1,55	8,60	35,42	38,46	29,83	47,08	11,44	24,80	16,21	33,38	17,66
Sumatera Selatan	5,22 ¹	2,02	8,43	31,30	36,11	28,75	43,46	10,39	11,40	6,36	16,44	22,56
Bengkulu	5,68 ¹	2,52	8,85	28,41	50,60	42,22	58,99	8,45	6,28 ¹	2,92	9,64	27,29
Lampung	5,30 ¹	2,12	8,47	30,57	51,90	44,74	59,07	7,05	8,67	5,21	12,13	20,35
Kep. Bangka Belitung	3,50	–	–	84,36	52,82	38,88	66,75	13,46	16,75 ¹	7,23	26,27	29,00
Kepulauan Riau	9,27 ¹	2,74	15,80	35,95	28,70	17,32	40,08	20,23	9,55 ¹	3,87	15,23	30,35
DKI Jakarta	6,40 ¹	2,53	10,26	30,80	41,45	32,44	50,46	11,09	12,62 ¹	5,91	19,34	27,15
Jawa Barat	8,37	5,98	10,76	14,55	36,12	31,64	40,59	6,32	14,49	11,24	17,73	11,44
Jawa Tengah	4,40	3,55	5,26	9,93	40,39	38,05	42,73	2,95	15,25	13,53	16,98	5,78
DI Yogyakarta	5,82	3,49	8,15	20,44	30,06	25,62	34,50	7,53	11,20	8,51	13,89	12,25
Jawa Timur	5,74	4,40	7,09	11,94	42,61	39,40	45,82	3,84	18,20	16,01	20,39	6,14
Banten	10,89 ¹	4,37	17,41	30,54	28,73	19,08	38,37	17,14	14,52 ¹	6,36	22,69	28,67
Bali	3,39	1,87	4,90	22,78	17,45	13,58	21,32	11,31	9,17	6,55	11,80	14,59
Nusa Tenggara Barat	4,10 ¹	1,15	7,04	36,64	39,22	30,67	47,77	11,12	15,23	9,42	21,05	19,48
Nusa Tenggara Timur	5,02	2,91	7,13	21,44	12,72	9,29	16,15	13,76	16,78	12,32	21,25	13,57
Kalimantan Barat	5,20 ¹	1,95	8,45	31,87	53,63	43,91	63,35	9,25	13,88 ¹	6,66	21,10	26,53
Kalimantan Tengah	6,98	4,51	9,46	18,06	31,14	20,91	41,37	16,76	19,77	13,54	25,99	16,07
Kalimantan Selatan	2,67	–	–	51,32	37,05	29,12	44,97	10,91	16,77	11,28	22,26	16,70
Kalimantan Timur	6,78 ¹	3,31	10,25	26,14	33,81	26,07	41,55	11,68	13,29	8,49	18,08	18,43
Kalimantan Utara	1,05	–	–	71,03	28,79	16,10	41,47	22,48	17,91 ¹	7,96	27,87	28,35
Sulawesi Utara	4,27	2,87	5,67	16,72	30,71	25,37	36,06	8,87	14,08	10,09	18,06	14,43
Sulawesi Tengah	6,25	3,36	9,13	23,54	37,91	29,67	46,15	11,09	8,92 ¹	4,42	13,42	25,76
Sulawesi Selatan	7,53	4,86	10,19	18,05	40,72	34,87	46,57	7,33	9,59	6,76	12,42	15,06
Sulawesi Tenggara	8,91 ¹	4,30	13,53	26,42	43,30	31,68	54,92	13,69	18,52	9,77	27,26	24,08
Gorontalo	4,40	–	–	53,19	53,65	39,22	68,08	13,72	4,63 ¹	0,99	8,27	40,16
Sulawesi Barat	11,47 ¹	2,19	20,75	41,29	31,11	18,48	43,75	20,72	NA	–	–	63,67
Maluku	15,27	10,69	19,84	15,29	27,35	21,59	33,12	10,75	9,64	5,58	13,71	21,50
Maluku Utara	6,67 ¹	2,65	10,69	30,74	25,58	16,82	34,33	17,47	5,95 ¹	0,74	11,16	44,65
Papua Barat	3,86 ¹	0,43	7,29	45,31	11,41 ¹	5,60	17,22	25,98	7,07 ¹	0,76	13,39	45,56
Papua Barat Daya	5,64 ¹	2,13	9,15	31,72	28,59	17,53	39,66	19,74	6,52 ¹	2,03	11,02	35,13
Papua	10,97	6,03	15,91	22,98	16,79	11,34	22,24	16,55	5,60 ¹	2,84	8,37	25,18
Papua Selatan	4,91	–	–	59,49	27,89 ¹	10,17	45,62	32,42	13,73 ¹	5,05	22,40	32,24
Papua Tengah	1,14	–	–	73,31	27,88	17,42	38,35	19,15	23,48	13,47	33,48	21,74
Papua Pegunungan	9,93 ¹	4,36	15,51	28,64	24,33 ¹	12,40	36,26	25,02	11,52 ¹	0,76	22,27	47,65
Indonesia	5,55	5,06	6,04	4,47	37,65	36,51	38,79	1,55	14,20	13,40	14,99	2,86



Lanjutan Tabel 4.17

Provinsi	Mencari Teman				Melayani Masyarakat				Lainnya			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Kepercayaan				Kepercayaan				Kepercayaan		
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	4,11 ¹	2,06	6,16	25,49	11,37	7,83	14,91	15,89	6,66 ¹	3,24	10,08	26,17
Sumatera Utara	15,96	13,39	18,54	8,24	11,49	9,32	13,66	9,63	24,49	21,40	27,59	6,44
Sumatera Barat	12,47	7,80	17,14	19,11	12,97	9,46	16,48	13,80	NA	-	-	50,47
Riau	22,56	16,22	28,90	14,34	16,08	10,58	21,58	17,46	NA	-	-	58,94
Jambi	7,61	4,12	11,11	23,39	14,57	9,69	19,46	17,09	9,45 ¹	4,80	14,16	25,20
Sumatera Selatan	19,75	13,74	25,76	15,52	11,67	6,69	16,65	21,79	15,85	8,61	23,08	23,29
Bengkulu	10,27	5,86	14,67	21,87	12,54	7,96	17,11	18,61	14,63	9,16	20,10	19,08
Lampung	11,30	7,24	15,36	18,33	17,33	11,73	22,93	16,47	5,50	3,06	7,94	22,64
Kep. Bangka Belitung	5,79 ¹	1,43	10,14	38,42	21,15 ¹	8,18	34,12	31,29	-	-	-	-
Kepulauan Riau	25,66	13,96	37,37	23,27	16,80 ¹	7,86	25,75	27,14	NA	-	-	55,84
DKI Jakarta	11,30 ¹	5,55	17,06	25,98	18,89	10,31	27,46	23,17	9,34 ¹	3,07	15,61	34,25
Jawa Barat	12,36	8,35	16,37	16,57	21,79	18,16	25,42	8,50	6,88	4,42	9,35	18,29
Jawa Tengah	11,69	10,31	13,07	6,02	17,39	15,57	19,21	5,34	10,88	9,30	12,45	7,41
DI Yogyakarta	19,37	15,32	23,41	10,66	23,75	19,46	28,04	9,21	9,81	6,35	13,28	18,03
Jawa Timur	12,20	10,07	14,33	8,90	16,54	14,40	18,67	6,59	4,71	3,42	6,00	13,95
Banten	16,16 ¹	1,54	30,78	46,16	17,63	10,30	24,96	21,22	12,07 ¹	2,42	21,71	40,78
Bali	8,35	5,95	10,75	14,64	51,14	45,15	57,12	5,97	10,50	6,85	14,16	17,75
Nusa Tenggara Barat	5,29 ¹	1,91	8,68	32,62	15,61	9,86	21,35	18,79	20,55	12,29	28,80	20,50
Nusa Tenggara Timur	7,42	4,54	10,30	19,80	26,10	20,32	31,88	11,29	31,95	26,00	37,90	9,50
Kalimantan Barat	5,01 ¹	2,10	7,92	29,65	21,23	12,95	29,51	19,90	1,05 ¹	0,03	2,08	49,76
Kalimantan Tengah	3,91 ¹	1,17	6,64	35,76	16,14	9,80	22,48	20,04	22,06	12,04	32,08	23,17
Kalimantan Selatan	1,68 ¹	0,23	3,14	44,06	22,70	15,02	30,39	17,26	19,13	12,15	26,10	18,61
Kalimantan Timur	12,83	7,50	18,15	21,20	19,59	13,12	26,06	16,84	13,71 ¹	5,32	22,10	31,21
Kalimantan Utara	15,28 ¹	3,28	27,28	40,07	34,03	21,47	46,60	18,83	NA	-	-	79,29
Sulawesi Utara	3,68	2,18	5,17	20,73	14,33	10,72	17,95	12,86	32,93	27,38	38,48	8,60
Sulawesi Tengah	3,25 ¹	0,45	6,06	44,01	16,59	11,05	22,13	17,03	27,08	19,07	35,10	15,09
Sulawesi Selatan	6,35	3,79	8,91	20,55	28,90	22,66	35,13	11,00	6,91	4,03	9,80	21,31
Sulawesi Tenggara	6,99 ¹	2,29	11,69	34,27	15,37	8,63	22,10	22,37	6,92 ¹	2,31	11,52	33,99
Gorontalo	9,05 ¹	0,36	17,74	49,00	23,21	11,99	34,43	24,66	5,07 ¹	0,50	9,64	46,02
Sulawesi Barat	NA	-	-	72,02	9,79 ¹	1,20	18,38	44,77	40,10 ¹	19,07	61,13	26,76
Maluku	2,22 ¹	0,20	4,24	46,35	18,32	14,08	22,57	11,81	27,19	19,48	34,90	14,46
Maluku Utara	NA	-	-	53,46	20,49 ¹	9,42	31,55	27,55	37,83	22,69	52,96	20,41
Papua Barat	15,46 ¹	5,03	25,89	34,41	20,49	11,48	29,51	22,44	41,70	28,52	54,88	16,12
Papua Barat Daya	11,09 ¹	4,36	17,82	30,95	17,12	9,98	24,25	21,26	31,04	18,87	43,21	20,01
Papua	19,45	13,24	25,66	16,29	27,76	21,07	34,46	12,30	19,42	12,60	26,23	17,90
Papua Selatan	11,24 ¹	1,20	21,28	45,58	18,47 ¹	5,50	31,45	35,83	23,75 ¹	9,94	37,57	29,66
Papua Tengah	23,91	13,55	34,27	22,11	8,26 ¹	3,54	12,98	29,17	15,34 ¹	3,76	26,92	38,53
Papua Pegunungan	NA	-	-	101,72	43,34	27,10	59,57	19,11	10,73 ¹	4,80	16,65	28,17
Indonesia	11,97	11,16	12,79	3,46	18,90	18,00	19,80	2,43	11,73	10,98	12,49	3,28

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



BAB 5

PARTISIPASI PADA

KEBUDAYAAN

<https://www.bps.go.id>



PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN



Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan merupakan wujud nyata pelestarian identitas budaya bangsa. Informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya dikumpulkan melalui Susenas September 2025 dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Partisipasi ini mencakup keterlibatan aktif dalam pelaksanaan dan pelestarian pertunjukan seni, penggunaan dan pewarisan bahasa daerah, olahraga dan permainan tradisional, produksi produk tradisional, serta perlindungan terhadap peninggalan sejarah dan warisan budaya. Selain itu, bentuk partisipasi masyarakat juga terlihat pada penyelenggaraan upacara adat. Dalam kerangka Pemajuan Kebudayaan, upacara adat dapat dikategorikan sebagai bagian dari ritus, yaitu praktik ritual yang mencerminkan nilai, norma, dan sistem kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, penyelenggaraan upacara adat memiliki peran penting dalam menjaga kesinambungan nilai-nilai luhur, struktur sosial, serta identitas kultural komunitas.

5.1 Pertunjukan Seni

Seni merupakan ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan). Susenas September 2025 mengumpulkan informasi mengenai penduduk yang menonton pertunjukan/pameran seni serta keterlibatan mereka dalam pertunjukan/pameran seni. Berbeda dari tahun sebelumnya, Susenas September 2025 tidak lagi merinci informasi jenis pertunjukan/pameran seni yang ditonton maupun yang ditampilkan. Akan tetapi, secara konsep, penduduk yang menonton atau terlibat dalam pertunjukan/pameran seni

mencakup semua jenis seni, antara lain seni film (termasuk sinetron), seni musik/suara, seni tari, seni teater, seni media, dan seni lainnya (misalnya kuda lumping, reog, debus, dll.).



Gambar 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Hasil Susenas September 2025 menunjukkan bahwa sekitar 62,48 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas menonton pertunjukan/pameran seni dalam 3 bulan terakhir. Menonton pertunjukan/pameran seni yang dimaksud



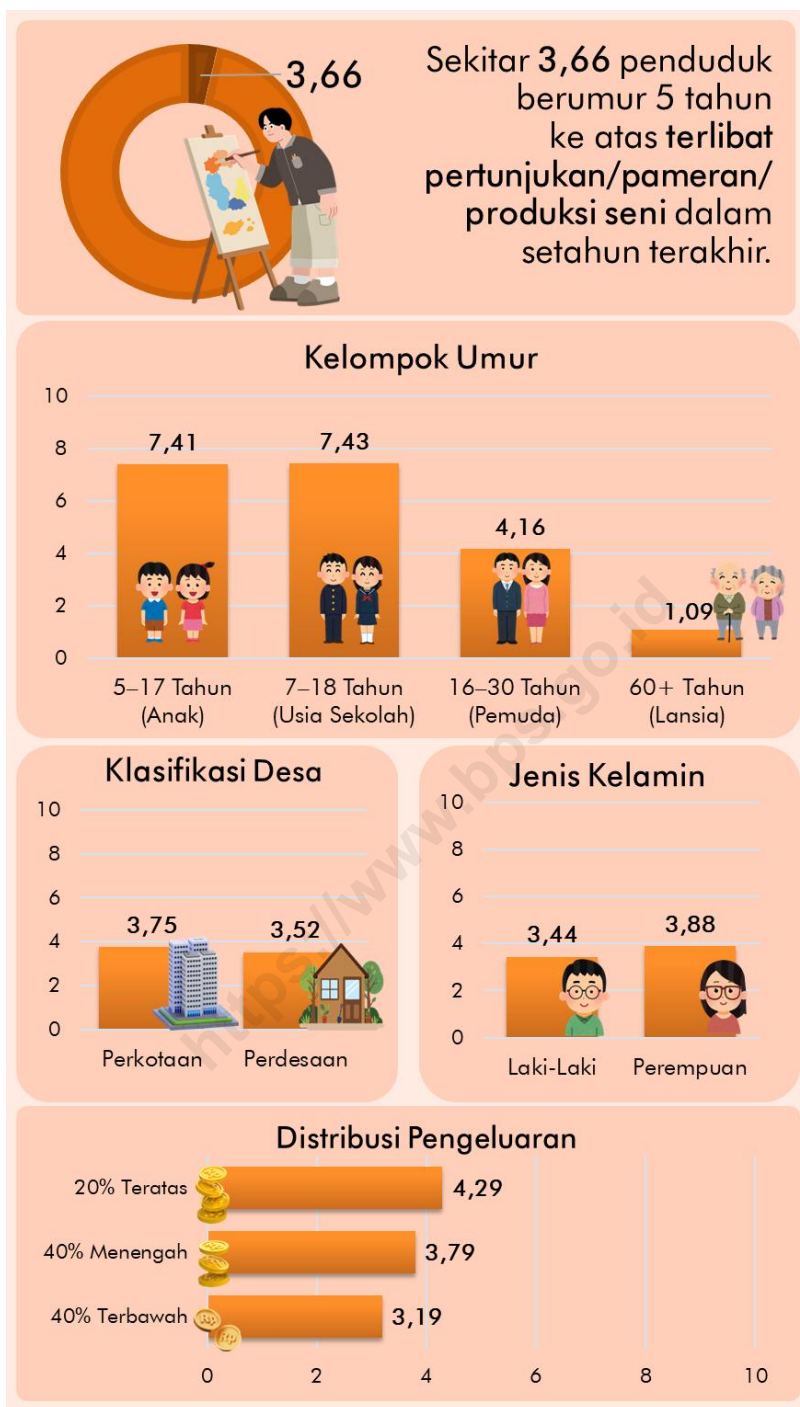
adalah menonton pertunjukan/pameran seni, baik dengan menyaksikan langsung di tempat pertunjukan/pameran maupun secara tidak langsung. Menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung misalnya menonton film di bioskop atau menonton konser musik/seni tari di lokasi pertunjukan. Sementara itu, menonton pertunjukan/pameran seni secara tidak langsung artinya menonton melalui media, seperti menonton sinetron di televisi atau menonton *online/streaming* konser musik.

Dilihat dari kelompok umur, penduduk usia muda berkontribusi lebih besar pada partisipasi menonton pertunjukan/pameran seni dibandingkan penduduk lansia. Sekitar separuh penduduk lansia menonton pertunjukan/pameran seni. Sementara itu, penduduk usia anak, usia sekolah, dan pemuda, masing-masing lebih dari 60 persen yang menonton pertunjukan/pameran seni dalam 3 bulan terakhir.

Selain partisipasi menonton, upaya pelestarian kebudayaan juga dapat berupa keterlibatan langsung dalam pertunjukan/pameran seni. Keterlibatan dalam pertunjukan/pameran seni meliputi proses produksi sampai dengan pertunjukan siap dinikmati oleh penonton. Pada Susenas September 2025, referensi waktu keterlibatan dalam pertunjukan/pameran seni diperlebar menjadi setahun terakhir (sebelumnya 3 bulan terakhir).

Sekitar 3,66 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas terlibat pertunjukan/pameran/produksi seni dalam setahun terakhir. Dilihat dari kelompok umur, keterlibatan dalam pertunjukan/pameran/produksi seni lebih besar pada kelompok umur anak dan usia sekolah. Pada pengumpulan data Susenas September 2025, pertunjukan/pameran/produksi seni juga mencakup pentas seni yang diselenggarakan di sekolah serta panggung kemerdekaan yang biasanya dimeriahkan oleh anak-anak.





Gambar 5.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025



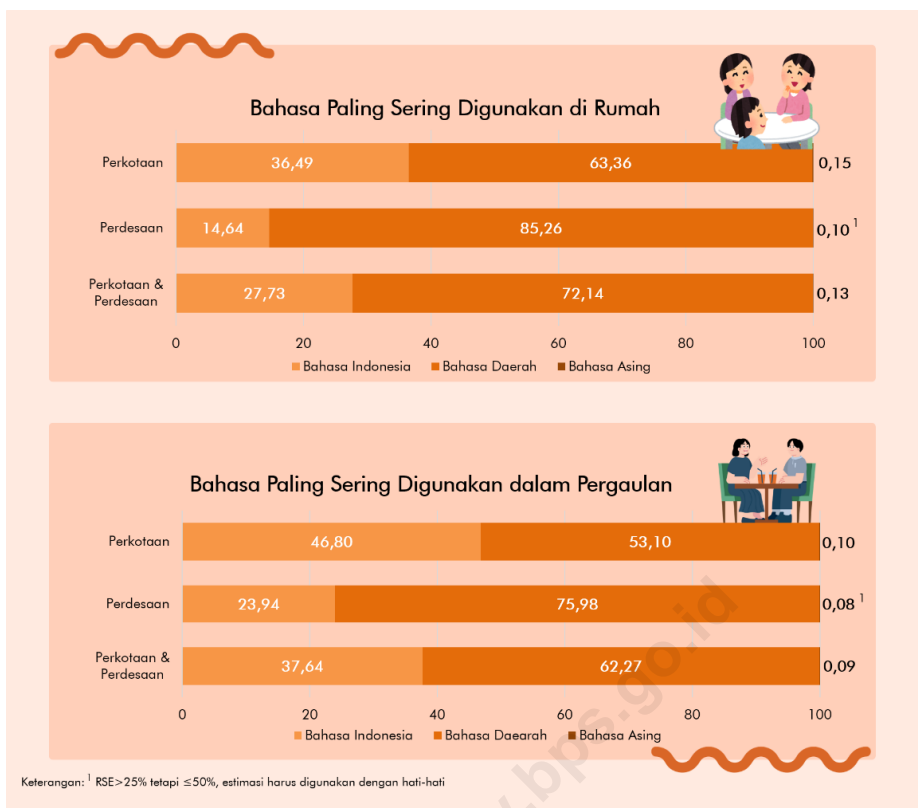
Sementara itu, persentase penduduk perempuan yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni sedikit lebih besar dibandingkan laki-laki (3,88 persen berbanding 3,44 persen). Dilihat dari klasifikasi desa, persentase penduduk perkotaan yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni sedikit lebih besar daripada di perdesaan (3,75 persen berbanding 3,52 persen). Kemudian, keterlibatan dalam pertunjukan seni dengan disagregasi distribusi pengeluaran menunjukkan pola yang berbanding lurus. Semakin tinggi kelompok distribusi pengeluaran, semakin besar persentase penduduk yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni/produksi dalam setahun terakhir.

5.2 Bahasa

Bahasa merupakan sarana komunikasi antarmanusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan). Dalam kerangka Pemajuan Kebudayaan, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah turut menjadi sarana untuk menjaga dan memajukan budaya agar tetap hidup dan bertumbuh. Pertanyaan terkait penggunaan bahasa ditanyakan di Susenas September 2025 kepada penduduk berumur 5 tahun ke atas khususnya mengenai penggunaan bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing, baik digunakan di rumah maupun dalam pergaulan.

Pada tahun 2025, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menggunakan bahasa daerah di rumah lebih besar daripada dalam pergaulan (72,14 persen berbanding 62,27 persen). Pola ini konsisten baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Berdasarkan klasifikasi desa, penggunaan bahasa daerah di rumah lebih dominan pada penduduk di perdesaan dibandingkan di perkotaan, yaitu (85,26 persen berbanding 63,36 persen). Pola serupa juga terlihat dalam penggunaan bahasa daerah pada pergaulan, di mana penduduk di perdesaan memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan di perkotaan, yaitu 75,98 persen berbanding 53,10 persen.





Gambar 5.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Desa dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2025

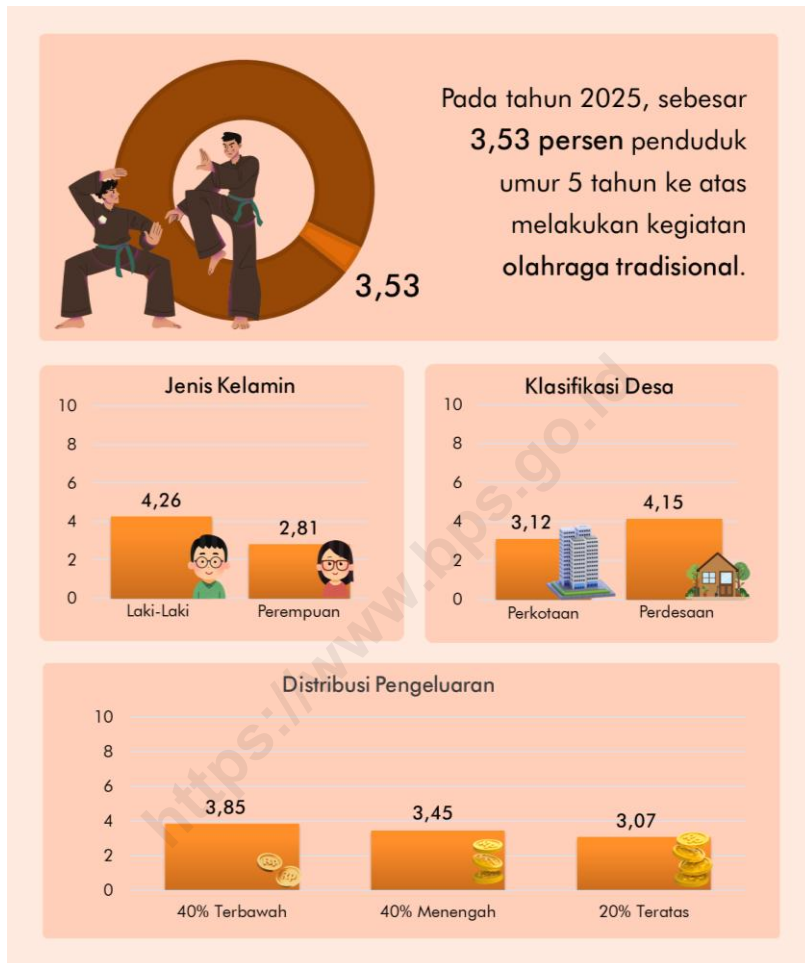
5.3 Olahraga Tradisional

Olahraga tradisional adalah berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri, peningkatan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus, dan diwariskan pada generasi berikutnya (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan). Contoh olahraga tradisional antara lain pencak silat, sepak takraw, dayung, balap sapi, kasti, bela diri, pasola, lompat batu, dan debus.

Pada tahun 2025, penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional hanya sebesar 3,53 persen. Dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang melakukan kegiatan olahraga tradisional lebih besar daripada penduduk perempuan (4,26 persen berbanding 2,81 persen). Dilihat menurut klasifikasi desa, persentase penduduk di



perkotaan yang melakukan kegiatan olahraga tradisional lebih kecil daripada penduduk di perdesaan (3,12 persen berbanding 4,15 persen). Sementara itu, tidak terdapat perbedaan signifikan persentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga tradisional menurut distribusi pengeluaran.

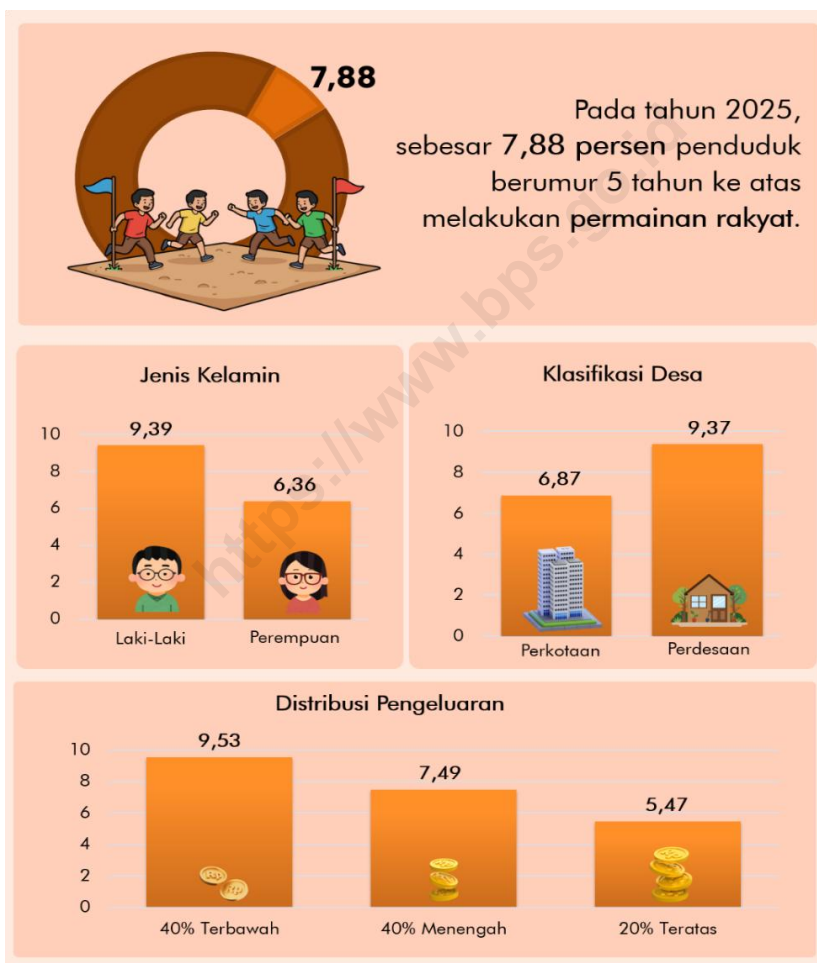


Gambar 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

5.4 Permainan Rakyat

Permainan rakyat adalah berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, yang bertujuan untuk menghibur diri, antara lain permainan kelereng, congklak, gasing, dan gobak sodor (Undang-

Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan). Pada tahun 2025, penduduk berumur 5 tahun yang melakukan permainan rakyat hanya sebesar 7,88 persen. Dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang melakukan permainan rakyat lebih besar daripada penduduk perempuan (9,39 persen berbanding 6,36 persen). Dilihat menurut klasifikasi desa, persentase penduduk di perkotaan yang melakukan permainan rakyat lebih kecil daripada penduduk perdesaan (6,87 persen berbanding 9,37 persen). Selanjutnya, semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, maka semakin kecil persentase penduduk yang melakukan permainan rakyat.



Gambar 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025



5.5 Produk Tradisional

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman, mulai dari keberagaman suku, budaya, hingga bahasa. Keberagaman ini melahirkan berbagai jenis produk tradisional yang unik dan sarat dengan nilai-nilai budaya. Membeli atau menggunakan produk tradisional sangatlah penting sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya dan tradisi bangsa.



Gambar 5.6 Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Produk Tradisional, 2025

Sekitar 89,02 persen rumah tangga membeli/menggunakan produk tradisional pada tahun 2025 (Gambar 5.6). Berdasarkan klasifikasi desa, persentase rumah tangga di perkotaan yang membeli/menggunakan produk tradisional sedikit lebih besar dibandingkan di perdesaan (89,37 persen berbanding 88,50 persen). Jika dilihat dari segi distribusi pengeluaran, rumah tangga dengan distribusi pengeluaran 20 persen teratas memiliki persentase yang paling besar dalam membeli/menggunakan produk tradisional dibandingkan distribusi pengeluaran lainnya (89,57 persen).

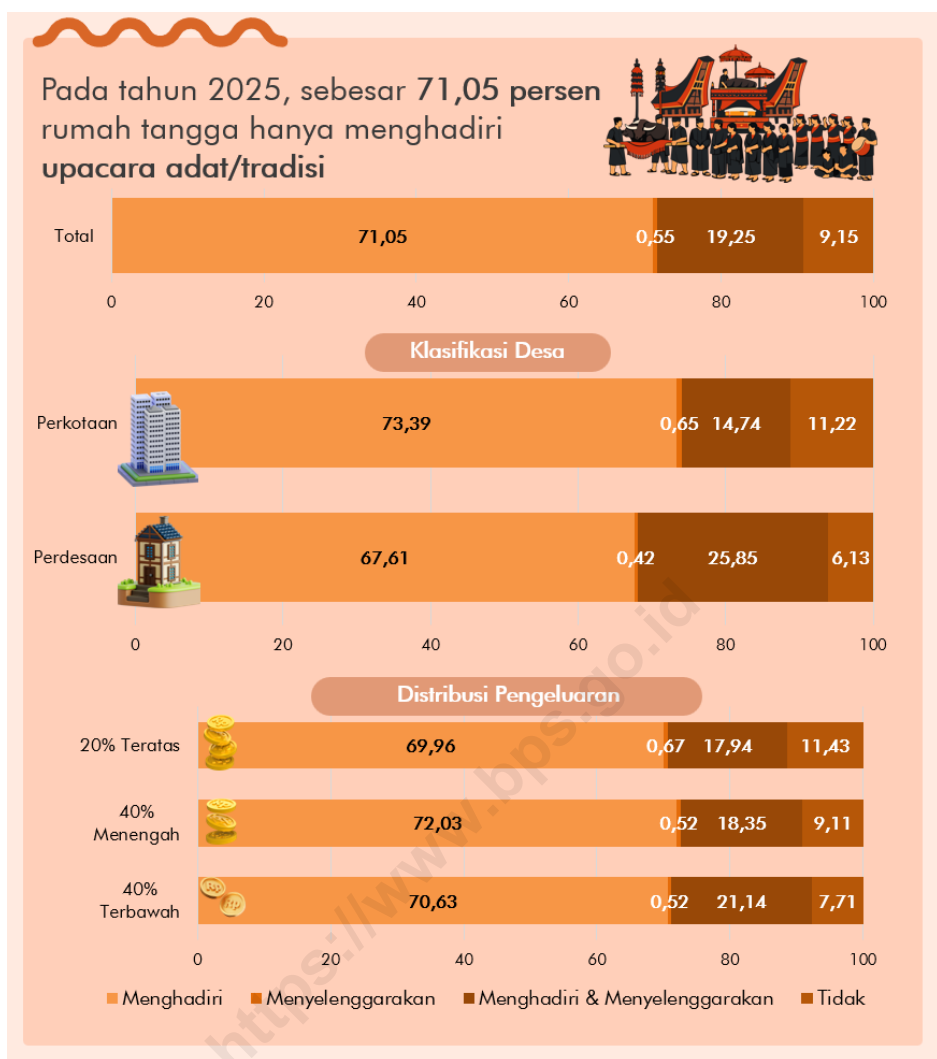
Peralatan rumah tangga tradisional menjadi produk tradisional yang paling banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga dengan persentase sebesar 72,04 persen. Selain itu, obat tradisional (61,38 persen) dan metode penyehatan tradisional (53,20 persen) menjadi produk tradisional yang juga paling banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga pada tahun 2025.

5.6 Upacara Adat/Tradisi

Tradisi dan adat istiadat merupakan elemen penting yang membentuk identitas masyarakat Indonesia. Salah satu tradisi yang masih dijaga kelestariannya adalah upacara adat. Upacara adat mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial yang hidup di tengah masyarakat setempat. Selain itu, upacara adat juga menjadi simbol kebersamaan dan rasa solidaritas di antara masyarakat.

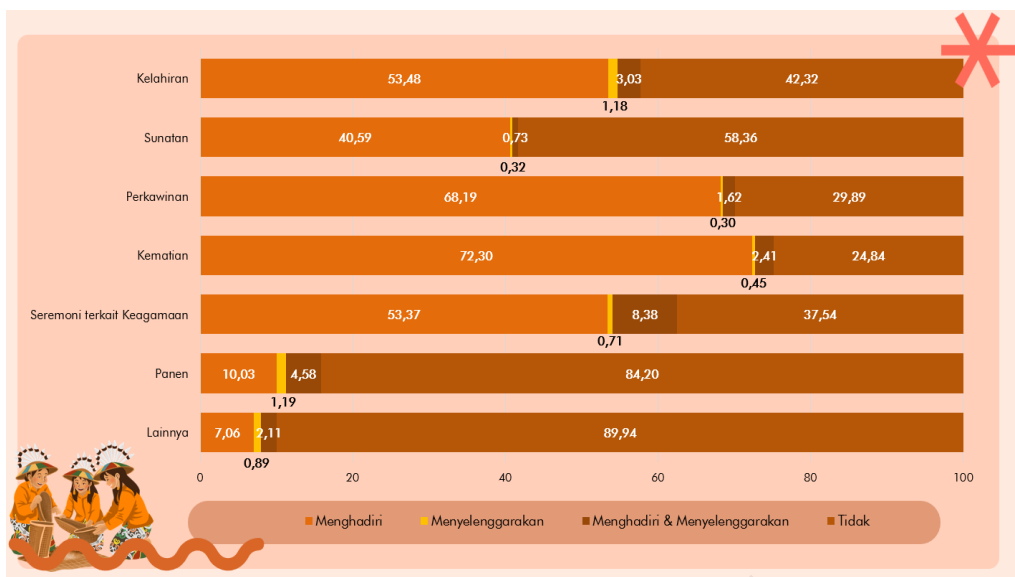
Hasil Susenas September 2025 yang disajikan pada Gambar 5.7 menunjukkan bahwa sebesar 71,05 persen rumah tangga hanya menghadiri upacara adat/tradisi. Selanjutnya, sebesar 19,25 persen rumah tangga menyelenggarakan sekaligus menghadiri upacara adat/tradisi, sedangkan sebesar 0,55 persen rumah tangga hanya menyelenggarakan upacara adat/tradisi. Sementara itu, persentase rumah tangga yang sama sekali tidak menyelenggarakan maupun menghadiri upacara adat/tradisi sebesar 9,15 persen.





Gambar 5.7 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Berdasarkan klasifikasi desa, rumah tangga yang hanya menghadiri upacara adat/tradisi persentasenya lebih besar di perkotaan dibandingkan di perdesaan (73,39 persen berbanding 67,61 persen). Sementara itu, rumah tangga yang menyelenggarakan sekaligus menghadiri upacara adat/tradisi persentasenya lebih besar di perdesaan dibandingkan di perkotaan (25,85 persen berbanding 14,74 persen).



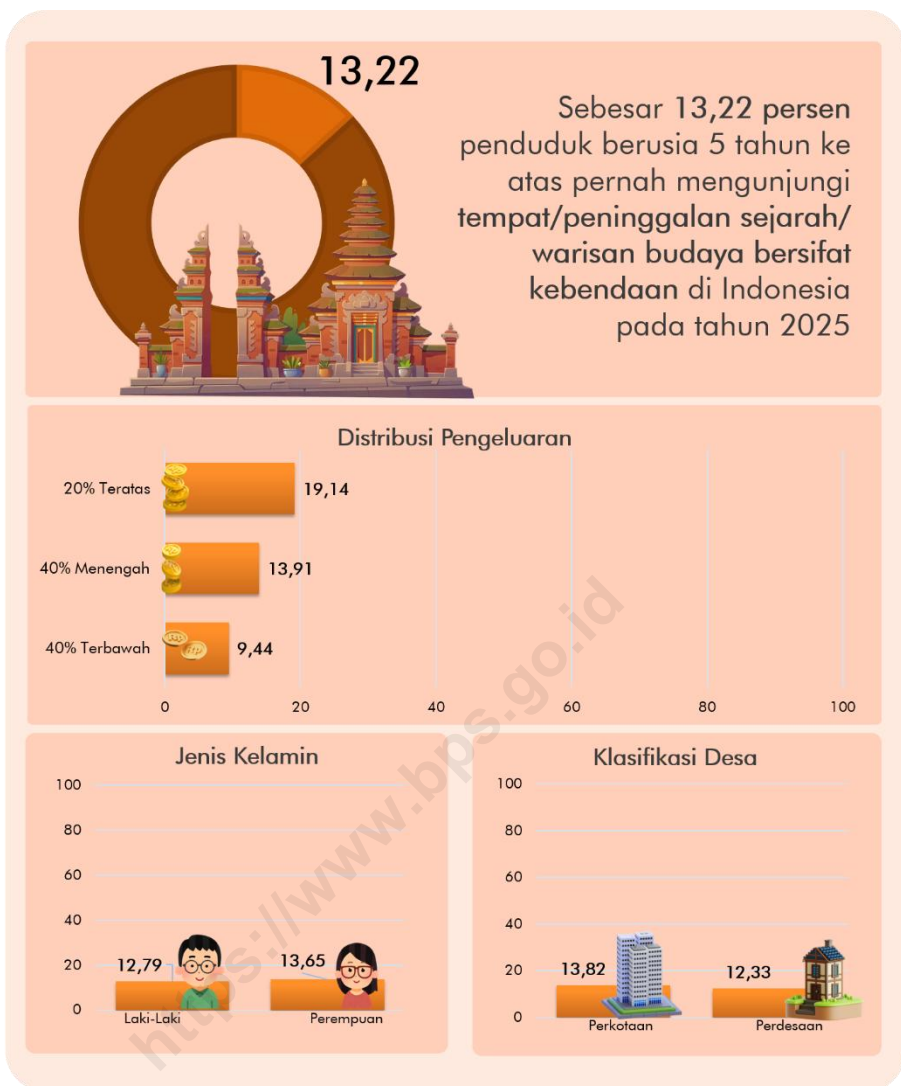
Gambar 5.8 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2025

Upacara adat/tradisi kematian menjadi jenis upacara adat/tradisi yang paling banyak dihadiri oleh rumah tangga yaitu sebesar 72,30 persen. Upacara adat/tradisi lain yang juga banyak dihadiri adalah perkawinan (68,19 persen), kelahiran (53,48 persen), dan seremoni terkait keagamaan (53,37 persen). Sementara itu, tiga jenis upacara adat/tradisi yang paling banyak dihadiri sekaligus diselenggarakan oleh rumah tangga adalah seremoni terkait keagamaan (8,38 persen), panen (4,58 persen) dan kelahiran (3,03 persen).

5.7 Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya

Apresiasi masyarakat terhadap peninggalan sejarah dan warisan budaya memiliki peran penting dalam menjaga identitas serta nilai-nilai budaya bangsa. Selain itu, hal tersebut turut mendukung perkembangan pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan secara berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata penghargaan terhadap warisan sejarah dan budaya adalah dengan mengunjungi tempat peninggalan sejarah atau cagar budaya.





Gambar 5.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Berdasarkan hasil Susenas September 2025, sekitar 13,22 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/cagar budaya dalam setahun terakhir (Gambar 5.9). Dilihat dari klasifikasi desa, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/cagar budaya lebih besar di perkotaan dibandingkan perdesaan (13,82 persen berbanding 12,33 persen). Sementara itu, persentase penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang

mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/cagar budaya lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki (13,65 persen berbanding 12,79 persen). Selain itu, semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, semakin besar persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/cagar budaya.

<https://www.bps.go.id>



Tabel 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Menonton Pertunjukan/ Pameran Seni		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	62,48	37,52	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	60,93	39,07	100,00
Perempuan	64,03	35,97	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	65,98	34,02	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	67,00	33,00	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	67,25	32,75	100,00
60+ Tahun (Lansia)	49,56	50,44	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	67,71	32,29	100,00
SMA/SMK Sederajat	65,43	34,57	100,00
SMP Sederajat	65,59	34,41	100,00
SD Sederajat	60,77	39,23	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	56,14	43,86	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	66,17	33,83	100,00
40% Menengah	64,15	35,85	100,00
40% Terbawah	58,84	41,16	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	62,73	37,27	100,00
Perdesaan	62,10	37,90	100,00

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Terlibat Pertunjukan/ Pameran/Produksi Seni		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	3,66	96,34	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	3,44	96,56	100,00
Perempuan	3,88	96,12	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	7,41	92,59	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	7,43	92,57	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	4,16	95,84	100,00
60+ Tahun (Lansia)	1,09	98,91	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	3,99	96,01	100,00
SMA/SMK Sederajat	3,01	96,99	100,00
SMP Sederajat	4,01	95,99	100,00
SD Sederajat	3,21	96,79	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	4,48	95,52	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	4,29	95,71	100,00
40% Menengah	3,79	96,21	100,00
40% Terbawah	3,19	96,81	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	3,75	96,25	100,00
Perdesaan	3,52	96,48	100,00



Tabel 5.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2025

Karakteristik Demografi	Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah			Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan		
	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	27,73	72,14	0,13	37,64	62,27	0,09
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	27,38	72,48	0,14	37,55	62,34	0,11
Perempuan	28,08	71,80	0,12	37,73	62,20	0,08
Kelompok Umur						
5–17 Tahun (Anak)	34,33	65,57	0,11	52,05	47,90	0,06 ¹
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	32,83	67,05	0,12	50,83	49,11	0,06 ¹
16–30 Tahun (Pemuda)	29,49	70,38	0,12	42,29	57,60	0,10
60+ Tahun (Lansia)	16,85	82,95	0,20	20,96	78,93	0,11 ¹
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Pendidikan Tinggi	46,48	53,40	0,12 ¹	60,65	39,28	0,08 ¹
SMA/SMK Sederajat	35,37	64,54	0,09	44,78	55,14	0,08
SMP Sederajat	23,73	76,13	0,14	33,27	66,63	0,09 ¹
SD Sederajat	17,89	82,00	0,12	25,71	74,21	0,08
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	24,68	75,11	0,20	35,97	63,92	0,11
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	46,72	53,12	0,16	58,31	41,59	0,11
40% Menengah	29,89	69,97	0,14	39,79	60,10	0,10
40% Terbawah	15,65	84,24	0,11 ¹	24,69	75,24	0,07 ¹
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	36,49	63,36	0,15	46,80	53,10	0,10
Perdesaan	14,64	85,26	0,10 ¹	23,94	75,98	0,08 ¹

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	3,53	96,47	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	4,26	95,74	100,00
Perempuan	2,81	97,19	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	11,19	88,81	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	11,86	88,14	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	3,73	96,27	100,00
60+ Tahun (Lansia)	0,24	99,76	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	1,98	98,02	100,00
SMA/SMK Sederajat	1,89	98,11	100,00
SMP Sederajat	3,66	96,34	100,00
SD Sederajat	3,31	96,69	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	6,25	93,75	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	3,07	96,93	100,00
40% Menengah	3,45	96,55	100,00
40% Terbawah	3,85	96,15	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	3,12	96,88	100,00
Perdesaan	4,15	95,85	100,00



Tabel 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	7,88	92,12	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	9,39	90,61	100,00
Perempuan	6,36	93,64	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	29,45	70,55	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	27,36	72,64	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	3,87	96,13	100,00
60+ Tahun (Lansia)	0,30	99,70	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	2,41	97,59	100,00
SMA/SMK Sederajat	2,00	98,00	100,00
SMP Sederajat	3,69	96,31	100,00
SD Sederajat	5,78	94,22	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	22,71	77,29	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	5,47	94,53	100,00
40% Menengah	7,49	92,51	100,00
40% Terbawah	9,53	90,47	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	6,87	93,13	100,00
Perdesaan	9,37	90,63	100,00

Tabel 5.6 Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	89,02	10,98	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	89,57	10,43	100,00
40% Menengah	88,71	11,29	100,00
40% Terbawah	89,01	10,99	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	89,37	10,63	100,00
Perdesaan	88,50	11,50	100,00



Tabel 5.7 Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Produk Tradisional, 2025

Karakteristik Demografi	Jenis Produk Tradisional					
	Peralatan Rumah Tangga Tradisional	Obat Tradisional	Metode Penyehatan Tradisional	Busana Daerah/ Tradisional	Kerajinan Tradisional	Perlengkapan Upacara Adat/ Tradisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	72,04	61,38	53,20	29,03	27,38	7,58
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	69,97	65,10	52,93	36,91	26,89	9,28
40% Menengah	70,74	62,17	53,60	28,32	26,44	6,74
40% Terbawah	74,88	58,02	52,92	24,67	28,80	7,43
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	71,59	63,21	54,86	29,57	22,08	6,19
Perdesaan	72,69	58,69	50,77	28,24	35,16	9,61

Catatan: Satu rumah tangga dapat membeli/menggunakan lebih dari satu jenis produk tradisional

Tabel 5.8 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi				Jumlah
	Ya			Tidak	
	Menghadiri Saja	Menyeleng- garakan Saja	Menghadiri dan Menyeleng- garakan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	71,05	0,55	19,25	9,15	100,00
Distribusi Pengeluaran					
20% Teratas	69,96	0,67	17,94	11,43	100,00
40% Menengah	72,03	0,52	18,35	9,11	100,00
40% Terbawah	70,63	0,52	21,14	7,71	100,00
Klasifikasi Desa					
Perkotaan	73,39	0,65	14,74	11,22	100,00
Perdesaan	67,61	0,42	25,85	6,13	100,00



Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2025

Jenis Upacara Adat/Tradisi	Menyelenggarakan/Menghadiri Upacara Adat/Tradisi				Jumlah
	Ya			Tidak	
	Menghadiri Saja	Menyeleng- garakan Saja	Menghadiri dan Menyeleng- garakan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelahiran	53,48	1,18	3,03	42,32	100,00
Sunatan	40,59	0,32	0,73	58,36	100,00
Perkawinan	68,19	0,30	1,62	29,89	100,00
Kematian	72,30	0,45	2,41	24,84	100,00
Seremoni Terkait Keagamaan	53,37	0,71	8,38	37,54	100,00
Panen	10,03	1,19	4,58	84,20	100,00
Lainnya	7,06	0,89	2,11	89,94	100,00

Tabel 5.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2025

Karakteristik Demografi	Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	13,22	86,78	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	12,79	87,21	100,00
Perempuan	13,65	86,35	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	17,47	82,53	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	18,01	81,99	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	15,58	84,42	100,00
60+ Tahun (Lansia)	6,87	93,13	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Pendidikan Tinggi	20,54	79,46	100,00
SMA/SMK Sederajat	14,04	85,96	100,00
SMP Sederajat	13,29	86,71	100,00
SD Sederajat	11,00	89,00	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	11,56	88,44	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	19,14	80,86	100,00
40% Menengah	13,91	86,09	100,00
40% Terbawah	9,44	90,56	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	13,82	86,18	100,00
Perdesaan	12,33	87,67	100,00



Tabel 5.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam 3 Bulan Terakhir Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	46,44	58,71	53,13	55,43	54,29
Sumatera Utara	60,28	62,67	60,21	62,33	61,27
Sumatera Barat	57,65	72,11	62,61	66,42	64,53
Riau	63,41	71,48	66,83	69,64	68,21
Jambi	67,31	69,59	68,60	69,04	68,82
Sumatera Selatan	57,49	66,24	61,63	64,16	62,88
Bengkulu	56,09	67,83	63,15	64,55	63,84
Lampung	67,44	71,03	69,75	69,81	69,78
Kep. Bangka	81,20	81,56	80,59	82,12	81,34
Kepulauan Riau	53,21	54,01	49,68	57,00	53,28
DKI Jakarta	67,93	—	65,33	70,46	67,93
Jawa Barat	64,93	64,28	62,34	67,32	64,80
Jawa Tengah	67,59	69,52	67,04	69,88	68,47
DI Yogyakarta	64,38	77,43	65,58	69,39	67,51
Jawa Timur	66,37	64,53	64,68	66,48	65,59
Banten	59,88	64,70	58,75	62,67	60,69
Bali	61,12	67,83	64,25	61,48	62,87
Nusa Tenggara Barat	69,64	56,57	61,39	65,72	63,57
Nusa Tenggara	54,27	48,27	50,98	48,89	49,92
Kalimantan Barat	49,71	53,79	50,40	54,04	52,19
Kalimantan Tengah	55,93	57,94	57,16	56,91	57,04
Kalimantan Selatan	60,32	55,70	57,17	58,96	58,06
Kalimantan Timur	53,11	54,73	51,76	55,53	53,60
Kalimantan Utara	49,27	45,54	45,90	50,29	47,98
Sulawesi Utara	45,71	44,27	42,24	48,03	45,09
Sulawesi Tengah	42,64	50,14	46,06	49,14	47,57
Sulawesi Selatan	54,35	57,63	53,09	58,83	56,04
Sulawesi Tenggara	58,60	54,28	54,65	57,53	56,10
Gorontalo	57,33	49,89	51,08	55,72	53,41
Sulawesi Barat	63,61	61,16	59,84	63,52	61,68
Maluku	45,61	42,03	41,47	45,87	43,68
Maluku Utara	51,82	28,42	35,00	35,92	35,46
Papua Barat	44,01	34,35	34,50	40,81	37,48
Papua Barat Daya	30,19	38,65	32,40	35,42	33,86
Papua	43,94	34,97	38,84	42,39	40,59
Papua Selatan	46,08	38,55	41,71	41,00	41,36
Papua Tengah	50,24	24,18	33,12	30,32	31,77
Papua Pegunungan	13,93	6,32	8,25	6,96	7,65
Indonesia	62,73	62,10	60,93	64,03	62,48

Tabel 5.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,74 ¹	1,60 ¹	1,21	2,08	1,65
Sumatera Utara	2,74	4,51	3,33	3,62	3,47
Sumatera Barat	2,62	4,95	3,03	4,42	3,73
Riau	1,89	0,96	1,30	1,37	1,34
Jambi	1,11 ¹	2,85	2,53	1,99	2,27
Sumatera Selatan	1,98	3,01	2,50	2,74	2,62
Bengkulu	4,00 ¹	1,55	2,49	2,27	2,38
Lampung	2,62	2,12	2,12	2,47	2,29
Kep. Bangka	3,02	4,33	3,19	3,93	3,55
Kepulauan Riau	2,58	3,23 ¹	1,73 ¹	3,57	2,64
DKI Jakarta	3,04	—	2,68	3,40	3,04
Jawa Barat	3,72	3,27	2,99	4,28	3,63
Jawa Tengah	6,06	5,25	6,05	5,35	5,69
DI Yogyakarta	7,43	7,36	7,10	7,71	7,41
Jawa Timur	5,04	5,12	4,98	5,18	5,08
Banten	2,39	2,81 ¹	2,47	2,45	2,46
Bali	2,30	2,30	2,73	1,87	2,30
Nusa Tenggara Barat	5,09	2,43	3,75	3,95	3,86
Nusa Tenggara	4,02	4,54	3,76	5,01	4,40
Kalimantan Barat	1,15	0,97 ¹	0,79 ¹	1,30	1,04
Kalimantan Tengah	2,24 ¹	2,68	2,43	2,55	2,49
Kalimantan Selatan	3,22	3,11	2,65	3,70	3,17
Kalimantan Timur	1,70	1,69 ¹	1,91	1,46	1,69
Kalimantan Utara	1,69 ¹	NA	1,40 ¹	1,87 ¹	1,63 ¹
Sulawesi Utara	1,83 ¹	0,69 ¹	1,12 ¹	1,56	1,34
Sulawesi Tengah	1,80 ¹	1,42	1,36	1,75	1,55
Sulawesi Selatan	3,07	2,34	2,20	3,16	2,69
Sulawesi Tenggara	1,75 ¹	4,31	3,16	3,30	3,23
Gorontalo	1,93 ¹	0,94 ¹	1,07 ¹	1,75 ¹	1,41
Sulawesi Barat	NA	1,18 ¹	1,26 ¹	2,32 ¹	1,79 ¹
Maluku	6,36	5,00	4,46	6,77	5,62
Maluku Utara	4,29 ¹	0,81 ¹	1,83 ¹	1,88 ¹	1,86 ¹
Papua Barat	7,86	6,60 ¹	6,69	7,37	7,01
Papua Barat Daya	2,60 ¹	1,51 ¹	2,14 ¹	2,11 ¹	2,12 ¹
Papua	1,81 ¹	2,04 ¹	1,70 ¹	2,09 ¹	1,89
Papua Selatan	12,29 ¹	5,47	7,92	8,13	8,02
Papua Tengah	5,90 ¹	0,76 ¹	2,30 ¹	2,22 ¹	2,26 ¹
Papua Pegunungan	—	2,02	1,75 ¹	1,58 ¹	1,67
Indonesia	3,75	3,52	3,44	3,88	3,66

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 5.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2025

Provinsi	Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah			Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan		
	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	27,94	72,03	NA	36,25	63,71	NA
Sumatera Utara	61,18	38,76	0,06 ¹	64,63	35,33	NA
Sumatera Barat	8,47	91,53	–	14,20	85,80	–
Riau	51,51	48,46	NA	65,61	34,38	NA
Jambi	11,96	87,99	NA	25,13	74,87	–
Sumatera Selatan	4,02	95,81	NA	10,30	89,56	NA
Bengkulu	6,88	93,00	NA	16,47	83,53	–
Lampung	31,36	68,64	–	46,34	53,66	–
Kep. Bangka Belitung	7,09	90,91	2,00 ¹	13,43	85,80	NA
Kepulauan Riau	62,98	35,92	NA	76,59	23,19	NA
DKI Jakarta	97,98	1,99 ¹	NA	99,70	NA	–
Jawa Barat	29,51	70,48	NA	38,62	61,38	–
Jawa Tengah	5,21	94,79	NA	15,30	84,70	NA
DI Yogyakarta	11,19	88,81	–	23,54	76,26	NA
Jawa Timur	4,67	95,13	0,20 ¹	13,81	86,03	0,16 ¹
Banten	46,15	53,80	NA	61,37	38,58	NA
Bali	12,07	87,87	NA	32,12	67,23	0,65 ¹
Nusa Tenggara Barat	9,35	90,64	NA	23,61	76,33	NA
Nusa Tenggara Timur	44,06	55,94	–	56,63	43,35	NA
Kalimantan Barat	18,94	78,49	2,56	33,45	65,04	1,51 ¹
Kalimantan Tengah	18,14	81,76	NA	32,00	67,79	NA
Kalimantan Selatan	7,04	92,96	–	14,83	85,17	–
Kalimantan Timur	74,42	25,52	NA	90,11	9,89	–
Kalimantan Utara	80,06	19,94	–	89,02	10,98	–
Sulawesi Utara	15,29	84,64	NA	17,22	82,77	NA
Sulawesi Tengah	67,00	33,00	–	80,02	19,98	NA
Sulawesi Selatan	35,10	64,66	0,24 ¹	47,14	52,82	NA
Sulawesi Tenggara	65,66	34,34	–	75,27	24,73	–
Gorontalo	51,08	48,92	–	54,96	45,04	–
Sulawesi Barat	38,25	61,66	NA	52,44	47,56	–
Maluku	9,84	90,15	NA	13,42	86,55	NA
Maluku Utara	15,38	84,56	NA	20,38	79,55	NA
Papua Barat	81,78	18,22	–	92,10	7,90	–
Papua Barat Daya	74,58	25,42	–	82,48	17,52	–
Papua	82,10	17,90	–	92,40	7,60	–
Papua Selatan	62,14	37,12	NA	86,07	13,56	NA
Papua Tengah	36,88	63,12	–	55,09	44,91	–
Papua Pegunungan	16,74	82,99	NA	32,30	67,30	NA
Indonesia	27,73	72,14	0,13	37,64	62,27	0,09

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2025

Provinsi	Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4,18	95,82	100,00
Sumatera Utara	3,70	96,30	100,00
Sumatera Barat	4,54	95,46	100,00
Riau	5,04	94,96	100,00
Jambi	4,21	95,79	100,00
Sumatera Selatan	6,24	93,76	100,00
Bengkulu	3,45	96,55	100,00
Lampung	3,97	96,03	100,00
Kep. Bangka Belitung	2,85	97,15	100,00
Kepulauan Riau	0,99	99,01	100,00
DKI Jakarta	2,77	97,23	100,00
Jawa Barat	2,51	97,49	100,00
Jawa Tengah	3,68	96,32	100,00
DI Yogyakarta	4,64	95,36	100,00
Jawa Timur	3,97	96,03	100,00
Banten	3,55	96,45	100,00
Bali	3,09	96,91	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,00	96,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	3,72	96,28	100,00
Kalimantan Barat	2,10	97,90	100,00
Kalimantan Tengah	2,27	97,73	100,00
Kalimantan Selatan	2,10	97,90	100,00
Kalimantan Timur	2,19	97,81	100,00
Kalimantan Utara	2,60	97,40	100,00
Sulawesi Utara	2,05	97,95	100,00
Sulawesi Tengah	4,32	95,68	100,00
Sulawesi Selatan	4,64	95,36	100,00
Sulawesi Tenggara	2,99	97,01	100,00
Gorontalo	4,14	95,86	100,00
Sulawesi Barat	5,25	94,75	100,00
Maluku	2,87	97,13	100,00
Maluku Utara	1,27	98,73	100,00
Papua Barat	2,91 ¹	97,09	100,00
Papua Barat Daya	1,62	98,38	100,00
Papua	2,76 ¹	97,24	100,00
Papua Selatan	9,45	90,55	100,00
Papua Tengah	5,86	94,14	100,00
Papua Pegunungan	3,62	96,38	100,00
Indonesia	3,53	96,47	100,00

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.15 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6,95	10,55	10,74	7,78	9,25
Sumatera Utara	7,47	10,08	9,81	7,30	8,55
Sumatera Barat	9,02	14,35	13,50	9,63	11,55
Riau	7,19	9,96	10,12	7,51	8,84
Jambi	6,90	9,65	9,61	7,81	8,72
Sumatera Selatan	10,86	12,32	12,47	11,03	11,76
Bengkulu	6,66	9,58	9,46	7,69	8,59
Lampung	6,26	9,13	9,72	6,48	8,13
Kep. Bangka Belitung	5,88	8,75	9,13	4,87	7,04
Kepulauan Riau	5,25	9,98	6,11	5,18	5,65
DKI Jakarta	6,33	–	6,98	5,71	6,33
Jawa Barat	7,28	11,66	9,33	6,87	8,12
Jawa Tengah	6,37	7,78	8,62	5,44	7,02
DI Yogyakarta	5,65	8,34	7,97	4,67	6,29
Jawa Timur	6,87	8,77	9,46	5,93	7,67
Banten	6,89	8,90	8,07	6,37	7,23
Bali	4,38	4,28	5,20	3,50	4,35
Nusa Tenggara Barat	10,42	15,81	15,63	10,26	12,92
Nusa Tenggara Timur	8,32	10,29	11,96	7,58	9,74
Kalimantan Barat	4,74	8,00	8,66	4,73	6,72
Kalimantan Tengah	5,84	6,20	6,96	5,05	6,04
Kalimantan Selatan	5,93	7,82	8,51	5,17	6,85
Kalimantan Timur	5,50	4,16	6,75	3,36	5,10
Kalimantan Utara	4,68	7,91	6,90	4,58	5,80
Sulawesi Utara	2,95	5,43	5,85	2,13	4,02
Sulawesi Tengah	6,04	8,88	9,63	6,14	7,91
Sulawesi Selatan	6,43	7,43	10,09	3,99	6,95
Sulawesi Tenggara	6,75	8,05	10,60	4,45	7,50
Gorontalo	4,79	5,16	7,23	2,75	4,99
Sulawesi Barat	13,31	10,49	17,44	4,72	11,09
Maluku	9,47	14,19	13,68	10,36	12,01
Maluku Utara	5,99	7,60	8,75	5,43	7,11
Papua Barat	8,10 ¹	9,10	9,06	8,47	8,78
Papua Barat Daya	5,70	10,62	9,86	5,68	7,83
Papua	4,94	10,47	7,84	6,15	7,01
Papua Selatan	10,54	14,65	13,71	12,50	13,12
Papua Tengah	3,34 ¹	6,01	6,01	4,41	5,24
Papua Pegunungan	3,77 ¹	5,08	5,36	4,28	4,85
Indonesia	6,87	9,37	9,39	6,36	7,88

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 5.16 Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	71,25	72,66	72,17
Sumatera Utara	78,58	71,49	75,61
Sumatera Barat	76,39	80,20	78,24
Riau	76,50	77,00	76,80
Jambi	88,39	85,49	86,43
Sumatera Selatan	86,62	92,92	90,60
Bengkulu	83,92	90,36	88,24
Lampung	93,84	94,66	94,39
Kep. Bangka Belitung	85,76	92,39	88,44
Kepulauan Riau	82,81	85,93	83,06
DKI Jakarta	92,35	–	92,35
Jawa Barat	91,42	92,42	91,63
Jawa Tengah	95,13	97,85	96,42
DI Yogyakarta	96,13	92,72	95,35
Jawa Timur	93,54	94,86	94,12
Banten	91,67	95,75	92,34
Bali	97,05	98,94	97,53
Nusa Tenggara Barat	84,27	97,22	90,33
Nusa Tenggara Timur	83,98	94,54	91,61
Kalimantan Barat	85,60	86,00	85,85
Kalimantan Tengah	89,65	82,81	85,88
Kalimantan Selatan	94,03	93,38	93,71
Kalimantan Timur	84,39	77,48	82,23
Kalimantan Utara	82,18	71,11	78,29
Sulawesi Utara	51,69	63,26	56,71
Sulawesi Tengah	83,28	68,64	73,54
Sulawesi Selatan	81,27	74,95	77,99
Sulawesi Tenggara	75,14	77,94	76,79
Gorontalo	70,81	76,28	73,69
Sulawesi Barat	85,48	82,68	83,25
Maluku	87,16	82,11	84,53
Maluku Utara	81,46	78,17	79,18
Papua Barat	60,10	71,49	68,00
Papua Barat Daya	81,81	86,00	83,53
Papua	75,90	60,36	70,48
Papua Selatan	69,04	80,88	76,24
Papua Tengah	61,97	65,50	64,48
Papua Pegunungan	63,15	81,68	78,31
Indonesia	89,37	88,50	89,02



Tabel 5.17 Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2025

Provinsi	Jenis Produk Tradisional		
	Peralatan Rumah Tangga Tradisional	Obat Tradisional	Metode Penyehatan Tradisional
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	54,83	40,72	15,22
Sumatera Utara	40,74	55,32	22,44
Sumatera Barat	61,51	42,92	22,04
Riau	45,09	58,40	32,95
Jambi	62,70	62,39	52,80
Sumatera Selatan	69,43	60,88	77,51
Bengkulu	66,52	58,68	68,39
Lampung	70,74	70,96	83,88
Kep. Bangka Belitung	63,91	63,60	63,97
Kepulauan Riau	57,30	61,09	37,30
DKI Jakarta	65,70	76,49	70,74
Jawa Barat	78,50	62,73	60,79
Jawa Tengah	87,38	64,94	73,01
DI Yogyakarta	83,86	62,25	68,97
Jawa Timur	81,88	71,09	60,72
Banten	72,23	76,05	78,28
Bali	75,99	55,23	37,54
Nusa Tenggara Barat	79,90	50,65	29,79
Nusa Tenggara Timur	69,76	43,31	20,86
Kalimantan Barat	62,36	53,86	39,98
Kalimantan Tengah	67,44	57,05	36,92
Kalimantan Selatan	78,31	70,28	40,27
Kalimantan Timur	63,37	55,97	29,98
Kalimantan Utara	66,27	40,72	17,70
Sulawesi Utara	35,12	35,04	14,19
Sulawesi Tengah	59,21	36,55	18,21
Sulawesi Selatan	65,81	43,64	12,55
Sulawesi Tenggara	63,20	29,70	18,15
Gorontalo	44,84	42,86	23,54
Sulawesi Barat	76,26	44,91	21,30
Maluku	69,85	42,68	27,15
Maluku Utara	62,42	48,90	22,21
Papua Barat	55,76	37,36	15,51
Papua Barat Daya	58,59	50,76	31,62
Papua	57,50	39,98	17,27
Papua Selatan	46,16	43,93	25,83
Papua Tengah	36,93	39,74	18,65
Papua Pegunungan	27,24	56,86	27,71
Indonesia	72,04	61,38	53,20

Lanjutan Tabel 5.17

Provinsi	Jenis Produk Tradisional		
	Busana Daerah/ Tradisional	Kerajinan Tradisional	Perlengkapan Upacara Adat/Tradisi
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	9,96	34,02	4,35
Sumatera Utara	27,63	20,25	5,50
Sumatera Barat	32,42	24,11	4,65
Riau	28,66	15,77	4,18
Jambi	22,33	29,04	4,77
Sumatera Selatan	27,82	33,27	4,45
Bengkulu	20,56	31,13	8,50
Lampung	29,20	22,50	5,56
Kep. Bangka Belitung	16,62	18,38	1,69 ¹
Kepulauan Riau	31,44	18,92	2,23 ¹
DKI Jakarta	32,86	16,88	3,05
Jawa Barat	28,19	24,81	5,27
Jawa Tengah	29,47	26,47	6,47
DI Yogyakarta	49,25	25,31	7,42
Jawa Timur	29,34	28,27	7,59
Banten	15,96	20,27	2,89
Bali	89,52	64,71	75,30
Nusa Tenggara Barat	47,40	46,51	10,41
Nusa Tenggara Timur	57,66	79,10	25,27
Kalimantan Barat	24,36	33,19	12,62
Kalimantan Tengah	14,70	35,83	5,81
Kalimantan Selatan	15,77	36,97	5,66
Kalimantan Timur	24,27	14,99	4,35
Kalimantan Utara	16,93	14,93	3,18 ¹
Sulawesi Utara	8,68	13,97	1,09 ¹
Sulawesi Tengah	16,44	18,14	4,92
Sulawesi Selatan	25,39	24,45	7,61
Sulawesi Tenggara	24,44	21,67	9,02
Gorontalo	27,07	27,87	10,25
Sulawesi Barat	22,27	32,77	6,91
Maluku	36,94	32,06	9,44
Maluku Utara	25,09	25,47	20,15
Papua Barat	18,19	23,56	10,36
Papua Barat Daya	23,16	35,90	12,74
Papua	24,95	27,71	10,09
Papua Selatan	22,21	33,72	11,62
Papua Tengah	16,98	34,06	10,59
Papua Pegunungan	32,62	51,84	19,66
Indonesia	29,03	27,38	7,58

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.18 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2025

Provinsi	Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi	
	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Aceh	96,99	3,01
Sumatera Utara	89,38	10,62
Sumatera Barat	85,11	14,89
Riau	90,90	9,10
Jambi	92,12	7,88
Sumatera Selatan	92,43	7,57
Bengkulu	91,83	8,17
Lampung	93,09	6,91
Kep. Bangka Belitung	82,96	17,04
Kepulauan Riau	93,15	6,85
DKI Jakarta	83,23	16,77
Jawa Barat	91,01	8,99
Jawa Tengah	93,01	6,99
DI Yogyakarta	84,68	15,32
Jawa Timur	95,38	4,62
Banten	79,84	20,16
Bali	97,90	2,10
Nusa Tenggara Barat	99,40	0,60 ¹
Nusa Tenggara Timur	89,36	10,64
Kalimantan Barat	92,01	7,99
Kalimantan Tengah	94,54	5,46
Kalimantan Selatan	95,03	4,97
Kalimantan Timur	91,34	8,66
Kalimantan Utara	83,76	16,24
Sulawesi Utara	80,76	19,24
Sulawesi Tengah	88,76	11,24
Sulawesi Selatan	93,43	6,57
Sulawesi Tenggara	93,78	6,22
Gorontalo	99,55	NA
Sulawesi Barat	90,45	9,55
Maluku	77,81	22,19
Maluku Utara	94,73	5,27
Papua Barat	58,35	41,65
Papua Barat Daya	68,97	31,03
Papua	64,00	36,00
Papua Selatan	67,08	32,92
Papua Tengah	46,29	53,71
Papua Pegunungan	65,97	34,03
Indonesia	90,85	9,15

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

Tabel 5.19 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2025

Provinsi	Jenis Upacara Adat/Tradisi		
	Kelahiran	Sunatan	Perkawinan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69,36	73,13	85,48
Sumatera Utara	40,67	33,45	81,28
Sumatera Barat	36,16	26,42	71,47
Riau	59,73	50,01	80,05
Jambi	64,65	44,22	73,93
Sumatera Selatan	62,15	46,37	76,27
Bengkulu	53,47	40,60	77,75
Lampung	73,19	55,10	71,22
Kep. Bangka Belitung	32,71	26,31	42,33
Kepulauan Riau	56,81	44,72	84,63
DKI Jakarta	47,05	39,32	57,45
Jawa Barat	61,78	45,04	63,88
Jawa Tengah	56,94	43,94	67,42
DI Yogyakarta	41,63	22,18	57,38
Jawa Timur	68,32	48,40	76,11
Banten	55,14	31,83	47,67
Bali	70,05	33,49	84,07
Nusa Tenggara Barat	73,06	77,73	91,74
Nusa Tenggara Timur	31,76	14,57	77,09
Kalimantan Barat	54,45	26,29	73,63
Kalimantan Tengah	47,16	23,31	73,44
Kalimantan Selatan	54,05	25,35	74,09
Kalimantan Timur	54,78	41,10	74,61
Kalimantan Utara	34,93	18,87	64,16
Sulawesi Utara	34,83	18,01	55,97
Sulawesi Tengah	49,40	23,58	71,25
Sulawesi Selatan	66,20	42,09	82,10
Sulawesi Tenggara	63,98	35,71	83,58
Gorontalo	63,39	53,50	86,86
Sulawesi Barat	47,25	29,67	77,63
Maluku	35,68	31,21	57,02
Maluku Utara	51,92	35,73	78,87
Papua Barat	22,29	9,42	34,45
Papua Barat Daya	29,67	14,04	46,99
Papua	22,88	9,94	43,86
Papua Selatan	24,08	13,99	45,83
Papua Tengah	14,69	4,94	30,28
Papua Pegunungan	14,63	1,80 ¹	36,95
Indonesia	57,68	41,64	70,11



Lanjutan Tabel 5.19

Provinsi	Jenis Upacara Adat/Tradisi			
	Kematian	Seremoni Terkait Keagamaan	Panen	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	87,43	64,06	28,82	33,33
Sumatera Utara	73,96	34,62	8,02	3,71
Sumatera Barat	73,96	32,82	3,35	2,50
Riau	73,51	46,77	4,81	6,46
Jambi	76,62	55,87	7,12	4,43
Sumatera Selatan	84,80	57,55	9,65	8,36
Bengkulu	84,74	45,51	6,54	6,90
Lampung	82,84	68,45	7,12	7,10
Kep. Bangka Belitung	72,19	49,06	10,67	8,98
Kepulauan Riau	79,67	54,64	2,83 ¹	3,57
DKI Jakarta	60,94	53,75	2,63	1,57 ¹
Jawa Barat	69,62	70,42	11,65	7,57
Jawa Tengah	78,04	69,98	33,03	13,76
DI Yogyakarta	67,33	44,43	20,50	8,49
Jawa Timur	82,39	80,42	26,46	18,83
Banten	54,89	60,79	8,59	7,75
Bali	88,82	73,25	12,22	25,78
Nusa Tenggara Barat	96,44	76,85	12,07	5,92
Nusa Tenggara Timur	79,49	28,41	15,89	6,98
Kalimantan Barat	79,73	49,45	21,85	10,51
Kalimantan Tengah	71,83	60,94	6,56	12,69
Kalimantan Selatan	77,05	77,01	6,00	4,41
Kalimantan Timur	72,87	55,48	5,58	3,95
Kalimantan Utara	56,53	39,98	14,69	2,27 ¹
Sulawesi Utara	70,99	39,33	18,57	5,60
Sulawesi Tengah	74,22	48,42	12,43	4,97
Sulawesi Selatan	78,42	48,94	15,63	5,45
Sulawesi Tenggara	82,50	54,25	7,81	9,13
Gorontalo	90,71	75,34	7,33	11,62
Sulawesi Barat	76,51	44,99	7,68	6,20
Maluku	66,84	39,78	5,88	4,11
Maluku Utara	84,74	47,45	5,79	5,39
Papua Barat	40,21	30,40	3,33	2,11 ¹
Papua Barat Daya	45,61	27,91	1,66 ¹	1,67 ¹
Papua	49,52	27,81	5,92	1,68 ¹
Papua Selatan	55,55	35,31	7,59	NA
Papua Tengah	34,61	26,81	7,73	4,94
Papua Pegunungan	55,23	35,87	10,78	5,37
Indonesia	75,16	62,46	15,80	10,06

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

Tabel 5.20 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11,25	17,55	15,63	14,93	15,28
Sumatera Utara	9,81	12,06	10,78	10,70	10,74
Sumatera Barat	14,09	8,50	10,23	12,62	11,43
Riau	15,65	16,49	15,47	16,85	16,15
Jambi	16,38	14,98	15,61	15,29	15,45
Sumatera Selatan	13,54	9,94	11,07	11,59	11,32
Bengkulu	19,77	16,39	17,70	17,37	17,54
Lampung	5,90	13,36	9,89	11,65	10,76
Kep. Bangka Belitung	20,81	26,13	22,72	23,23	22,97
Kepulauan Riau	14,40	8,22	11,90	15,92	13,88
DKI Jakarta	23,02	–	21,82	24,18	23,02
Jawa Barat	12,51	16,66	12,63	13,98	13,30
Jawa Tengah	12,63	11,76	11,79	12,67	12,24
DI Yogyakarta	20,65	10,32	17,96	18,39	18,18
Jawa Timur	16,20	13,81	14,48	15,88	15,19
Banten	17,39	21,92	17,84	18,48	18,15
Bali	19,35	25,13	21,91	19,79	20,85
Nusa Tenggara Barat	12,24	7,03	10,43	9,23	9,82
Nusa Tenggara Timur	8,43	13,38	12,73	11,32	12,02
Kalimantan Barat	9,85	11,78	10,73	11,33	11,02
Kalimantan Tengah	8,02	11,46	9,65	10,21	9,92
Kalimantan Selatan	12,32	8,34	10,60	10,15	10,38
Kalimantan Timur	8,70	7,30	7,82	8,77	8,28
Kalimantan Utara	6,08	8,64 ¹	6,76	7,20	6,97
Sulawesi Utara	5,94	8,39	6,60	7,42	7,00
Sulawesi Tengah	9,25	4,65	5,74	6,73	6,23
Sulawesi Selatan	10,57	6,96	8,59	8,83	8,71
Sulawesi Tenggara	4,26	3,49	3,74	3,88	3,81
Gorontalo	5,53	2,76 ¹	3,73	4,41	4,07
Sulawesi Barat	11,52	8,50	9,50	8,77	9,14
Maluku	7,85	7,41	7,18	8,05	7,62
Maluku Utara	13,01	7,71	9,59	9,01	9,30
Papua Barat	7,57 ¹	4,65	6,07	5,06	5,59
Papua Barat Daya	6,18 ¹	7,64	6,83	6,79	6,81
Papua	9,88	4,44 ¹	7,82	7,86	7,84
Papua Selatan	18,03 ¹	9,76	13,59	12,09	12,86
Papua Tengah	NA	2,59 ¹	2,05 ¹	2,34 ¹	2,19 ¹
Papua Pegunungan	NA	1,60 ¹	1,41 ¹	1,58 ¹	1,49 ¹
Indonesia	13,82	12,33	12,79	13,65	13,22

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 5.21 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1,74 ¹	0,88	2,59	25,11	1,60 ¹	0,80	2,39	25,31	1,65	1,05	2,24	18,36
Sumatera Utara	2,74	2,04	3,43	12,95	4,51	3,70	5,33	9,23	3,47	2,94	4,00	7,79
Sumatera Barat	2,62	1,97	3,26	12,55	4,95	3,84	6,07	11,50	3,73	3,10	4,36	8,63
Riau	1,89	1,09	2,69	21,60	0,96	0,52	1,40	23,36	1,34	0,92	1,75	15,89
Jambi	1,11	0,47	1,76	29,70	2,85	1,86	3,85	17,78	2,27	1,57	2,96	15,62
Sumatera Selatan	1,98	1,34	2,63	16,57	3,01	2,19	3,83	13,96	2,62	2,05	3,18	11,03
Bengkulu	4,00 ¹	1,98	6,02	25,73	1,55	0,89	2,21	21,61	2,38	1,57	3,19	17,32
Lampung	2,62	1,42	3,82	23,40	2,12	1,27	2,96	20,37	2,29	1,60	2,98	15,41
Kep. Bangka Belitung	3,02	1,99	4,05	17,39	4,33	2,52	6,15	21,39	3,55	2,59	4,51	13,81
Kepulauan Riau	2,58	1,54	3,62	20,58	3,23 ¹	1,29	5,17	30,64	2,64	1,67	3,61	18,72
DKI Jakarta	3,04	1,83	4,25	20,28	—	—	—	—	3,04	1,83	4,25	20,28
Jawa Barat	3,72	3,16	4,28	7,69	3,27	2,13	4,40	17,75	3,63	3,13	4,13	7,06
Jawa Tengah	6,06	5,38	6,74	5,73	5,25	4,38	6,13	8,46	5,69	5,15	6,24	4,87
DI Yogyakarta	7,43	5,86	8,99	10,76	7,36	4,12	10,60	22,47	7,41	5,99	8,83	9,79
Jawa Timur	5,04	4,39	5,70	6,59	5,12	4,20	6,05	9,20	5,08	4,54	5,62	5,45
Banten	2,39	1,52	3,26	18,61	2,81 ¹	0,93	4,68	34,07	2,46	1,67	3,25	16,40
Bali	2,30	1,52	3,09	17,45	2,30	1,29	3,31	22,46	2,30	1,66	2,94	14,17
Nusa Tenggara Barat	5,09	3,63	6,54	14,6	2,43	1,46	3,40	20,36	3,86	2,95	4,76	12,01
Nusa Tenggara Timur	4,02	2,86	5,19	14,76	4,54	3,58	5,49	10,74	4,40	3,63	5,16	8,86
Kalimantan Barat	1,15	0,65	1,65	22,26	0,97 ¹	0,46	1,48	26,84	1,04	0,67	1,41	18,01
Kalimantan Tengah	2,24 ¹	0,99	3,50	28,53	2,68	1,46	3,90	23,22	2,49	1,61	3,36	18,00
Kalimantan Selatan	3,22	1,79	4,65	22,68	3,11	1,84	4,39	20,86	3,17	2,21	4,13	15,47
Kalimantan Timur	1,70	0,98	2,41	21,52	1,69 ¹	0,59	2,79	33,21	1,69	1,09	2,29	18,06
Kalimantan Utara	1,69 ¹	0,52	2,87	35,46	NA	—	—	56,14	1,63 ¹	0,67	2,59	30,06
Sulawesi Utara	1,83 ¹	0,85	2,80	27,18	0,69 ¹	0,28	1,10	30,40	1,34	0,75	1,92	22,21
Sulawesi Tengah	1,80 ¹	0,80	2,81	28,48	1,42	0,74	2,11	24,61	1,55	0,98	2,12	18,65
Sulawesi Selatan	3,07	2,30	3,83	12,75	2,34	1,59	3,09	16,34	2,69	2,16	3,23	10,16
Sulawesi Tenggara	1,75 ¹	0,81	2,69	27,31	4,31	2,67	5,94	19,41	3,23	2,20	4,26	16,29
Gorontalo	1,93 ¹	0,72	3,14	31,97	0,94 ¹	0,24	1,64	37,79	1,41	0,73	2,09	24,77
Sulawesi Barat	NA	—	—	60,94	1,18 ¹	0,58	1,77	25,96	1,79 ¹	0,63	2,95	33,10
Maluku	6,36	3,69	9,02	21,38	5,00	3,37	6,62	16,57	5,62	4,12	7,13	13,66
Maluku Utara	4,29 ¹	1,15	7,43	37,36	0,81 ¹	0,35	1,27	28,93	1,86 ¹	0,85	2,87	27,77
Papua Barat	7,86	4,04	11,69	24,81	6,60 ¹	3,04	10,16	27,53	7,01	4,30	9,72	19,71
Papua Barat Daya	2,60 ¹	0,81	4,38	35,10	1,51 ¹	0,14	2,88	46,21	2,12 ¹	0,95	3,30	28,17
Papua	1,81 ¹	0,83	2,78	27,62	2,04 ¹	0,69	3,39	33,68	1,89	1,10	2,69	21,37
Papua Selatan	12,29 ¹	4,24	20,34	33,41	5,47	2,95	7,99	23,50	8,02	4,55	11,50	22,12
Papua Tengah	5,90 ¹	1,35	10,46	39,34	0,76 ¹	0,09	1,43	44,90	2,26 ¹	0,83	3,69	32,37
Papua Pegunungan	—	—	—	—	2,02	1,07	2,97	23,99	1,67	0,88	2,46	24,03
Indonesia	3,75	3,53	3,98	3,05	3,52	3,27	3,77	3,61	3,66	3,49	3,83	2,34

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.22 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dalam Setahun Terakhir Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1,21	0,74	1,68	19,95	2,08	1,29	2,87	19,33	1,65	1,05	2,24	18,36
Sumatera Utara	3,33	2,69	3,98	9,84	3,62	3,03	4,20	8,24	3,47	2,94	4,00	7,79
Sumatera Barat	3,03	2,30	3,76	12,33	4,42	3,54	5,29	10,08	3,73	3,10	4,36	8,63
Riau	1,30	0,81	1,80	19,20	1,37	0,77	1,96	22,16	1,34	0,92	1,75	15,89
Jambi	2,53	1,65	3,42	17,75	1,99	1,25	2,74	19,00	2,27	1,57	2,96	15,62
Sumatera Selatan	2,50	1,84	3,16	13,53	2,74	2,07	3,40	12,46	2,62	2,05	3,18	11,03
Bengkulu	2,49	1,54	3,44	19,50	2,27	1,35	3,19	20,70	2,38	1,57	3,19	17,32
Lampung	2,12	1,32	2,92	19,32	2,47	1,68	3,26	16,27	2,29	1,60	2,98	15,41
Kep. Bangka Belitung	3,19	2,00	4,38	19,07	3,93	2,62	5,23	16,92	3,55	2,59	4,51	13,81
Kepulauan Riau	1,73 ¹	0,82	2,64	26,80	3,57	2,24	4,91	19,08	2,64	1,67	3,61	18,72
DKI Jakarta	2,68	1,47	3,88	22,94	3,40	1,92	4,89	22,28	3,04	1,83	4,25	20,28
Jawa Barat	2,99	2,43	3,56	9,64	4,28	3,67	4,89	7,31	3,63	3,13	4,13	7,06
Jawa Tengah	6,05	5,37	6,73	5,75	5,35	4,72	5,97	5,99	5,69	5,15	6,24	4,87
DI Yogyakarta	7,10	5,29	8,91	12,98	7,71	5,92	9,50	11,84	7,41	5,99	8,83	9,79
Jawa Timur	4,98	4,38	5,57	6,07	5,18	4,52	5,83	6,49	5,08	4,54	5,62	5,45
Banten	2,47	1,54	3,40	19,25	2,45	1,55	3,34	18,64	2,46	1,67	3,25	16,40
Bali	2,73	1,75	3,70	18,28	1,87	1,24	2,51	17,35	2,30	1,66	2,94	14,17
Nusa Tenggara Barat	3,75	2,72	4,79	14,07	3,95	2,77	5,14	15,30	3,86	2,95	4,76	12,01
Nusa Tenggara Timur	3,76	2,94	4,59	11,19	5,01	4,10	5,93	9,32	4,40	3,63	5,16	8,86
Kalimantan Barat	0,79 ¹	0,32	1,25	30,01	1,30	0,79	1,81	19,99	1,04	0,67	1,41	18,01
Kalimantan Tengah	2,43	1,37	3,49	22,27	2,55	1,71	3,39	16,81	2,49	1,61	3,36	18,00
Kalimantan Selatan	2,65	1,47	3,82	22,60	3,70	2,66	4,73	14,30	3,17	2,21	4,13	15,47
Kalimantan Timur	1,91	1,10	2,72	21,61	1,46	0,86	2,06	20,94	1,69	1,09	2,29	18,06
Kalimantan Utara	1,40 ¹	0,35	2,46	38,32	1,87 ¹	0,70	3,05	31,95	1,63 ¹	0,67	2,59	30,06
Sulawesi Utara	1,12 ¹	0,51	1,72	27,62	1,56	0,85	2,27	23,24	1,34	0,75	1,92	22,21
Sulawesi Tengah	1,36	0,71	2,01	24,32	1,75	1,05	2,45	20,46	1,55	0,98	2,12	18,65
Sulawesi Selatan	2,20	1,58	2,82	14,40	3,16	2,52	3,80	10,32	2,69	2,16	3,23	10,16
Sulawesi Tenggara	3,16	1,94	4,38	19,71	3,30	2,18	4,42	17,27	3,23	2,20	4,26	16,29
Gorontalo	1,07 ¹	0,35	1,79	34,42	1,75 ¹	0,69	2,80	30,76	1,41	0,73	2,09	24,77
Sulawesi Barat	1,26 ¹	0,11	2,41	46,43	2,32 ¹	0,95	3,69	30,12	1,79 ¹	0,63	2,95	33,10
Maluku	4,46	2,84	6,09	18,58	6,77	5,02	8,53	13,20	5,62	4,12	7,13	13,66
Maluku Utara	1,83 ¹	0,68	2,98	32,07	1,88 ¹	0,87	2,90	27,52	1,86 ¹	0,85	2,87	27,77
Papua Barat	6,69	3,82	9,55	21,85	7,37	4,40	10,33	20,53	7,01	4,30	9,72	19,71
Papua Barat Daya	2,14 ¹	0,70	3,58	34,30	2,11 ¹	0,83	3,39	30,95	2,12 ¹	0,95	3,30	28,17
Papua	1,70 ¹	0,82	2,59	26,40	2,09 ¹	1,05	3,13	25,44	1,89	1,10	2,69	21,37
Papua Selatan	7,92	4,38	11,46	22,83	8,13	4,24	12,02	24,40	8,02	4,55	11,50	22,12
Papua Tengah	2,30 ¹	0,76	3,83	34,05	2,22 ¹	0,67	3,77	35,73	2,26 ¹	0,83	3,69	32,37
Papua Pegunungan	1,75 ¹	0,76	2,75	28,92	1,58 ¹	0,68	2,47	28,86	1,67	0,88	2,46	24,03
Indonesia	3,44	3,25	3,63	2,83	3,88	3,68	4,08	2,65	3,66	3,49	3,83	2,34

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.23 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah, 2025

Provinsi	Bahasa Indonesia				Bahasa Daerah				Bahasa Asing			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	27,94	25,94	29,95	3,66	72,03	70,02	74,03	1,42	NA	–	–	99,93
Sumatera Utara	61,18	59,49	62,87	1,41	38,76	37,07	40,45	2,23	0,06 ¹	0,01	0,12	45,58
Sumatera Barat	8,47	7,01	9,94	8,83	91,53	90,06	92,99	0,82	–	–	–	–
Riau	51,51	48,56	54,45	2,92	48,46	45,52	51,41	3,10	NA	–	–	73,21
Jambi	11,96	9,71	14,22	9,63	87,99	85,73	90,25	1,31	NA	–	–	75,06
Sumatera Selatan	4,02	2,91	5,12	14,08	95,81	94,68	96,93	0,60	NA	–	–	59,13
Bengkulu	6,88	5,29	8,47	11,80	93,00	91,40	94,60	0,88	NA	–	–	71,56
Lampung	31,36	29,04	33,67	3,77	68,64	66,33	70,96	1,72	–	–	–	–
Kep. Bangka Belitung	7,09	4,86	9,32	16,05	90,91	88,30	93,53	1,47	2,00 ¹	0,55	3,45	37,00
Kepulauan Riau	62,98	59,28	66,67	2,99	35,92	32,28	39,55	5,17	NA	–	–	50,38
DKI Jakarta	97,98	96,89	99,06	0,56	1,99 ¹	0,91	3,07	27,73	NA	–	–	91,66
Jawa Barat	29,51	28,07	30,96	2,50	70,48	69,03	71,92	1,05	NA	–	–	100,00
Jawa Tengah	5,21	4,65	5,76	5,45	94,79	94,23	95,35	0,30	NA	–	–	100,01
DI Yogyakarta	11,19	8,77	13,61	11,02	88,81	86,39	91,23	1,39	–	–	–	–
Jawa Timur	4,67	4,09	5,25	6,31	95,13	94,53	95,73	0,32	0,20 ¹	0,03	0,37	44,18
Banten	46,15	43,27	49,02	3,18	53,80	50,92	56,68	2,73	NA	–	–	100,02
Bali	12,07	10,18	13,96	7,98	87,87	85,98	89,76	1,10	NA	–	–	75,87
Nusa Tenggara Barat	9,35	7,65	11,04	9,25	90,64	88,95	92,34	0,95	NA	–	–	100,04
Nusa Tenggara Timur	44,06	41,70	46,43	2,74	55,94	53,57	58,30	2,16	–	–	–	–
Kalimantan Barat	18,94	16,71	21,18	6,02	78,49	76,12	80,87	1,55	2,56	1,64	3,48	18,29
Kalimantan Tengah	18,14	15,71	20,57	6,83	81,76	79,32	84,20	1,52	NA	–	–	100,04
Kalimantan Selatan	7,04	5,33	8,74	12,35	92,96	91,26	94,67	0,93	–	–	–	–
Kalimantan Timur	74,42	71,95	76,88	1,69	25,52	23,05	27,98	4,92	NA	–	–	100,04
Kalimantan Utara	80,06	75,48	84,64	2,92	19,94	15,36	24,52	11,72	–	–	–	–
Sulawesi Utara	15,29	13,34	17,23	6,51	84,64	82,69	86,60	1,18	NA	–	–	93,95
Sulawesi Tengah	67,00	63,91	70,08	2,35	33,00	29,92	36,09	4,77	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	35,10	33,22	36,98	2,73	64,66	62,78	66,54	1,48	0,24 ¹	0,02	0,45	45,82
Sulawesi Tenggara	65,66	62,91	68,41	2,14	34,34	31,59	37,09	4,09	–	–	–	–
Gorontalo	51,08	47,03	55,12	4,04	48,92	44,88	52,97	4,21	–	–	–	–
Sulawesi Barat	38,25	34,07	42,43	5,58	61,66	57,47	65,85	3,47	NA	–	–	73,73
Maluku	9,84	7,65	12,04	11,37	90,15	87,96	92,35	1,24	NA	–	–	100,11
Maluku Utara	15,38	12,69	18,07	8,93	84,56	81,87	87,26	1,62	NA	–	–	100,05
Papua Barat	81,78	78,56	85,01	2,01	18,22	14,99	21,44	9,04	–	–	–	–
Papua Barat Daya	74,58	70,71	78,45	2,65	25,42	21,55	29,29	7,77	–	–	–	–
Papua	82,10	79,21	84,99	1,80	17,90	15,01	20,79	8,24	–	–	–	–
Papua Selatan	62,14	56,83	67,45	4,36	37,12	31,86	42,38	7,23	NA	–	–	99,59
Papua Tengah	36,88	32,98	40,77	5,39	63,12	59,23	67,02	3,15	–	–	–	–
Papua Pegunungan	16,74	13,35	20,13	10,33	82,99	79,57	86,41	2,10	NA	–	–	93,94
Indonesia	27,73	27,30	28,17	0,80	72,14	71,70	72,57	0,31	0,13	0,10	0,17	13,82

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

Tabel 5.24 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan, 2025

Provinsi	Bahasa Indonesia				Bahasa Daerah				Bahasa Asing			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	36,25	34,25	38,26	2,82	63,71	61,70	65,72	1,61	NA	–	–	71,39
Sumatera Utara	64,63	63,14	66,12	1,18	35,33	33,84	36,81	2,15	NA	–	–	56,79
Sumatera Barat	14,20	12,66	15,74	5,55	85,80	84,26	87,34	0,92	–	–	–	–
Riau	65,61	62,84	68,39	2,16	34,38	31,61	37,16	4,11	NA	–	–	100,04
Jambi	25,13	22,30	27,97	5,75	74,87	72,03	77,70	1,93	–	–	–	–
Sumatera Selatan	10,30	8,86	11,74	7,12	89,56	88,11	91,00	0,83	NA	–	–	67,21
Bengkulu	16,47	14,04	18,90	7,52	83,53	81,10	85,96	1,48	–	–	–	–
Lampung	46,34	43,93	48,76	2,66	53,66	51,24	56,07	2,30	–	–	–	–
Kep. Bangka Belitung	13,43	10,86	15,99	9,74	85,80	83,00	88,60	1,67	NA	–	–	68,09
Kepulauan Riau	76,59	73,80	79,37	1,85	23,19	20,42	25,97	6,10	NA	–	–	60,40
DKI Jakarta	99,70	99,39	100,01	0,16	NA	–	–	52,95	–	–	–	–
Jawa Barat	38,62	37,19	40,05	1,89	61,38	59,95	62,81	1,19	–	–	–	–
Jawa Tengah	15,30	14,47	16,12	2,75	84,70	83,87	85,52	0,50	NA	–	–	72,50
DI Yogyakarta	23,54	20,77	26,32	6,01	76,26	73,47	79,04	1,86	NA	–	–	69,26
Jawa Timur	13,81	13,00	14,62	2,99	86,03	85,21	86,85	0,49	0,16 ¹	0,02	0,29	44,60
Banten	61,37	58,87	63,86	2,07	38,58	36,09	41,07	3,30	NA	–	–	100,02
Bali	32,12	29,71	34,54	3,84	67,23	64,83	69,63	1,82	0,65 ¹	0,30	0,99	27,19
Nusa Tenggara Barat	23,61	21,36	25,87	4,88	76,33	74,07	78,58	1,51	NA	–	–	83,92
Nusa Tenggara Timur	56,63	54,46	58,80	1,96	43,35	41,17	45,52	2,56	NA	–	–	99,97
Kalimantan Barat	33,45	30,98	35,92	3,77	65,04	62,49	67,60	2,00	1,51 ¹	0,72	2,30	26,55
Kalimantan Tengah	32,00	29,27	34,74	4,36	67,79	65,05	70,53	2,06	NA	–	–	70,76
Kalimantan Selatan	14,83	12,71	16,96	7,30	85,17	83,04	87,29	1,27	–	–	–	–
Kalimantan Timur	90,11	88,56	91,67	0,88	9,89	8,33	11,44	8,03	–	–	–	–
Kalimantan Utara	89,02	85,32	92,72	2,12	10,98	7,28	14,68	17,19	–	–	–	–
Sulawesi Utara	17,22	15,23	19,22	5,91	82,77	80,78	84,77	1,23	NA	–	–	100,10
Sulawesi Tengah	80,02	77,75	82,29	1,45	19,98	17,71	22,25	5,80	NA	–	–	100,13
Sulawesi Selatan	47,14	45,33	48,95	1,96	52,82	51,01	54,63	1,75	NA	–	–	63,19
Sulawesi Tenggara	75,27	72,98	77,56	1,55	24,73	22,44	27,02	4,73	–	–	–	–
Gorontalo	54,96	51,09	58,83	3,59	45,04	41,17	48,91	4,38	–	–	–	–
Sulawesi Barat	52,44	48,47	56,40	3,86	47,56	43,60	51,53	4,25	–	–	–	–
Maluku	13,42	11,05	15,79	9,00	86,55	84,19	88,92	1,40	NA	–	–	97,66
Maluku Utara	20,38	17,37	23,39	7,54	79,55	76,54	82,56	1,93	NA	–	–	84,78
Papua Barat	92,10	90,08	94,13	1,12	7,90	5,87	9,92	13,10	–	–	–	–
Papua Barat Daya	82,48	79,10	85,85	2,09	17,52	14,15	20,90	9,84	–	–	–	–
Papua	92,40	90,60	94,20	0,99	7,60	5,80	9,40	12,07	–	–	–	–
Papua Selatan	86,07	82,61	89,53	2,05	13,56	10,13	16,98	12,89	NA	–	–	99,59
Papua Tengah	55,09	51,16	59,02	3,64	44,91	40,98	48,84	4,47	–	–	–	–
Papua Pegunungan	32,30	28,37	36,22	6,20	67,30	63,34	71,25	3,00	NA	–	–	67,08
Indonesia	37,64	37,20	38,08	0,59	62,27	61,83	62,71	0,36	0,09	0,06	0,12	15,94

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 5.25 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2025

Provinsi	Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir							
	Ya				Tidak			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4,18	3,44	4,92	9,04	95,82	95,08	96,56	0,39
Sumatera Utara	3,70	3,17	4,22	7,23	96,30	95,78	96,83	0,28
Sumatera Barat	4,54	3,77	5,31	8,70	95,46	94,69	96,23	0,41
Riau	5,04	4,14	5,94	9,12	94,96	94,06	95,86	0,48
Jambi	4,21	3,32	5,10	10,81	95,79	94,90	96,68	0,47
Sumatera Selatan	6,24	5,32	7,16	7,53	93,76	92,84	94,68	0,50
Bengkulu	3,45	2,62	4,29	12,27	96,55	95,71	97,38	0,44
Lampung	3,97	3,34	4,61	8,17	96,03	95,39	96,66	0,34
Kep. Bangka Belitung	2,85	2,10	3,61	13,50	97,15	96,39	97,90	0,40
Kepulauan Riau	0,99	0,60	1,38	20,13	99,01	98,62	99,40	0,20
DKI Jakarta	2,77	2,00	3,54	14,19	97,23	96,46	98,00	0,40
Jawa Barat	2,51	2,16	2,87	7,19	97,49	97,13	97,84	0,19
Jawa Tengah	3,68	3,30	4,06	5,27	96,32	95,94	96,70	0,20
DI Yogyakarta	4,64	3,45	5,84	13,10	95,36	94,16	96,55	0,64
Jawa Timur	3,97	3,59	4,35	4,86	96,03	95,65	96,41	0,20
Banten	3,55	2,82	4,28	10,49	96,45	95,72	97,18	0,39
Bali	3,09	2,28	3,90	13,41	96,91	96,10	97,72	0,43
Nusa Tenggara Barat	4,00	3,16	4,83	10,66	96,00	95,17	96,84	0,44
Nusa Tenggara Timur	3,72	3,09	4,35	8,64	96,28	95,65	96,91	0,33
Kalimantan Barat	2,10	1,42	2,77	16,37	97,90	97,23	98,58	0,35
Kalimantan Tengah	2,27	1,75	2,79	11,64	97,73	97,21	98,25	0,27
Kalimantan Selatan	2,10	1,63	2,57	11,37	97,90	97,43	98,37	0,24
Kalimantan Timur	2,19	1,60	2,78	13,80	97,81	97,22	98,40	0,31
Kalimantan Utara	2,60	1,53	3,67	21,00	97,40	96,33	98,47	0,56
Sulawesi Utara	2,05	1,50	2,60	13,62	97,95	97,40	98,50	0,29
Sulawesi Tengah	4,32	3,42	5,22	10,62	95,68	94,78	96,58	0,48
Sulawesi Selatan	4,64	4,02	5,27	6,88	95,36	94,73	95,98	0,33
Sulawesi Tenggara	2,99	2,30	3,67	11,67	97,01	96,33	97,70	0,36
Gorontalo	4,14	2,99	5,28	14,15	95,86	94,72	97,01	0,61
Sulawesi Barat	5,25	3,79	6,70	14,18	94,75	93,30	96,21	0,79
Maluku	2,87	2,12	3,62	13,27	97,13	96,38	97,88	0,39
Maluku Utara	1,27	0,70	1,84	22,89	98,73	98,16	99,30	0,29
Papua Barat	2,91 ¹	1,41	4,42	26,39	97,09	95,58	98,59	0,79
Papua Barat Daya	1,62	0,83	2,41	24,84	98,38	97,59	99,17	0,41
Papua	2,76 ¹	1,40	4,12	25,20	97,24	95,88	98,60	0,72
Papua Selatan	9,45	6,91	11,99	13,70	90,55	88,01	93,09	1,43
Papua Tengah	5,86	4,23	7,49	14,21	94,14	92,51	95,77	0,88
Papua Pegunungan	3,62	2,22	5,01	19,67	96,38	94,99	97,78	0,74
Indonesia	3,53	3,40	3,67	1,90	96,47	96,33	96,60	0,07

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 5.26 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2025

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	6,95	5,88	8,03	7,89	10,55	9,17	11,92	6,63	9,25	8,29	10,21	5,32
Sumatera Utara	7,47	6,47	8,46	6,77	10,08	8,92	11,25	5,91	8,55	7,80	9,31	4,51
Sumatera Barat	9,02	7,66	10,37	7,65	14,35	12,64	16,05	6,05	11,55	10,47	12,63	4,79
Riau	7,19	5,65	8,72	10,90	9,96	8,47	11,45	7,64	8,84	7,75	9,92	6,26
Jambi	6,90	5,42	8,37	10,89	9,65	8,17	11,13	7,83	8,72	7,62	9,82	6,45
Sumatera Selatan	10,86	8,93	12,78	9,05	12,32	11,02	13,63	5,41	11,76	10,67	12,85	4,74
Bengkulu	6,66	5,16	8,15	11,45	9,58	8,08	11,08	8,01	8,59	7,47	9,70	6,64
Lampung	6,26	5,19	7,32	8,69	9,13	7,88	10,39	7,02	8,13	7,23	9,03	5,66
Kep. Bangka Belitung	5,88	4,50	7,25	11,92	8,75	6,50	10,99	13,10	7,04	5,82	8,27	8,89
Kepulauan Riau	5,25	3,78	6,72	14,29	9,98	6,52	13,44	17,69	5,65	4,27	7,03	12,45
DKI Jakarta	6,33	5,05	7,62	10,36	–	–	–	–	6,33	5,05	7,62	10,36
Jawa Barat	7,28	6,62	7,94	4,62	11,66	10,02	13,31	7,20	8,12	7,50	8,74	3,90
Jawa Tengah	6,37	5,86	6,89	4,12	7,78	6,85	8,71	6,09	7,02	6,51	7,52	3,70
DI Yogyakarta	5,65	4,32	6,97	11,98	8,34	5,34	11,34	18,34	6,29	5,06	7,53	10,04
Jawa Timur	6,87	6,33	7,41	4,00	8,77	7,84	9,70	5,42	7,67	7,17	8,18	3,35
Banten	6,89	5,84	7,95	7,79	8,90	6,40	11,41	14,36	7,23	6,26	8,20	6,86
Bali	4,38	3,43	5,33	11,08	4,28	2,52	6,05	21,06	4,35	3,51	5,19	9,85
Nusa Tenggara Barat	10,42	8,76	12,08	8,13	15,81	13,29	18,33	8,12	12,92	11,44	14,40	5,84
Nusa Tenggara Timur	8,32	6,74	9,90	9,70	10,29	9,29	11,28	4,92	9,74	8,90	10,59	4,41
Kalimantan Barat	4,74	3,44	6,04	14,02	8,00	6,61	9,39	8,86	6,72	5,74	7,71	7,49
Kalimantan Tengah	5,84	4,36	7,32	12,93	6,20	5,10	7,29	9,01	6,04	5,14	6,93	7,58
Kalimantan Selatan	5,93	4,61	7,24	11,30	7,82	6,50	9,14	8,62	6,85	5,92	7,78	6,93
Kalimantan Timur	5,50	4,38	6,63	10,43	4,16	2,83	5,48	16,27	5,10	4,21	5,98	8,84
Kalimantan Utara	4,68	2,75	6,61	21,04	7,91	4,95	10,86	19,07	5,80	4,17	7,42	14,30
Sulawesi Utara	2,95	1,95	3,94	17,25	5,43	4,15	6,72	12,04	4,02	3,23	4,81	10,07
Sulawesi Tengah	6,04	4,46	7,62	13,33	8,88	7,30	10,45	9,04	7,91	6,73	9,09	7,61
Sulawesi Selatan	6,43	5,47	7,40	7,65	7,43	6,46	8,41	6,67	6,95	6,26	7,63	5,04
Sulawesi Tenggara	6,75	5,08	8,43	12,66	8,05	6,68	9,43	8,71	7,50	6,44	8,57	7,23
Gorontalo	4,79	3,27	6,31	16,21	5,16	3,72	6,60	14,23	4,99	3,94	6,03	10,70
Sulawesi Barat	13,31	9,49	17,12	14,63	10,49	8,44	12,55	9,98	11,09	9,27	12,91	8,37
Maluku	9,47	7,44	11,49	10,90	14,19	12,30	16,08	6,81	12,01	10,62	13,40	5,90
Maluku Utara	5,99	3,94	8,03	17,41	7,60	5,95	9,24	11,07	7,11	5,81	8,42	9,36
Papua Barat	8,10 ¹	4,00	12,21	25,84	9,10	6,68	11,53	13,59	8,78	6,67	10,89	12,27
Papua Barat Daya	5,70	3,57	7,82	19,04	10,62	8,02	13,21	12,46	7,83	6,18	9,49	10,78
Papua	4,94	3,25	6,63	17,41	10,47	7,37	13,57	15,10	7,01	5,43	8,58	11,47
Papua Selatan	10,54	6,12	14,97	21,40	14,65	11,36	17,94	11,46	13,12	10,49	15,74	10,20
Papua Tengah	3,34 ¹	1,30	5,39	31,19	6,01	4,26	7,77	14,91	5,24	3,86	6,61	13,42
Papua Pegunungan	3,77 ¹	1,14	6,40	35,61	5,08	3,42	6,73	16,62	4,85	3,41	6,29	15,18
Indonesia	6,87	6,63	7,12	1,81	9,37	9,06	9,69	1,70	7,88	7,68	8,07	1,25

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.27 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2025

Provinsi	Peralatan Rumah Tangga Tradisional				Obat Tradisional				Metode Penyehatan Tradisional			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	54,83	52,57	57,10	2,11	40,72	38,39	43,05	2,92	15,22	13,51	16,94	5,74
Sumatera Utara	40,74	38,90	42,57	2,30	55,32	53,48	57,15	1,69	22,44	20,86	24,02	3,59
Sumatera Barat	61,51	59,16	63,86	1,95	42,92	40,47	45,37	2,91	22,04	20,08	24,00	4,54
Riau	45,09	42,35	47,83	3,10	58,40	55,61	61,20	2,44	32,95	30,30	35,61	4,11
Jambi	62,70	59,84	65,57	2,33	62,39	59,40	65,38	2,44	52,80	49,76	55,83	2,93
Sumatera Selatan	69,43	67,15	71,71	1,68	60,88	58,40	63,35	2,07	77,51	75,40	79,62	1,39
Bengkulu	66,52	63,34	69,71	2,44	58,68	55,36	62,00	2,88	68,39	65,34	71,44	2,28
Lampung	70,74	68,39	73,10	1,70	70,96	68,60	73,32	1,70	83,88	81,93	85,84	1,19
Kep. Bangka Belitung	63,91	60,05	67,78	3,09	63,60	59,62	67,57	3,19	63,97	60,04	67,90	3,14
Kepulauan Riau	57,30	53,01	61,60	3,82	61,09	56,61	65,56	3,74	37,30	32,95	41,65	5,95
DKI Jakarta	65,70	62,33	69,08	2,62	76,49	73,40	79,57	2,06	70,74	67,47	74,00	2,35
Jawa Barat	78,50	77,21	79,79	0,84	62,73	61,22	64,24	1,23	60,79	59,28	62,30	1,27
Jawa Tengah	87,38	86,44	88,32	0,55	64,94	63,54	66,35	1,10	73,01	71,73	74,29	0,90
DI Yogyakarta	83,86	80,85	86,88	1,83	62,25	58,37	66,13	3,18	68,97	65,25	72,68	2,75
Jawa Timur	81,88	80,80	82,97	0,68	71,09	69,79	72,38	0,93	60,72	59,34	62,09	1,15
Banten	72,23	69,47	74,99	1,95	76,05	73,44	78,66	1,75	78,28	75,72	80,83	1,67
Bali	75,99	73,47	78,50	1,69	55,23	52,19	58,27	2,81	37,54	34,60	40,48	4,00
Nusa Tenggara Barat	79,90	77,54	82,26	1,51	50,65	47,63	53,67	3,04	29,79	26,94	32,64	4,88
Nusa Tenggara Timur	69,76	67,73	71,80	1,49	43,31	41,00	45,63	2,72	20,86	18,93	22,80	4,73
Kalimantan Barat	62,36	59,70	65,01	2,17	53,86	51,13	56,59	2,58	39,98	37,29	42,67	3,43
Kalimantan Tengah	67,44	64,65	70,23	2,11	57,05	54,05	60,06	2,69	36,92	34,04	39,80	3,98
Kalimantan Selatan	78,31	76,00	80,61	1,50	70,28	67,75	72,82	1,84	40,27	37,46	43,07	3,56
Kalimantan Timur	63,37	60,59	66,14	2,23	55,97	53,09	58,86	2,63	29,98	27,28	32,67	4,59
Kalimantan Utara	66,27	61,21	71,33	3,89	40,72	35,19	46,24	6,92	17,70	13,37	22,03	12,49
Sulawesi Utara	35,12	32,43	37,80	3,90	35,04	32,28	37,79	4,01	14,19	12,11	16,26	7,45
Sulawesi Tengah	59,21	56,29	62,13	2,52	36,55	33,54	39,57	4,21	18,21	15,81	20,61	6,72
Sulawesi Selatan	65,81	63,80	67,83	1,56	43,64	41,51	45,77	2,49	12,55	11,09	14,01	5,94
Sulawesi Tenggara	63,20	60,40	65,99	2,26	29,70	26,80	32,60	4,98	18,15	15,82	20,47	6,54
Gorontalo	44,84	40,84	48,84	4,55	42,86	38,33	47,39	5,39	23,54	19,83	27,24	8,03
Sulawesi Barat	76,26	72,51	80,01	2,51	44,91	40,32	49,51	5,22	21,30	17,36	25,25	9,45
Maluku	69,85	66,58	73,13	2,39	42,68	38,97	46,39	4,44	27,15	23,83	30,48	6,24
Maluku Utara	62,42	58,81	66,04	2,95	48,90	44,88	52,92	4,19	22,21	18,86	25,56	7,70
Papua Barat	55,76	51,20	60,32	4,17	37,36	32,86	41,87	6,15	15,51	12,12	18,89	11,13
Papua Barat Daya	58,59	53,94	63,24	4,05	50,76	45,78	55,74	5,01	31,62	27,10	36,15	7,29
Papua	57,50	53,55	61,44	3,50	39,98	35,72	44,24	5,44	17,27	13,92	20,61	9,89
Papua Selatan	46,16	40,59	51,74	6,16	43,93	38,47	49,39	6,34	25,83	21,07	30,59	9,40
Papua Tengah	36,93	33,09	40,77	5,31	39,74	35,86	43,62	4,98	18,65	15,48	21,82	8,67
Papua Pegunungan	27,24	23,35	31,13	7,28	56,86	52,95	60,76	3,51	27,71	24,20	31,21	6,46
Indonesia	72,04	71,59	72,48	0,31	61,38	60,88	61,88	0,42	53,20	52,70	53,70	0,48

Lanjutan Tabel 5.27

Provinsi	Busana Daerah/Tradisional				Kerajinan Tradisional				Perlengkapan Upacara Adat/Tradisi			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	9,96	8,59	11,33	7,03	34,02	31,77	36,27	3,37	4,35	3,38	5,31	11,30
Sumatera Utara	27,63	26,02	29,24	2,97	20,25	18,80	21,70	3,65	5,5	4,70	6,30	7,42
Sumatera Barat	32,42	30,17	34,68	3,55	24,11	22,14	26,08	4,16	4,65	3,66	5,64	10,86
Riau	28,66	26,15	31,17	4,47	15,77	13,76	17,79	6,52	4,18	3,07	5,29	13,51
Jambi	22,33	19,76	24,90	5,87	29,04	26,25	31,82	4,90	4,77	3,37	6,16	14,95
Sumatera Selatan	27,82	25,56	30,09	4,15	33,27	30,95	35,59	3,56	4,45	3,39	5,52	12,21
Bengkulu	20,56	17,76	23,36	6,96	31,13	28,02	34,24	5,10	8,5	6,60	10,40	11,39
Lampung	29,20	26,79	31,61	4,21	22,50	20,35	24,66	4,89	5,56	4,31	6,80	11,46
Kep. Bangka Belitung	16,62	13,51	19,73	9,54	18,38	15,09	21,66	9,13	1,69 ¹	0,69	2,69	30,27
Kepulauan Riau	31,44	27,70	35,18	6,07	18,92	15,64	22,21	8,86	2,23 ¹	0,90	3,55	30,35
DKI Jakarta	32,86	29,46	36,27	5,29	16,88	14,18	19,57	8,14	3,05	1,82	4,28	20,61
Jawa Barat	28,19	26,75	29,64	2,62	24,81	23,44	26,19	2,83	5,27	4,53	6,01	7,15
Jawa Tengah	29,47	28,10	30,85	2,38	26,47	25,17	27,78	2,51	6,47	5,71	7,23	6,00
DI Yogyakarta	49,25	45,27	53,23	4,12	25,31	21,86	28,76	6,95	7,42	5,32	9,53	14,48
Jawa Timur	29,34	28,02	30,66	2,30	28,27	26,98	29,56	2,32	7,59	6,82	8,36	5,17
Banten	15,96	13,84	18,08	6,77	20,27	17,91	22,63	5,95	2,89	1,88	3,89	17,82
Bali	89,52	87,77	91,27	1,00	64,71	61,97	67,44	2,16	75,3	72,82	77,78	1,68
Nusa Tenggara Barat	47,40	44,28	50,51	3,35	46,51	43,59	49,42	3,20	10,41	8,52	12,30	9,27
Nusa Tenggara Timur	57,66	55,45	59,86	1,95	79,10	77,30	80,90	1,16	25,27	23,37	27,16	3,83
Kalimantan Barat	24,36	21,97	26,75	5,01	33,19	30,62	35,75	3,94	12,62	10,87	14,37	7,09
Kalimantan Tengah	14,70	12,63	16,78	7,21	35,83	32,96	38,69	4,08	5,81	4,49	7,14	11,66
Kalimantan Selatan	15,77	13,67	17,88	6,81	36,97	34,25	39,69	3,76	5,66	4,25	7,07	12,72
Kalimantan Timur	24,27	21,75	26,79	5,30	14,99	12,87	17,12	7,23	4,35	3,08	5,61	14,84
Kalimantan Utara	16,93	12,83	21,04	12,37	14,93	10,95	18,91	13,60	3,18 ¹	1,52	4,84	26,65
Sulawesi Utara	8,68	7,07	10,29	9,47	13,97	12,05	15,89	7,02	1,09 ¹	0,50	1,68	27,55
Sulawesi Tengah	16,44	14,06	18,83	7,41	18,14	15,75	20,54	6,74	4,92	3,46	6,38	15,14
Sulawesi Selatan	25,39	23,48	27,30	3,83	24,45	22,67	26,24	3,73	7,61	6,50	8,72	7,43
Sulawesi Tenggara	24,44	21,72	27,15	5,67	21,67	19,24	24,11	5,73	9,02	7,30	10,73	9,69
Gorontalo	27,07	23,15	31,00	7,39	27,87	24,06	31,68	6,98	10,25	7,71	12,78	12,61
Sulawesi Barat	22,27	18,32	26,21	9,03	32,77	28,42	37,12	6,78	6,91	4,24	9,59	19,74
Maluku	36,94	33,40	40,48	4,89	32,06	28,75	35,37	5,27	9,44	7,38	11,51	11,15
Maluku Utara	25,09	21,51	28,66	7,27	25,47	21,90	29,03	7,14	20,15	16,84	23,45	8,37
Papua Barat	18,19	14,55	21,83	10,20	23,56	19,54	27,59	8,71	10,36	7,43	13,29	14,44
Papua Barat Daya	23,16	19,17	27,16	8,79	35,90	31,44	40,35	6,34	12,74	9,91	15,57	11,35
Papua	24,95	21,12	28,79	7,84	27,71	23,86	31,56	7,09	10,09	7,63	12,55	12,44
Papua Selatan	22,21	17,59	26,83	10,62	33,72	28,78	38,66	7,48	11,62	8,42	14,82	14,05
Papua Tengah	16,98	13,88	20,09	9,33	34,06	30,18	37,94	5,82	10,59	8,26	12,92	11,24
Papua Pegunungan	32,62	28,76	36,47	6,03	51,84	47,90	55,78	3,88	19,66	16,35	22,98	8,60
Indonesia	29,03	28,55	29,51	0,84	27,38	26,92	27,84	0,85	7,58	7,32	7,84	1,74

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



**Tabel 5.28 Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang
Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi
dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2025**

Provinsi	Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi							
	Ya				Tidak			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	96,99	96,17	97,81	0,43	3,01	2,19	3,83	13,94
Sumatera Utara	89,38	88,22	90,54	0,66	10,62	9,46	11,78	5,57
Sumatera Barat	85,11	83,40	86,82	1,02	14,89	13,18	16,60	5,85
Riau	90,90	89,24	92,56	0,93	9,10	7,44	10,76	9,32
Jambi	92,12	90,48	93,76	0,91	7,88	6,24	9,52	10,64
Sumatera Selatan	92,43	91,03	93,84	0,77	7,57	6,16	8,97	9,46
Bengkulu	91,83	89,93	93,73	1,05	8,17	6,27	10,07	11,85
Lampung	93,09	91,88	94,29	0,66	6,91	5,71	8,12	8,89
Kep. Bangka Belitung	82,96	80,03	85,88	1,80	17,04	14,12	19,97	8,76
Kepulauan Riau	93,15	90,84	95,45	1,26	6,85	4,55	9,16	17,13
DKI Jakarta	83,23	80,68	85,79	1,56	16,77	14,21	19,32	7,77
Jawa Barat	91,01	90,13	91,89	0,49	8,99	8,11	9,87	5,00
Jawa Tengah	93,01	92,31	93,72	0,39	6,99	6,28	7,69	5,15
DI Yogyakarta	84,68	82,04	87,31	1,59	15,32	12,69	17,96	8,78
Jawa Timur	95,38	94,79	95,97	0,32	4,62	4,03	5,21	6,53
Banten	79,84	77,54	82,15	1,48	20,16	17,85	22,46	5,84
Bali	97,90	97,09	98,71	0,42	2,10	1,29	2,91	19,70
Nusa Tenggara Barat	99,40	98,96	99,83	0,22	0,60 ¹	0,17	1,04	36,58
Nusa Tenggara Timur	89,36	87,85	90,86	0,86	10,64	9,14	12,15	7,21
Kalimantan Barat	92,01	90,56	93,45	0,80	7,99	6,55	9,44	9,23
Kalimantan Tengah	94,54	93,25	95,84	0,70	5,46	4,16	6,75	12,09
Kalimantan Selatan	95,03	93,83	96,24	0,65	4,97	3,76	6,17	12,36
Kalimantan Timur	91,34	89,70	92,98	0,92	8,66	7,02	10,30	9,66
Kalimantan Utara	83,76	79,68	87,84	2,48	16,24	12,16	20,32	12,81
Sulawesi Utara	80,76	78,53	82,98	1,41	19,24	17,02	21,47	5,91
Sulawesi Tengah	88,76	86,80	90,71	1,12	11,24	9,29	13,20	8,86
Sulawesi Selatan	93,43	92,37	94,50	0,58	6,57	5,50	7,63	8,24
Sulawesi Tenggara	93,78	92,32	95,25	0,80	6,22	4,75	7,68	12,01
Gorontalo	99,55	98,84	100,00	0,36	NA	–	–	80,08
Sulawesi Barat	90,45	87,94	92,97	1,42	9,55	7,03	12,06	13,42
Maluku	77,81	74,73	80,88	2,02	22,19	19,12	25,27	7,07
Maluku Utara	94,73	93,02	96,44	0,92	5,27	3,56	6,98	16,54
Papua Barat	58,35	53,96	62,74	3,83	41,65	37,26	46,04	5,37
Papua Barat Daya	68,97	64,43	73,51	3,36	31,03	26,49	35,57	7,47
Papua	64,00	59,91	68,10	3,26	36,00	31,90	40,09	5,80
Papua Selatan	67,08	62,05	72,10	3,82	32,92	27,90	37,95	7,79
Papua Tengah	46,29	42,43	50,16	4,26	53,71	49,84	57,57	3,67
Papua Pegunungan	65,97	62,23	69,71	2,89	34,03	30,29	37,77	5,61
Indonesia	90,85	90,55	91,14	0,17	9,15	8,86	9,45	1,65

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)

**Tabel 5.29 Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang
Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi
dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Upacara
Adat/Tradisi, 2025**

Provinsi	Kelahiran				Sunatan			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	69,36	67,19	71,54	1,60	73,13	71,04	75,21	1,46
Sumatera Utara	40,67	38,82	42,52	2,31	33,45	31,69	35,22	2,69
Sumatera Barat	36,16	33,85	38,47	3,25	26,42	24,43	28,41	3,85
Riau	59,73	57,00	62,45	2,33	50,01	47,29	52,72	2,77
Jambi	64,65	61,76	67,54	2,28	44,22	41,22	47,22	3,46
Sumatera Selatan	62,15	59,72	64,57	1,99	46,37	43,86	48,88	2,76
Bengkulu	53,47	50,11	56,84	3,21	40,60	37,45	43,75	3,96
Lampung	73,19	70,96	75,42	1,55	55,10	52,59	57,62	2,33
Kep. Bangka Belitung	32,71	29,13	36,30	5,59	26,31	23,11	29,51	6,20
Kepulauan Riau	56,81	52,26	61,35	4,08	44,72	40,16	49,28	5,20
DKI Jakarta	47,05	43,46	50,64	3,89	39,32	35,81	42,82	4,55
Jawa Barat	61,78	60,24	63,32	1,27	45,04	43,49	46,59	1,76
Jawa Tengah	56,94	55,49	58,39	1,30	43,94	42,52	45,35	1,64
DI Yogyakarta	41,63	37,73	45,53	4,78	22,18	19,02	25,35	7,28
Jawa Timur	68,32	67,03	69,60	0,96	48,40	47,04	49,76	1,44
Banten	55,14	52,24	58,04	2,68	31,83	29,24	34,43	4,16
Bali	70,05	67,38	72,72	1,94	33,49	30,79	36,18	4,11
Nusa Tenggara Barat	73,06	70,42	75,71	1,85	77,73	75,32	80,15	1,59
Nusa Tenggara Timur	31,76	29,68	33,85	3,35	14,57	13,03	16,11	5,39
Kalimantan Barat	54,45	51,72	57,18	2,55	26,29	23,92	28,65	4,59
Kalimantan Tengah	47,16	44,24	50,08	3,16	23,31	20,85	25,78	5,39
Kalimantan Selatan	54,05	51,27	56,84	2,63	25,35	22,87	27,83	5,00
Kalimantan Timur	54,78	51,85	57,71	2,73	41,10	38,29	43,91	3,49
Kalimantan Utara	34,93	29,64	40,23	7,73	18,87	14,72	23,01	11,21
Sulawesi Utara	34,83	32,17	37,49	3,89	18,01	15,91	20,10	5,93
Sulawesi Tengah	49,40	46,34	52,46	3,16	23,58	20,92	26,24	5,75
Sulawesi Selatan	66,20	64,22	68,17	1,52	42,09	40,13	44,05	2,37
Sulawesi Tenggara	63,98	60,98	66,98	2,39	35,71	32,78	38,64	4,18
Gorontalo	63,39	58,94	67,84	3,58	53,50	49,01	57,98	4,28
Sulawesi Barat	47,25	42,63	51,87	4,99	29,67	25,31	34,04	7,50
Maluku	35,68	32,15	39,20	5,04	31,21	27,82	34,59	5,53
Maluku Utara	51,92	47,94	55,89	3,90	35,73	32,06	39,40	5,24
Papua Barat	22,29	18,39	26,19	8,93	9,42	6,69	12,15	14,79
Papua Barat Daya	29,67	24,91	34,43	8,19	14,04	10,29	17,79	13,62
Papua	22,88	19,24	26,51	8,10	9,94	7,38	12,50	13,15
Papua Selatan	24,08	19,35	28,82	10,02	13,99	10,01	17,96	14,49
Papua Tengah	14,69	11,86	17,53	9,85	4,94	3,15	6,73	18,48
Papua Pegunungan	14,63	11,60	17,66	10,57	1,80 ¹	0,61	3,00	33,80
Indonesia	57,68	57,17	58,20	0,45	41,64	41,14	42,15	0,62



Lanjutan Tabel 5.29

Provinsi	Perkawinan				Kematian			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	85,48	83,76	87,20	1,03	87,43	85,82	89,05	0,94
Sumatera Utara	81,28	79,82	82,73	0,91	73,96	72,31	75,61	1,14
Sumatera Barat	71,47	69,32	73,63	1,54	73,96	71,87	76,05	1,44
Riau	80,05	77,77	82,33	1,45	73,51	71,04	75,97	1,71
Jambi	73,93	71,34	76,52	1,78	76,62	74,06	79,19	1,71
Sumatera Selatan	76,27	74,08	78,45	1,46	84,80	82,94	86,66	1,12
Bengkulu	77,75	74,97	80,53	1,82	84,74	82,33	87,15	1,45
Lampung	71,22	68,90	73,53	1,66	82,84	80,93	84,75	1,18
Kep. Bangka Belitung	42,33	38,78	45,87	4,27	72,19	68,65	75,72	2,50
Kepulauan Riau	84,63	81,35	87,91	1,98	79,67	75,97	83,37	2,37
DKI Jakarta	57,45	53,94	60,95	3,11	60,94	57,48	64,40	2,89
Jawa Barat	63,88	62,36	65,39	1,21	69,62	68,18	71,06	1,06
Jawa Tengah	67,42	66,08	68,75	1,01	78,04	76,84	79,23	0,78
DI Yogyakarta	57,38	53,53	61,23	3,42	67,33	63,68	70,98	2,76
Jawa Timur	76,11	74,93	77,29	0,79	82,39	81,33	83,46	0,66
Banten	47,67	44,81	50,52	3,06	54,89	52,17	57,60	2,52
Bali	84,07	81,89	86,25	1,32	88,82	86,97	90,67	1,06
Nusa Tenggara Barat	91,74	90,07	93,41	0,93	96,44	95,43	97,45	0,53
Nusa Tenggara Timur	77,09	75,09	79,08	1,32	79,49	77,58	81,41	1,23
Kalimantan Barat	73,63	71,31	75,94	1,61	79,73	77,57	81,89	1,38
Kalimantan Tengah	73,44	70,90	75,97	1,76	71,83	69,09	74,57	1,95
Kalimantan Selatan	74,09	71,63	76,55	1,70	77,05	74,67	79,44	1,58
Kalimantan Timur	74,61	72,06	77,16	1,74	72,87	70,25	75,50	1,84
Kalimantan Utara	64,16	58,80	69,52	4,26	56,53	51,10	61,95	4,90
Sulawesi Utara	55,97	53,20	58,74	2,53	70,99	68,42	73,56	1,85
Sulawesi Tengah	71,25	68,45	74,05	2,00	74,22	71,53	76,91	1,85
Sulawesi Selatan	82,10	80,52	83,69	0,98	78,42	76,65	80,19	1,15
Sulawesi Tenggara	83,58	81,27	85,88	1,41	82,50	80,11	84,88	1,48
Gorontalo	86,86	83,88	89,85	1,76	90,71	88,00	93,42	1,53
Sulawesi Barat	77,63	73,90	81,36	2,45	76,51	72,78	80,25	2,49
Maluku	57,02	53,55	60,49	3,10	66,84	63,41	70,28	2,62
Maluku Utara	78,87	75,59	82,15	2,12	84,74	81,97	87,50	1,67
Papua Barat	34,45	30,10	38,79	6,43	40,21	35,75	44,67	5,66
Papua Barat Daya	46,99	41,94	52,04	5,49	45,61	40,71	50,51	5,48
Papua	43,86	39,64	48,07	4,90	49,52	45,26	53,79	4,39
Papua Selatan	45,83	40,37	51,28	6,07	55,55	50,10	61,01	5,01
Papua Tengah	30,28	26,74	33,83	5,97	34,61	30,81	38,40	5,59
Papua Pegunungan	36,95	33,00	40,89	5,45	55,23	51,17	59,28	3,75
Indonesia	70,11	69,62	70,59	0,35	75,16	74,70	75,61	0,31

Lanjutan Tabel 5.29

Provinsi	Seremoni Terkait Keagamaan				Panen				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Aceh	64,06	61,79	66,33	1,81	28,82	26,65	30,99	3,84	33,33	31,16	35,50	3,32
Sumatera Utara	34,62	32,84	36,39	2,61	8,02	7,09	8,95	5,92	3,71	3,01	4,42	9,70
Sumatera Barat	32,82	30,60	35,05	3,45	3,35	2,53	4,17	12,53	2,50	1,80	3,20	14,26
Riau	46,77	44,09	49,45	2,93	4,81	3,53	6,08	13,50	6,46	5,05	7,87	11,13
Jambi	55,87	52,75	59,00	2,85	7,12	5,59	8,65	11,00	4,43	3,18	5,68	14,40
Sumatera Selatan	57,55	55,07	60,04	2,20	9,65	8,15	11,15	7,94	8,36	6,86	9,85	9,12
Bengkulu	45,51	42,08	48,93	3,84	6,54	4,95	8,12	12,36	6,90	5,06	8,74	13,59
Lampung	68,45	66,05	70,85	1,79	7,12	5,74	8,50	9,89	7,10	5,69	8,50	10,09
Kep. Bangka Belitung	49,06	45,09	53,02	4,12	10,67	8,16	13,18	12,00	8,98	6,89	11,06	11,84
Kepulauan Riau	54,64	50,17	59,12	4,18	2,83 ¹	1,35	4,31	26,72	3,57	1,85	5,28	24,49
DKI Jakarta	53,75	50,20	57,31	3,37	2,63	1,53	3,74	21,45	1,57 ¹	0,77	2,36	26,04
Jawa Barat	70,42	69,03	71,82	1,01	11,65	10,66	12,63	4,31	7,57	6,73	8,42	5,69
Jawa Tengah	69,98	68,69	71,27	0,94	33,03	31,73	34,34	2,02	13,76	12,74	14,77	3,76
DI Yogyakarta	44,43	40,51	48,35	4,50	20,50	17,36	23,63	7,79	8,49	6,23	10,75	13,60
Jawa Timur	80,42	79,32	81,52	0,70	26,46	25,23	27,69	2,37	18,83	17,68	19,98	3,12
Banten	60,79	58,16	63,41	2,20	8,59	6,95	10,22	9,70	7,75	6,15	9,35	10,54
Bali	73,25	70,58	75,91	1,86	12,22	10,22	14,21	8,33	25,78	23,23	28,34	5,05
Nusa Tenggara Barat	76,85	74,30	79,40	1,69	12,07	10,14	14,00	8,16	5,92	4,55	7,28	11,76
Nusa Tenggara Timur	28,41	26,43	30,38	3,55	15,89	14,21	17,56	5,37	6,98	5,75	8,21	9,00
Kalimantan Barat	49,45	46,70	52,21	2,84	21,85	19,73	23,98	4,96	10,51	8,81	12,20	8,23
Kalimantan Tengah	60,94	58,05	63,84	2,42	6,56	5,18	7,93	10,70	12,69	10,79	14,58	7,62
Kalimantan Selatan	77,01	74,68	79,34	1,54	6,00	4,71	7,30	11,01	4,41	3,25	5,58	13,43
Kalimantan Timur	55,48	52,54	58,42	2,70	5,58	4,37	6,78	11,01	3,95	2,83	5,08	14,52
Kalimantan Utara	39,98	34,44	45,51	7,06	14,69	11,10	18,29	12,48	2,27 ¹	0,78	3,76	33,52
Sulawesi Utara	39,33	36,57	42,09	3,57	18,57	16,37	20,77	6,03	5,60	4,26	6,95	12,22
Sulawesi Tengah	48,42	45,32	51,52	3,26	12,43	10,35	14,51	8,52	4,97	3,65	6,29	13,56
Sulawesi Selatan	48,94	46,82	51,06	2,21	15,63	14,17	17,09	4,77	5,45	4,50	6,39	8,87
Sulawesi Tenggara	54,25	51,16	57,33	2,90	7,81	6,14	9,48	10,93	9,13	7,43	10,84	9,53
Gorontalo	75,34	71,40	79,28	2,67	7,33	4,76	9,89	17,89	11,62	8,83	14,41	12,27
Sulawesi Barat	44,99	40,42	49,56	5,19	7,68	5,18	10,19	16,63	6,20	3,59	8,80	21,44
Maluku	39,78	36,31	43,26	4,46	5,88	4,24	7,52	14,21	4,11	2,79	5,44	16,43
Maluku Utara	47,45	43,44	51,46	4,31	5,79	3,89	7,69	16,75	5,39	3,54	7,24	17,48
Papua Barat	30,40	26,22	34,58	7,02	3,33	1,72	4,95	24,67	2,11 ¹	1,01	3,21	26,63
Papua Barat Daya	27,91	23,31	32,51	8,41	1,66 ¹	0,26	3,06	43,12	1,67 ¹	0,43	2,92	37,91
Papua	27,81	24,08	31,55	6,85	5,92	3,95	7,90	17,00	1,68 ¹	0,58	2,77	33,37
Papua Selatan	35,31	30,19	40,44	7,40	7,59	5,24	9,94	15,78	NA	–	–	52,21
Papua Tengah	26,81	23,36	30,25	6,56	7,73	5,71	9,75	13,33	4,94	3,14	6,74	18,62
Papua Pegunungan	35,87	31,95	39,79	5,58	10,78	8,33	13,22	11,56	5,37	3,50	7,24	17,75
Indonesia	62,46	61,99	62,94	0,39	15,80	15,44	16,17	1,18	10,06	9,75	10,38	1,61

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)



Tabel 5.30 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2025

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	11,25	9,26	13,24	9,04	17,55	15,12	19,97	7,06
Sumatera Utara	9,81	8,34	11,27	7,62	12,06	10,32	13,79	7,35
Sumatera Barat	14,09	12,05	16,13	7,39	8,50	6,61	10,40	11,38
Riau	15,65	12,85	18,45	9,13	16,49	13,64	19,34	8,82
Jambi	16,38	12,72	20,03	11,39	14,98	12,11	17,85	9,79
Sumatera Selatan	13,54	10,37	16,72	11,95	9,94	8,25	11,64	8,70
Bengkulu	19,77	15,89	23,65	10,01	16,39	13,37	19,42	9,42
Lampung	5,90	4,68	7,12	10,53	13,36	11,10	15,63	8,63
Kep. Bangka Belitung	20,81	16,64	24,98	10,22	26,13	20,86	31,39	10,28
Kepulauan Riau	14,40	11,03	17,78	11,95	8,22	5,16	11,29	19,03
DKI Jakarta	23,02	20,03	26,02	6,63	–	–	–	–
Jawa Barat	12,51	11,40	13,61	4,50	16,66	13,88	19,43	8,49
Jawa Tengah	12,63	11,64	13,63	4,02	11,76	10,31	13,21	6,29
DI Yogyakarta	20,65	17,52	23,79	7,74	10,32	5,64	15,01	23,15
Jawa Timur	16,20	14,99	17,41	3,81	13,81	12,18	15,44	6,02
Banten	17,39	15,04	19,74	6,90	21,92	15,82	28,01	14,18
Bali	19,35	16,81	21,89	6,70	25,13	19,70	30,55	11,01
Nusa Tenggara Barat	12,24	9,83	14,66	10,06	7,03	4,83	9,24	16,00
Nusa Tenggara Timur	8,43	6,03	10,83	14,55	13,38	11,69	15,08	6,46
Kalimantan Barat	9,85	7,07	12,63	14,40	11,78	9,56	13,99	9,61
Kalimantan Tengah	8,02	5,69	10,34	14,78	11,46	8,90	14,03	11,43
Kalimantan Selatan	12,32	9,83	14,81	10,32	8,34	6,34	10,34	12,22
Kalimantan Timur	8,70	6,83	10,58	10,99	7,30	4,73	9,86	17,93
Kalimantan Utara	6,08	3,79	8,37	19,21	8,64 ¹	4,09	13,19	26,86
Sulawesi Utara	5,94	4,14	7,75	15,50	8,39	5,63	11,15	16,80
Sulawesi Tengah	9,25	6,09	12,42	17,45	4,65	3,19	6,12	16,03
Sulawesi Selatan	10,57	8,70	12,44	9,01	6,96	5,55	8,37	10,36
Sulawesi Tenggara	4,26	2,85	5,67	16,86	3,49	1,85	5,13	23,96
Gorontalo	5,53	3,25	7,81	21,02	2,76 ¹	1,23	4,28	28,29
Sulawesi Barat	11,52	6,32	16,73	23,05	8,50	5,45	11,55	18,31
Maluku	7,85	4,77	10,93	20,02	7,41	5,27	9,56	14,73
Maluku Utara	13,01	8,52	17,50	17,61	7,71	5,47	9,95	14,81
Papua Barat	7,57	3,41	11,72	28,01	4,65	2,40	6,90	24,73
Papua Barat Daya	6,18	2,70	9,67	28,77	7,64	4,31	10,97	22,25
Papua	9,88		13,37	18,05	4,44 ¹	1,85	7,03	29,79
Papua Selatan	18,03	7,88	28,18	28,72	9,76	6,07	13,46	19,31
Papua Tengah	NA	–	–	72,88	2,59 ¹	1,25	3,93	26,42
Papua Pegunungan	NA	–	–	99,76	1,60 ¹	0,64	2,56	30,60
Indonesia	13,82	13,35	14,29	1,73	12,33	11,81	12,84	2,14

Lanjutan Tabel 5.30

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Aceh	15,63	13,64	17,62	6,50	14,93	13,12	16,73	6,16	15,28	13,56	16,99	5,73
Sumatera Utara	10,78	9,51	12,06	6,02	10,70	9,51	11,89	5,69	10,74	9,62	11,86	5,32
Sumatera Barat	10,23	8,79	11,67	7,20	12,62	10,99	14,25	6,60	11,43	10,03	12,84	6,26
Riau	15,47	13,32	17,62	7,10	16,85	14,58	19,13	6,90	16,15	14,11	18,19	6,45
Jambi	15,61	13,08	18,13	8,26	15,29	12,90	17,68	7,96	15,45	13,18	17,72	7,49
Sumatera Selatan	11,07	9,26	12,87	8,31	11,59	9,82	13,36	7,78	11,32	9,71	12,94	7,26
Bengkulu	17,70	15,02	20,39	7,74	17,37	14,82	19,93	7,50	17,54	15,14	19,94	6,97
Lampung	9,89	8,26	11,52	8,42	11,65	9,87	13,44	7,82	10,76	9,21	12,30	7,33
Kep. Bangka Belitung	22,72	19,06	26,39	8,23	23,23	19,80	26,66	7,54	22,97	19,69	26,25	7,29
Kepulauan Riau	11,90	8,99	14,82	12,48	15,92	12,12	19,72	12,18	13,88	10,78	16,98	11,40
DKI Jakarta	21,82	18,53	25,12	7,70	24,18	20,84	27,53	7,07	23,02	20,03	26,02	6,63
Jawa Barat	12,63	11,52	13,75	4,51	13,98	12,80	15,16	4,32	13,30	12,26	14,34	3,99
Jawa Tengah	11,79	10,83	12,75	4,17	12,67	11,72	13,62	3,83	12,24	11,38	13,09	3,56
DI Yogyakarta	17,96	14,85	21,07	8,84	18,39	15,59	21,18	7,76	18,18	15,49	20,86	7,54
Jawa Timur	14,48	13,43	15,53	3,70	15,88	14,77	16,99	3,58	15,19	14,21	16,17	3,29
Banten	17,84	15,39	20,28	6,99	18,48	16,13	20,83	6,49	18,15	15,95	20,36	6,20
Bali	21,91	19,31	24,51	6,05	19,79	17,21	22,38	6,66	20,85	18,50	23,21	5,75
Nusa Tenggara Barat	10,43	8,45	12,41	9,70	9,23	7,53	10,92	9,37	9,82	8,17	11,48	8,60
Nusa Tenggara Timur	12,73	11,14	14,32	6,37	11,32	9,84	12,79	6,66	12,02	10,62	13,41	5,94
Kalimantan Barat	10,73	8,90	12,55	8,67	11,33	9,37	13,28	8,80	11,02	9,29	12,75	8,02
Kalimantan Tengah	9,65	7,82	11,48	9,67	10,21	8,28	12,14	9,64	9,92	8,16	11,68	9,07
Kalimantan Selatan	10,60	8,74	12,45	8,94	10,15	8,44	11,87	8,62	10,38	8,77	11,98	7,89
Kalimantan Timur	7,82	6,22	9,42	10,42	8,77	7,04	10,49	10,03	8,28	6,76	9,80	9,37
Kalimantan Utara	6,76	4,32	9,21	18,45	7,20	4,80	9,59	17,00	6,97	4,79	9,14	15,94
Sulawesi Utara	6,60	4,85	8,35	13,53	7,42	5,72	9,11	11,64	7,00	5,42	8,58	11,51
Sulawesi Tengah	5,74	4,32	7,16	12,64	6,73	4,95	8,50	13,45	6,23	4,77	7,68	11,90
Sulawesi Selatan	8,59	7,24	9,93	7,98	8,83	7,60	10,06	7,11	8,71	7,55	9,87	6,80
Sulawesi Tenggara	3,74	2,42	5,06	17,98	3,88	2,68	5,09	15,79	3,81	2,70	4,93	14,94
Gorontalo	3,73	2,35	5,11	18,84	4,41	2,62	6,19	20,62	4,07	2,72	5,42	16,92
Sulawesi Barat	9,50	6,23	12,78	17,57	8,77	6,12	11,41	15,39	9,14	6,48	11,79	14,82
Maluku	7,18	5,33	9,03	13,13	8,05	6,01	10,08	12,90	7,62	5,79	9,45	12,26
Maluku Utara	9,59	7,20	11,97	12,69	9,01	6,91	11,12	11,92	9,30	7,22	11,39	11,43
Papua Barat	6,07	3,86	8,28	18,58	5,06	2,83	7,29	22,44	5,59	3,56	7,63	18,59
Papua Barat Daya	6,83	4,17	9,50	19,87	6,79	4,34	9,24	18,40	6,81	4,37	9,26	18,33
Papua	7,82	5,38	10,27	15,97	7,86	5,26	10,46	16,88	7,84	5,44	10,24	15,61
Papua Selatan	13,59	8,60	18,58	18,72	12,09	7,59	16,59	19,00	12,86	8,32	17,39	18,01
Papua Tengah	2,05 ¹	1,03	3,07	25,38	2,34 ¹	0,95	3,74	30,31	2,19 ¹	1,11	3,27	25,09
Papua Pegunungan	1,41 ¹	0,50	2,32	33,06	1,58 ¹	0,59	2,57	31,90	1,49 ¹	0,63	2,35	29,40
Indonesia	12,79	12,41	13,17	1,52	13,65	13,26	14,04	1,46	13,22	12,87	13,57	1,35

Catatan: ¹RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan (RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat)





DAFTAR PUSTAKA

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Sosial Budaya 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 1: Pedoman Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS Kabupaten/Kota Susenas Spetember 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 4 Pedoman Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi Nasional Susenas September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Guntoro. 2020. *Transformasi Budaya terhadap Perubahan Sosial di Era Globalisasi*. Diakses 31 Maret 2026. <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/asketik/article/view/1004>.
- Hidayat, Rizki. (2015). *Analisis Manajemen Penyiaran di Era Teknologi Informasi (Konvergensi Media)*. Jurnal Konvergensi, 1(1).
- Kemensetneg. 2025. *RPJMN 2025-2029: Fondasi Awal Wujudkan Visi Indonesia Emas 2045*. Diakses pada 2 April 2026. https://www.setneg.go.id/baca/index/rpjmnm_2025_2029_fondasi_awal_wujudkan_visi_indonesia_emas_2045.
- Kementerian Kebudayaan. 2026. *IPK Nasional*. Diakses pada 2 April 2026. <https://ipk.kemenbud.go.id/nasional>.
- Kementerian Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2025). *Kemenko PMK Perkuat Sinergi Pusat dan Daerah untuk Pembudayaan Olahraga di Lampung*. <https://www.kemenkopmk.go.id/kemenko-pmk-perkuat-sinergi-pusat-dan-daerah-untuk-pembudayaan-olahraga-di-lampung> (Diakses 17 April 2026).
- Kistanto, N. H. 2018. *Transformasi Sosial-Budaya Masyarakat Indonesia*. Diakses 31 Maret 2026. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/21586>.
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029. Diakses 2 Mei 2025. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/314638/perpres-no-12-tahun-2025>.



RSUD Salatiga. (2020). *Berapa Lama Olahraga yang Dianggap Efektif?*.
<https://rsud.salatiga.go.id/berapa-lama-olahraga-yang-dianggap-efektif/> (Diakses 17 April 2026).

Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

United Nations. 2015. *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. Diakses 31 Maret 2026. <https://sdgs.un.org/2030agenda>.

Virginia, C., dkk. 2026. *Transformasi Budaya Indonesia di Era Modernisasi*.
Diakses 31 Maret 2026.
<https://ulilalbabinstitute.id/index.php/PESHUM/article/view/13652>.





LAMPIRAN

<https://www.bps.go.id>





VSEN25.M
Dibuat 1 Set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL
KETERANGAN SOSIAL BUDAYA, PENDIDIKAN, KESEJAHTERAAN
SOSIAL, PERUMAHAN, DAN LINGKUNGAN HIDUP

RAHASIA

SEPTEMBER

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101 Provinsi		
102 Kabupaten/Kota*)		
103 Kecamatan		
104 Desa/Kelurahan*)		
105 Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106 Nomor Kode Sampel SLS		
107 Satuan Lingkungan Setempat (SLS)		
108 Nomor Urut Bangunan Tempatkan		
109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		
110 Nama Kepala Rumah Tangga		
111 Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		
112 Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (lintang) : Longitude (bujur) :	

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 1 Kuesioner Susenas Modul September 2025

SELAMAT PAGI/SANGGOREMALAM! KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI SOSIAL BUDAYA, PENDIDIKAN, PERUMAHAN, DAN LINGKUNGAN HIDUP. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MENAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia → Mulai wawancara
☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → Blok XVIII Catatan
☐ Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I, II, dan Blok XVIII. Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pemeriksa.

BLOK II. KETERANGAN PENDATAAN				
Urutan	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
201. Pendata	 	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 Mitra..... 3	Tgl Bln	
202. Pemeriksa	 	Staf BPS Provinsi..... 1 Staf BPS Kab/Kota..... 2 Mitra..... 3	Tgl Bln	
203. Hasil pendataan rumah tangga		Tertisi lengkap..... 1 Tertisi tidak lengkap..... 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan..... 3 Responden menolak..... 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada..... 5		 Blok XVIII. Catatan

BLOK III. RINGKASAN	
301 Banyaknya anggota rumah tangga	
302 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun	
303 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-17 tahun dan belum kawin	
304 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	
305 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	

Waktu mulai wawancara:

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

No. Urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART), sebutkan siapa saja yang biasa tinggal di rumah tangga ini dan kepengurusannya siapa yang dikelola dari satu dapur, mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, pembantu/sopir, keluarga lainnya.	Apakah hubungan dengan kepala rumah tangga?	Apakah status pernikahan?	Apakah laki atau perempuan?	Kapan lahir (nama)?	Berapakah umur (nama)?	Jika berstatus kawin (404 = 2) apakah pasangannya (nama) masih ada?	No. Urut ART	No. Urut ART
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat. Cek sekali lagi, apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dikelola dari satu dapur.

Jika terdapat ART yang kepengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)

1. KRT 3. Anak kandung/ini 5. Menantu 7. Orang tua/mertua 9. Lainnya (familial lain, orang yang tidak terdapat dalam daftar)

2. Istri/suami 4. Anak angkat 6. Cucu 8. Pembantu/sopir 10. Tidak ada hubungan (familial dengan KRT)

PETUNJUK PENGISIAN

No. 20000

Dalam pengisian kuesioner, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

- Kuasal konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
- Tulis isian selajelas-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
- Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pemeriksa dan pengolah.
- Bagian kosong dari kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
- Pendaftar harus meneliti/memeriksa seluruh isian kuesioner dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum kuesioner diserahkan ke pemeriksa.
- Perhatikan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada kuesioner.
- Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibacakan, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibacakan.
- Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh dilingkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh dilingkari salah satu.
- Blok I tentang keterangan tempat diisi **sebelum ke lapangan**.
- Pendaftar disarankan meminta dokumen penduduk (KK) untuk memudahkan pengisian keterangan identitas di awal wawancara. Petugas harus melakukan konfirmasi kesesuaian dengan kondisi rumah tangga saat wawancara.
- Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format roster. Lipat bagian kertas yang ada tanda garis putus-putus pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman genap. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman ganjil, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (diletakkan saja).
- Pertanyaan dalam format roster (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XIII diselesaikan dahulu dalam satu roster kemudian lanjut ke roster berikutnya.
- Tanda garis tebal pada pertanyaan roster menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
- Tanda garis dua pada pertanyaan roster menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
- Contoh cara penulisan informasi nilai rupiah pada kuesioner ini adalah menggunakan format rata kanan:

[1115] SELAMA TAHUN LAMAIAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025)											
BERSAMA RATA-RATA, LANG SAKU (MTRP) PER HARI KE SEKOLAH?											
Rp. <u>20000</u>											

15. Tabulasi umur responden yang sudah berulang tahun pada bulan pendataan (Agustus/September) 2025:															
Tahun lahir	2021	2022	2023	2024	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahun lahir	2009	2008	2007	2006	2005	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tahun lahir	1994	1993	1992	1991	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
Tahun lahir	1979	1978	1977	1976	1975	1974	1973	1972	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965
Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60



SELAYANG PANDANG SUSENAS MODUL	SELAYANG PANDANG SUSENAS MODUL
CAKUPAN SUSENAS SEPTEMBER 2025   Rumah tangga sampel tersebar di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia DISEMINASI DAN DISAGREGASI  Data hasil pendataan Susenas Modul dapat disajikan pada tingkat nasional dan provinsi menurut klasifikasi desa, jenis kelamin, usia, dan lain-lain.	Tema utama yang dikumpulkan melalui Susenas Modul adalah sebagai berikut: KESEJAHTERAAN SOSIAL • Ketelantaran • Pola pengasuhan anak dan kebersamaan dengan orang tua • Perkembangan anak usia 24–59 bulan • Makan Bergizi Gratis SOSIAL BUDAYA • Partisipasi pada Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) • Partisipasi pada kegiatan olahraga • Partisipasi pada kegiatan sosial kemasyarakatan • Akses media massa • Minat baca • Aktualisasi terhadap nilai-nilai Pancasila PENUNJANG PENDIDIKAN • Biaya pendidikan PERUMAHAN • Kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal • Kondisi lingkungan rumah LINGKUNGAN HIDUP • Perubahan iklim • Tanggap bencana

BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN DAN PENDIDIKAN												
Untuk ART semua umur		Untuk ART berumur 5 tahun ke atas						Untuk ART berumur 0-10 tahun				
No. Unit ART	Apakah (nama) MEMBU-NTAI INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak 503	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART) Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak sesuai format atau jika ART mempunyai NIK tetapi tidak ingat/tidak memiliki catatan NIK, maka, tuliskan 9998 pada empat digit terakhir 502, kemudian tulis catatan di Blok XVIII. Catatan.				Apakah (nama) PERNAH/SEDANG BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket ABC)	Apakah JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG PERNAH DIKUTI (nama)?	Apakah TINGKAT/ KELAS PENDIDIKAN TERTINGGI YANG PERNAH DIKUTI (nama)?	Apakah IJAZAH/ STTB TERTINGGI YANG DIILIKI (nama)?	Jika masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (503 = 2 atau 3) PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025), APAKAH (nama) MENGIKUTI PENDIDIKAN BERSEKOLAH? (nama) (Kode = 1 atau 3 → 509) (Kode)	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025), APAKAH (nama) MENGIKUTI PENDIDIKAN BERSEKOLAH? (nama) (Kode)	
401	501	502				503	504	505	506	507	508	509
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Kode 503 dan 507: Partisipasi Sekolah Kode 504 dan 508: Jenjang Pendidikan, dan Kode 506: Ijazah/STTB												
1. Tidak/belum pernah bersekolah 01. Paket A 07. SMP/PLB 13. SMA 19. D3												
2. Masih bersekolah 02. SD/SLB 08. SMP 14. MA 20. D4												
3. Tidak bersekolah lagi 03. SD 09. MTs 15. SMK 21. S1												
04. MI 10. SPMP/PLB Wustha 16. MAK 22. Profesi												
05. SPMP/PLB Ula 11. Paket C 17. SPMP/PLB Ula 23. S2												
06. Paket B 12. SM/PLB 18. D1/D2 24. S3												
Kode 505: Tingkat/Kelas Kode 509: Partisipasi dan Jenis Prasekolah												
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (tamati) 1. Ya, mengikuti Taman Kanak-kanak												
• Jika pernah/ sedang kuliah Profesi, kode 1 2. Ya, mengikuti Bustanul Athfal/Raudatul Athfal												
• Jika pernah/ sedang kuliah S2, kode 6 3. Ya, mengikuti Satuan PAUD Sejenis												
• Jika pernah/ sedang kuliah S3, kode 7 4. Ya, mengikuti Kelompok Bermain												
5. Ya, mengikuti Taman Penitipan Anak												
6. Tidak mengikuti pendidikan prasekolah												



BLOK VI. KETERANGAN KESEHATAN, KETENAGAKERJAAN, DAN SARANA ANGKUTAN															
No. Unit ART	Untuk ART semua umur					Untuk ART berumur 10 tahun ke atas					Jika 608 = 4 atau 5 Apa ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN KENDARAAN BEROTOR UMUM RUTE TERTEUTU?				
	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENIPUNYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB.)?		DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGOBATI SENDIRI?		DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH RAHAT JALAN/ RAHAT NAP?		SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (nama)? (Pilihan jawaban harus dibacakan)		Jika tidak bekerja (605 pilihan A tidak dilingkari)			Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (605 pilihan A dilingkari atau 606 = 4)		APAKAH SARANA ANGKUTAN UTAMA YANG BIASA (nama) GUNAKAN UNTUK BERAKTIVITAS (BEKERJA ATAU LAINNYA)?	
	1. Ya 5. Tidak → 605	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI X. Tidak melakukan kegiatan	TERAKHIR, APAKAH (nama) MENIPUNYAI PEKERJAAN/USHAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → 608	TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI SELURUH PEKERJAAN? <i>Tuliskan dalam satuan "jam"</i>	1. Tidak menggunakan kendaraan 2. Kendaraan tidak bermotor 3. Kendaraan bermotor umum 4. Kendaraan bermotor umum tidak berute 5. Kendaraan bermotor pribadi/ kendaraan dinas	1. Tidak menggunakan kendaraan 2. Kendaraan tidak bermotor 3. Kendaraan bermotor umum 4. Kendaraan bermotor umum tidak berute 5. Kendaraan bermotor pribadi/ kendaraan dinas						
401	601	602	603	604	605	606	607	608	609						
1					A B C D X										
2					A B C D X										
3					A B C D X										
4					A B C D X										
5					A B C D X										
6					A B C D X										
7					A B C D X										
8					A B C D X										
9					A B C D X										
10					A B C D X										

- Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti: panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
- Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.
- Rawat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memertskakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendapatkan petugas kesehatan ke rumah.
- Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- Mempunyai pekerjaan, tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja karena sesuatu sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja.
- Jumlah jam kerja adalah lama waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu terakhir. Bila melakukan lembur, jam kerja harus dihitung.

BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN SANDANG, FREKUENSI MAKAN, DAN FASILITAS TIDUR (UNTUK ART SEMUA UMUR)									
No. Urut ART	Apakah (nama) memiliki pakaian layak pakai lebih dari 3 setel?	Dalam seminggu terakhir, apakah (nama) makan makanan pokok, seperti nasi/lubur nasi, sagu, ubi, dll. lebih dari 13 kali atau minimal 2 kali dalam sehari?	Jika 702 = 5 Apa alasan utama (nama), tidak/kurang mengonsumsi bahan makanan pokok? 1. Tidak mampu membeli 2. Tidak tersedia di pasar 3. Alasan kesehatan 4. Perilaku individu (misal: puasa, diet, tidak suka) 5. Lainnya	Dalam seminggu terakhir, apakah (nama) makan telur/daging sapi/ayu/ikan/lauk pauk yang berprotein tinggi lainnya, lebih dari 3 kali? 1. Ya 5. Tidak	Dalam seminggu terakhir, apakah (nama) makan lauk pauk yang berprotein hewani lainnya, lebih dari 2 kali? 1. Ya 5. Tidak	Jika 704 dan/atau 705 = 5 Apa alasan utama (nama), tidak/kurang mengonsumsi lauk pauk berprotein tinggi? 1. Tidak mampu membeli 2. Tidak tersedia di pasar 3. Alasan kesehatan 4. Perilaku individu (misal: puasa, diet, tidak suka) 5. Lainnya	Apakah (nama) mempunyai lokasi khusus/tempat tetap untuk tidur di dalam rumah? 1. Ya, dengan tempat tidur/kasur 2. Ya, tanpa tempat tidur/kasur 5. Tidak ART Berikutnya! ← Blok VIII A	Jika 707 = 1 Apakah tempat tidur/kasur tersebut biasa digunakan bersama oleh lebih dari 3 orang? 1. Ya 5. Tidak	
401	701	702	703	704	705	706	707	708	
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

- Makanan pokok: makanan yang mengandung karbohidrat, biasa dikonsumsi untuk makanan utama sehari-hari yang dapat memberikan energi. Misalnya: nasi/lubur nasi, roti, sagu, singkong, jagung, kentang, dan ubi jalar.
- Perhalikan jika terdapat anggota rumah tangga yang umumnya 0-2 tahun (baduta). Frekuensi makan baduta tersebut adalah frekuensi baduta mengonsumsi makanan pendamping ASI (MP-ASI).
- Frekuensi makan tidak melihat dilihat dari porsi makannya tetapi tetap dilihat dari segi keragaman. Sepanjang bukan sekadar untuk mencicipi, maka dianggap makan.
- Protein nabati: protein yang berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti tahu, tempe, kacang-kacangan, dan hasil olahannya.
- Protein hewani: protein yang dihasilkan dari hewan seperti daging sapi, ayam, ikan, telur, dan hasil olahannya.
- Jika makan lauk di luar jam makan maka tidak termasuk makan lauk pauk.

- Lokasi khusus/tempat tetap untuk tidur adalah sebagian dari kamar/huang atau keseluruhan kamar/huang yang selalu digunakan responden secara tetap untuk tidur kapan pun responden mau. Lokasi yang dimaksud di sini tidak harus berupa kamar/huang tidur tetapi bisa kamar/huang dengan fungsi lain.
- Tempat tidur/kasur dapat berupa dipan, lincak, kasur, box bayi, dll. tidak termasuk yang hanya menggunakan tikar saja, karpet, atau kasur palimbang.



BLOK VIII.A. KETERANGAN UNTUK BALITA (UNTUK ART BERUMUR 0-4 TAHUN)									
Jika 805 = 1 (Balita pernah ditinggalkan)									
No. Urut ART	Isikan umur kode 1 jika umur < 5 tahun atau kode 0 jika umur ≥ 5 tahun	Umur (nama balita) dalam bulan	Apakah (nama balita) PERNAH DISUSUI/BERI AIR Susu Ibu (ASI)?	Siapa/KAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG SEHAT-HARI BERTANGGUNG JAWAB MENGASUH/MENGURUS (nama balita)?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITINGGALKAN PENGASUH UNTUK MELAKUKAN AKTIVITAS DI LUAR RUMAH (BEKERJA, KE WARUNG, KE PASAR, DLL.)?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, KEPADA SIAPA (nama balita) PALING SERING DITITIPKAN ATAU DIASUH KETIKA DITINGGALKAN?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITITIPKAN ATAU DIASUH OLEH ANAK USIA DI BAWAH 10 TAHUN, LEBIH DARI 1 JAM?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITINGGALKAN SENDIRI LEBIH DARI 1 JAM?	
401	1 → 802 0 → ART Berikutnya/ Blok IX	(Hitung dari Blok IV 406)	1. Ya 5. Tidak 8. Tidak tahu	Tulis nomor urut ART (Mengacu ke isian 401)	1. Ya 5. Tidak → Balita Berikutnya/ Blok VIII B (Pengasuh mengacu ke isian 804)	(Kode)	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Petunjuk Pengisian 802: a. Umur dalam bulan merupakan konversi umur tahunan pada Blok IV 407 menjadi umur dalam bulan yang dihitung berdasarkan Blok IV 406 dan tanggal pendataan. b. Penghitungan umur balita dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan (pembulatan ke bawah). c. Jika umur balita kurang dari 1 bulan, maka isikan 00 bulan.									
Kode 806: Balita Paling Sering Ditinggalkan 1. Ayah/ibu 2. Kakak 3. Kakek/nenek 4. Keluarga 5. Perawat/baby sitter 6. Pembantu/asisten rumah tangga 7. Tempat penitipan anak 8. Tetangga 9. Lainnya (teman, sopir, satpam, dll.) 0. Ditinggal sendiri • Melakukan aktivitas di luar rumah adalah melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah seperti bekerja, ke pasar, ke warung, arisan, melayat, dll. • Ditinggalkan sendiri: ketika balita ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan atau pengasuhan orang lain selama pengasuh melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah.									

BLOK VIII.B. KETERANGAN PERKEMBANGAN ANAK UMUR 24–59 BULAN					
Cek umur anak dari 802, berikan tanda centang (✓) Anak berumur 0–23 bulan Anak berumur 24–59 bulan	☐ → Balita berikutnya/Blok IX ☐ → 809	☐ → Balita berikutnya/Blok IX ☐ → 809	ANAK UMUR 24–59 BULAN (1)	ANAK UMUR 24–59 BULAN (2)	ANAK UMUR 24–59 BULAN (3)
PERTANYAAN					
Salin nama dan nomor urut anak umur 24–59 bulan (402 dan 401)					
809. Nama dan No. Urut Pemberi Informasi					
SEKARANG SAYA INGIN BERTANYA TENTANG HAL-HAL TERENTU YANG (nama anak) DAPAT LAKUKAN SAAT INI. HARAP DINGAT BAHWA SETIAP ANAK DAPAT BERKEMBANG DAN BELAJAR DENGAN KECEPATAN YANG BERBEDA. MISALNYA, BEBERAPA ANAK MULAI BERBICARA LEBIH AWAL DARI YANG LAIN, ATAU MEREKA MUNGKIN SUDAH MENGENAL BANYAK KATA TETAPI BELUM MEMBENTUK KALIMAT. JADI, TIDAK MASALAH JIKA ANAK TIDAK DAPAT MELAKUKAN SEMUA HAL YANG AKAN SAYA TANYAKAN. SAYA MENDONOR KEPADA BAPAK/IBU UNTUK MENJAWAB APA ADANYA TERKAIT PERKEMBANGAN (nama anak). BAPAK/IBU DAPAT MEMBERI TAHU SAYA JIKA RAGU TENTANG JAWABAN APA YANG HARUS DIBERIKAN.					
810. APAKAH (nama anak) DAPAT BERJALAN DI PERMUKAAN YANG TIDAK RATA, MISALNYA JALAN BERGELOMBANG ATAU TINGGI RENDAHNYA TIDAK SAMA, TANPA TERJATUH?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
811. APAKAH (nama anak) DAPAT MELOMPAT DENGAN KEDUA KAKI DIANGKAT SECARA BERSAMAAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
812. APAKAH (nama anak) DAPAT MEMAKAI PAKAIANNYA SENDIRI, YAITU MEMAKAI CELANA DAN BAJU TANPA DIBANTU?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
813. APAKAH (nama anak) DAPAT MEMASANG DAN MELEPAS KANCING BAJU TANPA DIBANTU?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
814. APAKAH (nama anak) DAPAT MENGUCAPKAN 10 (SEPULUH) KATA ATAU LEBIH, SEPERTI "NAMA" ATAU "BOLA"?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
815. APAKAH (nama anak) DAPAT BERBICARA MENGGUNAKAN KALIMAT YANG TERDIRI DARI 3 (TIGA) KATA ATAU LEBIH YANG DIGABUNGAN, MISALNYA "SAYA INGIN MINUM" ATAU "RUMAH ITU BESAR"?	Ya 1 Tidak 5 → 817 Tidak Tahu 8 → 817	Ya 1 Tidak 5 → 817 Tidak Tahu 8 → 817	Ya 1 Tidak 5 → 817 Tidak Tahu 8 → 817	Ya 1 Tidak 5 → 817 Tidak Tahu 8 → 817	Ya 1 Tidak 5 → 817 Tidak Tahu 8 → 817
816. APAKAH (nama anak) DAPAT BERBICARA MENGGUNAKAN KALIMAT YANG TERDIRI DARI 5 (LIMA) KATA ATAU LEBIH YANG DIGABUNGAN, MISALNYA "RUMAH ITU SANGAT BESAR SEKALI"?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8



BLOK VIII.B. KETERANGAN PERKEMBANGAN ANAK UMUR 24–59 BULAN			
PERTANYAAN	ANAK UMUR 24–59 BULAN (1)	ANAK UMUR 24–59 BULAN (2)	ANAK UMUR 24–59 BULAN (3)
Salin nama dan nomor urut anak umur 24–59 bulan (402 dan 401)			
817. APAKAH (nama anak) DAPAT MENGGUNAKAN SALAH SATU KATA GANTI ORANG "SAYA/IAKU", "KAMU", ATAU "DIA" DENGAN BENAR, MISALNYA "SAYA INGIN MINUM," ATAU "DIA MAKAN NASI"?	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8
818. JIKA (nama anak) DITUNJUKKAN BENDA YANG SUDAH DIKENAL ATAU DIKETAHUI DENGAN BAIK, MISALNYA GELAS ATAU HEWAN, APAKAH (nama anak) DAPAT MENYEBUTKAN KEIBALU NAMA BENDA TERSEBUT SECARA KONSISTEN?	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8
SECARA KONSISTEN YANG KAMI MAKSUDKAN YAITU (nama anak) MENGGUNAKAN KATA YANG SAMA UNTUK MERUJUK KE OBJEK YANG SAMA, MESKIPUN KATA YANG DIGUNAKAN TIDAK SEPENUHNYA BENAR.			
819. APAKAH (nama anak) DAPAT MENGENALI SETIDAKNYA 5 (LIMA) HURUF ALFABET/ABJAD?	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8
820. APAKAH (nama anak) DAPAT MENULIS NAMA NYA SENDIRI?	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8
821. APAKAH (nama anak) DAPAT MENGENALI ANGKA DARI 1 SAMPAI 5?	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8
822. JIKA (nama anak) DIMINTA UNTUK MEMBERIKAN JUMLAH BENDA, APAKAH (nama anak) DAPAT MEMBERIKAN DENGAN JUMLAH YANG BENAR? MISALNYA DIMINTA MEMBERIKAN 3 (TIGA) BUAH BATU ATAU 2 (DUA) BUAH TELUR IMAKA DAPAT MEMBERIKANNYA DALAM JUMLAH YANG BENAR.	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8
823. APAKAH (nama anak) DAPAT MENGHITUNG 10 (SEPULUH) BENDA, MISALNYA 10 JARI ATAU 10 KELERENG, SECARA BERURUTAN TANPA KESALAHAN?	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8	Ya1 Tidak5 Tidak Tahu8

BLOK VIII.B. KETERANGAN PERKEMBANGAN ANAK UMUR 24–59 BULAN			
PERTANYAAN	ANAK UMUR 24–59 BULAN (1)	ANAK UMUR 24–59 BULAN (2)	ANAK UMUR 24–59 BULAN (3)
<i>Salin nama dan nomor urut anak umur 24–59 bulan (402 dan 401)</i>			
824. APAKAH (nama anak) DAPAT MELAKUKAN SUATU KEGIATAN SEPERTI MEIWARNAI ATAU BERMAIN BONGKAR PASANG (BALOK SUSUN/LEGO/POTONGAN GAMBAR) TANPA BERULANG KALI MEMINTA BANTUAN ATAU MENYERAH DENGAN CEPAT?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
825. APAKAH (nama anak) MENANYAKAN TENTANG ORANG-ORANG YANG DIKENALNYA SELAIN ORANG TUA, KETIKA MEREKA TIDAK ADA, MISALNYA "DI MANAKAH NENE/KAKAK?"?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
826. APAKAH (nama anak) MENAWARKAN UNTUK MEMBANTU ORANG LAIN YANG TAMPAKNYA SEDANG MEMBUTUHKAN BANTUAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
827. APAKAH (nama anak) DAPAT BERTELIAN DENGAN BAIK BERSAMA ANAK-ANAK LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
828. SEBERAPA SERING (nama anak) TERLIHAT SANGAT SEDIH ATAU TERTEKAN SECARA BERLEBIHAN SEPERTI TIDAK MAU BERMAIN DENGAN TEJIAN-TEJIAN, TIDAK BERSEMANGAT, ATAU MENANGIS TANPA ALASAN YANG JELAS?	Setiap hari 1 Setiap minggu 2 Setiap bulan 3 Beberapa kali dalam setahun 4 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	Setiap hari 1 Setiap minggu 2 Setiap bulan 3 Beberapa kali dalam setahun 4 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	Setiap hari 1 Setiap minggu 2 Setiap bulan 3 Beberapa kali dalam setahun 4 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8
829. JIKA DIBANDINGKAN DENGAN ANAK SEUSIANYA, SEBERAPA BANYAK (nama anak) MENENDANG, MENGGIGIT, ATAU MEMUKUL ANAK LAIN ATAU ORANG DEWASA?	Tidak pernah 1 Lebih sedikit 2 Sama saja 3 Lebih banyak 4 Jauh lebih banyak 5 Tidak tahu 8	Tidak pernah 1 Lebih sedikit 2 Sama saja 3 Lebih banyak 4 Jauh lebih banyak 5 Tidak tahu 8	Tidak pernah 1 Lebih sedikit 2 Sama saja 3 Lebih banyak 4 Jauh lebih banyak 5 Tidak tahu 8



BLOK IX. KETERANGAN KEBERSAMAAN (UNTUK ART BERUMUR 0-17 TAHUN DAN BELUM KAWIN)																	
Untuk ART berumur 2-17 tahun dan belum kawin																	
No. Urut ART	Untuk ART berumur 0-17 tahun dan belum kawin		DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERSAMA SAMA SAJA (nama) MELAKUKAN AKTIVITAS BERIKUT: <i>Lingkari dengan siapa saja ART melakukan setiap aktivitas di bawah ini</i>														
	Isikan kode 1 jika umur ≤ 17 tahun dan belum kawin atau kode 0 jika umur > 17 tahun atau pernah kawin	Tuliskan nomor urut ibu kandung	Tuliskan nomor urut ayah kandung	Makan	Menonton TV	Belajar/ Mengerjakan PR	Menibaca/ Dibacakan Buku	Beribadah/Berdoa	Berincang-Bincang/ Mengobrol	Bermain/Rekreasi/ Berolahraga	Mengakses Internet						
			A. Ibu			B. Ayah			C. Wali			X. Tidak ada kebersamaan			Z. Tidak relevan		
			904	905	906	907	908	909	910	911							
401																	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
- Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan responden. - Ayah kandung adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung. - Ibu mencakup ibu kandung, ibu tiri, dan ibu angkat. - Ayah mencakup ayah kandung, ayah tiri, dan ayah angkat. - Wali adalah orang yang menggantikan peran orang tua jika anak tersebut sudah tidak diasuh oleh orang tuanya. - Jika ibu dan/atau ayah masih hidup dan tinggal di rumah tangga yang sama, maka pilihan wali tidak boleh dilingkari. - Tidak ada kebersamaan, jika dalam seminggu terakhir, sama sekali tidak pernah melakukan aktivitas bersama orang tua atau wali. - Tidak relevan, jika ART tidak tinggal bersama orang tua atau wali, seperti: pembantu, anak kos, dan lain-lain. Termasuk jika tidak pernah melakukan kegiatan tersebut selama seminggu terakhir. - Untuk ART balita (umur 2-4 tahun), yang dimaksud dengan melakukan aktivitas bersama adalah didampingi atau diajarkan beraktivitas.																	

BLOK X. KETERANGAN AKSES MEDIA (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)																
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun 1 → 1002 0 → ART Berikutnya Blok XI A	Jika 1004 = 1 (dapat membaca dan menulis)														
		DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) BERAPA HARI MENONTON SIARAN TELEVISI?		DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) BERAPA HARI MENENGARKAN SIARAN RADIO?		DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MEMBACA (MEDIA CETAK/DIGITAL/ELEKTRONIK), BERIKUT:					DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENUNJUKI PERPUSTAKAAN?		DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENUNJUKI PERPUSTAKAAN?		DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENUNJUKI PERPUSTAKAAN?	
		Tuliskan dalam satuan "hari"	Tuliskan dalam satuan "hari"	KORAN/ SURAT KABAR?	MAJALAH/ TABLOID?	BUKU CERITA?	BUKU PELAJARAN SEKOLAH?	BUKU PENGERTAHAN?	BUKU SUIC?	LAINNYA? (contoh: kamus, bulletin, leaflet, jurnal, dll.)	(Kode)	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak		
401		1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																

- Menonton siaran televisi tidak hanya terbatas melalui pesawat TV, tetapi juga secara streaming melalui berbagai media lain seperti HP/Ponsel, Tablet, Laptop/Notebook, PCD/Desktop, dll.
- Mendengarkan siaran radio tidak hanya terbatas melalui radio konvensional (pesawat radio, walkman, radio mobil), tetapi juga secara streaming melalui berbagai media seperti HP/Ponsel, Tablet, Laptop/Notebook, PCD/Desktop, dll.
- Buku pelajaran sekolah (P.1008) hanya untuk pendidik yang masih bersekolah.
- Mengunjungi perpustakaan jika berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk meminjam, mengembalikan, maupun memperoleh informasi atau mencari literatur/bahan pustaka dari koleksi (buku dan bahan terbitan lainnya) yang dimiliki oleh perpustakaan.

- Menggunakan internet adalah meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet.
- Termasuk menggunakan internet meskipun hanya tinggal melanjutkan koneksi, tanpa memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) koneksi internet.



BLOK XI. KETERANGAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG), KEBIASAAN DAN PERSEPSI ANAK SEKOLAH, SERTA BIAYA PENDIDIKAN										
A. KETERANGAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG)										
No. ART	Identifikasi Perempuan Pernah Kawin (PPK)		Identifikasi anak sekolah	Identifikasi balita	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MENEMBAH PROGRAM MBG (sesuai identifikasinya)? 1. Ya 5. Tidak → ART Berikutnya/ Blok XI.B	PADA TAHUN 2025, SEJAK BULAN APA (nama) MENEMBAH PROGRAM MBG? Bulan (MM)	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) MENEMBAH PROGRAM MBG? Tuliskan dalam satuan "hari"	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA MENU YANG (nama) TERIMA DARI PROGRAM MBG? A. Nasi B. Daging C. Ikan D. Ayam E. TELUR F. Tahu/tempe G. Sayur H. Susu I. Buah J. Lainnya	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BAGAIMANA KUALITAS MAKANAN PADA MENU PROGRAM MBG YANG (nama) TERIMA? 1. Tidak Baik 2. Kurang Baik 3. Baik 4. Sangat Baik	
	Identifikasi Perumpuan Pernah Kawin (PPK) jika PPK umur 10-54 tahun yang sedang hamil atau menyusui jika 1101 = 1	Identifikasi anak sekolah jika kode 1 jika masih bersekolah (503 = 2) atau kode 0 jika umur ≥ 5 tahun 1 → 1106 0 → 1105								
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H I J	☐
• Blok ini bertujuan untuk mengidentifikasi masyarakat yang memenuhi syarat sebagai penerima manfaat dalam Program MBG, yaitu ibu hamil, ibu menyusui, anak balita, serta anak-anak sekolah dari tingkat SD sederajat hingga SMA/SMK sederajat. • Perempuan Pernah Kawin (PPK) umur 10-54 tahun adalah perempuan (405 = 2) berumur 10-54 tahun (407 = 10-54) dan berstatus kawin/cerai hidup/cerai mati (404 = 2/3/4). Penjelasan 1106: Identifikasi Program MBG Sesuai identifikasinya menunjuk ke identifikasi kelompok sasaran penerima manfaat program MBG di 1102/1103/1104/1105. Contoh: Jika responden adalah PPK berumur 10-54 tahun yang sedang hamil (P. 1102-1) maka yang dimaksud pada P. 1106 adalah "Dalam seminggu terakhir, apakah responden menerima program MBG untuk ibu hamil?" Penjelasan 1110: Aspek Kualitas Menu Program MBG a. Kondisi makanan yang diterima dalam keadaan baik (kondisi higienis, tampilan bersih, makanan tidak basi, tidak berbau yang tidak sedap, dan dapat dimakan tanpa menimbulkan sakit/keracunan). b. Porsi makanan cukup. c. Variasi makanan beragam dan memenuhi keperluan gizi. d. Waktu penyajian sesuai dan diberikan tepat waktu, dan lain sebagainya.										

B. KEBIASAAN DAN PERSEPSI ANAK SEKOLAH (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
PERTANYAAN	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1) (503 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2) (503 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3) (503 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1111 DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) SARAPAN/ MAKAN PAGI?	_____ kali	_____ kali	_____ kali
1112 DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) ABSEN/TIDAK MASUK SEKOLAH? (BUKAN KARENA HARI LIBUR SEKOLAH)	_____ hari	_____ hari	_____ hari
1113 JIKA MENEMUI PROGRAM MBG ANAK SEKOLAH (1104 = 1 dan 1106 = 1), SEBERAPA SETUJU (nama) DENGAN PERNYATAAN BERIKUT: A. PROGRAM MBG YANG DITERIMA MEMBUAT (nama) LEBIH BERSENIANGAT UNTUK BELAJAR? B. PROGRAM MBG YANG DITERIMA MEMBUAT (nama) MERASA TIDAK LAPAR DI SAAT JAM PELAJARAN?	Tidak setuju.....1 Kurang setuju.....2 Setuju.....3 Sangat setuju.....4 Tidak setuju.....1 Kurang setuju.....2 Setuju.....3 Sangat setuju.....4	Tidak setuju.....1 Kurang setuju.....2 Setuju.....3 Sangat setuju.....4 Tidak setuju.....1 Kurang setuju.....2 Setuju.....3 Sangat setuju.....4	Tidak setuju.....1 Kurang setuju.....2 Setuju.....3 Sangat setuju.....4 Tidak setuju.....1 Kurang setuju.....2 Setuju.....3 Sangat setuju.....4

C. BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART YANG MASIH BERSEKOLAH/PRASEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA)			
PERTANYAAN	ART YANG MASIH BERSEKOLAH/ PRASEKOLAH TA SEBELUMNYA (1) (507 = 2 ATAU 509 = 1-5)	ART YANG MASIH BERSEKOLAH/ PRASEKOLAH TA SEBELUMNYA (2) (507 = 2 ATAU 509 = 1-5)	ART YANG MASIH BERSEKOLAH/ PRASEKOLAH TA SEBELUMNYA (3) (507 = 2 ATAU 509 = 1-5)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1114-1118 ditanyakan untuk tahun ajaran sebelumnya (TA 2024/2025)			
1114 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025), APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	Negeri.....1 Swasta.....2	Negeri.....1 Swasta.....2	Negeri.....1 Swasta.....2
1115 SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025), BERAPA RATA-RATA UANG SAKU (nama) PER HARI KE SEKOLAH?	Rp.	Rp.	Rp.
1116 SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPOR (nama) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH?	Rp.	Rp.	Rp.



Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)		ART YANG MASIH BERSEKOLAH/ PRASEKOLAH TA SEBELUMNYA (1) (507 = 2 ATAU 509 = 1-5)	ART YANG MASIH BERSEKOLAH/ PRASEKOLAH TA SEBELUMNYA (2) (507 = 2 ATAU 509 = 1-5)	ART YANG MASIH BERSEKOLAH/ PRASEKOLAH TA SEBELUMNYA (3) (507 = 2 ATAU 509 = 1-5)
1117	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025), APAKAH (nama) PERNAH MENEMUKAN BEASISWA/ BANTUAN PENDIDIKAN DARI SUMBER-SUMBER INI:	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP).....A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT.....B BEASISWA DARI PEMERINTAH DAERAH.....C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH.....D LAINNYA.....E TIDAK PERNAH MENEMUKAN.....X	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP).....A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT.....B BEASISWA DARI PEMERINTAH DAERAH.....C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH.....D LAINNYA.....E TIDAK PERNAH MENEMUKAN.....X	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP).....A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT.....B BEASISWA DARI PEMERINTAH DAERAH.....C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH.....D LAINNYA.....E TIDAK PERNAH MENEMUKAN.....X
1118	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2024/2025), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (nama) UNTUK KEPERLUAN:	Rp.	Rp.	Rp.
	A. Uang Pendaftaran (Formulir Pendaftaran, Uang Pangkal, Uang Gedung, Daftar Ulang, dll)	Rp.	Rp.	Rp.
	B. SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Rp.	Rp.	Rp.
	C. Komite Sekolah/Sumbangan Lain ke Sekolah	Rp.	Rp.	Rp.
	D. Baju Sekolah dan Perlengkapannya (Seragam Sekolah/Batik, Dasir, Ikat Pinggang, Topi, Kerudung, Sepatu, Kaos Kaki, dll)	Rp.	Rp.	Rp.
	E. Buku Pelajaran/Panduan/Diktat/Lembar Kerja Siswa (LKS)	Rp.	Rp.	Rp.
	F. Buku Tulis, Alat Tulis, dan Perlengkapan Lainnya	Rp.	Rp.	Rp.
	G. Praktikum/Keterampilan dan Bahan Penunjangnya	Rp.	Rp.	Rp.
	H. Kursus yang Dibeleggarakan Sekolah	Rp.	Rp.	Rp.
	I. Kursus/Sumbangan Belajar di Luar Sekolah	Rp.	Rp.	Rp.
	J. Evaluasi/Ujian	Rp.	Rp.	Rp.
	K. Pendukung Pembelajaran (Smartphone/HP, Notebook/Laptop, Aplikasi, Software, Kuota Internet, dll)	Rp.	Rp.	Rp.
	L. Ekstrakurikuler/Organisasi Mahasiswa	Rp.	Rp.	Rp.
	M. Kunjungan Edukatif (Study Tour)	Rp.	Rp.	Rp.
	N. Lainnya, tuliskan:	Rp.	Rp.	Rp.
	O. Total (Jumlah A s.d. N)	Rp.	Rp.	Rp.

BLOK XII. KETERANGAN OLAHRAGA, KEBUDAYAAN, DAN ORGANISASI (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)										
No. Unut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun 1 → 1202 0 → ART berikutnya/ Blok XIII	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN OLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MELAKUKAN OLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN OLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN OLAHRAGA?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN OLAHRAGA TRADISIONAL (SEPERTI PENCAK SILAT, BALAP SAPI, BEPK TAKRAW, DAYUNG, KASTI, LOMPAT BATU, DLL)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN PERMAINAN RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA (SEPERTI PERMAINAN KLERENG, CONGKLAK, Gasing, GOSAK SODOG, DLL)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGINJANG TERPAT? PENINGGULAN SEARAH/CAGAR BUDAYA DI INDONESIA (SEPERTI CANDI, MUSEUM, BENTENG, GUA BERSEJARAH, RUMAH ADAT, DLL)?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENONTON ATAU MENIKMATI PERTUNJUKAN ATAU PAJERAN SENI DI INDONESIA (SEPERTI SINETRON, FILM, KONSER MUSIK, PAJERAN LUKISAN, PELEBAHAN PUISI, PENTAS TARI, TEATER, WAYANG, DLL)?	1. Ya, SECARA LANGSUNG DI LOKASI ONLINE/STREAMING, DLL. 2. Ya, SECARA TIDAK LANGSUNG (TV, ONLINE/STREAMING, DLL.) 3. Ya, SECARA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG 5. TIDAK
401	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

• Olahraga: kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti voli, sepak bola, dll.). Jenis olahraga yang mengondisikan otak seperti catur dan bridge, serta e-sport, tidak dikategorikan sebagai olahraga.

• Melakukan kegiatan sehari-hari seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar, atau kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga.

• Lama melakukan olahraga: banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam seminggu terakhir.

• Contoh olahraga tradisional dan permainan rakyat dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing.

• Menonton pameran seni secara streaming melalui media online termasuk menonton secara tidak langsung.

• Melihat postingan tentang pameran seni melalui media sosial termasuk menonton secara tidak langsung.

• Pertunjukan seni tidak hanya untuk yang berbayar atau profesional. Meskipun yang terlibat sebagai pelaku maupun pendukung adalah bukan profesional, jika keterlibatannya dipersiapkan/dirancang untuk pertunjukan maka dianggap sebagai pelaku seni dan yang menyaksikan dianggap menonton/menikmati pertunjukan seni.



BLOK XII. KETERANGAN OLAHRAGA, KEBUDAYAAN, DAN ORGANISASI (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)									
No. Unit ART	Jika 1210 = 1, 2, atau 3		Apa BAHASA YANG PALING SERING (nama) GUNAKAN:		Untuk ART berumur 10 tahun ke atas		Jika 1214 = 1 atau 2		
	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENDAPATKAN PENGHASILAN DARI KETERLIBATANNYA DALAM PERTUNJUKAN/PANIERAN/ PRODUKSI SENI?		Di ruiuh?	DALAM PERGAULAN (TEMPAT Bekerja/ SEKOLAH/LINGKUNGAN)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) TERDAFTAR DALAM ORGANISASI SELAM DI TEMPAT KERJA/SEKOLAH?	APA BIDANG ORGANISASI UTAMA YANG DIKUTI OLEH (nama)?	APA ALASAN UTAMA (nama) MENGIKUTI ORGANISASI?		
	1. Ya	5. Tidak		1. BAHASA INDONESIA 2. BAHASA DAERAH 3. BAHASA ASING	1. Ya, terdaftar dan aktif 2. Ya, terdaftar, tetapi tidak aktif 5. Tidak → ART selanjutnya/ Blok XIII	(Kode)	1. BELAJAR KEPEMIMPINAN 2. MENJAJAH PENGETAHUAN 3. MENGIKUTI LUANG 4. MENCAIR TEJAN 5. MELAYANI MASYARAKAT 6. LAINNYA		
	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216		
401									
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
• Di rumah: interaksi responden dengan keluarga atau famili pada saat berada di rumah, baik secara langsung maupun tidak langsung (lewat telepon, SMS, chatting, video call, dll). • Dalam pergaulan: interaksi responden dengan orang lain yang dilakukan di luar rumah, yaitu di kantor, sekolah, maupun lingkungan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung (lewat telepon, SMS, chatting, video call, dll). • Jika responden menggunakan bahasa isyarat (tuna wicara/tuna rungu), gunakan pendekatan dengan bahasa yang digunakan oleh lawan bicaranya. • Organisasi biasanya terdiri dari anggota dan pengurus (ketua, sekretaris, dan bendahara) serta memiliki aturan-aturan tertentu.									
• Contoh organisasi Keagamaan: DKM, NU, Muhammadiyah, PGI, KWI, PHDI, Walubi, Matakini, dll. • Contoh organisasi politik: keanggotaan partai. • Contoh organisasi pendidikan: Gerakan Seribu Guru, Indonesia Mengajar, dll. • Contoh organisasi lingkungan hidup: Walhi, Kelompok pecinta alam, dll. • Contoh organisasi ekonomi: Koperasi, IPMI, IWAPI, dll. • Contoh organisasi sosial: PAII, MER-C, PKK, Karang Taruna, dll. • Contoh organisasi olahraga: SSB Jaya Raya, Sepeda mania, dll. • Contoh organisasi kebudayaan: DKJ, Yayasan Lontar, Komunitas Salihara, dll. • Contoh organisasi kesehatan: YASTROKI, Yayasan Jantung Indonesia, dll.									

BLOK XIII. KETERANGAN HUBUNGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)														
No. Unit ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 10 tahun atau kode 0 jika umur < 10 tahun 1 → 1302 0 → ART berikutnya/ Blok XIV	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENINGKUTKAN PERTEMUAN (RAPAT) RT/RW SAMPAI DESA/KELURAHAN?	Apakah (nama) BISANYA MENBERIKAN SARAN/PENDAPAT DALAM PERTEMUAN (RAPAT) TERSEBUT?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI LINGKUNGAN RT/RW SAMPAI DESA/KELURAHAN YANG BERKAITAN DENGAN:						Jika 1304-1310 semua berkode 5		DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENBERIKAN SUMBANGAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL ATAU KEGIATAN (contoh: memberi sumbangan, sedekah, donasi online, dll)? 1. Ya 5. Tidak		
				KEHATIAN? (contoh: memandikan, mengubur, melayat jenazah, dll)	KEAGAMAAN/KEPERCAYAAN? (contoh: pengajian, perayaan keagamaan, ceramah, agama, dll)	GOTONG ROYONG? (contoh: kerja bakti, siskamling)	ARISAN?	OLAH RAGA/PERMAINAN? (contoh: badminton, senam, yoga, dll)	KETERAMPILAN? (contoh: memasak, menyulam, elektronik, pertukangan, dll)	SOSIAL LAINNYA? (contoh: kegiatan Posyandu, penyuluhan, kesenian, dll)	APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI LINGKUNGAN RT/RW SAMPAI DESA/KELURAHAN?		(Kode)	
				1. Ya							5. Tidak		7. Tidak relevan	
401	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312		
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		

• Pertemuan (rapat) di lingkungan RT/RW sampai Desa/Kelurahan yang dimaksud adalah berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW sampai Desa/Kelurahan atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/RW sampai Desa/Kelurahan untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan masyarakat di lingkungan RT/RW sampai Desa/Kelurahan.

• Memberikan saran/pendapat yaitu menyampaikan sudut pandang/gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.

• Kegiatan sosial kemasyarakatan: kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) di lingkungan tempat tinggal.

• Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan: partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW sampai Desa/Kelurahan dan terjadi interaksi tatap muka secara langsung antar anggota masyarakat.

• Tidak relevan, jika tidak ada kegiatan.

Kode 1311: Alasan Utama Tidak Mengikuti

1. Malas
2. Tidak sukai/ada manfaat
3. Tidak ada waktu
4. Malu/endah di
5. Sakit
6. Masih bersekolah
7. Lainnya
8. Tidak tahu ada kegiatan tersebut



B. KETERANGAN WAWASAN KEBANGSAAN		
1403. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA INI MENJERAKAN/MEJANG BENDERA MERAH PUTIH PADA PERINGKATAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA?	Ya 1 Tidak 5	
1404. A. DALAM PEMILU (PILPRES/PILKADA/PILLEG) TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILITAI HAK MEMILIH?	Ya 1 Tidak 5	
B. (Jika 1404.A=1), APAKAH SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN HAK MEMILIHNYA?	Ya 1 Tidak 5	
1405. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG PALING SERING DILAKUKAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA?	MUSYAWARAH 1 MUSYAWARAH 2 KEPUTUSAN TOKOH MASYARAKAT/AGAMA 3 LAINNYA 4	
C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI		
1406. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA SEKELOMPOK ORANG DARI SUKU LAIN MELAKUKAN KEGIATAN DI LINGKUNGAN RT/RW TEMPAT TINGGAL ANDA?	SETUJU 1 TIDAK SETUJU 5	
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA SEKELOMPOK ORANG DARI AGAMA/KEPERCAYAAN LAIN MELAKUKAN KEGIATAN DI LINGKUNGAN RT/RW TEMPAT TINGGAL ANDA?	SETUJU 1 TIDAK SETUJU 5	
1407. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI SUKU LAIN?	SETUJU 1 TIDAK SETUJU 5	
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN?	SETUJU 1 TIDAK SETUJU 5	
1408. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGALAMI DISKRIMINASI ATAU PERLAKUAN YANG MEMBEDAKAN ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN?	Ya 1 Tidak 5	
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGALAMI DISKRIMINASI ATAU PERLAKUAN YANG MEMBEDAKAN SUKU?	Ya 1 Tidak 5	
C. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGALAMI DISKRIMINASI ATAU PERLAKUAN YANG MEMBEDAKAN USIA, STATUS DISABILITAS ATAU KONDISI RENTAN LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5	

BLOK XIV. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada KRT/Pasangnya/ART 15 Tahun ke Atas)		
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi:	☐	☐
A. KETERANGAN KEBUDAYAAN		
1401. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMBELI ATAU MENGGUNAKAN PRODUK-PRODUK TRADISIONAL, SEPERTI: (Contoh dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing)		
A. KERAJINAN TRADISIONAL? (Contoh: anyaman tikar, kain tenun, ukiran kayu, dll.)	Ya 1 Tidak 2	
B. BUSANA DAERAH/TRADISIONAL? (Contoh: Kebaya, Ulee Balang, Aesan Gedde, dll.)	Ya 3 Tidak 4	
C. METODE PENYEHATAN TRADISIONAL? (Contoh: kerokan, gurah, bekam, akupunktur, dll.)	Ya 1 Tidak 2	
D. OBAT TRADISIONAL? (Contoh: jamu, obat herbal, dll.)	Ya 3 Tidak 4	
E. PERALATAN RUMAH TANGGA TRADISIONAL? (Contoh: cobek, kipas bambu, ceiling, kendi, dll.)	Ya 1 Tidak 2	
F. PERLENGKAPAN UPACARA ADAT/TRADISI (Contoh: keris, guci, tombak, bokor, lempayan, dll.)	Ya 3 Tidak 4	
1402. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENYELINGKAR/MENHADIRI UPACARA ADAT/TRADISI SEBAGAI BERIKUT: (Contoh dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing)		
A. KELAHIRAN? (Contoh: 4 bulanan, 7 bulanan, polong rambut, dll.)	Menyelenggarakan 1. Ya 2. Tidak Menghadiri 3. Ya 4. Tidak ☐	☐
B. SUNYATAN? (Contoh: sirisngan, basuntiang, peusijek, metatah, dll.)	☐	☐
C. PERKAHWIN? (Contoh: lempar sirih, menginjat telur, siraman, dll.)	☐	☐
D. KEMATIAN? (Contoh: ngaben, rambu solo, brobosan, 7 hari, dll.)	☐	☐
E. SEREMONI TERKAIT KEAGAMAAN? (Contoh: mauludan, tabuk, sekaten, melasti, dll.)	☐	☐
F. PANEN? (Contoh: petik padi, seren taun, sedekah bumi/laut, dll.)	☐	☐
G. LAINNYA? (Contoh: tirah, tunun tanah, tandur, metata, kasada, dll.)	☐	☐

BLOK XV. KETERANGAN PENGUSAHAAN TEMPAT TINGGAL	
1501. Apakah status kepemilikan rumah/ bangunan tempat tinggal ini?	Milik sendiri.....1 Kontrak/sewa.....2 Bebas sewa.....3 Dinas.....4 Lainnya, tuliskan.....5
1502. A. (Jika 1501 = 1), bagaimana cara memperoleh rumah/ bangunan tempat tinggal ini?	Membeli dari pengembang.....1 Membeli bukan dari pengembang.....2 Membangun sendiri.....3 Lainnya, tuliskan.....4
B. (Jika 1502 A = 1 atau 2), bagaimana cara membeli rumah/ bangunan tempat tinggal ini?	Angsuran KPR.....1 Angsuran non-KPR.....2 Tunai.....3 Lainnya, tuliskan.....4
C. (Jika 1502 B = 1), sebutkan informasi pembelian rumah/ bangunan tempat tinggal dengan angsuran KPR. I. Berapa lama jangka waktu KPR?	tahun
ii. Apakah sudah lunas?	Ya.....1 → 1503 Tidak.....5
iii. Sudah berapa bulan membayar KPR?	bulan
iv. Berapa rupiah angsuran per bulan yang dibayarkan?	< Rp800.000.....1 Rp800.000–Rp1.500.000.....2 > Rp1.500.000.....3
1503. Apakah rumah yang ditempati memiliki izin mendirikan bangunan (IMB) / Persewaan Bangunan Gedung (PBG) / Sertifikat Laku Fungsi (SLF)?	Ya.....1 Tidak.....5 Tidak Tahu.....8
1504. Apakah jenis sumber utama penerangan rumah tangga ini?	Listrik PLN dengan meteran.....1 Listrik PLN tanpa meteran.....2 Listrik non-PLN.....3 Bukan listrik.....4
1505. A. (Jika 1504 = 1), berapa jumlah meteran/ ID pelanggan PLN yang ada di rumah/ bangunan tempat tinggal ini?	meteran
B. Tuliskan nomor meteran/ ID pelanggan PLN sesuai dengan jumlah meteran yang ada di rumah/ bangunan tempat tinggal ini!	Nomor meteran/ID pelanggan PLN 1 Nomor meteran/ID pelanggan PLN 2 Nomor meteran/ID pelanggan PLN 3

D. KETERANGAN PERILAKU MASYARAKAT BERSIH, TERTIB DAN KETERANGAN KEAMANAN LINGKUNGAN									
1409. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENGALAMI KESULTAN ATAU PELEBATAN UNTUK: (Lingkari jawaban)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Tidak Relevan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>5</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table>	Ya	Tidak	Tidak Relevan	1	5	7		
Ya	Tidak	Tidak Relevan							
1	5	7							
A. MENJALANKAN IBADAH	1 5 7								
B. MENJEROLAH LAYANAN KESEHATAN	1 5 7								
C. BERSEKOLAH SAHPAI JENJANG SMA/ Sederajat	1 5 7								
D. MENAKSES PELAYANAN ADMINISTRASI PUBLIK	1 5 7								
E. Mencari pekerjaan yang layak	1 5 7								
1410. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA TERHADAP KELOMPOK/ORGANISASI KEMASYARAKATAN (ORIMAS) DI INDONESIA YANG BERTENTANGAN DENGAN PANCASILA DAN UUD NRI TAHUN 1945?	Setuju.....1 Tidak setuju.....5								
D. KETERANGAN PERILAKU MASYARAKAT BERSIH, TERTIB DAN KETERANGAN KEAMANAN LINGKUNGAN									
1411. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA BERKENAAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (LINGKUNGAN RT/RW/ SAHPAI KABUPATEN/KOTA) BERKAITAN DENGAN HAL BERIKUT:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Tidak setuju</th> <th>Tidak relevan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>5</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Tidak setuju	Tidak relevan	1	5	7		
Setuju	Tidak setuju	Tidak relevan							
1	5	7							
A. SEBAGIAN BESAR ANGGOTA MASYARAKAT SUDAH MENBUANG SAHPAI PADA TEMPATNYA. (Tempat sampah, tempat penampungan sementara)	1 5 7								
B. TROTOAR DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPENUHNYA UNTUK PEJALAN KAKI, TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJALAN, ATAU LAJU LINTAS KENDARAAN.	1 5 7								
C. JALAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPENUHNYA UNTUK LAJU LINTAS KENDARAAN SAJA, TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJALAN, DLL.	1 5 7								
D. BUDAYA ANTRA SUDAH DITERAPKAN SEPENUHNYA PADA TEMPAT PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (PUSKESMAS/ RUHAH SAKIT, KANTOR DESA/KEKURAHAN/ KECAMATAN, DLL.)	1 5 7								
1412. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/JART LAIN MENINGGALKAN RUMAH DALAM KEADAAN TIDAK BERPENGHUNI?	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tidak Khawatir</th> <th>Cenderung Tidak Khawatir</th> <th>Cenderung Khawatir</th> <th>Khawatir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Tidak Khawatir	Cenderung Tidak Khawatir	Cenderung Khawatir	Khawatir	1	3	2	4
Tidak Khawatir	Cenderung Tidak Khawatir	Cenderung Khawatir	Khawatir						
1	3	2	4						



1506.	BERAPA JARAK DARI RUMAH ANDA MENUJU TEMPAT MENUNGGU KENDARAAN/ANGKUTAN UMUM RUTE TERTENTU YANG TERDEKAT?	≤ 0,5 km > 0,5 km	1 2
-------	--	----------------------	--------

BLOK XVI. PERUBAHAN IKLIM DAN BENCANA			
A. PERUBAHAN IKLIM			
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi: □ □ □ □			
1601.	APAKAH ANDA PERNAH MENGENGAP/MENGETAHUI ISTILAH PERUBAHAN IKLIM?	Ya Tidak	1 5 → 1605
1602.	DARI SUMBER MANA SAJA RUMAH TANGGA MENGENAP/MENGETAHUI TENTANG INFORMASI PERUBAHAN IKLIM?	TELEVISI A RADIO B MEDIA CETAK/KORAN C MEDIA SOSIAL/INTERNET D SEKOLAH/KAMPUS/PEKERJAAN E KELUARGA/TEMAN F LAINNYA, tuliskan: G	1 2 3 4
1603.	MENURUT ANDA, BAGAIMANA PENGETAHUAN ANDA MENGENAI PERUBAHAN IKLIM?	SANGAT MENGETAHUI 1 MENGETAHUI 2 KURANG MENGETAHUI 3 TIDAK MENGETAHUI 4	1 2 3 4
1604.	MENURUT ANDA, APAKAH HAL BERIKUT MENYEBABKAN PERUBAHAN IKLIM? (Lingkari jawaban)	Ya Tidak	Tidak Tahu 8
	A. PENGUNJUNGAN BAHAN BAKAR FOSSIL (BBM, LPG, BATUBARA)	1 5	8
	B. PENGUNDULAN HUTAN	1 5	8
	C. PENINGKATAN JUMLAH PENDUDUK PERKOTAAN	1 5	8
	D. PENINGKATAN JUMLAH PABRIK DAN INDUSTRI	1 5	8
	E. PEMBUKARAN LAHAN PERTANIAN DAN AKTIVITAS PERTANIAN	1 5	8
	F. PENGUNJUNGAN PUPUK KIMIA DAN PESTISIDA UNTUK PERTANIAN	1 5	8
1605.	SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MENGALAMI HAL-HAL BERIKUT? (Lingkari jawaban)	Ya Tidak	Tidak Relevan 7
	A. KELANGKAN AIR TANAH	1 5	7
	B. SEIAKIN SULIT BERTANI ATAU MENANGKAP IKAN DILAUT	1 5	7
	C. PERUBAHAN/KERILANGAN LAJAT PENCABHARAN YANG BERGANTUNG PADA ALAM	1 5	7
	D. KEKILATAN, KORBAN HILANG, DAN TERLUKA AKIBAT BENCANA TERKAIT IKLIM (BANJIR, TANAH LONGSOR, PUTING BELUNG, KEKERINGAN, KARHUTLA, GELOMBANG PASANG)	1 5	7
	E. KERUSAKAN RUMAH DAN HARTA BENDA KARENA BENCANA TERKAIT IKLIM	1 5	7

	Ya	Tidak	Tidak Relevan
F. GAGAL PANEN, KERUSAKAN TANAMAN ATAU KEKILATAN TERNAK KARENA BENCANA TERKAIT IKLIM	1	5	7
G. MUSIM HUJAN DAN KEHARAU TIDAK MENENTU	1	5	
H. TERKENA PENYAKIT PNEUMONIA/PARU-PARU BASH, MALARIA, DAN DBD	1	5	
1606. SEBERAPA SERING RUMAH TANGGA MELAKUKAN KEBERSIHAN BERIKUT? (Lingkari jawaban)	Selalu	Sering	Kadang-kadang
A. MEYAKIN PERANGKAT ELEKTRONIK BLA TIDAK DIGUNAKAN (TV, Kipas, LAUJU)	1	2	3
B. MENGATUR SUHU AC PALING RENDAH 25°C	1	2	3
C. MENCUCI PAKAIAN PALING BANYAK 2 KALIBALAS DENGAN AIR DITAMPUNG	1	2	3
D. MEYAKIN TAS BELANJA SENDIRI SAAT BERBELANJA	1	2	3
E. MEYAKIN BOTOL MINUM/TUMBLER SAAT BEPERGIN	1	2	3
1607. APAKAH DI RUMAH TANGGA TERDAPAT HAL-HAL BERIKUT? (Lingkari jawaban)	Ya	Tidak	
A. ALAT ELEKTRONIK HEYAT ENERGI (LAUJU LED, KULKAS INVERTER, AC INVERTER, PERANGKAT LOW WATT LAINNYA)	1	5	
B. KENDARAAN BERTENAGA LISTRIK/HYBRID (MOBIL LISTRIK, MOTOR LISTRIK/SEPEDA LISTRIK)	1	5	
C. AREA RESAPAN AIR DI PEKARAN RUMAH:			
i. LUBANG RESAPAN BIOPORI DAN SUMUR RESAPAN	1	5	
ii. TAMPAN/TANAH BERUJUT	1	5	
iii. TANAMAN TANAMAN (POHON JANGGA, JAJIBU, BOUGENVILLE, DLL.)	1	5	
B. BENCANA			
1608. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA SERTA PERNAH TERKENA BENCANA (BANJIR, TANAH LONGSOR, KEKABARAN, GEYPA, ANGIN TOPAN/PUTING BELUNG, GUNUNG MELETUS, ATAU TSUNAMI)?	Ya Tidak	15	
1609. APAKAH RUMAH TANGGA TERJANGKAU SISTEM PERINGATAN DINI BENCANA DARI PELEMBUTAN (SIREN TSUNAMI/GUNUNG MELETUS, SMS BLAST BANJIR, RUNNING TEXT TV Early Warning System (EWS) TV DIGITAL, APLIKASI DI PONSEL)	Ya Tidak Tidak tahu	158	

B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIPERGUNAKAN? Ada Lagi? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu yang dipilih)	Belanja pangan..... A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa rumah/ kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll)..... B Biaya pengobatan..... C Biaya perawatan ibu hamil..... D Biaya sekolah..... E Pembayaran hutang/kredit..... F Lainnya, tuliskan:..... G
1703. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEIBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT Pos?	Ya 1 Tidak 5
1704. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA BANTUAN DARI PEMERINTAH, SELAIN PKH DAN PROGRAM BPNT/ PROGRAM SEIBAKO?	Ya, tuliskan: 1 Tidak 5
BLOK XVIII. CATATAN Kunjungan I : Tanggal: Mulai: Selesai: Kunjungan II : Tanggal: Mulai: Selesai:	
Waktu selesai wawancara: : :	

1610. APAKAH RUMAH TANGGA MENGETAHUI KEBERADAAN HAL-HAL BERKAITAN DENGAN LINGKUNGAN SEKITAR? (Lengkapi jawaban)	Ya Tidak
A. PETA JALUR EVAKUASI (BASANTYA DI KANTOR DESA/KELURAHAN)	1 5
B. JALUR EVAKUASI/RUMAH PETUNJUK MENUJU TEMPAT ALAM	1 5
C. SIRENE SEBAGAI PETUNJUK PENYELAMATAN DIRI (TERMASUK KENTONGAN, SPEAKER ILASJID, LONCENG)	1 5
1611. APAKAH RUMAH TANGGA MEMUNYAI PERSIAPAN DALAM MENGHADAPI BENCANA? (Lengkapi jawaban)	Ya Tidak
A. RENCANA DRUKAT UNTUK PENYELAMATAN DIRI	1 5
B. CADANGAN MAKANAN DAN AIR MINUM	1 5
C. PERLENGKAPAN KESELAMATAN DIRI	1 5
i. ALAT UNTUK PENERANGAN (LAMPU EMERGENCY, SENTER)	1 5
ii. ALAT KOMUNIKASI (TELEPON SELULER, RADIO PORTABLE, HANDY TALKIE, PELUIT)	1 5
iii. KOTAK P3K ATAU OBAT-OBATAN	1 5
iv. PERLENGKAPAN KESELAMATAN LAIN (PELAJIPUNG, ALAT PELINDAM API RINGAN/APAR, MASKER, SEPATU BOT)	1 5
1612. A. DALAM 3 TAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGGUTI SIMULASI/GLADI KESIAPSIAGAAN BENCANA?	Ya 1 Tidak 5 → Blok XVII
B. (Jika 1612.A=1), APAKAH SIMULASI/GLADI SESUAI DENGAN JENIS BENCANA YANG SERING TERJADI DI LINGKUNGAN SEKITAR?	Ya 1 Tidak 5
BLOK XVII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL	
1701. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?	Ya 1 Tidak 5 → 1703
1702. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT MENJADI PENERIMA PKH?	Ya 1 Tidak 8 5 } → 1703 Tidak tahu



Lampiran 2 Metadata

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang membaca dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi) September 2025
2	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan dalam tiga bulan terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah mengunjungi perpustakaan terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah mengunjungi perpustakaan}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi) September 2025
3	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam tiga bulan terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi) September 2025

Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir menonton siaran televisi terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah menonton siaran televisi}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025
5	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir mendengarkan siaran radio terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah mendengarkan siaran radio}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025
6	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir melakukan olahraga terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025
7	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut lama menit berolahraga dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga selama X menit terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir. X adalah kategori durasi berolahraga dalam satuan menit, yaitu: 1. <30 menit 2. 30–59 menit 3. 60–89 menit 4. 90–119 menit	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir pada masing – masing kategori X menit}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025



Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. 120–149 menit 6. ≥150 menit Total persentase dari masing-masing kategori X adalah 100 persen.		
8	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu menurut tujuan utama berolahraga dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dengan tujuan utama T terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir. T adalah kategori tujuan utama berolahraga, yaitu: 1. Menjaga kesehatan/kebugaran 2. Prestasi/profesi 3. Kegemaran (hobi)/rekreasi 4. Pendidikan 5. Menjaga penampilan 6. Lainnya Total persentase dari masing-masing tujuan utama berolahraga T adalah 100 persen.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir pada masing - masing tujuan utama T}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar selama setahun terakhir terhadap seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025

Lanjutan Lampiran 2

No (1)	Indikator (2)	Konsep Definisi (3)	Rumus (4)	Sumber Data (5)
10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran pada Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar Selama Setahun Terakhir	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar selama setahun terakhir dan memberikan saran/pendapat dalam rapat tersebut terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar selama setahun terakhir.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir dan memberikan saran/pendapat dalam rapat}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025
11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Bulan Terakhir	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025
12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah	Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berpartisipasi (terdaftar aktif atau tidak aktif) dalam organisasi selain di tempat kerja/sekolah terhadap penduduk 10 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025
13	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton atau menikmati pertunjukan/pameran seni dalam tiga bulan terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton atau menikmati pertunjukan/pameran seni baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tiga bulan terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton pertunjukan/pameran seni dalam tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025



Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni dalam setahun terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni dalam setahun terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2025
15	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Bahasa yang Paling Sering Digunakan	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang paling sering digunakan terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang paling sering digunakan}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2025
16	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Bahasa yang Digunakan dalam Pergaulan Sehari-hari	Perbandingan penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2025
17	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional Selama Setahun Terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir melakukan kegiatan olahraga tradisional terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2025

Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat Selama Setahun Terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan permainan rakyat selama setahun terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah melakukan permainan rakyat}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2025
19	Persentase Rumah Tangga yang Membeli atau Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir	Perbandingan antara rumah tangga yang ada anggota rumah tangganya pernah membeli atau menggunakan produk-produk tradisional dalam tiga bulan terakhir terhadap seluruh rumah tangga, dinyatakan dalam satuan persen.	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang ARTnya pernah membeli atau menggunakan produk tradisional dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2025
20	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir	Perbandingan antara rumah tangga yang ada anggota rumah tangganya pernah menyelenggarakan dan/atau menghadiri upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir terhadap seluruh rumah tangga, dinyatakan dalam satuan persen.	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang ARTnya pernah menyelenggarakan dan/atau menghadiri upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2025
21	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya di Indonesia dalam Setahun Terakhir	Perbandingan jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/cagar budaya di Indonesia secara langsung dan/atau tidak langsung dalam setahun terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas, dinyatakan dalam satuan persen.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah mengunjungi tempat atau cagar budaya di Indonesia secara langsung dan/atau tidak langsung dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2025



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> email: bpshq@bps.go.id

ISSN 2086-4574



9 772086 457003